AMMAN

EMPOWERED PEOPLE



amman.co.id

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Ini adalah Laporan Tahunan 2023 PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX:AMMN) ("**AMMAN**" atau "**Perseroan**"). Laporan ini disusun sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"). Selain itu, Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan 2023 kami, yang disajikan dalam buku terpisah.

SANGGAHAN

Laporan Tahunan ini disusun oleh AMMAN semata-mata untuk tujuan penyampaian informasi. Selain informasi tentang kondisi keuangan, hasil dan strategi operasional AMMAN, laporan ini juga memuat proyeksi tentang kinerja operasional kami di masa depan dan harapan mengenai prospek bisnis kami, yang diklasifikasikan sebagai "pernyataan berwawasan ke depan". Meskipun AMMAN meyakini bahwa pernyataan berwawasan ke depan tersebut didasarkan pada asumsi yang wajar, pernyataan tersebut tunduk pada risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda secara material dari yang diungkapkan secara tegas maupun secara tersirat. AMMAN tidak berkewajiban untuk menjamin bahwa hasil yang telah diperkirakan sebelumnya akan tercapai, ataupun untuk mengubah pernyataan berwawasan ke depan yang tercantum disini untuk mencerminkan setiap perubahan terkait harapan Perseroan yang disebabkan oleh adanya informasi, peristiwa atau keadaan baru lainnya. Oleh karena itu, pembaca diharapkan untuk tidak bergantung pada pernyataan berwawasan ke depan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Welcome to the 2023 Annual Report of PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX:AMMN) ("**AMMAN**" or the "**Company**"). It was prepared in accordance with the regulations of Indonesia's Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – "**OJK**"). Further, the Company also prepared our 2023 Sustainability Report, which is presented in a separate book.

DISCLAIMER

This Annual Report has been prepared by AMMAN solely for informational purposes. In addition to information about AMMAN's financial condition, operational results and strategies, it also contains projections about our future operating performance and expectations regarding our business prospects, which are classified as "forward-looking statements". Although AMMAN believes that such forward-looking statements are based on reasonable assumptions, they are subject to known and unknown risks, uncertainties and other factors that could cause actual results and outcomes to differ materially from those expressed or implied. AMMAN has no obligation either to guarantee that the anticipated results will be achieved, or to revise the forward-looking statements contained herein to reflect any changes in the Company's expectations as a result of new information, events or other circumstances. Accordingly, readers should not place undue reliance on the forward-looking statements in this Annual Report.

BUDAYA KERJA AMMAN: KARYAWAN SEBAGAI PRIORITAS UTAMA

At AMMAN, people come first

Kesuksesan kami didorong oleh tim kami yang luar biasa, dengan kreativitas, kepiawaian, dan semangat dalam bekerja yang memungkinkan Grup memecahkan berbagai rekor produktivitas historis dan menjadikan kami sebagai salah satu produsen tembaga berbiaya terendah di dunia. Kami percaya bahwa karyawan berkembang dalam lingkungan kerja yang suportif dan inklusif, di mana mereka bebas berkolaborasi, bereksperimen, dan belajar dari pengalaman tersebut. Kami senantiasa mendengarkan pendapat dan aspirasi karyawan, karena kami yakin keterbukaan inilah yang dapat menggali potensi mereka.

Pada tahun 2023, kami mencapai Skor Keterlibatan Karyawan sebesar 89, jauh di atas standar global dan nasional, namun kami percaya bahwa kami masih dapat melakukan yang lebih baik lagi. Kami membangun kepercayaan karyawan dengan melindungi mereka dari bahaya di tempat kerja. Kami bangga dengan status kami sebagai salah satu tambang berskala besar yang beroperasi paling aman di dunia, dengan *Total Recordable Injury Frequency Rate* ("**TRIFR**") sebesar 1,16 dan 8,89 juta jam bebas *Lost Time Injury* ("**LTI**") di Departemen Eksplorasi, tetapi kami tidak mudah berpuas diri, dan kami tahu bahwa selalu ada ruang untuk berkembang.

Our success is driven by our stellar team, whose creativity, ingenuity and passion for what they do has enabled the Group to break multiple historical productivity records and established us as one of the world's lowest-cost copper producer. We believe that people thrive in a supportive and inclusive working environment, where they are free to collaborate, experiment, and learn from them. We listen to our people, understanding that this is the key to unlocking their potential.

In 2023 we achieved an Employee Engagement Score of 89, well above global and national norms, but we believe that we can still do better. We build trust by protecting our people from harm in the workplace. We are proud of our status as one of the world's safest large-scale operating mines, with a 2023 year-to-date Total Recordable Injury Frequency Rate ("**TRIFR**") of 1.16 and 8.89 million Lost Time Injury ("**LTI**")-free hours in the Exploration Department, but we are never complacent, and we know there is always room to improve.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

Sanggahan
Disclaimer

Penjelasan Tema 1
Theme Explanation

Daftar Isi 2
Table of Contents

01



IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Data Keuangan Penting 10
Key Financial Data

Informasi Saham 15
Share Information

Aksi Korporasi dan Penangguhan Perdagangan 15
Corporate Actions and Trading Suspensions

Peristiwa Penting 2023 16
2023 Event Highlights

Pencapaian Penting 2023 18
2023 Highlights

02



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 25
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 31
Report from the Board of Directors

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Data Perusahaan Corporate Data	42
Sekilas AMMAN AMMAN in Brief	44
Tonggak Sejarah Penting dalam Perjalanan Grup The Group's Historical Milestones	48
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, and Core Values	50
Kegiatan Usaha Business Activities	52
Struktur Organisasi Organization Structure	53
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	53
Area Operasi Operating Area	54
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	56
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	60
Profil Karyawan Employee Profile	65
Tentang Pemegang Saham About Our Shareholders	66
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	70
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	70
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	71
Alamat Kantor Pusat, Kantor Cabang, Perwakilan, dan Entitas Anak Addresses of Head Office, Branch, Representative and Subsidiaries Offices	72
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals	73

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Ikhtisar Industri 76
Industry Overview

Tinjauan Operasi 78
Review of Operations

Tinjauan Operasional Per Segmen Bisnis 80
Operational Review Per Business Segment

Ikhtisar Kinerja Keuangan 85
Overview of Financial Performance

Kemampuan Membayar Utang dan Liabilitas pada Tahun 2023 89
Ability to Pay Debts and Liabilities in 2023

Kolektibilitas Piutang 90
Receivables Collectability

Struktur Permodalan 90
Capital Structure

Komitmen Material untuk Investasi Barang Modal 91
Material Commitments for Capital Investment

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023 91
Capital Investment Realization in 2023

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan 92
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Prospek Bisnis 92
Business Prospects

Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasinya di Tahun 2023 94
Comparison Between Targets/Projections and Realization in 2023

Target/Proyeksi untuk Tahun 2024 94
Targets/Projections for 2024

Aspek Pemasaran 95
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen 96
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO 97
Use of IPO Proceeds

Informasi Material Investasi/Divestasi, Merger/Konsolidasi/Akuisisi, Ekspansi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Pihak Berelasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Sepanjang Tahun 2023 98
Material Information on Investments/Divestments, Mergers/Consolidation/Acquisitions, Expansion, Debt/Capital Restructuring, Related Party Transactions, and Conflict of Interest Transactions in 2023

Perubahan Kebijakan Hukum dan Regulasi yang Berdampak Material terhadap Perseroan 99
Changes in Laws and Regulations that Materially Impact the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 99
Changes in Accounting Policy

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan 102
Corporate Governance

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan 102
Corporate Governance Framework

Rapat Umum Pemegang Saham 104
General Meeting of Shareholders

Direksi 114
Board of Directors

Dewan Komisaris 120
Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 123
Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 124
Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 125
Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Dibawah Dewan Komisaris 126
Committee Under the Board of Commissioners

Komite Audit 126
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 129
Nomination and Remuneration Committee

Komite di Bawah Direksi 135
Committees under the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 136
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 139
Internal Audit Unit

Pengendalian Internal 142
Internal Control

Manajemen Risiko 143
Risk Management

Litigasi Material 151
Material Litigation

Sanksi Administratif 151
Administrative Sanctions

Kode Etik 152
Code of Conduct

Program Opsi Saham bagi Manajemen dan Karyawan 153
Management and Employee Stock Option Programs

Pelaporan Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 155
Reporting of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sistem Pelaporan 155
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi 157
Anti-Corruption and Gratuity Control Policies

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan Terbuka 157
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 176
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Amman Mineral Internasional Tbk 178
Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Amman Mineral Internasional Tbk

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS





We believe that people thrive in a supportive and inclusive working environment

KAMI PERCAYA BAHWA KARYAWAN BERKEMBANG DALAM LINGKUNGAN KERJA YANG SUPORTIF DAN INKLUSIF



01 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

PRODUSEN TEMBAGA-EMAS YANG SIGNIFIKAN SECARA GLOBAL DENGAN CADANGAN KELAS DUNIA YANG BESAR



AMMAN melalui entitas anaknya, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**") adalah salah satu produsen tembaga dan emas terbesar di Indonesia dengan cadangan dan sumber daya yang besar, termasuk tambang Batu Hijau yang sudah beroperasi secara kokoh, stabil, dan berbiaya rendah serta proyek Elang di masa depan, yang merupakan salah satu cadangan tembaga dan emas porfiri terbesar yang belum dikembangkan di dunia. Laporan Wood Mackenzie pada tahun 2022 menempatkan Batu Hijau sebagai produsen tembaga dan emas terbesar kedua di Indonesia. Jika digabungkan dengan proyek Elang, AMNT memiliki cadangan tembaga terbesar kelima di dunia.

Dengan prospek yang *bullish* di sektor pertambangan tembaga, kami mengantisipasi kemungkinan defisit produksi tembaga global dibandingkan dengan permintaan, yang didorong oleh peningkatan inisiatif energi ramah lingkungan seperti kendaraan listrik, turbin angin, dan panel surya. Sifat-sifat tembaga yang luar biasa, termasuk konduktivitas listrik dan ketahanan terhadap korosi, menempatkan tembaga sebagai komponen penting dalam transisi dari bahan bakar fosil ke sumber energi terbarukan dan teknologi baterai yang canggih.

Dipimpin oleh tim berpengalaman yang terkenal dengan efisiensi operasional dan kecakapan dalam berinvestasi, kami berdedikasi untuk meningkatkan nilai pemegang saham dengan tetap berpegang pada praktik bisnis yang berkelanjutan. Pada bulan September 2023, AMNT, menandatangani *Letter of Commitment* ("**LoC**") dengan The Copper Mark, kerangka kerja penjaminan pertama dan satu-satunya untuk tembaga, yang dibuat untuk menunjukkan praktik produksi yang bertanggung jawab dan kontribusi industri ini terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* -"**SDGs**") Perserikatan Bangsa-Bangsa ("**PBB**"). Asosiasi dengan The Copper Mark menggambarkan komitmen AMMAN untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam setiap aspek operasinya.

Tahun 2023 menandai periode penting bagi AMMAN, yang ditandai dengan tantangan besar yang memacu inovasi, kolaborasi, dan semangat tangguh. Dengan merangkul budaya "berpikir berani", karyawan mencapai rekor produktivitas, debut di bursa saham yang sukses, dan penghargaan untuk inisiatif sosial dan lingkungan, di samping kemajuan dalam proyek-proyek ekspansi dan transisi energi bersih. AMMAN tetap teguh dalam mengejar pertumbuhan, pembelajaran, dan ketahanan.

A GLOBALLY SIGNIFICANT COPPER-GOLD PRODUCER WITH LARGE WORLD-CLASS RESERVES

AMMAN through its subsidiary, PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**") is one of the largest copper and gold producers in Indonesia with substantial reserves and resources, including the established, low-cost Batu Hijau mine and the future Elang project, which is one of the world's largest known undeveloped porphyry copper and gold deposits. Wood Mackenzie's 2022 report ranks Batu Hijau as Indonesia's second-largest copper and gold producer. When combined with the Elang project, AMNT holds the world's fifth-largest copper reserves.

With a bullish outlook on the copper mining sector, we anticipate a deficit in global copper production compared to demand, driven by the surge in green energy initiatives like electric vehicles, wind turbines, and solar panels. Copper's exceptional properties, including electrical conductivity and corrosion resistance, position it as a vital component in the transition from fossil fuels to renewable energy sources and advanced battery technology.

Led by a seasoned team renowned for operational efficiency and investment prowess, we are dedicated to enhancing shareholder value while adhering to sustainable business practices. In September 2023, AMNT, signed a Letter of Commitment ("**LoC**") with The Copper Mark, the first and only assurance framework for copper, created to demonstrate responsible production practices and the industry's contribution to the United Nations ("**UN**") Sustainable Development Goals ("**SDGs**"). The association with The Copper Mark describes AMMAN's commitment to implementing best practices in every aspect of its operations.

The year 2023 marked a pivotal period for AMMAN, characterized by formidable challenges that spurred innovation, collaboration, and a resilient spirit. Embracing a culture of "brave thinking," employees achieved record productivity, a successful stock exchange debut, and accolades for social and environmental initiatives, alongside progress in expansion projects and clean energy transitions. AMMAN remains steadfast in its pursuit of growth, learning, and resilience.

DATA KEUANGAN PENTING
Key Financial Data

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2023	2022	2021
Penjualan Bersih Net Sales	2,033,365	2,830,122	1,299,060
Beban Pokok Penjualan Costs Applicable to Sales	(1,131,441)	(1,191,250)	(646,209)
Laba Kotor **Gross Profit**	**901,924**	**1,638,872**	**652,851**
Jumlah Beban Operasional Total Operating Expenses	(134,699)	(111,452)	(95,771)
Laba Operasional **Operating Profit**	**767,225**	**1,527,420**	**557,080**
Jumlah Beban Lain, Bersih Total Other Expenses, Net	(168,154)	(119,373)	(120,500)
Laba Sebelum Pajak **Profit Before Tax**	**599,071**	**1,408,047**	**436,580**
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(133,642)	(309,275)	(115,968)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penerimaan Negara Bukan Pajak **Profit for the Year Before Non-Tax Government Revenue**	**465,429**	**1,098,772**	**320,612**
Penerimaan Negara Bukan Pajak Non-Tax Government Revenue	(206,540)	-	-
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**258,889**	**1,098,772**	**320,612**
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Total Other Comprehensive (Loss)/Income, Net of Tax	(10,539)	17,749	20,761
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**248,350**	**1,116,521**	**341,373**

Laba Operasional
Operating Profit

767,225

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

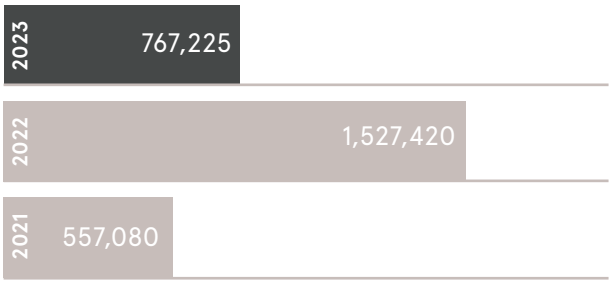

Jumlah Aset
Total Assets

9,097,053

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

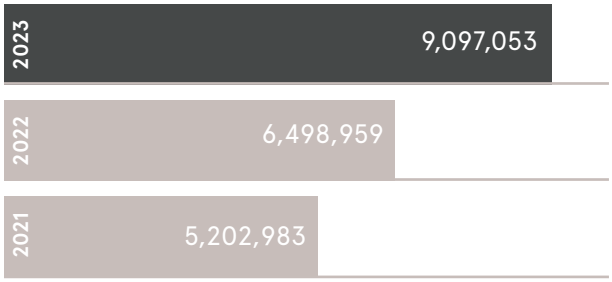

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2023	2022	2021
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1,228,597	817,758	557,814
Kas yang Dibatasi Penggunaannya – Bagian Lancar Restricted Cash – Current Portion	155,691	578	474
Piutang Usaha Trade Receivables	395,590	339,589	154,069
Aset Derivatif – Bagian Lancar Derivative Assets – Current Portion	15,636	8,108	-
Persediaan, Bersih Inventories, Net	153,235	167,270	142,560
Stockpiles – Bagian Lancar Stockpiles – Current Portion	212,041	302,735	402,525
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Prepaid Income Tax	41,708	-	10,294
Piutang Pajak Lainnya Other Tax Receivables	224,056	122,999	101,044
Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya: Prepayments and Other Current Assets:			
- Pihak Ketiga/Third Party	117,764	95,340	12,899
- Pihak Berelasi/Related Party	-	26,895	-
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**2,544,318**	**1,881,272**	**1,381,679**
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Kas yang Dibatasi Penggunaannya – Bagian Tidak Lancar Restricted Cash – Non-Current Portion	52,568	65,585	61,319
Aset Derivatif – Bagian Tidak Lancar Derivative Assets – Non-Current Portion	661	734	-
Stockpiles – Bagian Tidak Lancar Stockpiles – Non-Current Portion	1,035,257	1,141,611	771,359
Piutang Pajak Penghasilan Income Tax Receivable	-	6,821	15,549
Piutang Pajak Lainnya Other Tax Receivables	10,042	9,841	10,849
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	-	386	-
Aset Tetap, Bersih Property, Plant and Equipment, Net	2,819,621	1,281,954	926,309
Properti Pertambangan, Bersih Mining Properties, Net	106,426	199,606	170,055
Biaya Pengupasan Lapisan Tanah yang Ditangguhkan, Bersih Deferred Stripping Costs, Net	2,221,497	1,547,676	1,595,502
Investasi Jangka Panjang Long-Term Investments	240,244	225,634	214,375
Goodwill Goodwill	47,712	47,712	47,712
Aset Tidak Lancar Lainnya: Other Non-Current Assets:			
- Pihak Ketiga/Third Parties	12,659	84,079	2,227
- Pihak Berelasi/Related Parties	6,048	6,048	6,048
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**6,552,735**	**4,617,687**	**3,821,304**
Jumlah Aset **Total Assets**	**9,097,053**	**6,498,959**	**5,202,983**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2023	2022	2021
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loans	197,670	99,000	110,000
Utang Usaha dan Beban Akrual: Trade Payables and Accrued Expenses:			
- Pihak Ketiga/Third Parties	499,491	224,032	156,774
- Pihak Berelasi/Related Parties	11,503	7,711	14,385
Utang Pajak Penghasilan Income Tax Payable	85	179,590	45,843
Utang Pajak Lainnya Other Tax Payables	15,078	11,741	4,310
Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang – Bagian Lancar Reclamation and Closure Liabilities – Current Portion	12,812	15,139	15,482
Liabilitas Derivatif – Bagian Lancar Derivative Liabilities – Current Portion	1,305	-	17,226
Pinjaman Bank Jangka Panjang – Bagian Lancar Long Term Bank Loans – Current Maturities	26,105	5,000	175,000
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya: Other Current Liabilities:			
- Pihak Ketiga/Third Parties	-	216	691
- Pihak Berelasi/Related Parties	10,071	3,376	6,693
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**774,120**	**545,805**	**546,404**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Pinjaman Bank Jangka Panjang, Bersih – Setelah Dikurangi Bagian Lancar Long Term Bank Loans, Net – Net of Current Maturities	2,991,598	1,696,246	1,554,639
Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang – Bagian Tidak Lancar Reclamation and Closure Liabilities – Non-Current Portion	277,151	303,891	332,712
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	5,340	3,653	1,967
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	329,890	294,461	252,793
Liabilitas Derivatif – Bagian Tidak Lancar Derivative Liabilities – Non-Current Portion	29,153	9,783	4,138
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya: Other Non-Current Liabilities:			
- Pihak Ketiga/Third Parties	2,654	304	-
- Pihak Berelasi/Related Parties	51,602	35,517	15,623
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**3,687,388**	**2,343,855**	**2,161,872**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**4,461,508**	**2,889,660**	**2,708,276**



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)/(in thousands of United States Dollars)

Keterangan/Description	2023	2022	2021
EKUITAS EQUITY			
Modal Disetor Paid-up Capital	659,301	601,814	601,814
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-Up Capital	1,720,040	998,341	998,341
Cadangan Lainnya Other Reserves	(1,929)	8,188	(8,932)
Dampak dari Transaksi Entitas Anak Effect of Equity Transactions of a Subsidiary	(270,223)	(270,223)	(270,223)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Exchange Adjustment on Translation of Financial Statements	(423)	(430)	(9)
Saldo Laba: Retained Earnings:			
Dicadangkan Appropriated	50	40	10
Belum Dicadangkan Unappropriated	2,443,153	2,191,019	1,097,561
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk **Owners of the Parent Company**	**4,549,969**	**3,528,749**	**2,418,562**
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	85,576	80,550	76,145
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**4,635,545**	**3,609,299**	**2,494,707**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**9,097,053**	**6,498,959**	**5,202,983**

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

4,461,508

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

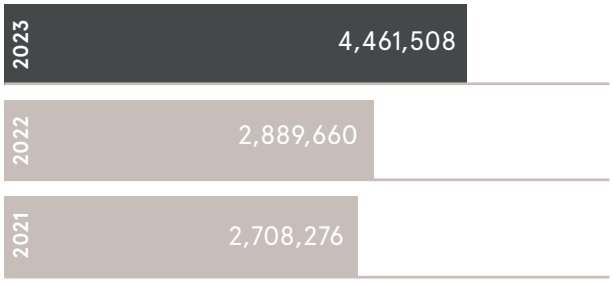

Jumlah Ekuitas
Total Equity

4,635,545

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)
(in thousands of United States Dollars)

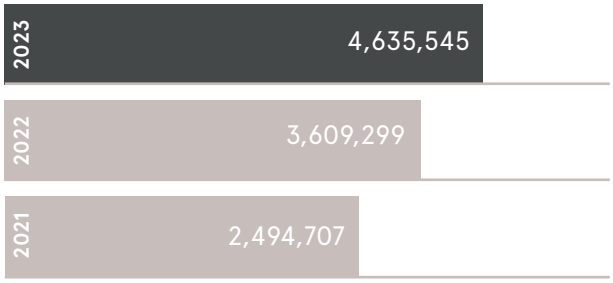

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL RATIOS

(dalam % dan x, kecuali dinyatakan lain)/(in% and x, unless otherwise stated)

Keterangan/Description	2023	2022	2021
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	44.4%	57.9%	50.3%
EBITDA (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)[1] EBITDA (in thousands of United States Dollar)[1]	1,019,393	1,733,891	712,571
Margin EBITDA[2] EBITDA Margin[2]	50.1%	61.3%	54.9%
Funds from Operations ("FFO")(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)[3] Funds from Operations ("FFO")(in thousands of United States Dollar)[3]	484,263	1,282,214	477,144
Margin FFO[4] FFO margin[4]	23.8%	45.3%	36.7%
Margin Laba Tahun Berjalan Profit for the Year Margin	12.7%	38.8%	24.7%
Return on Assets ("ROA")[5] Return on Assets ("ROA")[5]	3.3%	18.8%	6.4%
Return on Equity ("ROE")[6] Return on Equity ("ROE")[6]	6.3%	36.0%	13.8%
Rasio Lancar (x)[7] Current Ratio (x)[7]	3.3	3.4	2.5
Debt to Assets Ratio ("DAR")[8] (x) Debt to Assets Ratio ("DAR")[8] (x)	0.4	0.3	0.4
Debt to Equity Ratio ("DER")[9] (x) Debt to Equity Ratio ("DER")[9] (x)	0.7	0.5	0.7
Jumlah Utang terhadap Kapitalisasi[10] Debt to Capitalization[10]	41.0%	33.3%	42.4%
Jumlah Utang terhadap EBITDA[11] (x) Debt to EBITDA[11] (x)	3.2	1.0	2.6
Jumlah Utang Bersih terhadap EBITDA[12] (x) Net Debt to EBITDA[12] (x)	1.9	0.6	1.8

Catatan:
*) Tidak diaudit
1) EBITDA didefinisikan sebagai laba tahun berjalan sebelum PNBP, pajak, penyusutan dan amortisasi, beban akresi, beban bersih lainnya (*one-off items*), dan efek kurs mata uang asing.
2) Margin EBITDA didefinisikan sebagai EBITDA dibagi dengan penjualan bersih.
3) FFO didefinisikan sebagai EBITDA dikurangi jumlah dari beban pajak dan beban keuangan.
4) Margin FFO didefinisikan sebagai FFO dibagi dengan penjualan bersih.
5) ROA didefinisikan sebagai laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata jumlah aset.
6) ROE didefinisikan sebagai laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata jumlah ekuitas.
7) Rasio lancar didefinisikan sebagai jumlah aset lancar dibagi dengan jumlah liabilitas jangka pendek.
8) DAR didefinisikan sebagai jumlah pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang ("**jumlah utang**") yang dibagi dengan jumlah aset.
9) DER didefinisikan sebagai jumlah utang yang dibagi dengan jumlah ekuitas.
10) Jumlah utang terhadap kapitalisasi didefinisikan sebagai jumlah utang yang dibagi dengan jumlah utang dan jumlah ekuitas.
11) Jumlah utang terhadap EBITDA didefinisikan sebagai jumlah utang yang dibagi dengan EBITDA.
12) Jumlah utang bersih terhadap EBITDA didefinisikan sebagai jumlah utang dikurangi kas dan setara kas dibagi dengan EBITDA.

Notes:
*) Unaudited
1) EBITDA is defined as net income for the year before Before Non-Tax Government Revenue, tax, depreciation and amortization, accretion expense, other net expenses (one-off items), and foreign exchange effect.
2) EBITDA margin is defined as EBITDA divided by net sales.
3) FFO is defined as EBITDA less the sum of taxes and finance costs.
4) FFO margin is defined as FFO divided by net sales.
5) ROA is defined as profit for the year divided by average total assets.
6) ROE is defined as profit for the year divided by average total equity.
7) Current ratio is defined as total current assets divided by total current liabilities.
8) DAR is defined as the sum of short term bank loans and long term bank loans, net ("**total debt**") divided by total assets.
9) DER is defined as total debt divided by total equity.
10) Debt to capitalization is defined as total debt divided by the sum of total debt and equity.
11) Debt to EBITDA is defined as total debt divided by EBITDA.
12) Net debt to EBITDA is defined as total debt less cash and cash equivalents divided by EBITDA.

INFORMASI SAHAM
Share Information

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") pada tanggal 7 Juli 2023; oleh karenanya, kami hanya menyajikan informasi mengenai kinerja saham sepanjang tahun 2023 sebagaimana tabel dibawah ini:

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") on 7 July 2023; therefore, we only present share performance information throughout 2023 as presented in the following table:

Periode 2023 Period of 2023	**Tertinggi (Rp/saham)** Highest (IDR/share)	**Terendah (Rp/saham)** Lowest (IDR/share)	**Penutupan (Rp/saham)** Close (IDR/share)	**Saham Beredar** Outstanding Shares (lembar saham/shares)	**Volume Perdagangan** [1] Trading Volume [1] (lembar saham/shares)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (IDR)
Kuartal Pertama First Quarter	-	-	-	65,587,672,856	-	-
Kuartal Kedua Second Quarter	-	-	-	65,587,672,856	-	-
Kuartal Ketiga Third Quarter	5,975	1,700	5,925	71,915,881,656	4,195,825,400	426,101,598,811,800
Kuartal Keempat Fourth Quarter	8,350	5,600	6,550	72,518,217,656	4,777,171,400	474,994,325,646,800

Sumber/Source: Bloomberg
Catatan/Note:
1) Hanya saham yang diperdagangkan di pasar regular (tidak termasuk pasar negosiasi dan pasar tunai).
Only shares that were traded in the regular market (excluding negotiated market and cash market).

Grafik Pergerakan Saham 2023
2023 Share Price Movement

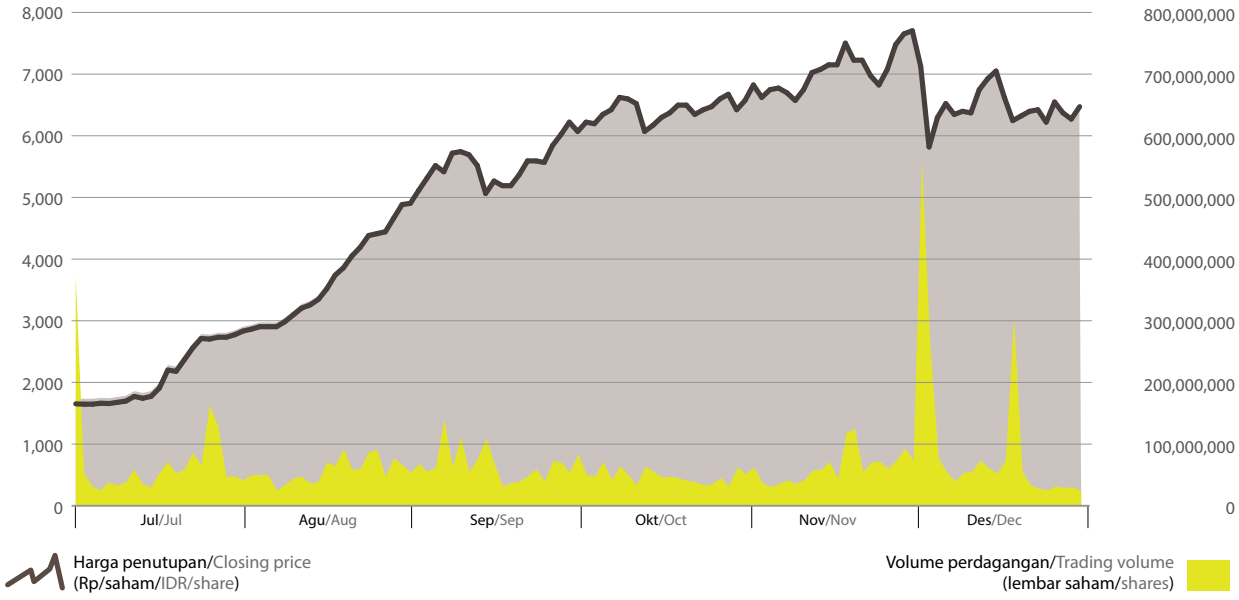

AKSI KORPORASI DAN PENANGGUHAN PERDAGANGAN
Corporate Actions and Trading Suspensions

Perseroan hanya melakukan satu aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham di tahun 2023, yaitu Penawaran Umum Saham Perdana. Tidak ada penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di tahun 2023.

The Company took only one corporate action that result in changes in shares in 2023, namely the Initial Public Offering. There was no suspension of share trading or delisting in 2023.

PERISTIWA PENTING 2023
2023 Event Highlights



12 JANUARI January

AMNT DIANUGERAHI SERTIFIKAT SNI ISO 45001:2018 UNTUK SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

AMNT was awarded the SNI ISO 45001:2018 certificate for its Occupational Health and Safety Management System

AMNT dianugerahi sertifikat SNI ISO 45001:2018 dalam hal Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("**K3**") oleh lembaga akreditasi PT Superintending Company of Indonesia ("**Sucofindo**"). Sertifikat tersebut diserahkan pada 12 Januari 2023 pada sebuah acara peringatan Bulan K3 Nasional, yang berlangsung dari 12 Januari hingga 12 Februari 2023. Penerapan K3 dalam setiap proses bisnis memungkinkan kami untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan menerapkan pengendalian yang tepat, yang seluruhnya merupakan hal yang penting untuk mencegah cedera dan penyakit akibat kerja, dan dengan demikian menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat.

AMNT was awarded the SNI ISO 45001:2018 certificate for its Occupational Health and Safety ("**OHS**") Management System by accreditation institution PT Superintending Company of Indonesia ("**Sucofindo**"). The certificate was presented on 12 January 2023 at an event to mark OHS Month, which ran from 12 January to 12 February 2023. Implementing OHS in every business process enables us to identify hazards, assess risks and put proper controls in place, all of which are keys to preventing injuries and work-related illness, and thereby creating a safe and healthy workplace.



30 JUNI June

PRESIDEN JOKO WIDODO MELAKUKAN KUNJUNGAN KE LOKASI *SMELTER* TEMBAGA BARU PT AMMAN MINERAL INDUSTRI ("**AMIN**")

President Joko Widodo paid a visit to the site of PT Amman Mineral Industri's ("**AMIN**") new copper smelter

Untuk pertama kalinya, Presiden Joko Widodo melakukan kunjungan ke lokasi smelter tembaga baru AMIN pada tanggal 30 Juni 2023, untuk mengamati secara langsung kemajuan proyek strategis nasional ini. Dengan penyelesaian sebesar 51,63% per 30 Juni 2023, proyek ini diyakini dapat memenuhi target penyelesaian konstruksi fisik pada akhir Mei 2024. Presiden Joko Widodo menerima penjelasan rinci tentang kegiatan operasi penambangan AMNT di tambang Batu Hijau dan jalur pemrosesan konsentrat tembaga, yang akan terhubung secara langsung dengan smelter.

For the first time, President Joko Widodo paid a visit to the site of AMIN new copper smelter on 30 June 2023, to observe the progress of this national strategic project. With 51.63% completion as of 30 June 2023, this project is on track to meet its physical completion target of end of May 2024. President Joko Widodo received a detailed briefing on AMNT's mining operations at the Batu Hijau mine and the copper concentrate processing line, which will connect seamlessly with the smelter.

JULI
July
7

AMMAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ("**IPO**") TERBESAR DI INDONESIA PADA TAHUN 2023



AMMAN Debuts on the IDX with the Largest Initial Public Offering ("**IPO**") in Indonesia of 2023

AMMAN menjadi perusahaan tambang tembaga dan emas terbesar di BEI setelah resmi mencatatkan sahamnya pada Jumat, 7 Juli 2023. Dengan kode saham AMMN, perusahaan menerbitkan 6,33 miliar saham biasa atas nama atau setara dengan 8,8% saham kepada publik dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO dengan harga penawaran Rp1.695 per saham. Total dana hasil IPO adalah sekitar Rp10,73 triliun, menjadikannya IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2023.

AMMAN became the largest copper-and-gold mining company on the IDX after officially listing its shares on Friday, 7 July 2023. Under the ticker symbol AMMN, the Company issued 6.33 billion common shares, equivalent to 8.8% of shares to the public of issued and fully paid capital after the IPO with an offering price of IDR1,695 per share. The total IPO proceeds are around IDR10.73 trillion, making it the largest IPO in Indonesia for the year 2023.

AMNT MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA UNTUK MELAKUKAN EKSPOR KONSENTRAT TEMBAGA

JULI
July
24



AMNT has obtained approval from Ministry of Trade of the Republic of Indonesia for the export of copper concentrate

Izin ekspor yang mengizinkan AMNT mengekspor 900.000 metrik ton basah konsentrat tembaga ini berlaku mulai 24 Juli 2023 hingga 31 Mei 2024, dan diterbitkan atas dasar rekomendasi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("**ESDM**"). Presiden Direktur AMNT, Rachmat Makkasau menyampaikan apresiasi atas dukungan Pemerintah terhadap AMNT untuk dapat tetap mengekspor konsentrat tembaga sesuai dengan peraturan terkait, sehingga AMNT dapat berkontribusi langsung terhadap perekonomian setempat dan nasional.

The export permit, which allows AMNT to export 900,000 wet metric tons of copper concentrate, is valid from 24 July 2023 to 31 May 2024, and was issued on the basis of a recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("**MEMR**"). AMNT's President Director, Rachmat Makkasau expressed his appreciation for the Government's support for AMNT to continue to export copper concentrate in compliance with the relevant regulations, allowing AMNT to contribute directly to the local and national economy.

SEPTEMBER
September

AMNT TELAH MENANDATANGANI LoC DENGAN THE COPPER MARK

AMNT has signed a LoC with The Copper Mark

AMNT telah menandatangani LoC dengan The Copper Mark, yang merupakan kerangka jaminan satu-satunya di dunia untuk produk tembaga, yang dibuat untuk menunjukkan praktik produksi yang bertanggung jawab dan kontribusi industri terhadap SDG yang digaungkan oleh PBB. Untuk dapat meraih The Copper Mark, lokasi tambang yang berpartisipasi akan dinilai berdasarkan 32 kriteria produksi yang bertanggung jawab, yang mencakup ekspektasi dasar terkait pelaksanaan produksi yang bertanggung jawab di semua aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("**ESG**").

AMNT has signed a LoC with The Copper Mark, the world's only assurance framework for copper, which was created to demonstrate responsible production practices and the industry's contribution to the UN SDG.To receive The Copper Mark, participating sites are assessed against 32 responsible production criteria, covering the core expectations for responsible production across all major Environmental, Social, and Governance ("**ESG**") issue areas.

PENCAPAIAN PENTING 2023
2023 Highlights



OKTOBER
October

Subroto Award

Penghargaan yang Diterima Tahun 2023
Awards in 2023

Penghargaan Award	Jenis Class	Kategori Category	Penerima Recipient	Lembaga yang Memberikan Awarding Body
SUBROTO AWARD	Penghargaan Award	Penghargaan Inovasi Program Pembibitan Masyarakat pada Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara Innovation Award for Community Nursery Program in a Mineral and Coal Mining Business	AMNT	ESDM MEMR
SUBROTO AWARD	Penghargaan Award	Penghargaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Paling Inovatif Bidang Kesehatan (Program Pencegahan *Stunting*) Most Innovative Community Development and Empowerment Program Award in Health Sector (Stunting Prevention Program)	AMNT	ESDM MEMR



OKTOBER
October

Good Mining Practice Award

Penghargaan Award	Jenis Class	Kategori Category	Penerima Recipient	Lembaga yang Memberikan Awarding Body
PENGHARGAAN PRAKTIK PERTAMBANGAN TERBAIK GOOD MINING PRACTICE AWARD	Penghargaan Aditama (Emas) Aditama (Gold) Award	Pengelolaan Perlindungan Lingkungan Hidup Environmental Protection Management	AMNT	ESDM MEMR
PENGHARGAAN PRAKTIK PERTAMBANGAN TERBAIK GOOD MINING PRACTICE AWARD	Penghargaan Utama (Perak) Utama (Silver) Award	Pengelolaan Teknis Pertambangan Mining Technical Management	AMNT	ESDM MEMR
PENGHARGAAN PRAKTIK PERTAMBANGAN TERBAIK GOOD MINING PRACTICE AWARD	Penghargaan Utama (Perak) Utama (Silver) Award	Standardisasi di Sektor Jasa Mineral dan Batu bara Standardization in the Mineral and Coal Services Sector	AMNT	ESDM MEMR



DESEMBER
December

Penghargaan Pertambangan untuk Kesejahteraan Masyarakat (Tamasya)
Mining for Community Welfare (Tamasya) Award

Penghargaan Award	Jenis Class	Kategori Category	Penerima Recipient	Lembaga yang Memberikan Awarding Body
PENGHARGAAN PERTAMBANGAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (TAMASYA) MINING FOR COMMUNITY WELFARE (TAMASYA) AWARD	Penghargaan Award	Penghargaan Kategori Implementasi Program Pelatihan Pariwisata dan Perhotelan AMMAN untuk Pemuda Sumbawa Barat Award in the Implementation Category for AMMAN's Tourism and Hospitality Training Program for West Sumbawa Youths	AMNT	ESDM MEMR
PENGHARGAAN BISNIS YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE BUSINESS AWARDS	Finalis Finalist	Penghargaan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Champion Award	AMNT	Reuters Events

Sertifikasi di Tahun 2023
Certification in 2023

Penerima Recipient	Sertifikat Certificate	Institusi Pemberi Certifying Body	Tanggal Penerimaan Date Awarded	Masa Berlaku Validity Period
AMNT	**ISO 14001:2015 ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM**	SGS UK Ltd.	28 Mei 2009 28 May 2009	28 Mei 2024 28 May 2024
AMNT	**ISO 9001:2015 QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**	SGS UK Ltd.	16 September 2022 16 September 2022	16 September 2025 16 September 2025
AMNT	**ISO 45001:2018 OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM**	Sucofindo	21 Desember 2022 21 December 2022	20 Desember 2025 20 December 2025
AMNT	**LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI – PIHAK KEDUA/LSP P-2** **PROFESSIONAL CERTIFICATION ORGANISATION – SECOND PARTY**	Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP National Professional Certification Agency (*Badan Nasional Sertifikasi Profesi*/ BNSP)	27 Mei 2022 27 May 2022	27 Mei 2027 27 May 2027

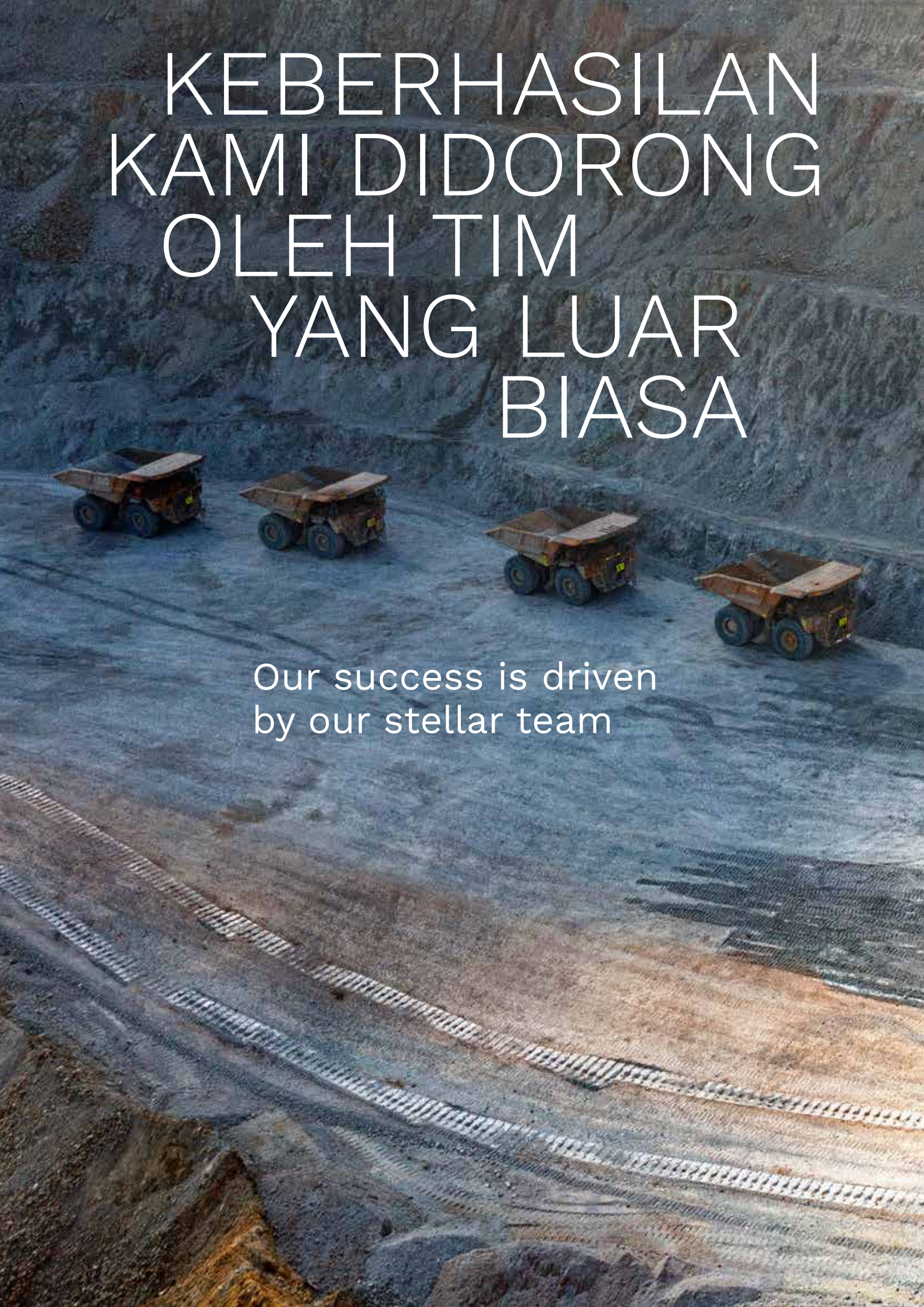

KEBERHASILAN KAMI DIDORONG OLEH TIM YANG LUAR BIASA

Our success is driven by our stellar team

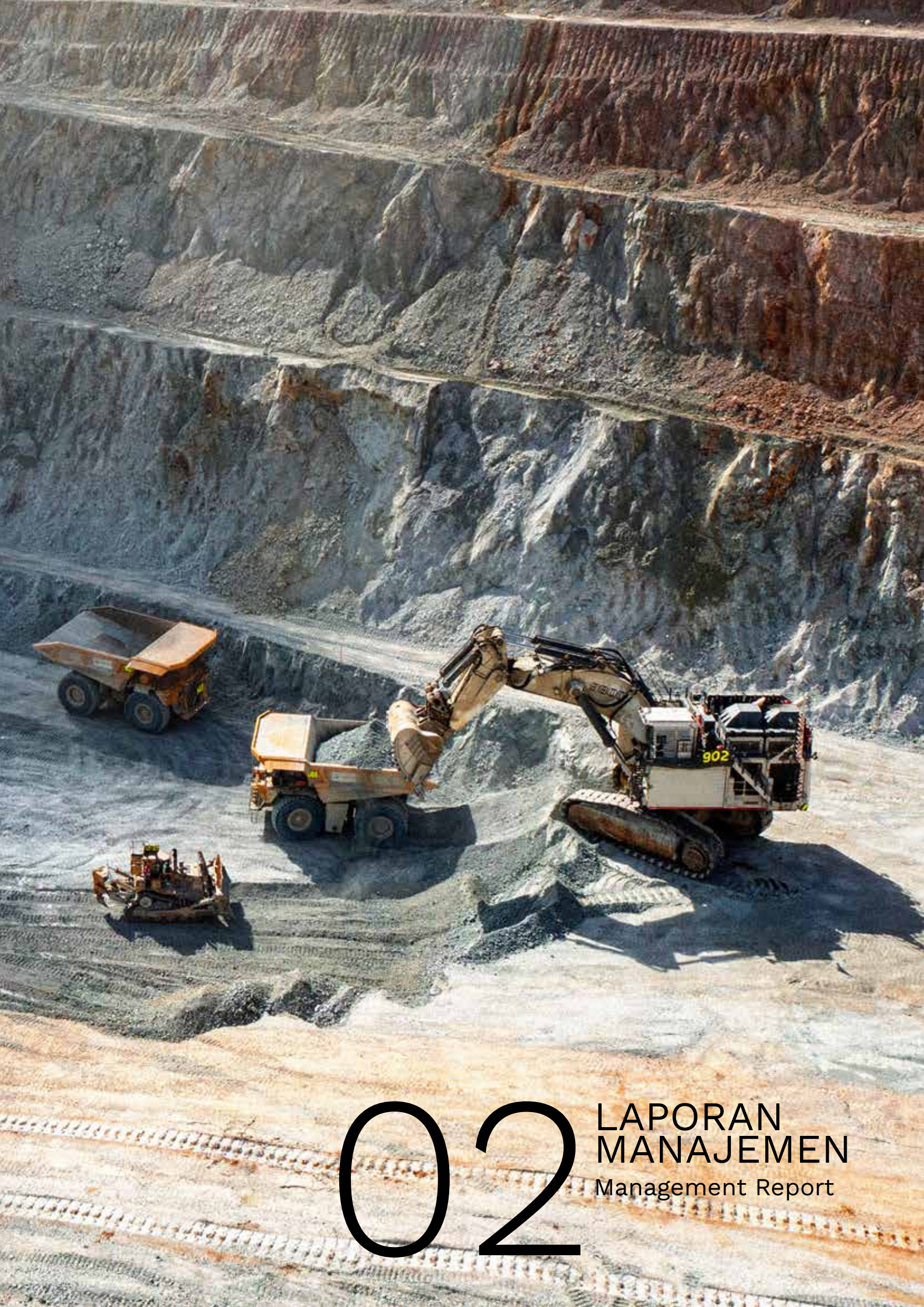

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



AGOES PROJOSASMITO
Komisaris Utama
President Commissioner

KAMI MENILAI BAHWA DIREKSI DENGAN TERAMPIL MENGELOLA BERBAGAI TANTANGAN SULIT PADA TAHUN 2023, MEMASTIKAN PROYEK-PROYEK EKSPANSI PENTING BERJALAN TEPAT WAKTU ATAU BAHKAN LEBIH CEPAT DARI JADWAL, SERTA MEMECAHKAN BERBAGAI REKOR PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL.

We assessed that the Board of Directors skillfully navigated adverse challenges in 2023, meeting demanding timelines to keep critical expansion projects on or ahead of schedule, and achieving record-breaking productivity and efficiency in operations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

"Tahun 2023 adalah tonggak sejarah baru bagi AMMAN. Langkah Perseroan untuk mencatatkan saham di BEI menjadikannya sebagai salah satu IPO terbesar dengan kinerja terbaik di dunia pada tahun 2023. Pada saat yang sama, manajemen Perseroan mampu mengelola dengan baik tantangan cuaca ekstrem, iklim regulasi yang dinamis, serta tuntutan untuk menyelesaikan proyek ekspansi penting secara tepat waktu maupun lebih cepat dari jadwal serta mencapai rekor baru dalam hal produktivitas maupun efisiensi pada kegiatan pertambangan dan pemrosesan".

"2023 was a landmark year for AMMAN. The Company's debut on the IDX was the world's best performing large IPO of 2023. At the same time, the management skillfully navigated extreme weather challenges, a dynamic regulatory environment and demanding timelines to keep critical expansion projects on or ahead of schedule and break productivity and efficiency records in both mining and processing".

Tinjauan Kondisi Usaha

Transisi energi senantiasa mendorong permintaan terhadap tembaga di tahun 2023, di tengah melemahnya permintaan konsumen terhadap barang-barang, menyusul tingginya suku bunga. Harga tembaga bergerak stabil sepanjang tahun namun mengalami kenaikan pada kuartal keempat dipicu oleh isu suplai dan kemajuan industri manufaktur China.

Sementara itu, sektor pertambangan logam Indonesia masih menghadapi hambatan regulasi terkait larangan ekspor bijih mineral mentah. Larangan ekspor tersebut sejalan dengan strategi pemerintah untuk mendukung pengembangan industri pemrosesan dalam negeri agar dapat meningkatkan nilai tambah dari cadangan mineral milik negara yang sangat besar. Namun demikian, pandemi dan ancaman resesi global, termasuk tingkat suku bunga yang senantiasa tinggi mempersulit akses terhadap pendanaan, menyebabkan perusahaan pertambangan dalam negeri harus berupaya keras untuk memenuhi tenggat waktu yang ketat untuk menyelesaikan pembangunan fasilitas smelter dan pemurniannya sendiri.

Tantangan lainnya adalah curah hujan yang tinggi selama musim hujan yang berlangsung lama di Sumbawa Barat yang berdampak pada kegiatan operasional di paruh pertama tahun 2023.

Overview of Business Conditions

The energy transition continued to support demand for copper in 2023, as consumer demand for goods softened in the wake of rising interest rates. Copper prices remained subdued for much of the year but picked in the fourth quarter, buoyed by supply issues and an upturn in Chinese manufacturing.

Meanwhile, the Indonesian metal mining sector continued to face regulatory hurdles related to the impending ban on unrefined mineral ore exports. The export ban supports the government's strategy of developing the domestic processing industry in order to derive greater value from the country's extensive mineral reserves. However, the pandemic and ensuing global recession, including the persistently high interest rate environment has complicated access to financing, have left local mining companies struggling to meet the tight deadlines for establishing their own smelting and refining facilities.

An additional challenge was excessively heavy rainfall during a prolonged wet season in West Sumbawa, which impacted operations in the first half of 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Manajemen AMMAN merespons kondisi sulit tersebut dengan kegigihan dan tekad yang kuat. Agar dapat meminimalisir gangguan dari curah hujan yang tinggi, Direksi kembali fokus pada kegiatan pengupasan batuan penutup Fase 8 dan mempercepat pemrosesan bijih *stockpiles*. Dengan upaya tersebut, Direksi tidak hanya berhasil mencapai target produksi namun juga mencatatkan rekor baru untuk produktivitas dan efisiensi. Selain itu, Perseroan juga menghadapi isu signifikan lainnya, yaitu terkait dengan penundaan penerbitan izin ekspor AMNT selama empat bulan, sehingga berdampak serius pada pendapatan Grup pada kuartal kedua. Setelah izin tersebut diterima pada akhir bulan Juli 2023, manajemen segera mempercepat pengiriman konsentrat agar dapat mengembalikan kinerja penjualan.

Strategi tersebut terbukti mampu membantu Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang solid. Kinerja produksi tercatat melampaui proyeksi yang ditetapkan oleh manajemen sebelum pelaksanaan IPO, meskipun tidak dapat mencapai target pasca pelaksanaan IPO yang lebih agresif akibat produksi yang lebih rendah dari perkiraan pada bulan Desember 2023.

Isu lain yang juga menjadi perhatian utama pada tahun ini adalah terkait dengan penerapan peraturan baru yang berdampak pada kenaikan biaya pemenuhan peraturan bagi AMNT. Meskipun jajaran manajemen mampu menyeimbangkan strategi pendanaan dan belanja modal untuk mengakomodir perubahan tersebut, kami meyakini bahwa pengenaan beban biaya tambahan tersebut tidak mendorong pertumbuhan sektor ini.

Pandangan terhadap Perumusan Strategi Direksi dan Implementasinya

Kami melaksanakan fungsi pengawasan secara formal melalui penyelenggaraan rapat rutin dengan Direksi dan berdasarkan laporan-laporan yang kami terima dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Unit Internal Audit. Dewan Komisaris menilai seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara efektif. Komite-komite tersebut telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

Dalam rapat gabungan dengan Direksi, kami juga menyampaikan opini mengenai strategi korporasi dan implementasinya, serta membahas risiko usaha utama dan kecukupan penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan isu-isu terkait ESG. Di samping itu, pada paruh pertama tahun 2023 kami juga berkoordinasi secara rutin dengan Direksi untuk membahas penyelenggaraan IPO dan penggunaan dana hasil dari IPO.

Our Assessment of the Board of Directors' Performance

AMMAN's management responded to these adverse circumstances with resilience and determination. To minimize the disruption caused by unprecedented rainfall, they immediately refocused on Phase 8 waste removal and stepped up the processing of stockpiles ores. In so doing, they not only met production targets but broke historical productivity and efficiency records. An equally serious setback was the four-month delay in the issuance of AMNT's export permit, severely impacting second quarter revenues of the Group. After receiving the permit in late July 2023, management was able to accelerate concentrate shipments to get sales back on track.

These strategies enabled the Company to deliver a strong set of results. Production exceeded management's pre-IPO forecasts, although the more aggressive post-IPO targets were just missed due to the lower-than-expected production in December 2023.

Another concern during the year was the imposition of new regulations that led to substantially higher compliance costs for AMNT. While management was able to adjust the financing strategy and capital expenditure plans to accommodate the changes, we believe that the additional burdens imposed do not ultimately support the growth of the sector.

Oversight of the Board of Directors' Strategy Formulation and Execution

We exercise our supervisory function formally through our regular meetings with the Board of Directors and the reports we receive from the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Internal Audit Unit. The Board of Commissioners considers that all committees have carried out their duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners' supervisory functions effectively. These committees provided input and advice to the Board of Commissioners in accordance with their areas of responsibility.

During our joint meetings with the Board of Directors, we offered our opinions on the corporate strategy and its execution, and discussed key business risks and the adequacy of our risk management and internal control systems, regulatory compliance and ESG issues. In addition, in the first half of 2023 we coordinated regularly with the Board of Directors about preparations for the IPO and on the use of the IPO proceeds.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola yang kuat telah mendukung pencapaian tujuan strategis AMMAN. Sepanjang tahun ini, Perseroan berupaya menyelaraskan kebijakan dan tata kelola Perseroan dengan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia, dan kami meyakini, berdasarkan kerja sama kami dengan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan auditor internal maupun eksternal, terdapat peningkatan pada transparansi dan kejelasan atas sistem dan prosedur di lingkungan Grup. Kami juga mengapresiasi upaya manajemen untuk menjalin hubungan yang semakin baik dengan seluruh pemangku kepentingan selama tahun 2023, mulai dari karyawan Grup, pemerintah, investor, dan masyarakat setempat, untuk menyelaraskan ekspektasi dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh komitmennya. Seiring dengan peningkatan kegiatan konstruksi dan produksi pada tahun mendatang, penting bagi Perseroan untuk menjalin hubungan secara terbuka dan proaktif dengan masyarakat setempat terkait aspek ESG Perseroan.

Tindakan-tindakan yang diambil AMMAN terkait ESG mencerminkan keselarasan antara tujuan bisnis maupun tujuan keberlanjutan Perseroan serta menegaskan ambisi kami untuk menjadi salah satu produsen tembaga yang paling bertanggung jawab di dunia. Rencana ekspansi AMMAN selaras dengan agenda penurunan karbon di Indonesia: fasilitas smelter dan pemurnian serta pabrik pemrosesan yang diperbesar akan didukung oleh aliran listrik yang berasal dari *Liquefied Natural Gas* ("**LNG**") beremisi rendah dan efisien, dan Perseroan juga telah mengintegrasikan tenaga surya sebagai alternatif energi yang diperoleh dari pembangkit listrik tenaga surya bertenaga 26,8 MWp.

Agenda ESG AMMAN juga menegaskan visi jangka panjang Perseroan akan posisinya di masyarakat dan di perekonomian. Penerbitan Laporan Keberlanjutan AMMAN pertama pada tahun 2023 mengindikasikan komitmen kami untuk mengomunikasikan komitmen dan pencapaian kami dalam aspek ESG secara lebih transparan. Sejumlah inisiatif seperti program reklamasi lahan, yang turut melibatkan masyarakat setempat sebagai mitra melalui pengembangan usaha pembibitan, berhasil mendapat pengakuan secara nasional. Serupa dengan hal itu, investasi Perseroan untuk turut mengembangkan pariwisata, olahraga, pendidikan, dan kesehatan masyarakat setempat dibangun atas keyakinan bahwa generasi muda yang berpendidikan, sehat, dan berdaya secara ekonomi akan mendorong pembangunan daerah dan memelihara pertumbuhan usaha.

Meskipun seluruh upaya tersebut mencerminkan tekad AMMAN untuk menciptakan warisan terbaik bagi Perseroan, masyarakat, dan lingkungan, kami mengetahui bahwa kami masih dapat berbuat lebih baik. Pada September 2023, AMMAN melalui entitas anaknya, AMNT mulai menyiapkan akreditasi untuk The Copper Mark, satu-satunya kerangka jaminan terkemuka dalam bidang pertambangan dan produksi logam yang bertanggung jawab. Agar dapat memperoleh

Our Perspective on Implementation of the Corporate Governance

Strong governance underpins the delivery of AMMAN's strategic objectives. Much of the year has been about aligning the Company's institutional and governance arrangements with Indonesian capital market regulations, and we believe, based on our work with the committees established by the Board of Commissioners and the internal and external auditors, that transparency and clarity over the Group's systems and procedures has improved as a result. We also appreciate the efforts of the management to engage with all our stakeholders during 2023, from Group's employees, to the government, investors, and our communities, to align expectations and ensure that the Company is meeting all its commitments. As construction and production activities ramp up in the coming year, it will be even more critical to engage openly and proactively with our local communities on a wide range of ESG aspects of the Company.

The actions that AMMAN has taken on ESG reflect the synergy between the Company's business and sustainability goals and underline our ambition to be among the world's most responsible producers of copper. AMMAN's expansion plans are aligned with Indonesia's carbon reduction agenda: the smelting and refining facilities and expanded processing plant will be powered by electricity generated from efficient, low-emission Liquefied Natural Gas ("**LNG**"), and the Company has already integrated solar power into the energy mix from its 26.8 MWp Solar PV power plant.

AMMAN's ESG agenda also underlines the Company's long-term vision of its position within society and the economy. The release of AMMAN's first sustainability report in 2023 is an indication of our commitment to communicating our ESG commitments and achievements more transparently. Initiatives such as our land reclamation program, which involves the local community as partners by developing nursery enterprises, have won national acclaim. Similarly, the Company's investments in developing local tourism, sports, education, and health are founded in the conviction that an educated, healthy, and economically empowered younger generation will drive regional development and sustain the growth of businesses.

Although these endeavors reflect AMMAN's determination to create a lasting legacy of excellence for the Company, society and the environment, we know we can do better. In September 2023, AMMAN through its subsidiary, AMNT began preparing for accreditation from The Copper Mark, the only leading assurance frameworks on responsible metal mining and production. To obtain The Copper Mark, AMMAN through its subsidiary, AMNT will be assessed on 32 criteria that

sertifikasi The Copper Mark, AMMAN melalui entitas anaknya, AMNT akan dinilai berdasarkan 32 kriteria yang merepresentasikan ekspektasi inti ESG di seluruh aspek bisnisnya. Kami berharap Proses Penjaminan The Copper Mark akan membuka peluang bagi manajemen untuk mengkaji pendekatan dan investasi ESG Perseroan guna memastikan dampak yang optimal dan berarti bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

represent core ESG expectations across our value chain. We hope that undertaking The Copper Mark Assurance Process will be an opportunity for management to take a critical look at AMMAN's ESG approaches and investments to ensure that they are having an optimal and meaningful impact on society and the environment.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2024

Kami ingin menggarisbawahi penilaian Direksi bahwa tahun yang akan datang merupakan tahun yang menantang. Grup sedang mengejar target yang ambisius untuk penyelesaian seluruh proyek ekspansinya. Pembangunan smelter tembaga diharapkan rampung pada akhir bulan Mei 2024, sejalan dengan tenggat waktu yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia ("**Pemerintah**"). Namun demikian, larangan ekspor konsentrat tembaga akan mulai berlaku pada Juni 2024 mendatang, dan tidak memperhitungkan masa *commissioning* yang diperlukan sebelum AMMAN dapat memproduksi katoda tembaga pertamanya. Oleh karenanya, Perseroan harus beroperasi tanpa memperoleh pendapatan selama periode tersebut. Kami mengimbau manajemen untuk berdialog secara konstruktif dengan Pemerintah untuk mencari solusi positif.

Our Perspective on the Prospects for 2024

We would like to underscore the Board of Directors' assessment that the coming year will be a challenging one. The Group is pursuing ambitious timelines on all our expansion projects. Construction of the copper smelter is expected to be completed by end of May 2024 aligned with the deadline stipulated by with the Government of the Republic of Indonesia ("**Government**"). However, the export ban of copper concentrate will come into effect in June 2024, and does not take into account the commissioning period needed before AMMAN can produces its first copper cathodes. The Company will have to operate without earning revenues during this period. We urge the management to continue to engage in constructive dialog with the Government towards a positive solution.

Di samping tantangan dari dalam negeri, prospek bisnis tetap positif. Keterbatasan pasokan, peningkatan aktivitas manufaktur, dan peningkatan permintaan dari sektor yang berkaitan dengan transisi energi dalam beberapa tahun ke depan diharapkan akan mendukung perbaikan harga tembaga. Akan tetapi, dengan ketidakpastian yang masih terjadi pada kondisi makroekonomi global, kami mendorong manajemen untuk fokus pada mitigasi risiko dan memonitor perkembangan regulasi.

Beyond the domestic challenges, the business outlook remain positive. Tightening supply, an increase in manufacturing activity, and growing demand from energy transition-related sectors over the coming year are expected to support an improvement in copper prices. Nevertheless, in view of the ongoing volatility in the global macroeconomic environment, we urge the management to maintain a sharp focus on risks mitigation and monitor developments on the domestic regulatory front.

Menyusul keberhasilan pelaksanaan IPO, dan dengan proyek ekspansi yang berjalan sesuai rencana, kami yakin bahwa AMMAN saat ini berada pada posisi yang kuat untuk merealisasikan potensinya untuk menciptakan nilai di masa depan yang lebih berkelanjutan.

After a successful IPO, and with all expansion projects on-track, we are confident that AMMAN is now strongly positioned to realize its potential to create value in a more sustainable future.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris.

Penutup

Perkenankan saya menutup sambutan ini dengan menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh tim AMMAN atas kerja keras mereka selama tahun ini. Semangat dan dedikasi mereka telah membawa Perseroan melewati situasi yang penuh tantangan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha, dan berbagai pemangku kepentingan atas kepercayaan mereka. Dengan dukungan anda yang tiada henti, kami berkomitmen untuk terus berkontribusi untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan dan menguntungkan melalui operasional pertambangan yang bertanggung jawab.

Board of Commissioners' Composition Changes

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners during 2023.

Closing

I would like to close by expressing our sincere appreciation to the Board of Directors and the entire AMMAN team for their tremendous efforts during the year. Their spirit and dedication enabled the Company to get through some very challenging circumstances. I would also like to thank our shareholders, business partners, and other stakeholders for their trust. With your continued support, we are committed to continue to contribute to a more sustainable and profitable future through responsible mining.



AGOES PROJOSASMITO
Komisaris Utama
President Commissioner





ELEMEN PENTING DARI STRATEGI KAMI ANTARA LAIN PENINGKATAN EFISIENSI OPERASIONAL SEMBARI MEMPERTAHANKAN STATUS KAMI SEBAGAI SALAH SATU PRODUSEN TEMBAGA DAN EMAS TERAMAN DAN TEREFISIEN DI DUNIA.

A pivotal element of our strategy involves enhancing operational efficiencies while maintaining our status as one of the world's safest and most cost-effective copper and gold producer.

ALEXANDER RAMLIE
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors

Selama tujuh tahun terakhir, pengelolaan tambang tembaga dan emas Batu Hijau telah mendorong transformasi dalam bisnis dan operasi kami hingga melampaui harapan. Evolusi bisnis Perseroan ini salah satunya ditandai dengan keberhasilan AMMAN melaksanakan IPO terbesar di Indonesia[1] pada tahun 2023 yang juga dikategorikan sebagai IPO berskala besar yang terbaik di dunia[2]. Kami berkomitmen untuk menjaga standar keunggulan yang diakui secara global di setiap aspek bisnis kami.

Over the past seven years, our stewardship of the Batu Hijau copper and gold mine has effectuated a transformation in our business and operations that far exceeded expectations. This evolution was notably highlighted by AMMAN's emergence as the largest IPO in Indonesia[1] in 2023 and its distinction as the top-performing large IPO globally[2]. We are steadfast in our commitment to preserving a standard of excellence that is recognized worldwide across every aspect of our business.

Ketangguhan bisnis kami diuji sepanjang tahun 2023 ketika kami menghadapi beberapa tantangan, termasuk kondisi cuaca yang sangat buruk, perubahan peraturan, dan meningkatnya biaya kepatuhan. Pada April 2023, sebelum IPO, kami merevisi target produksi kami untuk menyesuaikan kondisi curah hujan yang sangat tinggi yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga menyebabkan akumulasi air di lapisan bawah tambang Batu Hijau. Akibatnya selama tujuh bulan pertama tahun ini, di saat kami berupaya mengeringkan *pit*, kami harus bergantung pada hasil produksi konsentrat yang diolah dari stok bijih *stockpiles* berkualitas rendah.

Our resilience was tested in 2023 when we faced several challenges, including severe adverse weather conditions, shifts in regulatory frameworks, and escalating compliance costs. In April 2023, prior to our IPO, we revised our production guidance to address the unprecedented rainfall that caused water accumulation in the lower benches of the Batu Hijau pit, leading to a reliance on concentrate production from low quality ore stockpiles for the first seven months of the year while the pit was dewatered.

Terlepas dari keberhasilan tim penambangan kami dalam mengeringkan pit, kondisi keuangan perusahaan tetap terdampak. Di sisi lain, kami berhasil meraih pencapaian penting di bidang operasional, termasuk dengan memecahkan target pra-IPO kami dalam produksi tembaga dan emas. Menjelang akhir tahun, kami kembali menghadapi tantangan yang tak terduga sehingga berdampak pada upaya kami untuk mencapai tujuan produksi pasca-IPO, seperti penumpukan lumpur yang signifikan di dasar *pit* dan penundaan pengiriman ban truk pengangkut yang disebabkan oleh celah teknis pada sistem aplikasi impor pemerintah yang baru.

Despite our mining team's success in dewatering the pit, our financial results were impacted. However, we achieved several operational milestones, including surpassing our pre-IPO estimates for copper and gold production. Toward the end of the year we faced further unforeseen challenges which hampered our ability to achieve post-IPO production goals, such as the significant mud that had built up in the pit base and delays with haul truck tire deliveries caused by technical slitches in the government's new import application system.

Laba bersih kami untuk tahun 2023 juga turut terdampak oleh pengenaan bea ekspor baru sebesar 10% dan penerapan ketentuan bagi hasil dengan pemerintah sebesar 10% (**"IUPK PNBP"**).

Our net income for 2023 was materially impacted by the introduction of a new 10% export duty and the implementation of the regulation of a 10% government profit-sharing requirement (**"IUPK PNBP"**).

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, kami mencatatkan peningkatan kinerja di kuartal keempat. Kami berhasil mempertahankan momentum keberhasilan dari beberapa proyek ekspansi, termasuk pembangunan smelter tembaga dan pabrik pemurnian logam mulia yang diakui sebagai

Despite the hurdles, we made considerable progress in the fourth quarter. We maintained momentum on several expansion initiatives, including construction of the copper smelter and precious metals refinery which are recognized as National Strategic Projects. We are also more than

1 PwC: https://www.pwc.com/id/en/publications/capital-markets/indonesia-ipo-markets-watch-2023-q4.pdf
2 Bloomberg: https://www.bloomberg.com/news/articles/2023-08-29/world-s-best-large-ipo-of-2023-is-indonesia-miner-with-150-gain?embedded-checkout=true

MEMASUKI TAHUN 2023, KAMI TELAH MENETAPKAN TUJUAN STRATEGIS UTAMA, YAKNI UNTUK TERUS MENGOPERASIKAN KEGIATAN TAMBANG SEEFISIEN MUNGKIN

GOING INTO 2023, OUR CORE STRATEGIC OBJECTIVES WERE TO CONTINUE TO OPERATE THE MINE AS EFFICIENTLY AS POSSIBLE

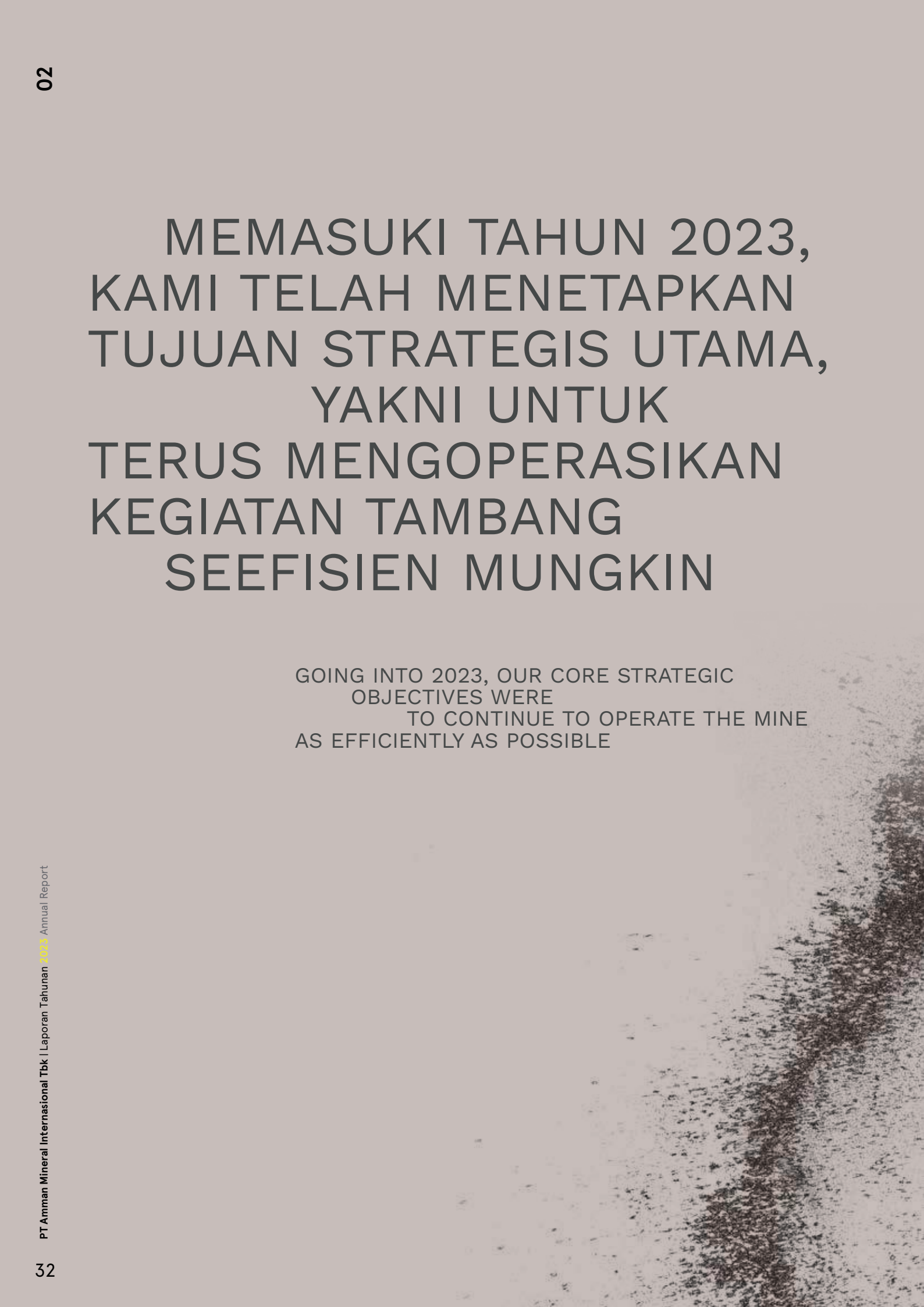

Proyek Strategis Nasional. Kami juga menaikkan lebih dari dua kali lipat kapasitas pabrik pemrosesan kami, membangun Pembangkit Listrik Siklus Gabungan ("**PLTGU**") berbahan bakar gas dengan kapasitas 450 megawatt dan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG terkait. Selain itu, kami memperluas dan mengembangkan *townsite* Batu Hijau serta membangun fasilitas tambahan untuk mengakomodasi peningkatan jumlah tenaga kerja yang akan mengoperasikan dan memelihara proyek ekspansi tersebut.

doubling the capacity of our processing plant, constructing a 450-megawatt gas-fired Combined Cycle Power Plant ("**CCPP**") and associated LNG storage and regasification facilities. In addition, we are expanding and upgrading the Batu Hijau townsite and auxiliary facilities to accommodate the expanded workforce to operate and maintain the expansion.

Upaya ini menunjukkan komitmen kami untuk mengatasi tantangan dalam mencapai tujuan strategis kami. Kami telah membangun visi yang menjadi pedoman untuk merealisasikan pertumbuhan dan keunggulan di masa depan, dan kami juga tetap berfokus untuk mengatasi kompleksitas bisnis kami.

These efforts demonstrate our commitment to overcoming the challenges in achieving our strategic objectives. Our future is guided by a clear vision of growth and excellence, and we remain dedicated to navigating the complexities of our business with unwavering focus.

Kondisi Pasar di Tahun 2023

Market Conditions in 2023

Pada tahun 2023, kami mengamati dinamika yang cukup tinggi pada pasar tembaga, yang ditandai dengan penurunan harga setelah mencapai puncaknya pada bulan Januari. Tren ini terutama disebabkan oleh perlambatan ekonomi China. Terlepas dari volatilitas yang melekat yang mencerminkan sentimen dan ekspektasi pasar yang lebih luas, kinerja tembaga menunjukkan ketangguhan dibandingkan logam dasar lainnya. Pada akhir tahun, harga tembaga mulai mengindikasikan pemulihan, yang pada akhirnya menunjukkan kenaikan sekitar 1% dibandingkan tahun lalu. Pemulihan ini didukung oleh bangkitnya kegiatan manufaktur China dan hiatus operasional di salah satu tambang tembaga terbesar di dunia yang berlokasi di Panama.

In 2023, we observed a nuanced trajectory in copper markets, initially marked by a decline in prices following a peak in January. This trend was primarily attributed to the deceleration of China's economy. Despite the inherent volatility that mirrored broader market sentiments and expectations, copper's performance notably diverged from that of other base metals, demonstrating resilience. By the close of the year, copper prices embarked on a recovery, culminating in a modest year-on-year increase of about 1%. This rebound was facilitated by a resurgence in Chinese manufacturing activities and the operational hiatus at one of the world's largest copper mines located in Panama.

Sementara dari dalam negeri, sektor industri ini menghadapi tantangan yang dipicu oleh sejumlah perubahan peraturan. Perkembangan ini telah meningkatkan pengeluaran terkait kepatuhan kami secara signifikan, sehingga kami perlu melakukan kalibrasi ulang atas strategi operasional kami.

On the domestic front, our sector faced challenges precipitated by a spate of regulatory adjustments. These developments have notably increased our compliance expenditures, necessitating a recalibration of our operational strategies.

Tujuan Strategis Kami

Our Strategic Objectives

Selama satu tahun terakhir, Grup telah berfokus pada pencapaian tujuan strategis perusahaan, yang meliputi peningkatan efisiensi operasi penambangan kami, memastikan penyelesaian proyek-proyek ekspansi secara tepat waktu, seperti pembangunan smelter tembaga dan Pemurnian Logam Mulia ("**PMR**"), dan mendaftarkan saham AMMAN di BEI untuk memperoleh dukungan pembiayaan bagi berbagai rencana ekspansi kami. Meskipun menghadapi curah hujan yang sangat tinggi, operasi penambangan kami berhasil mencapai rekor tertinggi untuk total tonase yang ditambang dalam waktu satu tahun dari Batu Hijau. Selain itu, tingkat produktivitas bulanan juga memecahkan rekor historis dari Agustus hingga Oktober. Kami telah memproduksi 198.000 metrik ton kering konsentrat tembaga selama kuartal IV 2023, atau berkontribusi 36% dari total produksi tahun ini. Biaya penambangan kami juga menunjukkan sedikit perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Over the past year, the Group has been focusing on achieving our strategic objectives, which include improving the efficiency of our mining operations, ensuring timely completion of expansion construction projects such as the copper smelter and Precious Metals Refinery ("**PMR**"), and listing AMMAN on the IDX to secure financing for our expansion plans. Despite the extremely high rainfall, our mining operations achieved an all-time high in annual tonnage mined from the Batu Hijau pit with record-setting monthly productivity from August to October. We produced 198,000 dry metric tons ("dmt") of copper concentrate during Q4 2023, accounting for 36% of the year's total output. Our mining costs also showed a slight improvement over the previous year.

Pembangunan smelter tembaga dan fasilitas PMR merupakan fokus utama kami. Bersama dengan kontraktor Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi ("**EPC**"), kami berupaya mempercepat proses pembangunan dan berkomitmen untuk memenuhi tenggat waktu penyelesaian konstruksi fisik yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia pada 31 Mei 2024. Untuk memastikan pekerjaan dengan kualitas tinggi, sebagian besar pekerjaan fabrikasi telah dilakukan di luar negeri untuk mempercepat penyelesaian proyek dan memastikan kontrol terhadap kualitas dilakukan di lokasi manufaktur yang terkendali. Surveyor kualitas independen memiliki peran penting dalam memastikan kesesuaian terhadap prosedur *Quality Assurance* dan *Quality Control* ("**QA/QC**") selama fabrikasi dan sebelum penyelesaian proyek. Pada Desember 2023, proses penyelesaian konstruksi smelter telah mencapai 76,1%, melebihi target akhir tahun yang ditetapkan sebesar 72,4%, sedangkan proses pembangunan PMR telah mencapai 72,7%, atau melampaui target yang ditetapkan sebesar 72,2%.

The construction of the copper smelter and PMR facilities is a critical focus area for us. We are working closely with our Engineering, Procurement, and Construction ("**EPC**") contractor to accelerate the construction process, aiming to meet the Indonesian government's physical completion deadline of 31 May 2024. To ensure high-quality work, a significant portion of the fabrication work has been conducted offshore to accelerate project delivery and ensure stringent quality assurance in controlled manufacturing environments. Independent quality surveyors have been pivotal in enforcing adherence to Quality Assurance and Quality Control ("**QA/QC**") plans during fabrication and before dispatch approvals. By December 2023, construction progress on the smelter was verified at 76.1%, exceeding the scheduled year-end target of 72.4%, while the PMR progress was verified at 72.7%, surpassing the target of 72.2%.

Pendekatan kami berfokus pada disiplin biaya dan manajemen keuangan yang ketat agar dapat menyesuaikan dengan perubahan peraturan dan memenuhi investasi modal yang diperlukan untuk membiayai proyek ekspansi kami. Pelaksanaan IPO di BEI pada tanggal 7 Juli 2023, secara signifikan meningkatkan visibilitas kami di antara investor domestik dan internasional. Saham kami dengan cepat menjadi salah satu yang paling sering diperdagangkan di BEI dan, hanya dalam waktu enam bulan sejak mulai diperdagangkan, saham AMMAN berhasil masuk dalam Indeks MSCI *Global Standard* dan FTSE *Global Equity Index Series* (Kapitalisasi Besar).

Our approach is rooted in strict cost discipline and financial management to adapt to regulatory shifts and to underwrite the capital investments required for our expansion projects. The IPO of our Company on the IDX on 7 July 2023, significantly raised our visibility among both domestic and international investors. Our shares have quickly become among the most frequently traded on the IDX and, within just six months of trading, AMMAN was included in the MSCI Global Standard Indexes and the FTSE Global Equity Index Series (Large Cap).

Perumusan Strategis dan Pengawasan Pelaksanaannya

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan arah, tujuan, dan sasaran Perseroan secara keseluruhan. Dalam membuat perencanaan strategis, kami memastikan keselarasannya dengan visi dan misi kami, guna meningkatkan nilai pemegang saham dengan mendorong ekspansi bisnis, meningkatkan profitabilitas, dan memenuhi tujuan keberlanjutan kami. Faktor ESG selalu diselaraskan ke dalam struktur pengambilan keputusan kami, dengan mengevaluasi implikasinya terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan alam sekitar. Dalam kerangka kerja strategis ini, kami dengan jelas telah menetapkan prioritas, tenggat waktu, dan mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan ini.

Strategic Formulation and Execution Oversight

The Board of Directors is responsible for setting the overall direction, objectives, and goals for the Company. In our strategic planning endeavors, we ensure strict adherence to our vision and mission, aiming to augment shareholder value by fostering business expansion, enhancing profitability, and meeting our sustainability objectives. ESG factors are deeply woven into our decision-making fabric, emphasizing the evaluation of their implications on stakeholders and our natural surroundings. Within this strategic framework, we clearly articulate our priorities, establish timelines, and allocate resources to achieve these ends.

Untuk mengukur pencapaian kami secara efektif, kami telah mendesain indikator kinerja khusus untuk setiap tujuan strategis dan secara berkala meninjau pencapaiannya melalui laporan terkini yang disiapkan secara komprehensif mengenai operasional dan perkembangan proyek. Pendekatan yang hati-hati ini memungkinkan kami untuk terus mendukung dan memberikan arahan kepada tim manajemen kami, untuk memastikan seluruh inisiatif strategis dilaksanakan dengan tepat.

To gauge our progress effectively, we devise performance indicators specific to each strategic goal and regularly review progress through comprehensive operational and project updates. This vigilant approach enables us to offer consistent guidance and support to our management teams, ensuring the meticulous execution of our strategic initiatives.

Gambaran Umum Kinerja Operasional

Pada tahun 2023, produksi tembaga kami tercatat menurun sebesar 33% menjadi sebesar 312 juta pon dibandingkan dengan 464 juta pon pada tahun sebelumnya. Demikian pula, produksi emas kami juga tercatat menurun sebesar 37% menjadi 463.000 ons dibandingkan dengan 731.000 ons di tahun sebelumnya. Selain itu, produksi konsentrat kami juga menurun sebesar 32% menjadi 541.894 metrik ton kering dari 792.892 metrik ton kering pada tahun 2022.

Operational Performance Overview

In 2023, our copper production was 33% lower than the previous year at 312 million pounds compared to 464 million pounds. Similarly, our gold production was lower by 37% at 463,000 ounces compared to 731,000 ounces the year before. Additionally, our concentrate production also decreased by 32% to 541,894 dmt from 792,892 dmt in 2022.

Penurunan produksi terutama disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi pada periode Oktober 2022 hingga April 2023 sehingga menyebabkan genangan air di pit Batu Hijau dan membatasi akses ke bijih segar Fase 7. Kami merevisi target produksi kami untuk mengantisipasi penurunan tersebut, pada saat pelaksanaan *roadshow* IPO kami pada April 2023. Dalam rencana tersebut, kami mengoptimalkan kinerja produksi dengan mengerahkan peralatan untuk pengembangan Fase 8. Pendekatan strategis ini mengurangi dampak negatif dari cuaca hujan dan mempercepat akses ke bijih Fase 8. Pada pertengahan 2023, kami berhasil mempercepat pengeringan air di pit; yang memungkinkan kami untuk mengakses bijih segar dari Fase 7 pada bulan Juli, atau lebih cepat dari perkiraan awal kami pada bulan September. Karenanya, kami berhasil melampaui target produksi pra-IPO kami untuk tembaga dan emas masing-masing sebesar 14% dan 24%, dengan mengakses bijih segar dari Fase 7 pada bulan Juli.

The decrease in production was mainly due to the excessive rainfall recorded from October 2022 through April 2023 causing water ponding in the Batu Hijau pit and restricting access to the fresh Phase 7 ore. We revised our production guidance to anticipate the decline during our IPO roadshows in April 2023. In this plan, we optimized the production of the mining fleet by deploying equipment to the development of Phase 8. This approach mitigated the overall impact of wet weather and paved the way for earlier access to Phase 8 ore. By mid 2023, we managed to expedite pit dewatering; allowing us to access the fresh ore from Phase 7 in July ahead of our initial September forecast. As a result, we exceeded our pre-IPO production forecasts for copper and gold by 14% and 24%, respectively, by accessing fresh ore from Phase 7 in July.

Pada bulan September 2023, kami menaikkan target produksi kami setelah keberhasilan tim penambangan kami dalam mencatatkan rekor kinerja baru. Namun di samping target kami yang ambisius, kami masih menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, penumpukan lumpur pada dasar pit yang diakibatkan oleh aliran air yang masuk pada saat musim penghujan selama tujuh bulan pertama yang berdampak menurunnya pasokan bijih ke pabrik pemrosesan di bulan Desember. Kedua, keterlambatan pengiriman ban baru untuk truk angkut jenis Caterpillar 793C sehingga menyebabkan berkurangnya ketersediaan armada truk. Kedua faktor tersebut menyebabkan penurunan produksi terhadap target pasca-IPO kami yang ditetapkan sebesar 7% untuk tembaga dan 8% untuk emas.

In September 2023, we revised our production forecast upwards on the back of record-breaking performance by the mining team. However, despite our ambitious efforts, we encountered significant challenges. Firstly, the accumulation of mud in the pit bottom that resulted from water inflow during the first seven months of severe rainfall compromised quantity of ore feed to the processing plant in December. Secondly, delays in the delivery of new tires for the Caterpillar 793C haul trucks caused reduced availability of the truck fleet. These two factors led to production falling short of our post-IPO guidance by 7% for copper and 8% for gold.



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Tahun lalu, Pemerintah Indonesia menerapkan peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap operasi kami. Meskipun pencapaian proses konstruksi smelter telah memenuhi target yang ditetapkan, kami menghadapi kenaikan bea ekspor yang tak terduga menjadi 10%, sehingga mengharuskan kami untuk mengkalibrasi ulang rencana keuangan dan belanja modal perusahaan agar tetap dapat mendukung upaya ekspansi yang sedang berlangsung maupun di masa depan nantinya.

Selain itu, kami menerima pemberitahuan permintaan untuk melakukan pembayaran atas penerimaan negara bukan pajak atau kewajiban bagi hasil dengan pemerintah untuk tahun-tahun di mana kami berhasil mencatatkan laba sejak perubahan dari Kontrak Karya ke Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi ("**IUPK-OP**") yang merupakan izin pertambangan khusus yang diterbitkan pada tahun 2017, guna memfasilitasi kegiatan produksi dan operasional di seluruh konsesi pertambangan kami. Menurut UU No. 3/2020, tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara ("**UU No. 3/2020**"), bagi hasil ditetapkan sebesar 10% dari total laba setelah pajak penghasilan badan, dengan rincian bahwa 4% didistribusikan ke pemerintah pusat dan 6% ke pemerintah daerah. Tahun lalu juga ditandai oleh penerapan perdana peraturan IUPK PNBP, yang puncaknya adalah pembayaran akrual dan beban dari total penerimaan negara bukan pajak untuk periode 2020-2023 dalam satu tahun anggaran. Pembayaran bagi hasil pemerintah ini akan dinormalisasi di masa depan, seiring dengan periode fiskal yang relevan setiap tahunnya.

Penjualan Bersih dan EBITDA
Penjualan bersih kami menurun sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena kendala operasional yang disebabkan oleh curah hujan yang signifikan. Hal ini mengakibatkan penurunan volume penjualan tembaga dan emas masing-masing sebesar 33% dan 35%, meskipun sebagian diimbangi oleh kenaikan moderat pada harga jual rata-rata logam ini. Kuartal terakhir tahun 2023 merupakan kinerja penjualan kami yang terkuat, yang menunjukkan peningkatan 55% dibandingkan kuartal sebelumnya.

EBITDA kami untuk tahun 2023 tercatat sebesar US$1.019 juta, yang merupakan penurunan 41% dari US$1.734 juta pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan penurunan penjualan bersih dan peningkatan biaya yang terkait dengan kenaikan bea ekspor dan pembayaran royalti pemerintah untuk emas. Namun,

Financial Performance Highlights

This past year, the Government of Indonesia implemented new regulations that significantly impacted our operations. Despite achieving the specified smelter construction progress targets, the export duty increased unexpectedly to 10%, which required us to recalibrate our financial and capital expenditure plans for ongoing and future expansion endeavors.

In addition, we received a demand notice for the payment of non-tax government revenue or government profit-sharing obligations for profit-generating years since our conversion from the Contract of Work to the Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi ("**IUPK-OP**") special mining license in 2017, which facilitates our production and operational activities across our mining concession. According to Law No. 3/2020, concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("**Law No. 3/2020**"), profit sharing is set at 10% of the total profit after corporate income tax, with 4% distributed to the central government and 6% to the local government. Last year marked the inaugural application of the IUPK PNBP regulation, culminating in the accrual and expense of the total non-tax government revenue for the 2020–2023 period in a single fiscal year. These government profit-sharing payments will be normalized in the future, aligning annually with the relevant fiscal period.

Net Sales and EBITDA
Our net sales declined by 28% compared to the previous year, primarily due to operational constraints caused by significant rainfall. This resulted in reduced copper and gold sales volumes by 33% and 35%, respectively, partially offset by a modest increase in the average selling prices of these metals. The final quarter of 2023 was our strongest period in terms of sales, showing a 55% increase over the preceding quarter.

Our EBITDA for 2023 stood at US$1,019 million, reflecting a 41% decrease from US$1,734 million in 2022. The decline was driven by lower net sales and elevated costs associated with higher export duties and government royalties for gold. However, the fourth quarter represented a significant

kuartal keempat menunjukkan pemulihan yang signifikan, yang menandai periode terkuat tahun ini baik dalam kinerja produksi maupun keuangan, dengan peningkatan EBITDA sebesar 60% dibandingkan kuartal ketiga.

Laba Bersih dan Biaya C1 yang Disesuaikan
Laba bersih untuk tahun 2023 tercatat sebesar US$465 juta, yang mencerminkan margin 23%. Namun, setelah menghitung kewajiban bagi hasil sebesar 10%, laba bersih yang disesuaikan tercatat sebesar US$259 juta, dengan margin 13%. Tahun ini, kami menghadapi sejumlah tantangan yang sangat memengaruhi profitabilitas kami, termasuk penurunan penjualan sebagaimana yang disebutkan di atas, peningkatan depresiasi, peningkatan bea ekspor, dan kewajiban bagi hasil.

Biaya C1 yang disesuaikan untuk tahun fiskal 2023 menunjukkan perbaikan, terutama karena kontribusi emas yang meningkat sebagai kredit produk sekunder, sehingga membantu pemulihan kinerja kami dibandingkan tahun sebelumnya.

Belanja Modal (*"Capex"*)
Pada tahun 2023, total belanja modal kami meningkat menjadi US$1.520 juta, yang merupakan peningkatan signifikan sebesar 118% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perluasan proyek kami, dengan realisasi investasi signifikan untuk mempertahankan belanja modal, pengembangan smelter, PLTGU, LNG, Transmisi, dan Fasilitas Distribusi ("**T&D**"), serta perluasan pabrik konsentrator kami.

Pandangan dan Penentuan Strategi

Prospek tembaga dan emas diperkirakan akan tetap menjanjikan karena harga komoditas tersebut berada pada rekor tertinggi dalam empat bulan pertama tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor di antaranya kendala pasokan tembaga sebagai akibat dari penghentian dan penutupan produksi oleh produsen tembaga besar di Panama dan meningkatnya permintaan tembaga; terutama dari sektor transportasi dan pembangkit listrik dalam rangka mendukung transisi energi global[3]. Sementara itu, harga emas dipengaruhi oleh peningkatan biaya produksi, realitas geopolitik, strategi kebijakan moneter AS, dan peningkatan utang pemerintah AS yang telah mendorong bank sentral global untuk terus melakukan pembelian emas. AMMAN berada di posisi yang sangat baik untuk memanfaatkan peluang ini antara lain dikarenakan status kami sebagai salah satu produsen tembaga berbiaya rendah di dunia dalam hal biaya tunai *C1 cash cost*.

Kami tetap mewaspadai tantangan yang muncul akibat ketegangan geopolitik termasuk konflik Rusia-Ukraina yang sedang berlangsung, ketegangan di Timur Tengah, dan tantangan ekonomi di China. Dinamika ini menimbulkan potensi risiko yang dapat menghambat pertumbuhan perekonomian dunia, dan pada akhirnya juga berpengaruh terhadap permintaan tembaga.

Tantangan Regulasi dan Inisiatif Strategis
Lingkungan usaha kami di dalam negeri terus diwarnai tantangan, terutama terbitnya peraturan pembatasan ekspor konsentrat tembaga yang akan berlaku mulai Juni 2024. Kami sendiri telah berada di jalur yang tepat untuk menyelesaikan pembangunan smelter kami pada Mei 2024 tetapi, mengingat jadwal komisioning yang diharapkan berlangsung 4-6 bulan, kami mengantisipasi bahwa pengiriman pertama katoda tembaga serta pengiriman emas dan perak batangan kemungkinan mengalami penundaan hingga akhir kuartal keempat. Hal ini dapat mengakibatkan Perseroan tidak memperoleh pendapatan selama sekitar empat bulan baik dari konsentrat tembaga atau penjualan logam.

rebound, marking the strongest quarter of the year in both production and financial performance, with a 60% increase in EBITDA over the third quarter.

Net Income and Adjusted C1 Cost
Our reported net income for 2023 was US$465 million, translating to a 23% margin. However, after accounting for the 10% profit-sharing obligation, the adjusted net income stands at US$259 million, with a margin of 13%. The fiscal year was marked by several challenges that notably affected our profitability, including the aforementioned decline in sales, higher depreciation, increased export duties, and profit-sharing obligations.

The adjusted C1 Cost for the fiscal year 2023 marginally improved, primarily due to the enhanced contribution of gold as a by-product credit, positioning us slightly better than the previous year.

Capital Expenditure ("Capex")
In 2023, our total capital expenditure increased to US$1,520 million, marking a significant increase of 118% over the previous year. This increase was primarily due to our expansive project undertakings, with significant investments allocated to sustaining capital expenditures, smelter development, combined cycle power plant, LNG, Transmission, and Distribution ("**T&D**") facilities, and the expansion of our processing plant.

Strategic Outlook and Positioning

The outlook for copper and gold remains promising as their prices are at record highs in the first four months of 2024. This is due to factors including copper supply constraints caused by various production outages and the closure of a significant copper producer in Panama and the growing demand for copper; particularly from the transportation and electricity generation sectors in support of the global energy transition[3]. Gold is supported by increased production costs, geopolitical realities, general direction of US monetary policy, and massive growing debt of the US government which has led many central banks globally to continue their purchase of gold. AMMAN is exceptionally well-placed to capitalize on these opportunities due in part to our status as one of the world's most cost-efficient copper producers from a C1 cash cost perspective.

We remain aware of global geopolitical challenges including the ongoing Russia-Ukraine conflict, tensions in the Middle East, and the economic challenges in China. These dynamics pose potential risks that could impede progress toward global growth and, thus, the demand for copper.

Regulatory Challenges and Strategic Initiatives
Our domestic operating environment continues to present challenges, notably the impending restriction on copper concentrate exports set to take effect from June 2024. We are on track to complete our smelter by May 2024 however, given the expected commissioning timeline of 4-6 months, we anticipate that the first delivery of copper cathodes and gold and silver bullions delivery may be delayed until the latter part of the fourth quarter. This could result in approximately four months without revenues from either copper concentrate or metal sales.

3 Wood Mackenzie: Prospek jangka pendek tembaga global (Desember 2023); Prospek horizon investasi tembaga global, Q4 2023
Wood Mackenzie: Global copper short-term outlook (December 2023); Global copper investment horizon outlook, Q4 2023

Untuk mengatasi tantangan ini, kami telah melakukan dialog ekstensif dengan pejabat pemerintah untuk memohon relaksasi sementara pembatasan ekspor selama fase komisioning dari smelter. Kami telah memastikan kepatuhan AMMAN terhadap semua target pembangunan proyek dan menekankan bahwa usulan strategi itu akan saling menguntungkan karena akan memungkinkan AMMAN untuk terus berkontribusi pada perekonomian nasional melalui pembayaran pajak dan bea selagi mempertahankan aliran pendapatan kami. Pada saat yang sama, kami terus bekerja sama dengan kontraktor EPC kami untuk mempercepat proses komisioning.

Investasi Infrastruktur dan Keselamatan
Sehubungan dengan ekspansi operasional dan infrastruktur yang kami jalankan, kami meningkatkan dan memperluas kompleks tambang Batu Hijau untuk mengakomodasi peningkatan jumlah tenaga kerja kami dan standar hidup termasuk pembangunan Sekolah Buin Batu yang baru.

Pada akhir 2024, Grup akan mengalihkan fokusnya dari operasi penambangan ke peleburan yang terintegrasi penuh. Untuk mendukung ekspansi ini, kami berinvestasi dalam sistem keselamatan yang komprehensif guna mempertahankan dan meningkatkan catatan keselamatan kami yang terbaik di industri seraya meningkatkan fasilitas medis kami.

Pandangan dan Tujuan Strategis 2024

Memasuki tahun 2024, strategi kami akan terfokus pada penguatan fondasi keuangan dan ketangguhan operasional kami serta memastikan proyek ekspansi kami berjalan sesuai jadwal dan sesuai anggaran. Tujuan kami untuk tahun ini meliputi:

- Mempertahankan efisiensi operasional pada kapasitas penuh meskipun ketentuan larangan ekspor baru diperkirakan akan mulai efektif per bulan Juni 2024. Kami berencana untuk meningkatkan kapasitas penyimpanan konsentrat tembaga kami untuk memastikan bahwa kami memiliki pasokan yang memadai untuk smelter kami ketika mulai beroperasi.
- Memprioritaskan penyelesaian pembangunan smelter kami pada Mei 2024 untuk mempercepat komisioningnya. Strategi ini ditujukan untuk mengimbangi risiko yang timbul dari penerapan ketentuan pembatasan ekspor konsentrat tembaga.
- Memastikan penyelesaian PLTGU, terminal LNG, dan fasilitas regasifikasi tepat pada waktunya di pertengahan tahun 2024, guna mengamankan sumber energi pada saat fase komisioning dan operasional smelter. Komisioning awal dari dua turbin gas, masing-masing dengan kapasitas 50 MW dan fungsi bahan bakar ganda, dijadwalkan dapat terlaksana pada kuartal kedua tahun 2024. Tahap selanjutnya dari PLTGU akan dilaksanakan secara bertahap seiring dengan izin operasional kami hingga tahun 2025.
- Memenuhi komitmen kami untuk memperluas kompleks penambangan dalam rangka mengakomodasi jumlah tenaga kerja kami yang terus bertambah.

Hal utama dari strategi kami termasuk peningkatan efisiensi operasional selagi mempertahankan status kami sebagai salah satu produsen tembaga teraman dan berbiaya rendah di dunia.

To address this challenge, we have been engaging in extensive dialogue with government officials to advocate for a temporary relaxation of the export restrictions during the smelter's commissioning phase. We have highlighted AMMAN's adherence to all construction milestones and emphasized that such an arrangement would be mutually advantageous as it would enable AMMAN to continue contributing to the national economy through various taxes and duties while sustaining our revenues stream. At the same time, we are collaborating closely with our EPC contractor to expedite the commissioning.

Infrastructure and Safety Investments
Due to operational and infrastructure expansion, we are enhancing and expanding the Batu Hijau townsite to accommodate our growing workforce and improve site living standards including the construction of the new Buin Batu School.

By the end of 2024, Group will have transitioned into a fully integrated mining-to-smelting operation. To support this expansion, we are investing in comprehensive safety systems to maintain and improve our industry-leading safety record and we are upsizing our medical facilities.

2024 Strategic Outlook and Objectives

As we move forward into 2024, our strategy will focus on strengthening our financial foundation and operational robustness while ensuring our expansion projects proceed on schedule and within budget. Our objectives for the year include:

- Maintaining operational efficiency at full capacity despite the impending export ban that is expected to begin in June 2024. We plan to increase the capacity of our copper concentrate storage to ensure an adequate supply for our smelter when it is commissioned.
- Prioritizing the completion of our smelter construction by May 2024 to speed up its commissioning. This strategy is designed to offset the potential challenges arising from the export restrictions on copper concentrate.
- Ensuring the timely completion of the CCPP, LNG terminal, and regasification facilities by mid-2024, thereby securing a reliable energy source for the smelter's commissioning and operational phases. The initial commissioning of two gas turbines, each with a capacity of 50 MW and dual fuel functionality, is scheduled for the second quarter of 2024. Subsequent sections of the CCPP will be commissioned in phases aligned with our operational requirements through 2025.
- Fulfilling our commitment to expand the townsite to accommodate our growing workforce.

A pivotal element of our strategy involves enhancing operational efficiencies while maintaining our status as one of the world's safest and most cost-effective copper producer.

"Pada akhir 2024, AMMAN akan mengalihkan fokusnya dari operasi penambangan ke peleburan yang terintegrasi penuh."

"By the end of 2024, AMMAN will have transitioned into a fully integrated mining-to-smelting operation."

Area yang menjadi fokus kami meliputi:
- Secara konsisten memecahkan rekor operasional penambangan dan pemrosesan kami serta memenuhi sasaran kegiatan penambangan dan pemrosesan kami.
- Meningkatkan fleksibilitas operasi penambangan kami, dengan penekanan khusus pada pengupasan batuan penutup Fase 8.
- Mematuhi efisiensi biaya penambangan yang selaras dengan target kami yang telah ditetapkan.
- Memperkuat protokol dan sistem keselamatan.
- Memajukan dan memformalkan inisiatif ESG kami untuk mengantisipasi sertifikasi The Copper Mark.
- Mempertahankan tingkat keterlibatan dan kepuasan karyawan kami yang sangat baik, yang berada di peringkat tertinggi di antara persentil ke-25 teratas perusahaan yang diperingkat secara global pada tahun 2023.

Untuk mendukung lintasan pertumbuhan ambisius kami, kami tetap berkomitmen untuk memperkuat stabilitas dan keberlanjutan keuangan AMMAN. Ini termasuk mempertahankan kelincahan operasional untuk menavigasi ketidakpastian yang melekat dalam lanskap ekonomi saat ini.

Tujuan keuangan strategis kami meliputi:
- Memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk memastikan proyek-proyek kami dilaksanakan sesuai anggaran dan jadwal yang ditetapkan.
- Mengedepankan strategi pengendalian biaya yang ketat dan praktik manajemen arus kas yang bijaksana untuk memastikan kelangsungan operasi kami dan mendukung pertumbuhan organisasi yang berkelanjutan.
- Mengelola risiko pasar dan biaya bunga dengan memantau situasi keuangan global secara ketat dan menerapkan lindung nilai jika diperlukan.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Menyusul kesuksesan IPO kami baru-baru ini, AMMAN telah memperoleh perhatian yang besar baik di dalam negeri maupun internasional. Sebagai entitas publik, kami memahami perlunya pengawasan yang lebih ketat mengenai kepatuhan kami terhadap transparansi keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Untuk menegakkan standar tinggi yang diharapkan oleh pemangku kepentingan internasional dan domestik, kami telah meratifikasi kebijakan dan pedoman pada beberapa bidang penting, termasuk keterlibatan masyarakat, pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang adil, kesehatan dan keselamatan, hak asasi manusia, manajemen rantai pasokan yang bertanggung jawab, manajemen risiko, pencegahan perdagangan orang dalam, dan pengungkapan informasi yang transparan.

Untuk mendukung sikap proaktif kami di bidang ini, kami telah meresmikan Komite Pengarah ESG dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun lalu. Informasi lengkap mengenai piagam komite dan kebijakan yang disebutkan di atas telah tersedia dan dapat diunduh di situs web perusahaan kami.

Komitmen kuat kami untuk memenuhi kewajiban perpajakan menjadi landasan tata kelola kami, yang berkontribusi signifikan pada pembangunan daerah. Komitmen ini telah mendapat pengakuan dari Kantor Pajak Sumbawa pada tahun 2023, yang ditandai dengan diperolehnya penghargaan sebagai 'Wajib Pajak Badan Terbesar' dan 'Pendukung Wajib Pajak Badan Terbaik untuk Penerimaan Pajak,' untuk masing-masing AMMAN dan entitas-entitas anak, AMNT dan PT Amman Mineral Integrasi ("**AMIG**").

Kami juga merasa bangga telah berpartisipasi dalam The Copper Mark, kerangka kerja jaminan global yang terdepan bagi tembaga yang diproduksi dengan cara bertanggung jawab. Sebagai partisipan,kami mematuhi 32 indikator penilaian penting yang meliputi bidang ESG, yang menerapkan standar *Risk Readiness Assessment* yang ditetapkan oleh *Responsible*

Our focus areas include:
- Consistently achieving records in our mining and processing operations and meeting our mining and processing objectives.
- Increasing the flexibility of our mining operations, with a particular emphasis on Phase 8 waste removal.
- Adhering to mining cost efficiencies that align with our predefined targets.
- Strengthening safety protocols and systems.
- Advancing and formalizing our ESG initiatives in anticipation of The Copper Mark certification.
- Maintaining our excellent employee engagement and satisfaction rates, which ranked at the highest level among the top 25th percentile of firms ranked globally in 2023.

To support our ambitious growth trajectory, we remain committed to reinforcing AMMAN's financial stability and sustainability. This includes retaining operational agility to navigate the uncertainties inherent in the current economic landscape.

Our strategic financial goals include:
- Securing necessary funding to ensure our projects are executed within the stipulated budgets and timelines.
- Upholding stringent cost control and judicious cash management practices to ensure the continuity of our operations and support sustained organizational growth.
- Managing market risks and interest costs by closely monitoring global financial situations and applying hedge as and when necessary.

Corporate Governance and Sustainability Framework

Following our recent IPO, AMMAN has gained significant attention both domestically and internationally. As a publicly listed company, we understand the need for heightened scrutiny regarding our adherence to financial and operational transparency and compliance with capital market regulations. To uphold the rigorous standards expected by both international and domestic stakeholders, we have instituted comprehensive policies and guidelines in several critical areas, including community engagement, environmental stewardship, equitable employment practices, health and safety, human rights, responsible supply chain management, risk management, the prevention of insider trading, and transparent information disclosure.

To strengthen our proactive stance on these fronts, we have inaugurated the ESG Steering Committee and the Enterprise Risk Management Committee in the past year. All details regarding the committee charters and the aforementioned policies are readily available for review on our corporate website.

Our unwavering commitment to fulfilling our tax obligations is a cornerstone of our governance model, significantly contributing to regional development. This dedication was recognized by the Sumbawa Tax Office in 2023, with AMMAN and its subsidiaries, AMNT and PT Amman Mineral Integrasi ("**AMIG**"), receiving accolades for being the 'Largest Corporate Taxpayer' and the 'Best Corporate Taxpayer Supporter of Tax Revenues,' respectively.

We are also proud to have participated in the The Copper Mark, the premier global assurance framework for ethically produced copper. As participants, we are subject to an assessment across 32 critical ESG domains, employing the Risk Readiness Assessment standards of the Responsible Minerals Initiative. Following a self-assessment and an

Minerals Initiative. Setelah melakukan penilaian mandiri dan evaluasi independen pada lokasi tambang yang dilakukan pada akhir tahun 2023, kami siap untuk meningkatkan kepatuhan di berbagai area yang telah teridentifikasi dalam beberapa bulan mendatang. Kami meyakini bahwa The Copper Mark dapat berfungsi sebagai instrumen penting untuk melakukan uji tuntas penerapan ESG di seluruh rantai nilai kami, dalam rangka menegaskan kepada para pemangku kepentingan kami tentang komitmen kami yang kuat terhadap penerapan praktik penambangan yang bertanggung jawab.

Inti dari filosofi kami adalah pengintegrasian prinsip keberlanjutan, secara serius dan holistik, ke dalam setiap aspek operasi dan proses pengambilan keputusan kami. Investasi kami dalam inisiatif ESG secara strategis telah diselaraskan dengan sasaran bisnis kami, guna menghasilkan manfaat seperti peningkatan efisiensi energi, pengembangan tenaga kerja terampil dari masyarakat yang terdidik dan sehat, dan pelestarian ekosistem yang penting sebagai sumber daya bagi pelaksanaan operasional kami. Pada tahun 2023, kami terus mendorong berbagai upaya mitigasi lingkungan dengan menegaskan status kami sebagai yang terdepan dalam aspek keselamatan pertambangan, seraya meluncurkan program sosial yang berdampak, termasuk dua inisiatif pengembangan masyarakat yang berhasil memperoleh penghargaan bergengsi, Penghargaan Subroto, dari ESDM. Informasi lebih rinci mengenai program-program ini dapat ditemukan pada Laporan Keberlanjutan 2023 kami.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan susunan Direksi di tahun 2023.

Penutup

Tahun 2023 mewakili pencapaian sekaligus tantangan signifikan bagi organisasi kami. Meskipun menghadapi hambatan yang cukup besar, kami berhasil merealisasikan agenda ambisius kami yang menjadi bukti kualitas dan ketangguhan tim kami yang luar biasa. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh tim atas dedikasi mereka yang tinggi dan inspirasi yang mereka berikan sepanjang tahun. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan saya kepada mitra bisnis, pemberi pinjaman, pemegang saham, pelanggan, dan anggota masyarakat atas kontribusi mereka yang tak ternilai bagi kesuksesan AMMAN selama tahun pertama kami sebagai perusahaan terbuka.

Dengan dukungan berkelanjutan dari mitra dan pemangku kepentingan kami, serta diperkuat oleh komitmen tim, sifat aset kami yang berkelas dunia, dan dedikasi kami untuk terus mendorong inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan, saya merasa sangat optimistis dengan masa depan perusahaan kami.

independent site-level evaluation conducted in late 2023, we are poised to rectify any compliance discrepancies identified in the forthcoming months. We are confident that The Copper Mark will serve as a vital instrument for ESG due diligence across our value chain, providing our stakeholders with further confirmation of our dedication to responsible mining practices.

At the core of our philosophy is the integration of sustainability, thoughtfully and holistically, into every facet of our operations and decision-making processes. Our investments in ESG initiatives are strategically aligned with our business objectives, yielding benefits such as enhanced energy efficiency, the development of skilled labor from well-educated and healthy communities, and the preservation of ecosystems critical to our operational resources. In 2023, we continued to advance our environmental mitigation efforts, upheld our status as a leader in mining safety, and launched impactful social programs, including two community development initiatives that garnered the prestigious Subroto Award from the MEMR. You can find further details on these programs in our 2023 Sustainability Report.

Board Changes

There were no changes to the composition of the Board of Directors in 2023.

Concluding Remarks

2023 has been a time of both significant achievements and significant challenges for our organization. Despite facing considerable obstacles, we have managed to maintain our ambitious agenda which is a testament to the exceptional quality and resilience of our team. I extend my heartfelt gratitude to our team for their unwavering dedication and the inspiration they have provided throughout the year. I would also like to express my appreciation to our business partners, lenders, shareholders, customers, and community members for their invaluable contributions to AMMAN's success during our first year on the public stage.

With the continued support of our partners and stakeholders, combined with the commitment of our team, the world-class nature of our assets, and our dedication to continuous innovation and improvement, I am very optimistic about our company's future.



ALEXANDER RAMLIE
Direktur Utama
President Director

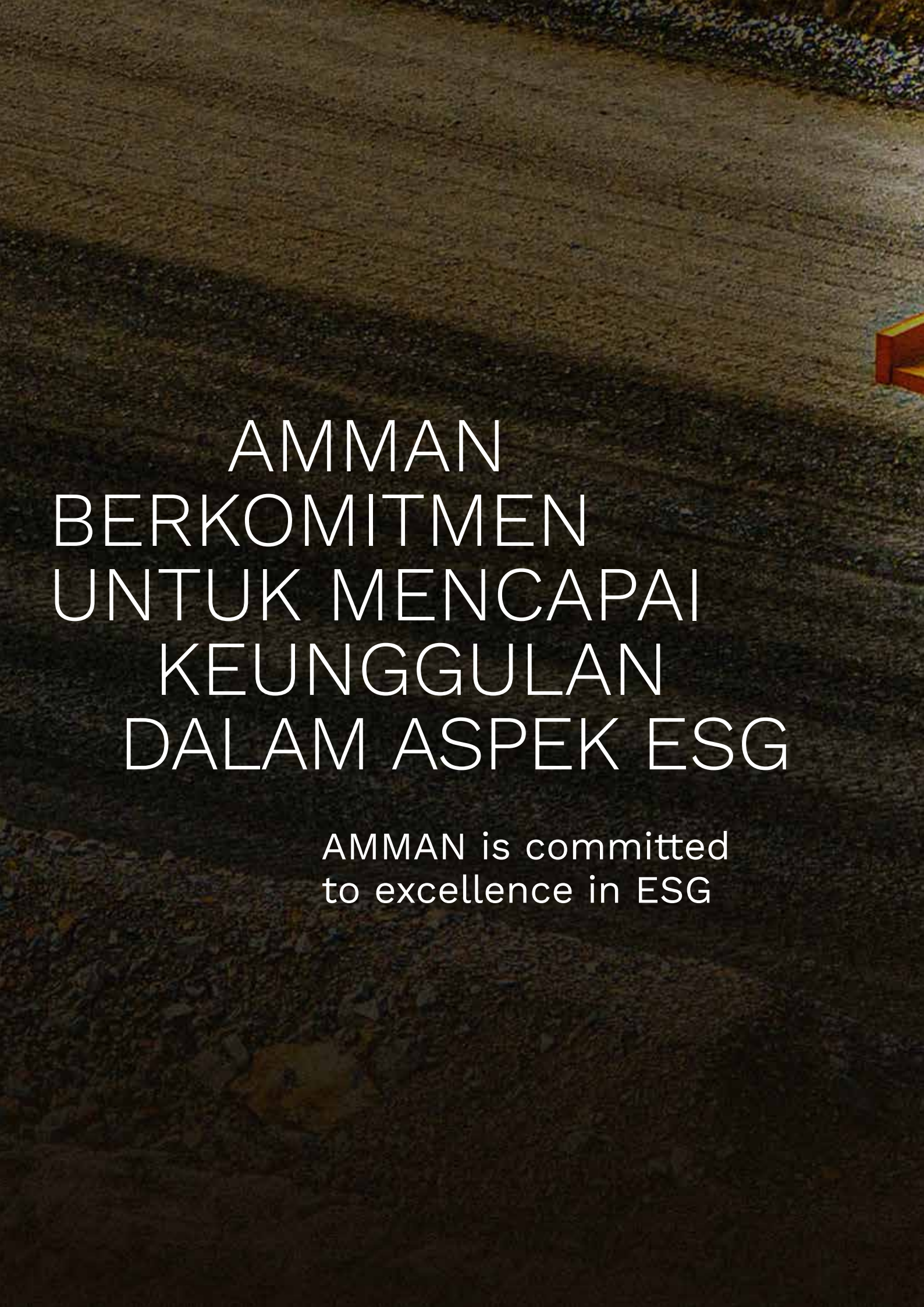

AMMAN BERKOMITMEN UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN DALAM ASPEK ESG

AMMAN is committed to excellence in ESG

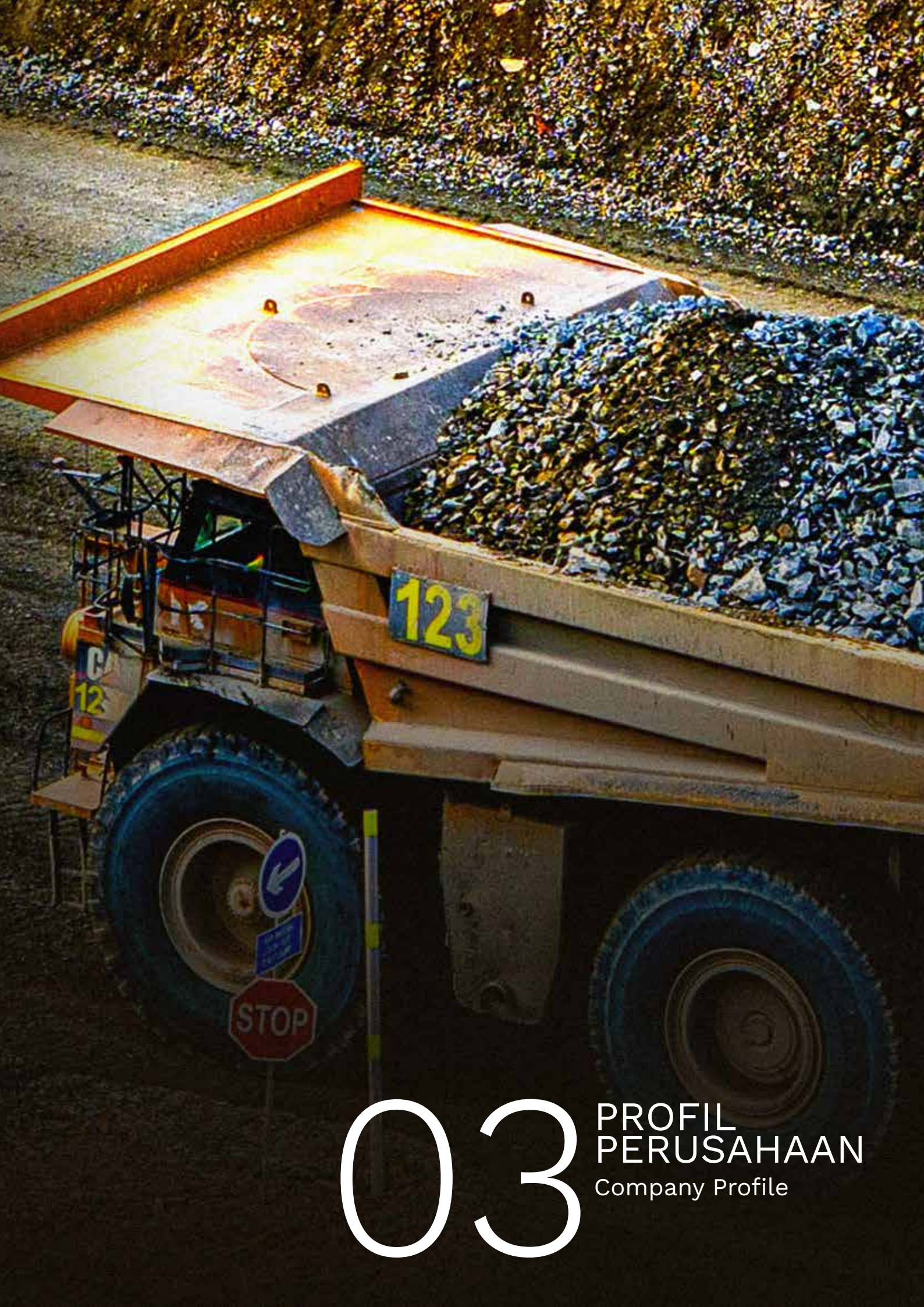

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Amman Mineral Internasional Tbk

DOMISILI
DOMICILE

Jakarta, Indonesia

ALAMAT KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE ADDRESS

Menara Karya Lantai 6/6th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

TELEPON
TELEPHONE

+62 21 5799 4600

SITUS WEB PERUSAHAAN
COMPANY WEBSITE

www.amman.co.id

KONTAK PERUSAHAAN
COMPANY CONTACT

corporate.secretary@amman.co.id
investor.relations@amman.co.id
communications@amman.co.id

MEDIA SOSIAL
SOCIAL MEDIA

- PT Amman Mineral Internasional Tbk
- PT Amman Mineral Nusa Tenggara
- ammanmineral
- @AmmanMineral
- @ammanmineral
- @ammanmineral

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

29 September 2015/29 September 2015

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 29 September 2015.

Based on Notarial Deed No. 30 dated 29 September 2015 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") through Decree No. AHU-2458437.AH.01.01. TAHUN 2015 dated 29 September 2015.

TAHUN MULAI BEROPERASI SECARA KOMERSIAL
COMMENCEMENT OF COMMERCIAL OPERATIONS

2015

KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2023
OWNERSHIP AS PER 31 DECEMBER 2023

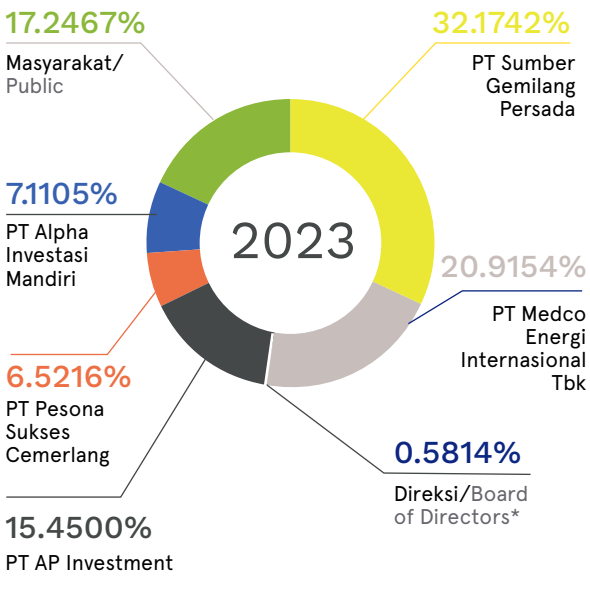

* Informasi lebih rinci terkait kepemilikan saham Direksi dapat dilihat pada tabel Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Komisaris dan Direktur Perseroan.
* More detailed information regarding Board of Directors' share ownership can be seen in the table showing Direct Share Ownership by Commissioners and Directors of the Company.

INFORMASI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING INFORMATION

IPO pada BEI pada tanggal 7 Juli 2023 dengan kode saham AMMN.

IPO on the IDX on 7 July 2023 under share ticker AMMN.

KEGIATAN USAHA UTAMA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR
MAIN BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Menjalankan kegiatan perusahaan induk dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya.

Acting as a holding company and providing other management consultancy activities.

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp14.170.000.000.000 atau 113.360.000.000 saham

IDR14,170,000,000,000 or 113,360,000,000 shares

ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp9.064.777.207.000 atau 72.518.217.656 saham.

IDR9,064,777,207,000 or 72,518,217,656 shares.

JUMLAH KARYAWAN GRUP PER 31 DESEMBER 2023
NUMBER OF EMPLOYEES OF THE GROUP AS OF 31 DECEMBER 2023

5,076 orang
people



SEKILAS AMMAN
AMMAN in Brief

AMMAN didirikan pada tahun 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional. AMMAN adalah perusahaan induk yang bergerak dalam kegiatan eksplorasi, pengembangan, penambangan, dan pemrosesan, dan di masa yang akan datang, peleburan dan pemurnian hasil tambang melalui entitas anak dan perusahaan asosiasi Perseroan.

AMMAN was established in 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional. AMMAN is a holding company that engages in exploration, development, mining, and processing operations, and in the future, smelting and refining through our subsidiaries and associates.

Pada bulan November 2016, AMMAN mengakuisisi sebanyak 82,2% saham AMNT, sebelumnya dikenal sebagai PT Newmont Nusa Tenggara ("**PTNNT**"). Pada Desember 2020, AMMAN mengakuisisi sisa saham di AMNT dimana per 31 Desember 2023 Perseroan memiliki 99,99% saham AMNT dan sisa 0,01% saham dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perseroan, yakni PT AP Investment. AMNT mengoperasikan tambang terbuka tembaga dan emas Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang masing-masing di Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, yang total cadangan keduanya merupakan salah satu cadangan setara tembaga terbesar di dunia.

Tambang Batu Hijau memulai produksinya pada tahun 2000. Tambang Batu Hijau memproduksi konsentrat tembaga berkadar tinggi dan sangat bersih yang juga mengandung emas dan perak, yang merupakan bahan baku yang sangat dibutuhkan oleh smelter di seluruh dunia. Per 31 Desember 2023, tambang Batu Hijau secara kumulatif telah memproduksi 9.670 juta pon tembaga dan 10 juta ons emas.

Pada tahun 1986, PTNNT menandatangani Kontrak Karya ("**Kontrak Karya**") dengan Pemerintah untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pertambangan tembaga dan emas di Sumbawa Barat. Setelah akuisisi pada tahun 2016, AMNT mengubah Kontrak Karya menjadi IUPK-OP dan memulai transisi yang telah mengoptimalkan operasi penambangan Perseroan, meningkatkan produktivitas, menekan biaya, dan meningkatkan pemulihan logam.

Pada saat proses akuisisi, penambangan bijih Fase 6 hampir selesai dan pengupasan batuan penutup Fase 7 belum mengalami kemajuan secara signifikan. Oleh karena itu, AMNT mendesain ulang dan mempercepat pengembangan pit Fase 7 berdasarkan rencana penambangan baru, di mana AMNT berfokus pada pengupasan batuan penutup mulai dari tahun 2017 hingga 2020 untuk membuka akses ke bijih segar dari Fase 7.

In November 2016, AMMAN acquired a total of 82.2% shares of AMNT, formerly known as PT Newmont Nusa Tenggara ("**PTNNT**"). In December 2020, AMMAN acquired the remaining equity interest in AMNT whereby as per 31 December 2023, the Company owns 99.99% shares in AMNT and the remaining 0.01% shares are owned by one of the shareholders of the Company, namely PT AP Investment. AMNT operates the Batu Hijau open-pit copper and gold mine and the Elang development project in West Sumbawa and Sumbawa Regencies, respectively, West Nusa Tenggara Province, Indonesia, which together comprise one of the world's largest copper equivalent reserves.

The Batu Hijau mine began its production in 2000. It produces high-grade, extremely clean copper concentrate which also contains gold and silver, that is highly desirable feedstock for smelters around the globe. As of 31 December 2023, the Batu Hijau mine had cumulatively produced 9,670 Mlbs of copper and 10 Moz of gold.

In 1986, PTNNT signed a Contract of Work ("**CoW**") with the Government to explore and develop copper and gold mining in West Sumbawa. Following the acquisition in 2016, AMNT converted the CoW to an IUPK-OP and embarked on a transition that has optimized our mining operations, improved productivity, reduced costs, and increased metals recovery.

At the time of the acquisition, Phase 6 ore mining was close to completion and the Phase 7 pit cutback had not progressed significantly. Therefore, AMNT redesigned and accelerated the Phase 7 pit cutback under a new mining plan, where AMNT focused on the removal of waste material from 2017 to 2020 to open access to fresh ore from Phase 7.



Selama periode pengembangan tersebut, AMNT memproses bijih kadar rendah yang sebagian telah teroksidasi dari warisan *stockpiles* sebesar 334 juta ton untuk memperoleh pendapatan. AMNT mulai memproses bijih dengan kadar rendah dari Fase 7 pada April 2020 dan melanjutkan ekstraksi bijih dengan kadar tinggi dari Fase 7 pada tahun 2023.

During that development period, AMNT processed low-grade, partially oxidized ore from the legacy stockpiles of 334 Mt in order to generate revenues. AMNT began processing low-grade ore from Phase 7 in April 2020 and continued to extract high-grade ore from Phase 7 in 2023.

Melalui eksplorasi dan pengeboran yang diperbarui di seluruh area konsesi, AMNT juga telah memasukkan desain Fase 8 ke dalam umur tambang Batu Hijau dan meningkatkan cadangan bijih sebesar 460 juta ton. Pengupasan batuan penutup Fase 8 dimulai pada awal tahun 2021 dan diperkirakan akan mulai berproduksi dari tahun 2025 hingga tahun 2030. Setelah menyelesaikan Fase 8, AMNT berencana memulai produksi di tambang Elang di masa yang akan datang. AMNT mengantisipasi untuk menyelesaikan studi kelayakan definitif mengenai proyek pengembangan Elang pada tahun 2024.

Through renewed exploration and drilling across AMNT's concession areas, AMNT have also incorporated the Phase 8 design into the Batu Hijau life-of-mine and increased ore reserves by 460 Mt. The Phase 8 pit cutback was started in early 2021 and is expected to start producing from 2025 until 2030. After completing Phase 8, AMNT intend to initiate production at the future Elang mine. AMNT anticipate the completion of completing the definitive feasibility study on the Elang development project in 2024.

"Per 31 Desember 2023, tambang Batu Hijau secara kumulatif telah memproduksi 9.670 juta pon tembaga dan 10 juta ons emas."

"As of 31 December 2023, the Batu Hijau mine had cumulatively produced 9,670 Mlbs of copper and 10 Moz of gold."

Untuk mematuhi ketentuan izin pertambangan dan peraturan pemerintah, dan sebagai bagian dari komitmen Grup untuk mendukung Pemerintah, AMMAN juga membangun smelter tembaga dan PMR di bawah entitas anak kami, AMIN. AMMAN berharap dapat mencapai penyelesaian konstruksi fisik smelter tembaga dan PMR pada akhir Mei 2024, sebagaimana dimandatkan oleh Pemerintah. Fasilitas-fasilitas ini akan memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 220 ribu ton katoda tembaga, 18 ton emas batangan, 55 ton perak batangan, 830 ribu ton asam sulfat, dan logam mulia lainnya.

Operasional Grup didukung oleh sejumlah aset infrastruktur kelas dunia yang mencakup fasilitas pemrosesan mineral, pembangkit listrik dan pelabuhan di Teluk Benete. Kami memperluas fasilitas pabrik pemrosesan yang ada dari 35 – 40 juta ton per tahun ("**Mtpa**") menjadi 80 – 90 Mtpa untuk dapat memproses bijih tambahan dari Fase 8 dan tambang Elang di masa yang akan datang.

Pasokan listrik di tambang Batu Hijau berasal dari pembangkit listrik yang didedikasikan secara khusus, yang terdiri dari pembangkit listrik tenaga batu bara dan pembangkit listrik tenaga diesel dengan kapasitas gabungan sebesar 157 MW. Sebagai bagian dari upaya Grup untuk mengelola konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca, Grup mulai mengintegrasikan dari fasilitas pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik yang terpasang di tanah dengan kapasitas 26,8 MWp sejak Juni 2022.

To comply with the terms of mining license and government regulations, and as part of the Group's commitment to supporting the Government, Amman is also constructing a copper smelter and PMR under our subsidiary AMIN. AMMAN expects to achieve the physical completion of the copper smelter and PMR by end of May 2024, as mandated by the Government. The facilities will have an annual production capacity of 220 Kt of copper cathode, 18 tonnes of gold bullions, 55 tonnes of silver bullions, 830 kt of sulfuric acid, and other precious metals.

The Group's operations are supported by world-class infrastructure assets that include mineral processing facilities, power plants and a port at Benete Bay. We are expanding our existing processing plant facilities from 35 – 40 million tonnes per annum ("**Mtpa**") to 80 – 90 Mtpa to process the additional ore from Phase 8 and the future Elang mine.

Electricity at Batu Hijau mine is supplied by dedicated power plants, consisting of a thermal coal-fired power plant and a diesel-fired power plant with a combined generating capacity of 157 MW. As part of the Group's efforts to manage energy consumption and green house gas emissions, the Group started to integrated a ground-mounted solar photovoltaic power plant facility with 26.8 MWp capacity since June 2022.



Untuk mendukung ekspansi Grup, saat ini kami sedang membangun PLTGU dengan kapasitas 450 MW. Selain itu, AMMAN juga membangun fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG, yang akan dimiliki dan dioperasikan oleh entitas anak kami, PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**").

AMMAN berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam aspek ESG, dan sejak akuisisi Perseroan atas Batu Hijau pada tahun 2016, kami telah melakukan investasi yang signifikan dalam meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan, mendukung dan memberdayakan masyarakat lokal, dan meminimalisir dampak lingkungan. Kami telah menyelesaikan lebih dari 400 proyek infrastruktur, termasuk inisiatif pariwisata berkelanjutan, dan memberikan lebih dari 15.000 beasiswa. Kami telah mendorong peningkatan signifikan dalam pengelolaan *tailing*, pengurangan limbah, dan efisiensi air, yang seluruhnya berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati di wilayah setempat di samping program reklamasi berkelas dunia, yang telah mencakup total 718 hektar yang telah direklamasi per 31 Desember 2023.

To support the Group's expansion, we are currently constructing a CCPP with 450 MW capacity. In addition, AMMAN is also constructing LNG regasification and storage facilities, which will be owned and operated by our subsidiary, PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**").

AMMAN is committed to excellence in ESG, and since our acquisition of Batu Hijau in 2016 we have made significant investments in enhancing health and safety standards, supporting and empowering local communities, and minimizing our environmental impact. We have completed over 400 infrastructure projects, including our sustainable tourism initiative, and awarded more than 15,000 scholarships. We have driven significant improvements in tailings management, waste reduction and water efficiency, all of which contribute to local biodiversity conservation alongside our world-class reclamation program, which has seen a total 718 hectares reclaimed as of 31 December 2023.



TAMBANG BATU HIJAU MEMPRODUKSI KONSENTRAT TEMBAGA BERKADAR TINGGI DAN SANGAT BERSIH

THE BATU HIJAU MINE PRODUCES HIGH-GRADE, EXTREMELY CLEAN COPPER CONCENTRATE

TONGGAK SEJARAH PENTING DALAM PERJALANAN GRUP

The Group's Historical Milestone

1986

PTNNT menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah.

PTNNT signed a CoW with the Government.

1990

PTNNT menemukan mineralisasi emas dan tembaga di Pulau Sumbawa yang kemudian dikembangkan menjadi tambang Batu Hijau pada tahun 2000 dan proyek pengembangan Elang.

PTNNT discovered gold and copper mineralization in Sumbawa Island which subsequently developed into the Batu Hijau mine in 2000 and the Elang development project.

2000

Tambang Batu Hijau memulai produksi dan pengiriman konsentrat tembaga-emas.

Batu Hijau mine started its production and shipment of copper-gold concentrate.

2000–2016

Penambangan Fase 1-6 di Batu Hijau.

Mined Phase 1-6 at Batu Hijau.

2016

AMMAN mengakuisisi PTNNT yang selanjutnya berganti nama menjadi AMNT, dan menjadi operator tunggal tambang Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang.

AMMAN acquired PTNNT which subsequently changed its name to AMNT, and became the sole operator of Batu Hijau mine and the Elang development project.

2017

- **AMNT mengkonversi Kontrak Karya menjadi IUPK-OP serta mendapatkan izin untuk mengekspor konsentrat.**
- **AMMAN melalui entitas anaknya mengakuisisi saham dengan bagian yang signifikan di MacMahon Holdings Limited, kontraktor pertambangan Australia terkemuka yang terdaftar di Australian Securities Exchange (ASX).**
- **AMNT mendesain ulang dan mempercepat pengupasan batuan penutup pit Fase 7 berdasarkan rencana penambangan baru.**

- AMNT converted CoW to IUPK-OP along with receiving a concentrate export permit.
- AMMAN through its subsidiaries acquired significant shares in MacMahon Holdings Limited, a leading Australian mining contractor listed on the Australian Securities Exchange (ASX).
- AMNT redesigned and accelerated the Phase 7 pit cutback under a new mining plan.

2017–2018

Grup mengoptimalkan operasinya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi untuk mencapai penghematan biaya yang signifikan.

The Group optimized its operations to improve productivity and efficiency to achieve significant cost savings.

2019

- **AMIN mengakuisisi lahan seluas 145 hektar untuk proyek smelter kami di Benete dan menyelesaikan Front-End Engineering Design ("FEED").**
- **AMNT secara signifikan meningkatkan kualitas *tailing* kami dan meminimalkan dampak lingkungan melalui penempatan *tailing* laut dalam.**
- **Grup memulai studi kelayakan Batu Hijau Fase 8 dan studi kelayakan proyek Elang.**

- AMIN acquired a 145-hectare site for our smelter project in Benete and completed its Front-End Engineering Design ("FEED").
- AMNT significantly improved the quality of our tailings and minimized environmental impacts through deep-sea tailings placement.
- The Group commenced a feasibility study on Batu Hijau Phase 8 and a feasibility study on the Elang project.

2020

- **AMNT memulai bijih produktif pertama dari Fase 7, tiga bulan lebih cepat dari jadwal.**
- **Grup menyelesaikan studi pelingkupan, pra-kelayakan dan kelayakan pada proyek Elang.**
- **Grup merevisi desain Fase 8 kami, meningkatkan cadangan Batu Hijau dari 314 juta ton menjadi 460 juta ton.**
- **AMNT menerima Piala Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan dan Penghargaan Utama untuk Konservasi Mineral dari Penghargaan *Good Mining Practices* ("GMP") 2020, yang diselenggarakan oleh ESDM. Aditama adalah penghargaan tertinggi di Indonesia untuk praktik pertambangan yang baik.**

- AMNT started the first productive ore from Phase 7, three months ahead of schedule.
- The Group completed scoping, pre-feasibility and feasibility studies on the Elang project.
- The Group revised its Phase 8 design, increasing Batu Hijau's reserves from 314 Mt to 460 Mt.
- AMNT received the Aditama Trophy for Environmental Management and an Utama Award for Mineral Conservation from the 2020 Good Mining Practices ("GMP") Awards, held by MEMR. The Aditama is Indonesia's highest award for good mining practices.

2021

- **AMNT menerima dua Piala Aditama untuk Pengelolaan Lingkungan dan Konservasi Mineral dari GMP *Awards* 2021.**
- **AMIN menandatangani kontrak *Lump Sump Turnkey* ("LSTK") untuk pembangunan proyek smelter tembaga dan PMR kami.**
- **AMNT memulai pengupasan batuan penutup Fase 8 di Batu Hijau.**
- AMNT received two Aditama Trophies for Environmental Management and Mineral Conservation from the 2021 GMP Awards.
- AMIN signed a Lump Sump Turnkey ("LSTK") contract for development of its copper Smelter and PMR projects.
- AMNT started Phase 8 cutback at Batu Hijau.

2022

- **Grup mengoperasikan pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 26,8 MWp, fasilitas pembangkit listrik tenaga surya terbesar yang beroperasi di Indonesia.**
- **AMNT menandatangani kontrak LSTK untuk proyek PLTGU.**
- **AMNT menerima Penghargaan Aditama untuk Manajemen Lingkungan, Penghargaan Utama untuk Konservasi Mineral dan Manajemen Teknik Pertambangan dari GMP *Awards* 2022.**
- The Group commissioned a 26.8 MWp solar farm, the largest operating solar power generation facility in Indonesia.
- AMNT signed a LSTK contract for the CCPP project.
- AMNT received Aditama Award for Environmental Management, Utama Awards for Mineral Conservation and Mining Engineering Management from the 2022 GMP Awards.

2023

- **AMMAN mencatatkan sahamnya di BEI melalui penawaran umum perdana saham pada 7 Juli 2023.**
- **AMNT menerima Penghargaan Aditama untuk Manajemen Lingkungan, serta Penghargaan Utama untuk Manajemen Teknik Pertambangan dan Standardisasi dan Bisnis Jasa Mineral dari GMP *Awards* 2023.**
- **AMNT menerima Subroto Awards 2023 untuk subkategori *Innovation in Community Nursery* dan *Innovation in Community Development and Empowerment – Health*.**
- **Saham AMMAN masuk dalam MSCI *Global Standard Indexes* dan FTSE *Global Equity Index Series* (*Large Cap*).**

- Listed AMMAN's shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO on 7 July 2023.
- Received the Aditama Award for Environmental Management, as well as Utama Awards for Mining Engineering Management and Standardization and Mineral Services Business from the 2023 GMP Awards.
- Received Subroto Awards 2023 for Innovation in Community Nursery and Innovation in Community Development and Empowerment – Health subcategory.
- AMMAN's shares were included in the MSCI Global Standard Indexes and FTSE Global Equity Index Series (Large Cap)

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Core Values



VISI KAMI
OUR VISION

Menjadi organisasi transformatif yang menciptakan warisan terbaik.

To be a transformative organization creating a legacy of best.

MISI KAMI
OUR MISSION

Menyediakan komoditas kepada dunia dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan berpikir berani dan bertindak dengan maksud untuk menghasilkan yang terbaik dari dalam diri kita, komunitas kita, dan lingkungan kita.

Providing commodities to the world in a responsible and sustainable way by thinking bravely and acting with intent to bring out the best in ourselves, our communities, and our environment.



NILAI INTI KAMI
OUR CORE VALUES

Keunggulan
Excellence

Kami akan tanpa henti terus mengejar keunggulan dan kualitas dalam segala hal yang kami lakukan.

We will be relentless in our pursuit of excellence and quality in everything we do.

Integritas
Integrity

Kami akan melakukan hal yang benar, senantiasa rendah hati, dapat diandalkan dan memperlakukan semua orang dengan hormat dan jujur.

We will do the right thing, be humble, be trustworthy and treat everyone with respect and honesty.

Kerja Sama
Teamwork

Kami mendorong kolaborasi, relasi antar pribadi dan komunikasi terbuka untuk menciptakan hasil yang luar biasa dan mencapai kesuksesan bersama. Setiap orang adalah bagian dari solusi.

We espouse collaboration, human connections to produce extraordinary results and achieve collective success. Everyone is part of the solution.

Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan, dan Masyarakat Sekitar
Health, Safety, Environment, and Surrounding Communities

Menjaga kesehatan dan keselamatan kita sendiri dan orang lain serta memprioritaskan lingkungan dan masyarakat adalah hal utama dan tidak dapat dikompromi.

Looking after our own and other's health and safety as well as prioritizing the environment and community are paramount and cannot be compromised.

Kreativitas dan Inovasi
Creativity and Innovation

Kami menggunakan kreativitas, inovasi, dan berbagai sumber daya untuk menyambut perubahan dan peluang, mengatasi tantangan, menciptakan solusi terobosan, dan menghasilkan dampak yang signifikan.

We apply creativity, innovation and resourcefulness to embrace change and opportunity, address challenges, provide breakthrough solutions, and deliver game changing results.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bertindak sebagai perusahaan induk dan menyediakan layanan konsultasi manajemen kepada Grup, yang terdiri dari antara lain entitas anak langsung dan bersifat material di bawah ini:

- **AMNT,** yang bergerak di bidang usaha penambangan dan pemrosesan bijih di tambang Batu Hijau di Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Tambang Batu Hijau menghasilkan konsentrat tembaga berkualitas tinggi dan bersih yang sangat dibutuhkan oleh smelter di kawasan Asia-Pasifik. Konsentrat tembaga kami juga mengandung emas dan perak dalam jumlah besar. AMNT akan menyelesaikan studi kelayakan proyek Elang, yang mengandung cadangan tembaga, emas, dan perak tahun 2024.
- **AMIG,** melayani jasa penyediaan Sumber Daya Manusia untuk operasional AMNT.
- **AMIN,** yang saat ini sedang dalam proses pembangunan smelter tembaga dan PMR, yang diharapkan mulai *commissioning* pada tahun 2024.
- **ANG,** yang saat ini tengah dalam proses membangun fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG.

As specified in our Articles of Association of the Company, the Company acting as the holding company for and provides management consultancy services to the Group, which comprises among others the following direct and material subsidiaries:

- **AMNT**, which undertakes mining and ore processing activities at the Batu Hijau mine in West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. The Batu Hijau mine produces high quality and clean copper concentrate with low impurity levels which is in demand by smelters in the Asia-Pacific region. The copper concentrate also contains significant amounts of gold and silver. AMNT will complete the definitive feasibility studies on the Elang project, which contains reserves of copper, gold, and silver in 2024.
- **AMIG**, which provides Human Resource services for AMNT's operations.
- **AMIN**, which is in the process of constructing a copper smelter and PMR, due to be commissioned in 2024.
- **ANG**, which is in the process of constructing liquified natural gas regasification and storage facilities.



Smelter Complex

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

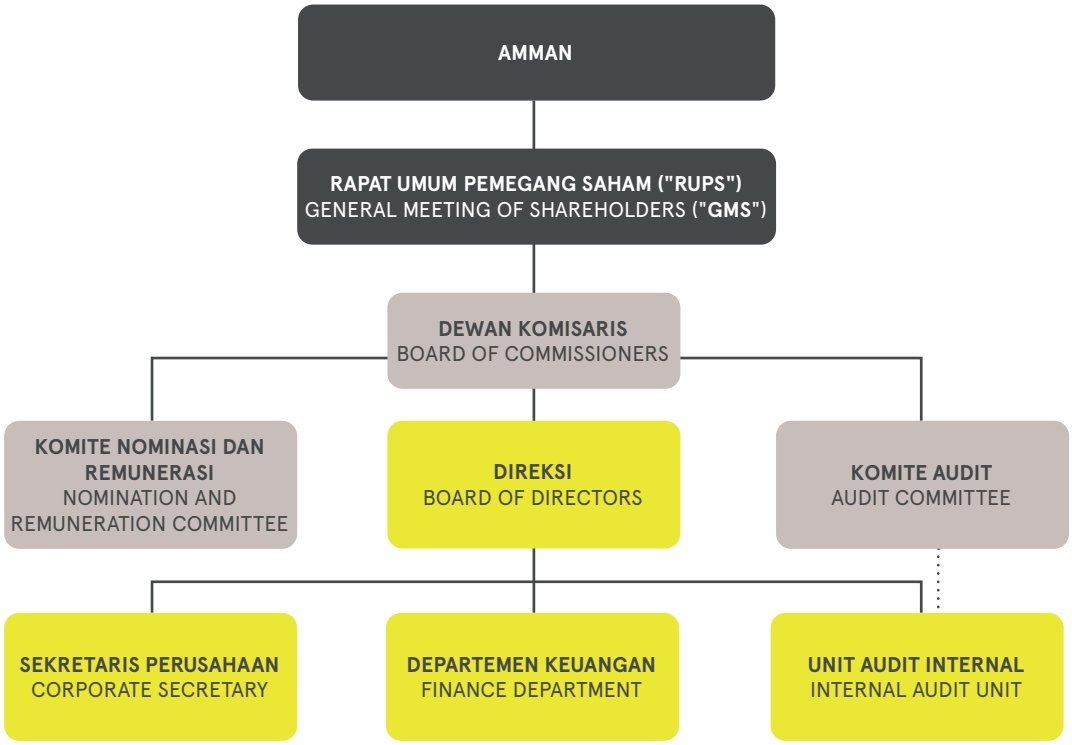

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Membership

AMMAN terdaftar sebagai anggota dari asosiasi berikut:
AMMAN is a member of the following associations:

No.	**Asosiasi/**Association
1	Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)
2	Asia Philanthropy Circle (APC)
3	Filantropi Indonesia
4	Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia Kabupaten Sumbawa Barat (APSAI KSB)
5	Asosiasi Kopi Spesial Indonesia (SCAI) Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)
6	Indonesian Mining Association (IMA)
7	Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) Forest Reclamation Forum on Former Mining Land (FRHLBT)
8	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)
9	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)
10	Asosiasi Perusahaan Pengolahan dan Pemurnian Indonesia (AP3I) Association of Indonesian Processing and Refining Companies (AP3I)

AREA OPERASI
Operating Area

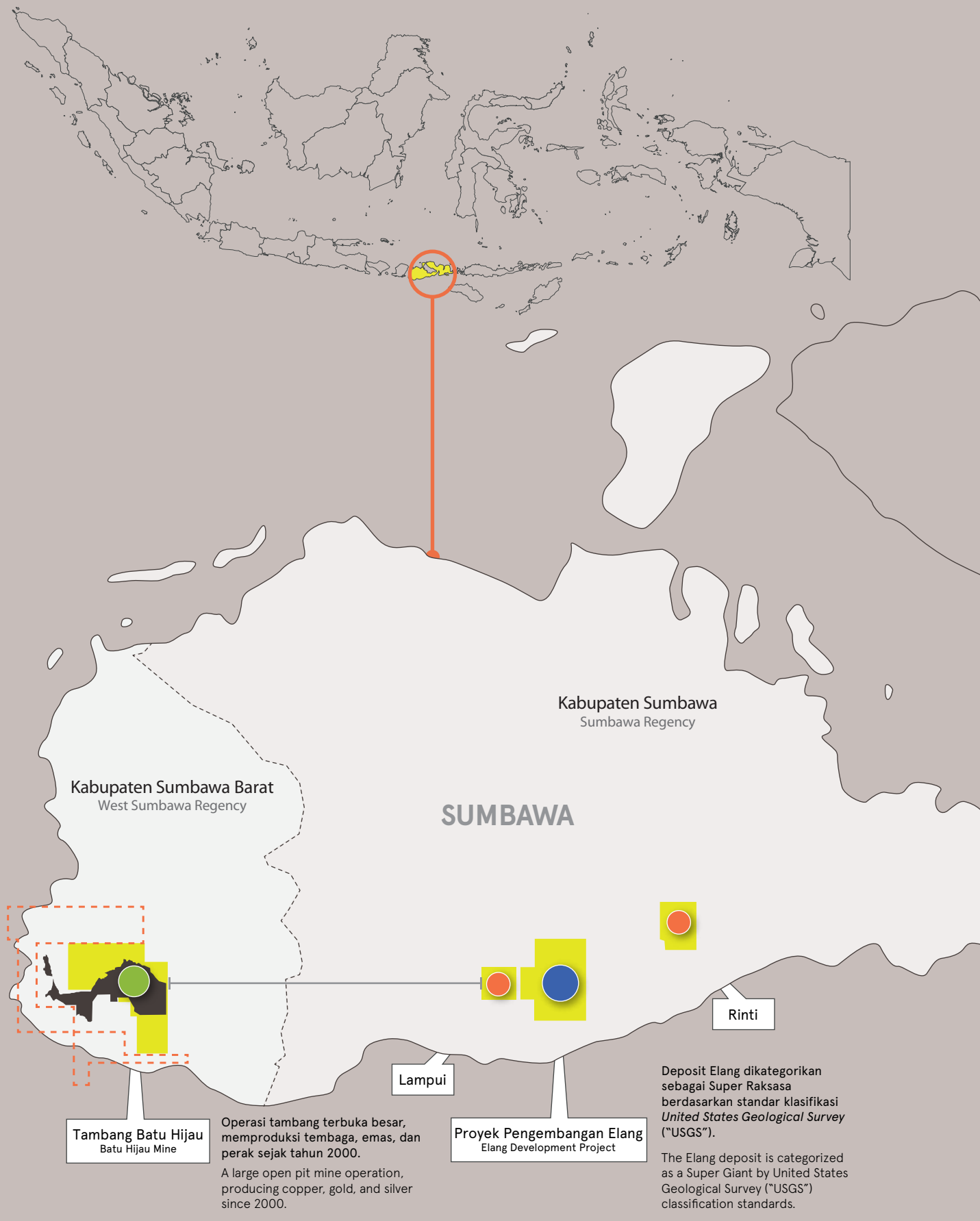

Operasi tambang terbuka besar, memproduksi tembaga, emas, dan perak sejak tahun 2000.

A large open pit mine operation, producing copper, gold, and silver since 2000.

Deposit Elang dikategorikan sebagai Super Raksasa berdasarkan standar klasifikasi *United States Geological Survey* ("USGS").

The Elang deposit is categorized as a Super Giant by United States Geological Survey ("USGS") classification standards.

Grup mengoperasikan area konsesi yang terdiri dari empat blok dengan luas total 25.000 hektar yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa Barat dan Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Konsesi tersebut mencakup tambang Batu Hijau dan proyek pengembangan Elang. Sementara itu, Perseroan berkantor di Jakarta.

The Group operates a concession comprising four blocks with a total area of 25,000 hectares located in West Sumbawa and Sumbawa Regencies, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. The concession includes the Batu Hijau mine and the Elang development project. The Company's office is located in Jakarta.

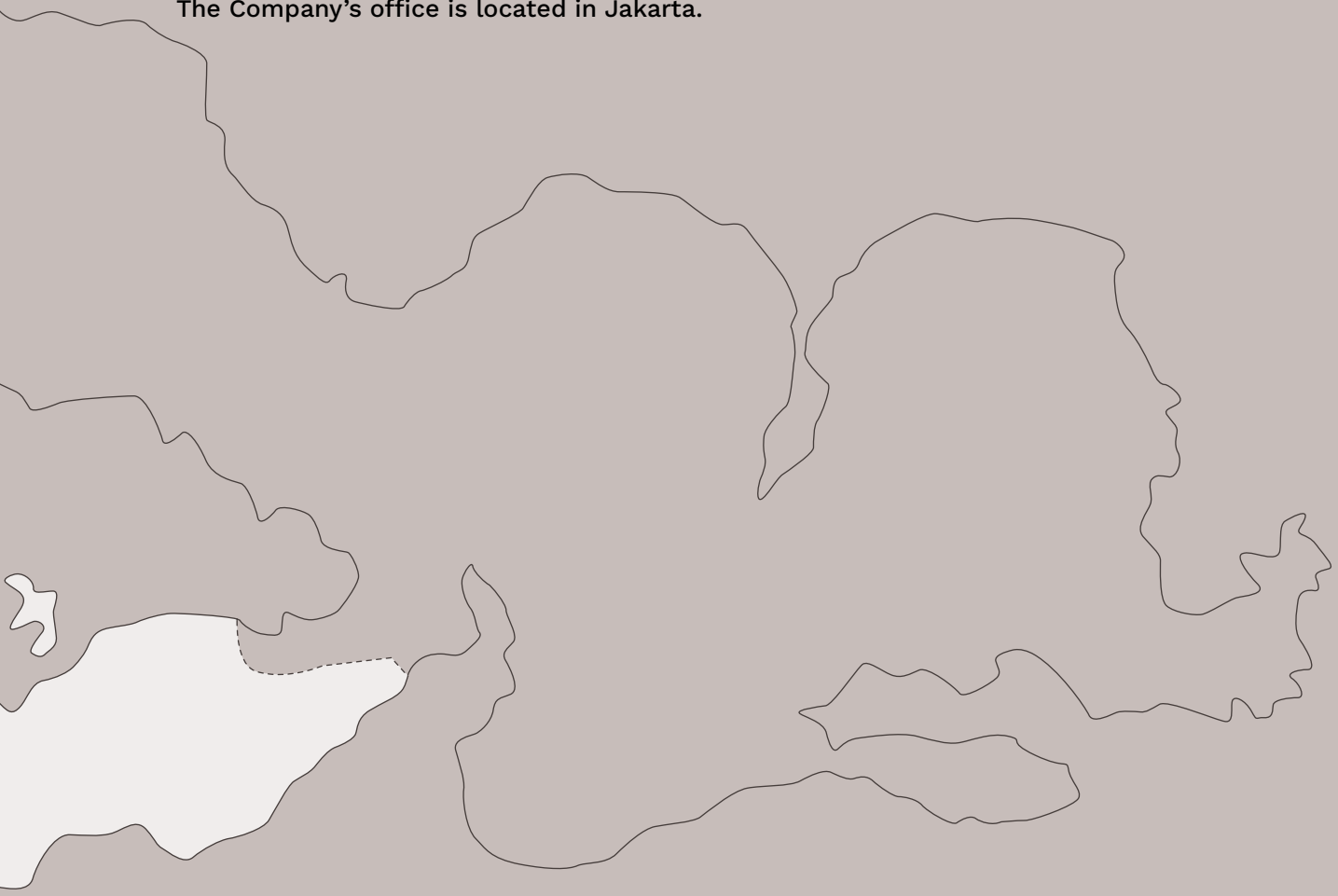

KETERANGAN/NOTES

- Lokasi prospek/Prospect locations
- Operasi tambang Batu Hijau/Batu Hijau mine operations
- Operasi pengeboran Elang/Elang drilling operations
- Blok IUPK/IUPK Block
- Area pinjam pakai kawasan hutan/Borrow to use forest area
- Area proyek/Project area

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi: tidak ada dari dua Komisaris Independen Perseroan yang telah menjabat lebih dari dua periode.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2023.

Independence: neither of the two Independent Commissioners of the Company have served for more than two terms.



AGOES PROJOSASMITO

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**68 tahun** 68 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**16 Februari 2021** 16 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 17 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0104044 tanggal 17 Februari 2021 ("**Akta No. 23/2021**").

Latar Belakang Pendidikan

- Diploma *Economics of Development*, the Australian National University, Canberra (1988).
- Sarjana Ekonomi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia (1982).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama, PT Amman Mineral Internasional (2016-2020).
- Komisaris Utama, PT NC Securities (2001-2016).
- Managing Director dan Anggota Direksi, PT Danareksa (Persero) (1995-2001).
- Direktur Utama, PT Danareksa Sekuritas (1995-2001).
- Komisaris, PT Danareksa Finance (1995-2001).
- Wakil Presiden Direktur, PT DBS Securities Indonesia (1992-1995).
- Direktur, PT Merincorp Securities (1991-1992).
- Senior Manager – Kepala Pasar Modal, PT Merchant Investment Corporation (1990-1991).
- Kepala Pasar Modal, PT Danareksa (Persero) (1982-1990).

Legal Basis for Appointment

Deed of Shareholder Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholder No. 23 dated 17 February 2021 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0104044 dated February 17, 2021 ("**Deed No. 23/2021**").

Educational Background

- Diploma in Development Economics, Australian National University, Canberra (1988).
- Bachelor's degree in Economy, Kristen Satya Wacana University, Indonesia (1982).

Work Experience

- President Director, PT Amman Mineral Internasional (2016-2020).
- President Commissioner, PT NC Securities (2001-2016).
- Managing Director and Board Member, PT Danareksa (Persero) (1995-2001).
- President Director, PT Danareksa Sekuritas (1995-2001).
- Commissioner, PT Danareksa Finance (1995-2001).
- Vice President Director, PT DBS Securities Indonesia (1992-1995).
- Director, PT Merincorp Securities (1991-1992).
- Senior Manager – Head of Capital Markets, PT Merchant Investment Corporation (1990-1991).
- Head of Capital Markets, PT Danareksa (Persero) (1982-1990).

Rangkap Jabatan

> Wakil Direktur Utama, PT Bumi Resources Tbk (2023-sekarang).
> Direktur Utama, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-sekarang).
> Wakil Presiden Direktur, AMNT (2016-sekarang).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan melalui PT AP Investment.

Concurrent Positions

> Vice President Director, PT Bumi Resources Tbk (2023-present).
> President Director, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-present).
> Vice President Director, AMNT (2016-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or with main shareholders.

Share Ownership

He has an indirect ownership over the shares of the Company through PT AP Investment.



MARKUS PERMADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**78 tahun** 78 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**16 Februari 2021** 16 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 23/2021.

Latar Belakang Pendidikan

> Magister Ekonomi, Universitas Indonesia (1971).
> Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia (1969).

Pengalaman Kerja

> Komisaris Utama, PT Star Pacific Tbk (2009-2013).
> Direktur Non-Eksekutif, Bowsprit Capital Corporation Ltd. (2007-2012).
> Komisaris, PT Media Interaksi Utama (2007-2011).
> Komisaris, PT Broadband Multimedia (2006-2008).
> Komisaris Utama, PT Ciptadana Multifinance (2006-2007).
> Komisaris Lembaga Penjamin Pinjaman (2005-2008).
> Wakil Komisaris Utama, PT Bank Mandiri (Persero) (2003-2005).
> Komisaris, PT Citra Marga Nusaphala (2001-2007).

Rangkap Jabatan

> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan (2022-sekarang).
> Komisaris, AMNT (2017-sekarang).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham pada Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021.

Educational Background

> Masters in Economics, Universitas Indonesia (1971).
> Bachelor's degree in Electrical Engineering, Universitas Indonesia (1969).

Work Experience

> President Commissioner, PT Star Pacific Tbk (2009-2013).
> Non-Executive Director, Bowsprit Capital Corporation Ltd. (2007-2012).
> Commissioner, PT Media Interaksi Utama (2007-2011).
> Commissioner, PT Broadband Multimedia (2006-2008).
> President Commissioner, PT Ciptadana Multifinance (2006-2007).
> Commissioner, *Lembaga Penjamin Pinjaman* (2005-2008).
> Vice President Commissioner, PT Bank Mandiri (Persero) (2003-2005).
> Commissioner, PT Citra Marga Nusaphala (2001-2007).

Concurrent Positions

> Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, the Company (2022-present).
> Commissioner, AMNT (2017-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

Does not own shares in the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



TEGUH BOENTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**61 tahun** 61 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**23 Februari 2021** 23 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 35 tanggal 25 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0129183 tanggal 26 Februari 2021.

Latar Belakang Pendidikan

Bachelor of Arts in Business Administration, the University of Texas di Austin, Amerika Serikat (1985).

Pengalaman Kerja

- Founding Partner, PB Taxand (2005-2010).
- Partner, PT Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005).
- Partner, PT Gunawan, Prijohandojo & Co. (1986-1996).

Rangkap Jabatan

- Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-sekarang).
- Presiden Direktur, PT Darma Henwa Tbk (2023-sekarang).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham pada Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed of Shareholder Resolution in Lieu of the General Meeting of Shareholder No. 35 dated 25 February 2021 made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0129183 dated 26 February 2021.

Educational Background

Bachelor of Arts in Business Administration, University of Texas at Austin, USA (1985).

Work Experience

- Founding Partner, PB Taxand (2005-2010).
- Partner, PT Prijohandojo, Boentoro & Co. (1996-2005).
- Partner, PT Gunawan, Prijohandojo & Co. (1986-1996).

Concurrent Positions

- Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2022-present).
- President Director, PT Darma Henwa Tbk (2023-present)

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

Does not own shares in the Company.



M. TEGUH PAMUJI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**66 tahun** 66 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**6 April 2021** 6 April 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 7 April 2021, yang dibuat di hadapan Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0219923 tanggal 7 April 2021.

Latar Belakang Pendidikan

- Magister Ilmu Hukum, Universitas Indonesia (2002).
- Sarjana Hukum Internasional Publik, Universitas Indonesia (1983).

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat beberapa posisi di ESDM:
- Sekretaris Jenderal (2013-2017).
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan (2011-2013).
- Staf Ahli (Bidang Komunikasi dan Sosial Kemasyarakatan) untuk Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2010-2011).
- Staf Ahli (Bidang Kemasyarakatan dan Kelembagaan) untuk Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2009-2010).
- Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2005-2009).
- Kepala Bagian Perundang-undangan Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1999-2005).
- Kepala Subbagian Rancangan Perundang-undangan, Sekretariat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (1990-1999).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham pada Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed of Shareholder Resolution No. 2 dated 7 April 2021, made before Martina, S.H., Notary in Jakarta and Receipt of Notification on the Change of Company Data from the MOLHR No. AHU-AH.01.03-0219923 dated 7 April 2021.

Educational Background

- Master of Law, Universitas Indonesia (2002).
- Bachelor's degree in Public International Law, Universitas Indonesia (1983).

Work Experience

Held several positions in the MEMR:
- Secretary General (2013-2017).
- Head of the Education and Training Institute (2011-2013).
- Expert Staff (Communication and Public Society) to the Minister of Energy and Mineral Resources (2010-2011).
- Expert Staff (Public Society and Institution) to the Minister of Energy and Mineral Resources (2009-2010).
- Secretary of the Directorate General of Oil and Gas (2005-2009).
- Head of Legislation Section of the Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas (1999-2005).
- Head of the Subdivision for Draft Legislation, Secretariat of the Directorate General of Oil and Gas (1990-1999).

Concurrent Positions

He has no concurrent positions.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

Does not own shares in the Company.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2023, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2023.



ALEXANDER RAMLIE

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia** Indonesian
Usia Age	**51 tahun** 51 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**16 Februari 2021** 16 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 23/2021.

Latar Belakang Pendidikan

- Master of Arts in Economics, Boston University, Amerika Serikat (1995).
- Bachelor of Arts in Economics, Boston University, Amerika Serikat (1993).

Pengalaman Kerja

- Direktur Non-Eksekutif, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023).
- Direktur, Bumi plc (2012-2015).
- Direktur Utama dan CEO, PT Borneo Lumbung Energi & Metals Tbk (2011-2015).
- Direktur, AMNT (2015-2021).
- Wakil Komisaris Utama, PT Berau Coal Energy Tbk (2012-2014).
- Direktur Non-Eksekutif, Asia Resource Minerals PLC (2012-2014).
- Komisaris, PT Bumi Resources Tbk (2012-2013).
- Komisaris, PT Arutmin Indonesia (2012-2013).
- Komisaris, PT Kaltim Prima Coal (2012-2013).
- Managing Director, Ancora Capital Management Pte. Ltd (2009-2011).
- Managing Director, Arapima Management Pte. Ltd. (2006-2009).
- Principal, Latham Capital Partners Ltd. (2002-2006).
- Principal, PT Summit Nusantara Capital (2000-2002).
- Wakil Presiden, Global Investment Banking and Country Banking – Asia Tenggara, Deutsche Bank AG (1998-2000).
- Investment Banking and Mergers and Acquisitions, Lazard Freres & Co. (1995-1998).

Rangkap Jabatan

- Komisaris, AMNT (2021-sekarang).
- Komisaris, AMIN (2019-sekarang).
- Komisaris, AMIG (2017-sekarang).

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021.

Educational Background

- Master of Arts in Economics, Boston University, USA (1995).
- Bachelor of Arts in Economics, Boston University, USA (1993).

Work Experience

- Non-Executive Director, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023).
- Director, Bumi Plc (2012-2015).
- President Director and CEO, PT Borneo Lumbung Energi & Metals Tbk (2011-2015).
- Director, AMNT (2015-2021).
- Vice President Commissioner, PT Berau Coal Energy Tbk (2012-2014).
- Non-Executive Director, Asia Resource Minerals PLC (2012-2014).
- Commissioner, PT Bumi Resources Tbk (2012-2013).
- Commissioner, PT Arutmin Indonesia (2012-2013).
- Commissioner, PT Kaltim Prima Coal (2012-2013).
- Managing Director, Ancora Capital Management Pte. Ltd (2009-2011).
- Managing Director, Arapima Management Pte. Ltd. (2006-2009).
- Principal, Latham Capital Partners Ltd. (2002-2006).
- Principal, PT Summit Nusantara Capital (2000-2002).
- Vice President, Global Investment Banking and Country Banking – South East Asia, Deutsche Bank AG (1998-2000).
- Investment Banking and Mergers and Acquisitions, Lazard Freres & Co. (1995-1998).

Concurrent Positions

- Commissioner, AMNT (2021-present).
- Commissioner, AMIN (2019-present).
- Commissioner, AMIG (2017-present).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Beliau mempunyai kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan melalui PT Alpha Investasi Mandiri.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

He has an indirect ownership over the shares of the Company through PT Alpha Investasi Mandiri.



ARIEF WIDYAWAN SIDARTO

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan Nationality	**Singapura** Singaporean
Usia Age	**54 tahun** 54 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**16 Februari 2021** 16 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 23/2021.

Latar Belakang Pendidikan

- Master of Business Administration, Harvard Business School, Amerika Serikat (1995).
- Bachelor Degrees with summa cum laude in Finance and Engineering, the Wharton School of the University of Pennsylvania dan School of Engineering and Applied Science, the University of Pennsylvania, USA (1991).

Pengalaman Kerja

- Direktur Non-Eksekutif, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023).
- Direktur, AMNT (2017-2020).
- Managing Director, PT Rajawali Corpora Group (2015-2017).
- Managing Director, Samuel Group/Wellspring Capital Management Pte. Ltd. (2009-2015).
- Chief Operating Officer, Goldman Sachs Pte. Ltd (1998-2009).

Rangkap Jabatan

- Komisaris, AMNT (2020-sekarang).
- Direktur, AMIN (2019-sekarang).
- Komisaris, ANG (2023-sekarang).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,1454% saham Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021.

Educational Background

- Master of Business Administration, Harvard Business School, USA (1995).
- Bachelor Degrees with summa cum laude in Finance and Engineering, the Wharton School of the University of Pennsylvania and School of Engineering and Applied Science of the University of Pennsylvania, USA (1991).

Work Experience

- Non-Executive Director, Macmahon Holdings Ltd. (2017-2023).
- Director, AMNT (2017-2020).
- Managing Director, PT Rajawali Corpora Group (2015-2017).
- Managing Director, Samuel Group/Wellspring Capital Management Pte. Ltd. (2009-2015).
- Chief Operating Officer, Goldman Sachs Pte. Ltd (1998-2009).

Concurrent Positions

- Commissioner, AMNT (2020-present).
- Director, AMIN (2019-present).
- Commissioner, ANG (2023-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

He holds 0.1454% shares of the Company's.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



DAVID ALEXANDER GIBBS

Direktur Perencanaan Strategis
Director of Strategic Planning

Kewarganegaraan Nationality	**Australia** Australian
Usia Age	**67 tahun** 67 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**16 Februari 2021** 16 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 23/2021.

Latar Belakang Pendidikan

- Bachelor of Science with Honours in Mining Engineering, Royal School of Mines at Imperial College London, Inggris (1979).
- Sertifikat Manajer Tambang Kelas Satu (Australia Barat) (1987).
- Sertifikat Manajer Tambang (Afrika Selatan) (1982).
- Associate dari Royal School of Mines (1979).

Pengalaman Kerja

- Chief Operating Officer, PT Kaltim Jaya Bara (2013-2014).
- Penasihat Teknik Pengembangan Bisnis, PT Vans Saudara Persada (2011-2013).
- Konsultan, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2013).
- Senior Mining Engineer untuk Proyek Baru, Trafigura Pte. Ltd. (2010-2011).
- Project Manager, East Kutai Coal Project, Churchill Mining Plc. (2009-2010).
- Manajer Proyek, PT Asmin Koalindo Tuhup (2005-2008).
- Manajer Perencanaan Tambang Strategis, PT Kaltim Prima Coal (2004-2005).
- Manajer Regional – Asia Tenggara, Luzenac Australia Pty. Ltd (2001-2004).
- Mine Planning Superintendent and Manager, PT Kaltim Prima Coal (1999-2001).
- Prinsipal, Minsoft Pty. Ltd. (1997-1999).
- Technical Superintendent dan Principal Mining Engineer, PT Kaltim Prima Coal (1992-1997).
- Principal Mining Engineer, Coleman & Associates Pty. Ltd. (1988-1992).
- Manajer Pertambangan dan Manajer Tambang Terdaftar, North Broken Hill Holdings Ltd. (1987-1988).
- Senior Mining Engineer dan Production Control Superintendent, Rio Tinto Group (1982-1987).
- Underground Miner and Shift Boss, Driefontein Consolidated Ltd. (1979-1982).
- Underground Miner, Rio Tinto Group (1976-1977).

Rangkap Jabatan

- Direktur Non-Eksekutif, Macmahon Holdings Ltd. (2023-sekarang).
- Direktur, AMNT (2016-sekarang).

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021.

Educational Background

- Bachelor of Science with Honours in Mining Engineering, Royal School of Mines at Imperial College London, UK (1979).
- First Class Mine Manager's Certificate (Western Australia) (1987).
- Mine Manager Certificate (South Africa) (1982).
- Associate of the Royal School of Mines (1979).

Work Experience

- Chief Operating Officer, PT Kaltim Jaya Bara (2013-2014).
- Technical Advisor of Business Development, PT Vans Saudara Persada (2011-2013).
- Consultant, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2011-2013).
- Senior Mining Engineer to New Projects, Trafigura Pte. Ltd. (2010-2011).
- Project Manager at East Kutai Coal Project, Churchill Mining Plc. (2009-2010).
- Project Manager, PT Asmin Koalindo Tuhup (2005-2008).
- Strategic Mine Planning Manager, PT Kaltim Prima Coal (2004-2005).
- Regional Manager – South East Asia, Luzenac Australia Pty. Ltd (2001-2004).
- Mine Planning Superintendent and Manager, PT Kaltim Prima Coal (1999-2001).
- Principal, Minsoft Pty. Ltd. (1997-1999).
- Technical Superintendent and Principal Mining Engineer, PT Kaltim Prima Coal (1992-1997).
- Principal Mining Engineer, Coleman & Associates Pty. Ltd. (1988-1992).
- Mining Manager and Registered Mine Manager, North Broken Hill Holdings Ltd. (1987-1988).
- Senior Mining Engineer and Production Control Superintendent, Rio Tinto Group (1982-1987).
- Underground Miner and Shift Boss, Driefontein Consolidated Ltd. (1979-1982).
- Underground Miner, Rio Tinto Group (1976-1977).

Concurrent Positions

- Non-Executive Director, Macmahon Holdings Ltd. (2023-present).
- Director, AMNT (2016-present).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,1454% saham Perseroan.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

He holds 0.1454% of the Company's shares.



IRWIN KA PUI WAN

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan Nationality	**Australia** Australian
Usia Age	**42 tahun** 42 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**16 Februari 2021** 16 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 23/2021.

Latar Belakang Pendidikan

Bachelor Degrees with Honours in Engineering and Commerce, University of Western Australia (2003).

Pengalaman Kerja

- Penasihat Utama untuk Perencanaan dan Estimasi Teknik, HKND Group – Nicaragua Oceanic Grand Canal (2015-2017).
- Penasihat Teknik Proyek dan Kontrak, PT Cakrawala Langit Sejahtera (2015-2016).
- Regional Pre-Contracts & Technical Manager, Leighton & Thiess Contractors Indonesia (2013-2015).
- Direktur Proyek dan Kepala Pertambangan, Hunnu Coal LLC (2011-2013).
- Technical Services Manager & 2IC – Operasi Pertambangan, Kerry Mining (Hong Kong) (2010-2011).
- Manajer Proyek – Operasi Pertambangan, Leighton Contractors (2008-2010).
- Group Mining Engineer and Estimating Manager, Leighton Contractors Filipina (2007-2008).
- Regional Mining Engineer and Planner, Leighton Asia Limited – Divisi Pertambangan (2006-2007).
- Project Engineer, Leighton Contractors Australia (2003-2006).
- Assistant Engineer, Kowloon Motor Bus (KMB) Company, Departemen Teknik (2002-2003).
- Technical Assistant to Engineer, Departemen Teknik & Pemeliharaan Tsing Ma, Sun Hung Kai Properties Limited (SHKP) (2001-2002).
- Asisten Manajer Proyek, Ah Hing Construction Company Ltd (2000-2001).

Rangkap Jabatan

Direktur, AMNT (2020-sekarang).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,1454% saham Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021.

Educational Background

Bachelor Degrees with Honors in Engineering and Commerce, University of Western Australia (2003).

Work Experience

- Lead Advisor for Engineering Planning and Estimating, HKND Group – Nicaragua Oceanic Grand Canal (2015-2017)
- Project Technical and Contracts Advisor, PT Cakrawala Langit Sejahtera (2015-2016)
- Regional Pre-Contracts & Technical Manager, Leighton & Thiess Contractors Indonesia (2013-2015).
- Project Director and Head of Mining, Hunnu Coal LLC (2011-2013).
- Technical Services Manager & 2IC – Mining Operations, Kerry Mining (Hong Kong) (2010-2011).
- Project Manager – Mining Operations, Leighton Contractors (2008-2010).
- Group Mining Engineer and Estimating Manager, Leighton Contractors Philippines (2007-2008).
- Regional Mining Engineer and Planner, Leighton Asia Limited – Mining Division (2006-2007).
- Project Engineer, Leighton Contractors Australia (2003-2006).
- Assistant Engineer, Kowloon Motor Bus (KMB) Company, Engineering Department (2002-2003).
- Technical Assistant to Engineer, Tsing Ma Engineering & Maintenance Department, Sun Hung Kai Properties Limited (SHKP) (2001-2002).
- Assistant to Project Manager, Ah Hing Construction Company Ltd (2000-2001).

Concurrent Positions

Director, AMNT (2020-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

He holds 0.1454% of the Company's shares.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



LAL NAVEEN CHANDRA

Direktur Bisnis dan Komersial
Director of Business and Commercial

Kewarganegaraan Nationality	**India** Indian
Usia Age	**49 tahun** 49 years old
Domisili Domicile	**Indonesia**
Tanggal Penunjukan Date of Appointment	**16 Februari 2021** 16 February 2021

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 23/2021.

Latar Belakang Pendidikan

- Advanced Management Program, Harvard Business School (2019).
- Doctor of Philosophy in Science, Jadavpur University (2015).
- Master of Science in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1998).
- Bachelor of Science with Honours in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1996).

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama, PT Trimex International Indonesia (2012-2016).
- Direktur, Rescom Holding FCZ (2012-2015).
- Chief Executive Officer, MEC Coal Pte. Ltd. (2009-2012).
- Chief Executive Officer, RAK Minerals and Metals Investments (2007-2011).
- General Manager, Ras Al Khaimah – UEA, Ceramin FZC (2006-2007).
- General Manager, Trimex Asia Limited (2004-2006).
- General Manager, Far East Mineral (2003-2004).
- Manajer Pengembangan Produk, Trimex International FZE (1998-2003).

Rangkap Jabatan

- Direktur, ANG (2023-sekarang).
- Direktur, AMIN (2019-sekarang).
- Direktur, AMNT (2016-sekarang).

Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham pengendali atau utama.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 0,1454% saham Perseroan.

Legal Basis for Appointment

Deed No. 23/2021.

Educational Background

- Advanced Management Program, Harvard Business School (2019).
- Doctor of Philosophy in Science, Jadavpur University (2015).
- Master of Science in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1998).
- Bachelor of Science with Honours in Chemistry, Lalit Narayan Mithila University (1996).

Work Experience

- President Director, PT Trimex International Indonesia (2012-2016).
- Director, Rescom Holding FCZ (2012-2015).
- Chief Executive Officer, MEC Coal Pte. Ltd. (2009-2012).
- Chief Executive Officer, RAK Minerals and Metals Investments (2007-2011).
- General Manager, Ras Al Khaimah – UAE, Ceramin FZC (2006-2007).
- General Manager, Trimex Asia Limited (2004-2006).
- General Manager, Far East Mineral (2003-2004).
- Product Development Manager, Trimex International FZE (1998-2003).

Concurrent Positions

- Director, ANG (2023-present).
- Director, AMIN (2019-present).
- Director, AMNT (2016-present).

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or main shareholders.

Share Ownership

He holds 0.1454% of the Company's shares.

PROFIL KARYAWAN
Employee Profile

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	%	2022	%
Perempuan/Female	375	7.4	279	6.7
Pria/Male	4,701	92.6	3,880	93.3
Jumlah/Total	**5,076**	**100.0**	**4,159**	**100.0**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jabatan Position	2023	%	2022	%
Manajemen Puncak/Top Management	9	0.2	9	0.2
Manajemen Madya/Middle Management	51	1.0	42	1.0
Manajemen Lini/Low Management	352	6.9	229	5.5
Staf dan Lainnya/Staff and Others	4,664	91.9	3,879	93.3
Jumlah/Total	**5,076**	**100.0**	**4,159**	**100.0**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Kelompok Usia Age Group	2023	%	2022	%
18-30 tahun/years old	1,062	20.9	771	18.5
31-40 tahun/years old	1,762	34.7	1,460	35.1
41-50 tahun/years old	1,640	32.3	1,502	36.1
> 50 tahun/years old	612	12.1	426	10.2
Jumlah/Total	**5,076**	**100.0**	**4,159**	**100.0**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	%	2022	%
S2/Master's degree	101	2.0	69	1.7
S1/Bachelor's degree	989	19.5	889	21.4
Diploma/Sederajat/Associate degree/Diploma	522	10.3	179	4.3
SMA/SMK/Senior High School/Vocational Diploma	3,464	68.2	3,022	72.7
Jumlah/Total	**5,076**	**100.0**	**4,159**	**100.0**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Employment	2023	%	2022	%
Tetap/Permanent	1,349	26.6	1,149	28.0
Kontrak/Contract	3,727	73.4	3,010	72.0
Jumlah/Total	**5,076**	**100.0**	**4,159**	**100.0**

TENTANG PEMEGANG SAHAM
About Our Shareholders

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Kepemilikan saham per tanggal 31 Desember 2023
Share ownership as of 31 December 2023

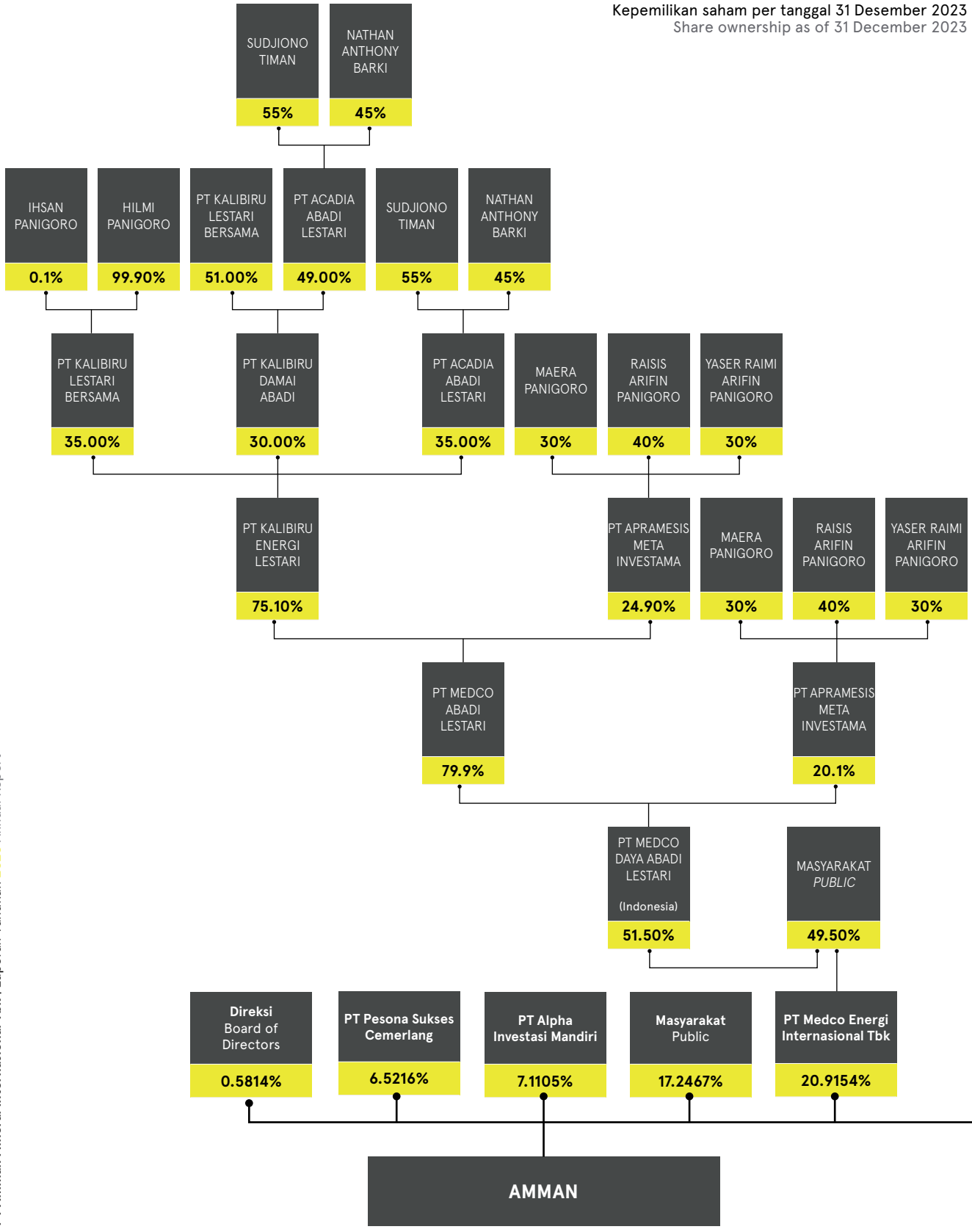

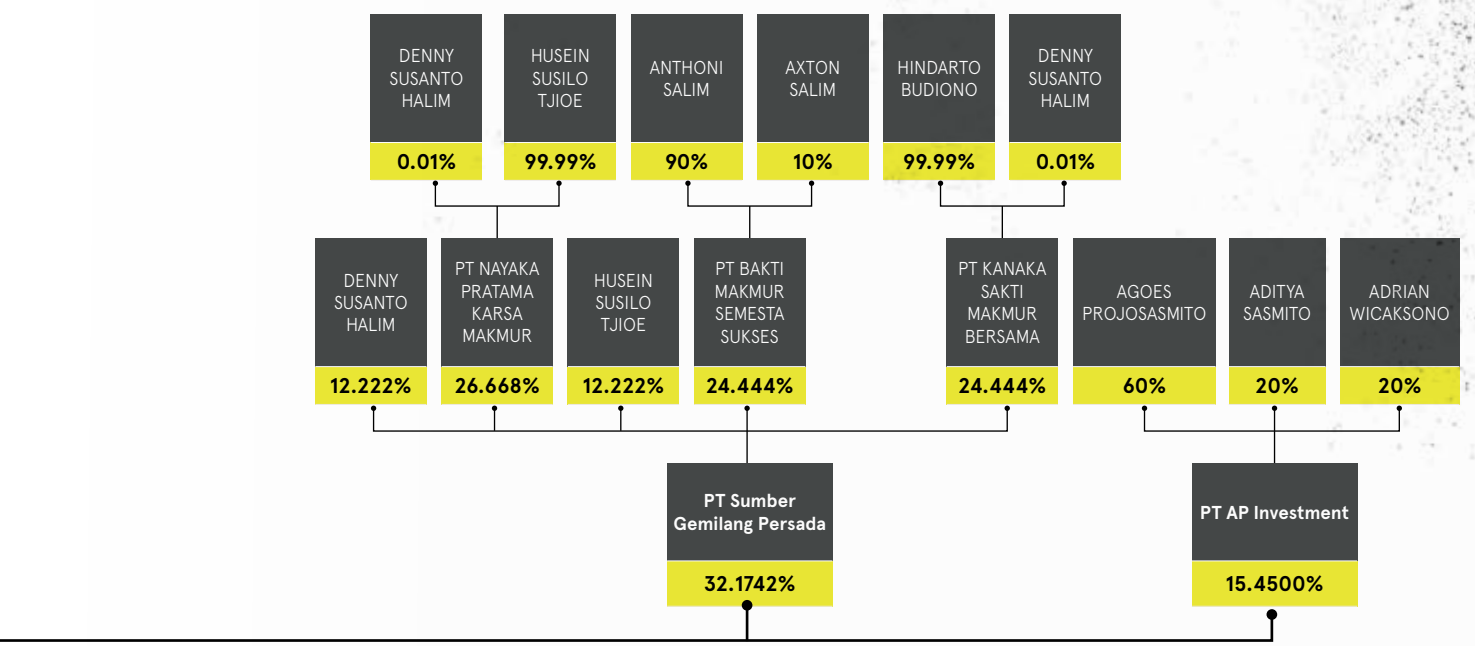
DENNY SUSANTO HALIM
0.01%
HUSEIN SUSILO TJIOE
99.99%
ANTHONI SALIM
90%
AXTON SALIM
10%
HINDARTO BUDIONO
99.99%
DENNY SUSANTO HALIM
0.01%
DENNY SUSANTO HALIM
12.222%
PT NAYAKA PRATAMA KARSA MAKMUR
26.668%
HUSEIN SUSILO TJIOE
12.222%
PT BAKTI MAKMUR SEMESTA SUKSES
24.444%
PT KANAKA SAKTI MAKMUR BERSAMA
24.444%
AGOES PROJOSASMITO
60%
ADITYA SASMITO
20%
ADRIAN WICAKSONO
20%
PT Sumber Gemilang Persada
32.1742%
PT AP Investment
15.4500%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih
Shareholders with Holdings of 5% or More

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2023 1 January 2023		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah Saham Number of shares	%
PT Sumber Gemilang Persada	23,332,191,394	35.5740	23,332,191,394	32.1742
PT Medco Energi Internasional Tbk	15,167,510,552	23.1256	15,167,510,552	20.9154
PT AP Investment	11,204,034,620	17.0825	11,204,034,620	15.4500
PT Alpha Investasi Mandiri	5,156,437,390	7.8619	5,156,437,390	7.1105
PT Pesona Sukses Cemerlang	4,729,377,112	7.2108	4,729,377,112	6.5216
PT Sumber Mineral Citra Nusantara	3,359,322,708	5.1219	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Komisaris dan Direktur Perseroan
Direct Shareholding by the Company's Commissioners and Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2023 1 January 2023		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah Saham Number of shares	%
DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS				
Agoes Projosasmito Komisaris Utama/President Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A
Markus Permadi Komisaris Independen/Independent Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A
Teguh Boentoro Komisaris Independen/Independent Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A
M. Teguh Pamuji Komisaris/Commissioner	N/A	N/A	N/A	N/A
DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS				
Alexander Ramlie Direktur Utama/President Director	N/A	N/A	N/A	N/A
Arief Widyawan Sidarto Direktur Keuangan/Director of Finance	N/A	N/A	105,408,800	0.1454
David Alexander Gibbs Direktur Perencanaan Strategis/Director of Strategic Planning	N/A	N/A	105,408,800	0.1454
Irwin Ka Pui Wan Direktur Operasional/Director of Operations	N/A	N/A	105,408,800	0.1454
Lal Naveen Chandra Direktur Bisnis dan Komersial/Director of Business and Commercial	N/A	N/A	105,408,800	0.1454

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Kurang dari 5%
Shareholders with Shareholding of Less than 5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2023 1 January 2023		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah Saham Number of shares	%
PT Sumber Mineral Citra Nusantara	3,359,322,708	5.1219	N/A	N/A
PT Medco Services Indonesia	2,638,799,080	4.0233	N/A	N/A
Masyarakat/Public	N/A	N/A	12,928,666,588	17.8282

Catatan/Notes
Kepemilikan saham pemegang saham dibawah 5% dimasukkan ke dalam kategori pemegang saham publik.
Shareholdings of shareholders below 5% are included in the public shareholder category.

Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Komisaris dan Direktur Perseroan
Indirect Share Ownership by the Company's Commissioners and Directors

Nama Komisaris/Direktur Name of Commissioner/ Director	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	1 Januari 2023 1 January 2023		31 Desember 2023 31 December 2023	
		Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah Saham Number of shares	%
Agoes Projosasmito* Komisaris Utama President Commissioner	PT AP Investment	11,204,034,620	17.0825	11,204,034,620	15.4500
Alexander Ramlie** Direktur Utama President Director	PT Alpha Investasi Mandiri	5,156,437,390	7.8619	5,156,437,390	7.1105

* Agoes Projosasmito memiliki 60,00% dari modal ditempatkan dan disetor PT AP Investment./Agoes Projosasmito holds 60.00% of the issued and paid-up capital of PT AP Investment.

** Alexander Ramlie memiliki 99,833% dari modal ditempatkan dan disetor PT Sembilan Sembilan Sempena yang memiliki 99,667% dari modal ditempatkan dan disetor PT Alpha Invetasi Mandiri./Alexander Ramlie holds 99.833% of the issued and paid-up capital of PT Sembilan Sembilan Sempena which holds 99.667% of the issued and paid-up capital of PT Alpha Investasi Mandiri.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili
Shareholder Composition by Domicile

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah per 31 Desember 2023 Total as of 31 December 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	98	65,689,449,866	90.5834
Institusi Asing Foreign Institution	373	5,402,989,590	7.4505
Individu Lokal Local Individual	18,308	1,204,162,000	1.6605
Individu Asing Foreign Individual	140	221,616,200	0.3056
Jumlah **Total**	**18,919**	**72,518,217,656**	**100.000**

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology



Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

7 Juli 2023
7 July 2023

Aksi Korporasi
Corporate Action

IPO di BEI.
IPO on the IDX.

Nilai Nominal
Par Value

Rp125

Jumlah Saham Diterbitkan
Number of Issued Shares

6,328,208,800

Harga Penawaran
Offering Price

Rp1,695

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan surat berharga seperti obligasi, obligasi syariah, obligasi konversi atau surat berharga lainnya di bursa efek manapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, laporan ini tidak memuat laporan kronologis pencatatan efek.

Up until 31 December 2023, the Company had not issued securities such as bonds, sharia bonds, convertible bonds or other securities on any stock exchange, either in Indonesia or abroad. This report therefore does not contain a chronological report of securities listings.

DAFTAR ENTITAS ANAK
List of Subsidiaries

Nama Name	**Kegiatan Usaha** Business Activity	**Status Operasional** Operational Status	**Tahun Beropeasi** Year in Operation	**Lokasi Usaha** Principal place of business	**Total Aset (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat)** Total Assets (in Thousands of United States Dollars)	**Persentase Kepemilikan Langsung** Direct Ownership Percentage	**Persentase Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership Percentage
AMNT	Pertambangan Mining	Operasional Operational	2000	Indonesia	7,918,534	99.999990%	-
AMIN	Industri pengolahan logam Metal processing industry	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	952,117	99.999999%	0,000001% melalui AMNT 0.000001% via AMNT
AMIG	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan, tenaga kerja dan lainnya Mining, manpower supply and training etc	Operasional Operational	2018	Indonesia	5,973	99.999038%	0,000962% melalui AMNT 0.000962% via AMNT
PT Amman Nusa Propertindo (**"ANP"**)	Perusahaan Induk, *real estate* Holding company, real estate	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	5,598	99.600000%	0,400000% melalui AMIG 0.400000% via AMIG
ANG	Penyimpanan minyak dan gas bumi Oil and gas storage	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	76,826	100.000000%	-
PT Amman Mineral Energi	Pertambangan, Perdagangan, Pengolahan logam dan lainnya Mining, trade, metals processing industry etc	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	7,014	0.004000%	99,996000% melalui AMNT 99.996000% via AMNT
Amman Mineral Singapore Pte. Ltd. (**"AMSPL"**)	Perusahaan induk lainnya Holding company	Operasional Operational	2017	Singapore	145,605	-	100,000000% melalui AMNT 100.000000% via AMNT
Amman Mineral Contractors (Singapore) Pte. Ltd.	Perusahaan induk Holding company	Operasional Operational	2017	Singapore	150,605	-	65,000000% melalui AMSPL 65.000000% via AMSPL
PT Pantai Nawasena Sekongkang	Real estat, perhotelan Real estate, hospitality	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	8	0.800000%	99,200000% melalui ANP 99.200000% via ANP
PT Segara Tentram Abadi (**"STA"**)	Real estat Real estate	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	233	0.007999%	99,992001% melalui ANP 99.992001% via ANP
PT Teluk Indah Sekongkang	Real estat, perhotelan Real estate, hospitality	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	8	0.800000%	99,200000% melalui ANP 99.200000% via ANP
PT Amman Aviasi Indonesia (**"AAI"**)	Perusahaan induk Holding company	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	673	99.000000%	1,000000% melalui ANP 1.000000% via ANP

Nama Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Status Operasional Operational Status	Tahun Beropeasi Year in Operation	Lokasi Usaha Principal place of business	Total Aset (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat) Total Assets (in Thousands of United States Dollars)	Persentase Kepemilikan Langsung Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership Percentage
PT Angkasa Daya Nusa	Aktivitas kebandarudaraan Airport services activity	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	196	-	99,000000% melalui AAI dan 1,000000% melalui ANP 99.000000% via AAI and 1.000000% via ANP
PT Angkasa Nusa Sarana	Angkutan udara niaga Commercial aircraft transportation	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	1,947	-	99,000000% melalui AAI dan 1,000000% melalui ANP 99.000000% via AAI and 1.000000% via ANP
PT Sakameri Sumbawa Barat	Real estat, perhotelan, restoran Real estate, hospitality, restaurant	Belum beroperasi Not yet in operation	-	Indonesia	17	-	80,000000% melalui STA 80.000000% via STA

ALAMAT KANTOR PUSAT, KANTOR CABANG, PERWAKILAN, DAN ENTITAS ANAK

Addresses of Head Office, Branch, Representative and Subsidiaries Offices

Kantor AMMAN: Jakarta
AMMAN Office: Jakarta
Menara Karya 6th *Floor*, Unit A, B, C dan H, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.
Telephone: +62 21 5799 4600
Fax: +62 21 576 1464

PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Kantor Pusat: Jakarta
Head Office: Jakarta
The Energy Building, 28th *Floor*, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.
Telephone: +62 21 5799 4600
Fax: +62 21 576 1464

PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Kantor Operasional (Pertambangan): Tambang Batu Hijau
Operational Office (Mining): Batu Hijau Mine Site
Sekongkang District, West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara, Indonesia.
Telephone: +62 372 6353 18
Fax: +62 372 6353 19

PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Kantor Regional: Mataram
Regional Office: Mataram
Jl. Bung Karno No. 6, Mataram 83126, West Nusa Tenggara, Indonesia.
Telephone: +62 372 6363 18
Fax: +62 372 6333 49

PT Amman Mineral Industri
Menara Karya 6th *Floor*, Unit A, B, C dan H, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.
Telephone: +62 21 5799 4600
Fax: +62 21 576 1464

PT Amman Mineral Integrasi
The Energy Building 28th *Floor*, SCBD Lot. 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

PT Amman Nusa Propertindo
The Energy Building 28th *Floor*, SCBD Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

PT Amman Nusantara Gas
The Energy Building, 28th *Floor*, SCBD Lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.
Telephone: +62 21 5799 4600
Fax: +62 21 576 1464

PT Amman Mineral Energi
Menara Karya 6th *Floor*, Unit A, B, C dan H, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Amman Mineral Singapore Pte. Ltd.
9 Straits View #06-07, Marina One West Tower, Singapore 018937.

Amman Mineral Contractors (Singapore) Pte. Ltd.
9 Straits View #06-07, Marina One West Tower, Singapore 018937.

PT Pantai Nawasena Sekongkang
The Energy Building 28th *Floor*, SCBD Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

PT Segara Tentram Abadi
Gedung International Financial Centre Tower 2, 21st *Floor*, Jl. Jenderal Sudirman Kav.22-23, Jakarta Selatan 12920, Indonesia

PT Teluk Indah Sekongkang
The Energy Building 28th *Floor*, SCBD Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

PT Amman Aviasi Indonesia
The Energy Building 28th *Floor*, SCBD Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

PT Angkasa Daya Nusa
The Energy Building 28th *Floor*, SCBD Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

PT Angkasa Nusa Sarana
The Energy Building 30th *Floor*, SCBD Lot 11 A, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

Mirawati Sensi Idris
(Moore Global Network Limited)

Alamat/Address
Intiland Tower, 7th *Floor*
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia

Jasa yang Diberikan/Services provided
Audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk selama periode tahun 2023, penelaahan laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya selama tahun 2023 dan IPO.

General audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries during 2023 period, review of financial statements of the Company and its subsidiaries during 2023 and IPO.

Periode Penugasan/Period of Assignment
Untuk laporan keuangan konsolidasian selama periode 2023.
Consolidated financial statements during 2023.

Biaya/Fee*
Rp7,18 miliar
IDR7.18 billion

* merupakan total imbalan atas jasa yang diberikan pada tahun 2023 untuk Grup termasuk imbalan jasa non audit.
represents total fee for services rendered in 2023 for the Group including non audit fee.

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Alamat/Address
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2



MENYEDIAKAN KOMODITAS UNTUK DUNIA SECARA BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKELANJUTAN

Providing commodities to the world in a responsible and sustainable way

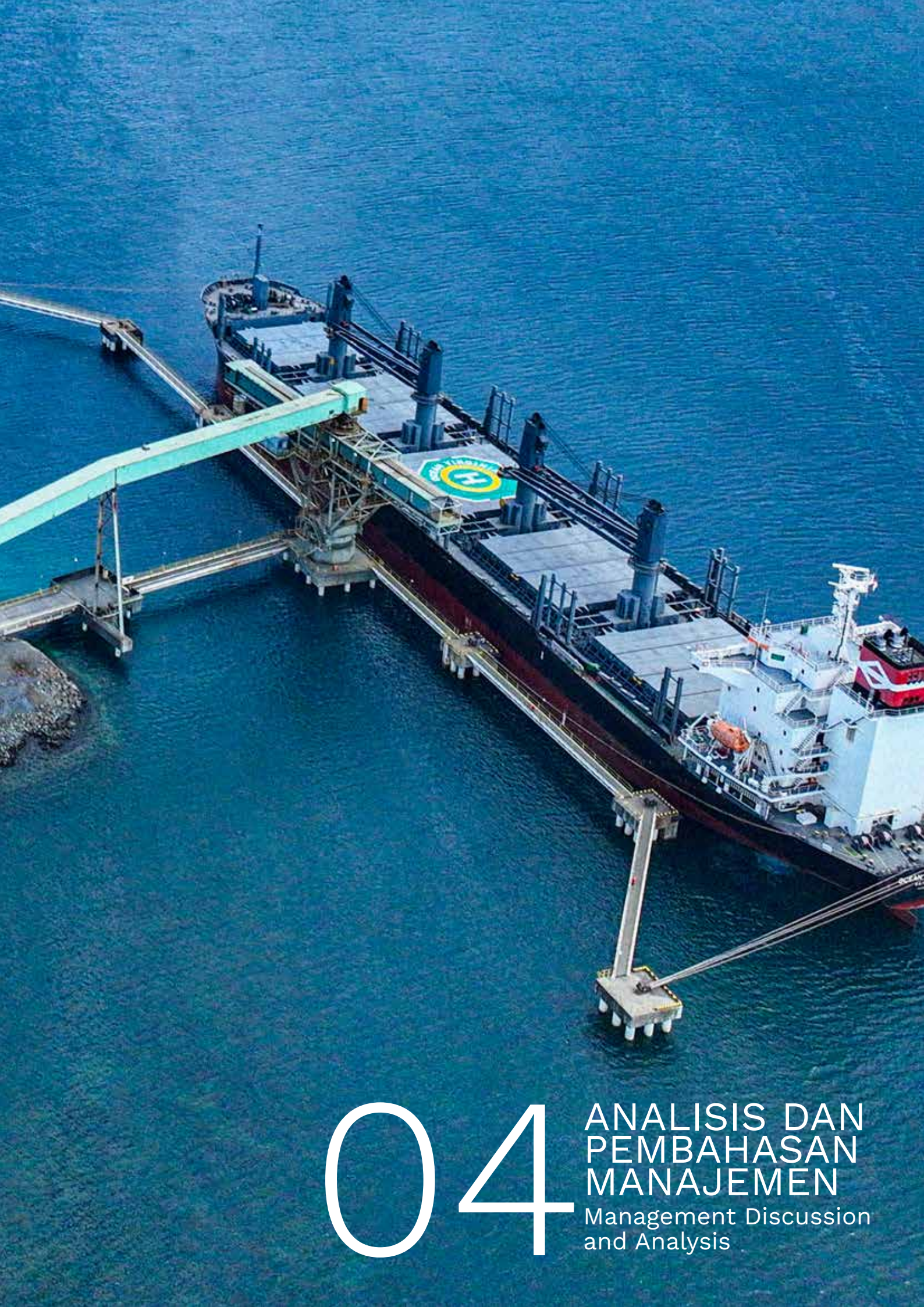

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

IKHTISAR INDUSTRI
Industry Overview

Selain umum digunakan kabel listrik, elektronik, pipa, konstruksi, dan HVAC (pemanas, ventilasi, dan pendingin udara), tembaga merupakan unsur penting dalam pembuatan kendaraan listrik ("**EVs**"), baterai EV, turbin angin, panel surya dan infrastruktur energi terbarukan lainnya, dan juga dapat memiliki banyak kegunaan penting lainnya dalam sektor energi dan berbagai teknologi canggih lainnya. Dengan demikian, tembaga memainkan peranan penting dalam mendukung upaya pencapaian target pengurangan karbon global sebagai bentuk respons berbagai negara untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Menurut kelompok riset global Wood Mackenzie, urbanisasi, digitalisasi, dan industrialisasi negara berkembang telah menjadi pendorong utama permintaan tembaga selama dua dekade terakhir. Sementara itu, menurut Badan Energi Internasional ("**IEA**"), dalam 10 tahun terakhir, terdapat pergeseran dalam hal penggunaan sumber energi berbasis karbon tinggi menuju energi terbarukan sebagai upaya untuk mengatasi dampak peningkatan pemanasan global.

Meskipun sektor yang berhubungan dengan transisi energi telah berupaya memenuhi permintaan tembaga pada tahun 2023, secara keseluruhan, kondisi pasar harus menghadapi dampak suku bunga tinggi, yang menekan permintaan konsumen dan memicu terjadinya perlambatan global di bidang manufaktur dan konstruksi. Setelah berhasil menembus lebih dari US$9.000 per ton pada Januari 2023 di tengah ekspektasi pemulihan ekonomi di China menyusul pelonggaran kebijakan nol-Covid di negara tersebut, harga tembaga sebaliknya cenderung menurun sepanjang tahun, hingga mencapai level terendahnya US$8.136 per ton pada November. Penangguhan operasi di tambang tembaga Cobre Panama akhir bulan November sempat memicu kenaikan harga, sehingga pada penutupan perdagangan akhir tahun, harga tembaga kembali pulih ke level US$8.500 per ton, yang ditopang oleh peningkatan kinerja manufaktur di China.

Di Indonesia, pertambangan tembaga mengalami sejumlah tantangan sepanjang tahun. Curah hujan yang sangat tinggi dan berkepanjangan memengaruhi kegiatan operasi beberapa perusahaan pertambangan di awal tahun. Sementara itu, pengenaan peraturan dan bea baru terkait kebijakan hilirisasi Indonesia telah memicu ketidakpastian dan meningkatkan biaya kepatuhan di sektor pertambangan.

Inisiatif untuk mengembangkan hilirisasi industri pemurnian mineral nasional dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari sumber daya komoditas yang besar diberlakukan atas dasar UU 4/2009 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 dan UU Cipta Kerja (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu), yang mengamanatkan larangan ekspor bijih mentah mulai dari Juni 2023. Selain itu, strategi ini mendukung ambisi pemerintah untuk memperluas kapasitas energi terbarukan Indonesia dan mengembangkan ekosistem EV nasional.

In addition to the traditional uses for copper including in electrical wiring, electronics, plumbing, piping, construction, and HVACs (heating, ventilation and air conditioning), copper is an essential element in the manufacture of electric vehicles ("**EVs**"), EV batteries, wind turbines, solar panels and other renewable energy infrastructure, and also has numerous critical applications in energy grids and a range of other advanced technologies. As such, copper plays a crucial role in the achievement of global carbon reduction targets as countries respond to the increasingly urgent threats posed by climate change.

According to global research group Wood Mackenzie, the urbanization, digitization and industrialization of developing economies has been a key driver of copper demand over the last two decades. Meanwhile, the last 10 years have seen a growing shift away from high carbon-based energy sources towards renewables as efforts to address global warming have intensified, according to the International Energy Agency ("**IEA**").

Although energy transition-related sectors continued to underpin demand for copper in 2023, overall the market was constrained by persistently high interest rates, which put pressure on consumer demand and contributed to a global slowdown in manufacturing and construction. After peaking at over US$9,000 per tonne in January 2023 amid expectations of an economic rebound in China as its zero-Covid policy was relaxed, prices trended downward over the year, reaching a low of US$8,136 per tonne in November. The suspension of operations at the Cobre Panama copper mine later that month triggered an upturn, and by the close of the year prices had returned to the US$8,500 per tonne level, bolstered by an increase in manufacturing in China.

In Indonesia, the copper sector experienced a number of challenges during the year. An exceptionally severe and prolonged wet season affected the operations of several mining companies in the early part of the year. Meanwhile the imposition of new regulations and duties in relation to Indonesia's downstreaming policy increased uncertainty and led to higher compliance costs in the mining sector.

The initiative to develop the country's downstream mineral refining capabilities to derive greater value from its extensive commodity resources is based on the Law No. 4/2009 as amended by Law No. 3/2020 on the Amendment to Law No. 4/2009 and the Job Creation Law (as amended from time to time), which mandated a ban on unrefined ore exports after June 2023. Among other goals, this strategy supports the government's ambition to expand Indonesia's renewable energy capacity and develop its EV ecosystem.

Di sektor pertambangan tembaga, pembangunan smelter tertunda karena pandemi, kendala akses pembiayaan di tengah tingginya suku bunga dan berbagai faktor lainnya dan pada Juli 2023 pemerintah memberikan kelonggaran kepada beberapa perusahaan tembaga, termasuk AMNT, hingga smelter AMIN beroperasi. Namun, karena izin ekspor AMNT telah berakhir pada Maret 2023, maka AMNT secara efektif dilarang melakukan ekspor konsentrat tembaga untuk jangka waktu empat bulan terhitung mulai kuartal kedua dan sebagian dari kuartal ketiga pada tahun 2023.

Pada Juli 2023, Kementerian Keuangan merevisi peraturan bea ekspor untuk berbagai produk, termasuk konsentrat tembaga. Hal tersebut berdampak pada AMNT, karena peraturan itu justru meningkatkan bea ekspor secara signifikan, yang bertentangan dengan ketentuan sebelumnya yang menyatakan pengurangan bea ekspor menjadi nol persen bagi perusahaan yang mampu menunjukkan kemajuan tertentu dalam pembangunan smelter.

In the copper sector, smelter construction was delayed by the pandemic, constraints on access to financing amid high interest rates and various other factors, and in July 2023 the government exempted some copper companies, including AMNT, from the ban until AMIN's smelters went into operation. However, as AMNT's export permit had already expired in March 2023, was effectively banned from exporting copper concentrate for a period of four months covering the entire second quarter and partially in the third quarter of 2023.

In July 2023, the Ministry of Finance revised its regulation on export duties for various products, including copper concentrate. In AMNT's case, this led to a significant increase in export duties, reversing a previous stipulation that they would be reduced to zero upon the achievement of specified progress targets for smelter construction.



TINJAUAN OPERASI
Review of Operations

SEKILAS PERUSAHAAN

AMMAN adalah perusahaan induk yang bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan, penambangan, dan pemrosesan di Indonesia yang dijalankan melalui entitas anak dan perusahaan asosiasi kami. Aset Perseroan meliputi tambang Batu Hijau, yang dimiliki dan dioperasikan oleh entitas anak kami, AMNT, dan proyek pengembangan Elang, yang secara bersama-sama membentuk kompleks tambang tembaga-emas terbesar kelima di dunia dalam hal cadangan setara tembaga.[1]

COMPANY OVERVIEW

AMMAN is a holding company that conducts exploration, development, mining and processing operations in Indonesia through its operating subsidiaries and associates. Our assets include the Batu Hijau mine, owned and operated by our subsidiary, AMNT, and the Elang development project, which together form the fifth largest copper-gold mining complex in the world in terms of copper-equivalent reserves.[1]

Cadangan bijih dan sumber daya mineral Batu Hijau dan Elang per Desember 2023

Batu Hijau and Elang ore reserves and mineral resources as of December 2023

Uraian Description	Jumlah (Juta ton) Total (Mt)	Kadar Grades		Kandungan Logam Contained	
		Tembaga (%) Cu (%)	Emas (g/t) Au (g/t)	Tembaga (Juta pon) Cu (Mlbs)	Emas (Juta ons) Au (Moz)
Stockpiles Stockpiles	264	0.32	0.11	1,852	1.0
Cadangan bijih Fase 7 Phase 7 ore reserves	37	0.61	1.02	500	1.2
Cadangan bijih Fase 8 Phase 8 ore reserves	458	0.38	0.36	3,861	5.3
Total cadangan bijih Batu Hijau Batu Hijau total ore reserves	759	0.37	0.31	6,213	7.5
Total sumber daya mineral Batu Hijau[1] Batu Hijau total mineral resources[1]	1,675	0.25	0.11	9,155	5.9
Total cadangan bijih Elang Elang total ore reserves	1,415	0.33	0.33	10,396	15.0
Total sumber daya mineral Elang[1] Elang total mineral resources[1]	2,282	0.28	0.26	14,159	19.4

1 Sumber daya mineral yang dilaporkan tidak termasuk cadangan bijih
Mineral resources are exclusive of ore reserves

Sejak mengakuisisi aset-aset Batu Hijau dan Elang pada tahun 2016, kami terus mengoptimalkan operasional tambang, meningkatkan produktivitas secara signifikan, menurunkan biaya, dan mendorong tingkat pemulihan logam (tembaga, emas, dan perak). Seluruh upaya yang dilakukan tersebut bersamaan dengan kegiatan eksplorasi dan pengeboran baru di seluruh area konsesi, telah meningkatkan cadangan dan memperpanjang umur tambang Batu Hijau hingga 2030. Kegiatan penambangan di Batu Hijau saat ini telah memasuki Fase 7 dari rencana penambangan bijih di area tersebut. Pengupasan batuan penutup Fase 8 dimulai pada tahun 2021, dan produksi bijih Fase 8 diharapkan akan dimulai pada tahun 2025 saat Fase 7 berakhir. Kami berencana mengembangkan tambang Elang bersamaan dengan penambangan Fase 8 agar kami dapat memulai produksi pada tahun 2031. Per tanggal 31 Desember 2023, tambang Batu Hijau secara kumulatif telah menghasilkan 9.700 juta pon tembaga dan 10,0 juta ons emas.

Since acquiring the Batu Hijau and Elang assets in 2016, we have optimized mining operations, made significant productivity improvements, lowered costs, and increased metal (copper, gold and silver) recovery. These actions, together with renewed exploration and drilling across the concession area, have increased reserves and extended Batu Hijau's life of mine to 2030. Batu Hijau is currently in Phase 7 of its ore mining plan. Phase 8 pit cutback began in 2021, and Phase 8 ore production is expected to begin in 2025 as Phase 7 concludes. We intend to develop the Elang mine concurrently with Phase 8 mining with a view to beginning production in 2031. As of 31 December 2023, the Batu Hijau mine had cumulatively produced over 9,700 Mlbs of copper and 10.0 Moz of gold.

Aset infrastruktur Grup termasuk pabrik pengolahan dan

The infrastructure assets of the Group includes a processing

1 Wood Mackenzie: Copper and Gold Markets and Asset Benchmarking Report, May 2022.

pelabuhan laut dalam di Benete, yang memiliki terminal feri, layanan transportasi udara, pembangkit listrik, dan tiga dermaga pengiriman. Pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas 112 MW, pembangkit listrik cadangan berbahan bakar solar berkapasitas 45 MW dan pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 26,8 MWp kami membantu pemenuhan kebutuhan pasokan listrik di lokasi tambang. Kami juga memiliki *townsite* yang didukung oleh fasilitas yang lengkap yang dapat menampung sekitar 10.000 orang, serta akses jalan, dan fasilitas pendukung lainnya. Saat ini kami juga tengah menjalankan beberapa proyek ekspansi besar, termasuk pembangunan smelter tembaga dan PMR, ekspansi pabrik konsentrator, pembangunan PLTGU berbahan bakar gas serta fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG, pengembangan pabrik air desalinasi dan perluasan kompleks *townsite*.

plant and a deepwater port at Benete, which also has a ferry terminal, air services, power station, and three shipping jetties. Our 112 MW coal-fired power plant, 45 MW diesel-fired back-up power plant and 26.8 MWp solar power plant together fulfill all the site's electricity needs. We also have a fully serviced townsite that houses around 10,000 people, access roads and other support facilities. We are currently undertaking several major expansion projects, including the construction of a copper smelter and PMR, expansion of the processing plant, and construction of a gas-fired CCPP, as well as LNG regasification and storage facilities, development of desalination water plants and an expansion of the townsite.

Bijih dari tambang Batu Hijau melewati *primer crusher* (yang terletak berdekatan dengan tambang) dan kemudian diangkut melalui konveyor darat ke tempat penimbunan di pabrik pengolahan. Pabrik konsentrator memiliki kapasitas pengolahan sebesar 90.000-120.000 ton per hari, bergantung pada tingkat kekerasan bijih. Pabrik konsentrator tersebut terdiri dari lokasi *stockpiles* sebesar 270.000 ton, dua pabrik *Semi-Autogenous Grinding* (**"SAG"**) mills**,** empat *ball mills* dan sirkuit flotasi. Pipa sepanjang 18 km mengangkut konsentrat tembaga ke Pelabuhan Benete, di mana konsentrat tembaga itu akan dikeringkan, disimpan, dan siap untuk dikirim.

Batu Hijau's ore from the mine goes through the primary crusher (located adjacent to the open pit) and is then conveyed via our overland conveyor to the processing plant's stockpile. The process plant has a processing capacity of 90,000-120,000 tonnes per day, depending on the hardness of the ore. The processing plant itself comprises a 270,000 tonnes stockpile, two Semi-Autogenous Grinding **("SAG")** mills, four ball mills and flotation circuits. An 18 km long pipeline transports the copper concentrate to the Benete Port, where it is dewatered, stored, and shipped.

Grup berkomitmen terhadap pencapaian ESG yang unggul. Sejak melakukan akuisisi aset tersebut, kami telah melakukan perbaikan signifikan pada pengelolaan dan kebersihan pengendapan *tailing*, efisiensi air, dan pengelolaan limbah. Kami dalam hal ini mengelola salah satu fasilitas solar *photovoltaic* terbesar di negara ini yang digunakan untuk mendukung operasi tambang, serta mengakselerasi transisi kami menuju energi rendah karbon melalui pengembangan PLTGU berbahan bakar gas. Kami juga mengembangkan program reklamasi lahan berkelas dunia dan memiliki pencapaian yang terbaik di industri dalam aspek keselamatan. Informasi lebih lanjut mengenai hal tersebut dan berbagai program serta inisiatif ESG kami lainnya dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan kami.

The Group is committed to ESG excellence. Since acquiring the asset, we have made significant improvements in the management and cleanliness of our tailing's deposition, water efficiency and waste management. We operate one of the country's largest ground-mounted solar photovoltaic facility used for mining operations, and we are advancing our transition to low-carbon energy with the development of the gas-fired CCPP. We have developed a world-class land reclamation program and have an industry-leading safety record. More information about these and our other ESG programs and initiatives are described in our Sustainability Report.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN BISNIS

Operational Review Per Business Segment

AMMAN hanya menjalankan satu segmen usaha, yaitu penambangan dan pemrosesan tembaga dan emas. Melalui laporan ini, kami juga memberikan gambaran tentang kegiatan eksplorasi dan pengembangan fasilitas pendukung Grup pada tahun 2023.

AMMAN has only one operating segment, namely copper and gold mining and processing. This report also provides an overview of the exploration activities and development of support facilities in 2023 of the Group.

Penambangan, Pemrosesan, dan Eksplorasi

Mining, Processing, and Exploration

PENAMBANGAN DAN PEMROSESAN

MINING AND PROCESSING

Produksi

Pada periode Oktober 2022 hingga April 2023, kami mencatat sekitar 4.100 mm curah hujan di tambang Batu Hijau, atau hampir dua kali lipat rata-rata historis curah hujan tahunan, dan akibatnya terdapat genangan air hujan dalam jumlah besar di dasar lubang tambang. Karena air di kolam penampungan Santong-3 telah mencapai tingkat kritis, kami tidak dapat memompa air dari lubang tambang ke kolam penampungan Santong-3 dengan cepat agar operasi penambangan dapat dilanjutkan kembali, karena pembuangan air dari kolam penampungan ke sungai terdekat justru dapat memperburuk banjir di hilir. Akibatnya, kami tidak dapat menambang bijih segar Fase 7 di dasar pit hingga Juli 2023.

Production

Between October 2022 and April 2023, the Batu Hijau mine experienced approximately 4,100 mm of rainfall, nearly double the historical annual average, and as a result, collected a large volume of rainwater at the bottom of the pit. As water levels in the Santong-3 holding pond had already reached critical levels we were unable to pump water from the pit to the Santong-3 pond at a rate fast enough to resume normal mining operations, as the additional discharge of water from the pond into the nearby river system could have exacerbated flooding downstream. As a result, we were unable to access to Phase 7 fresh ore at the bottom of the pit until July 2023.

Untuk mengoptimalkan kegiatan operasi, kami berfokus pada pengupasan batuan penutup Fase 8, yang diharapkan akan mempercepat penambangan bijih Fase 8 pada tahun 2024-2025. Saat memasuki musim kemarau, kami mempercepat pengeringan lubang tambang untuk melanjutkan penambangan bijih Fase 7 berkadar tinggi. Namun, setelah lubang tambang berhasil dikeringkan, lumpur yang tersisa menghambat penambangan bijih. Kami membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar untuk mengelola lumpur.

To optimize operations, we focused on Phase 8 waste removal, which will allow accelerated access to Phase 8 fresh ore in 2024-2025. As we transitioned into the dry season, we accelerated pit dewatering to in order to resume access to high-grade Phase 7 ore. However, once the pit was dewatered, substansial residual mud impeded ore mining. Significant time and costs were incurred in handling the mud.

Kami memanfaatkan *stockpiles* yang ada untuk melanjutkan pemrosesan tembaga dengan kapasitas penuh di saat kegiatan penambangan bijih tertunda. Namun, karena bijih *stockpile*s yang ada memiliki kadar yang lebih rendah daripada bijih segar, produksi konsentrat tembaga tercatat lebih rendah dari target yang ditetapkan untuk tahun ini. Produksi konsentrat tembaga meningkat secara signifikan sejak September 2023 saat produksi bijih segar dimulai kembali. Pada akhir tahun kami mencapai tingkat produktivitas tertinggi.

We drew on our stockpiles to continue copper processing at full capacity while fresh ore extraction was delayed. However, as the stockpiled ore is of a lower grade than the fresh ore, copper concentrate production was lower than anticipated for the year. Copper concentrate production increased significantly from September 2023 as we resumed fresh ore production. By the end of the year we were achieving record productivity levels.

Meskipun jumlah material yang ditambang pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 menyusul percepatan produksi pada semester kedua, total produksi konsentrat tembaga tercatat menurun dibandingkan hasil produksi tahun 2022 karena kami hanya mengolah bijih *stockpiles* yang berkadar rendah selama beberapa bulan.

Although ex-pit tonnes mined in 2023 increased compared to 2022 due to accelerated production in the second half, total production of copper concentrate was lower than in 2022 due to the processing of lower grade ore stockpiles over a period several months.

Uraian Description	2023	2022	2021
Produksi tembaga (Juta pon) Copper production (Mlbs)	312.0	463.9	233.7
Produksi tembaga (kilo ton) Copper production (kt)	141.5	210.4	106.0
Produksi emas (ribu ons) Gold production (Koz)	463.5	730.7	156.4
Adjusted C1 Cash Cost (US$ per pon) Adjusted C1 Cash Cost (US$ per lb)	(0.73)	(0.70)	0.58

Kami melampaui perkiraan produksi tembaga dan emas pra-IPO pada bulan April 2023, masing-masing sebesar 14% dan 24%. Proyeksi ini, yang memperhitungkan antisipasi penurunan produksi yang disebabkan oleh kondisi cuaca buruk, telah dikoreksi pasca IPO berdasarkan tingginya tingkat produktivitas historis semester pertama yang dicapai meskipun dalam kondisi yang menantang. Namun, dikarenakan masalah yang ditimbulkan oleh lumpur dan waktu yang dibutuhkan untuk membersihkannya, kami tidak dapat memenuhi target produksi yang lebih ambisius pasca IPO.

We surpassed our April 2023 pre-IPO forecast for copper and gold production, by 14% and 24%, respectively. This guidance, which took into account the anticipated decline in production caused by the adverse weather conditions, was corrected post-IPO on the basis of historically high first semester productivity levels that were achieved despite the challenging conditions. However, having underestimated the problems posed by the mud and the time required to clear it, we fell short of the more aggressive post-IPO production targets.

Penjualan/pendapatan
Penjualan pada tahun 2023 terkena dampak negatif yang diakibatkan oleh cuaca buruk yang memaksa kami untuk memproduksi konsentrat tembaga hanya dari *stockpiles* yang ada selama tujuh bulan pertama tahun 2023, yang mana *stockpiles* tersebut memiliki kadar lebih rendah dibandingkan dengan bijih segar.

Sales/revenue
Sales in 2023 were negatively influenced by inclement weather that forced us to produce copper concentrate from stockpiles, which has lower metal grade compared to fresh ore, for the first seven months of 2023.

Profitabilitas
Beberapa faktor memiliki dampak signifikan terhadap perolehan laba tahun 2023, yaitu di antaranya cuaca buruk, perubahan peraturan, dan peningkatan biaya kepatuhan.

Profitability
Several factors significantly affected our profitability for the year of 2023 such as inclement weather, regulatory changes, increased compliance costs.

EKSPLORASI & PERENCANAAN STRATEGIS

EXPLORATION & STRATEGIC PLANNING

Proyek pengembangan Elang terletak di pulau Sumbawa di dalam wilayah konsesi IUPK AMNT, yakni 56 km sebelah timur tambang Batu Hijau. Berdasarkan hasil studi kelayakan yang diselesaikan pada tahun 2020 ("**2020 FS**") dan berdasarkan pengeboran inti sepanjang 224 km, *orebody* porfiri Elang mengandung sumber daya bijih tembaga, emas, dan perak sebesar 3,6 miliar ton ("**Bt**") termasuk cadangan sebesar 1,4 Bt. Sejak tahun 2020, kami melanjutkan eksplorasi dan pengeboran *in-fill* sumber daya di Elang serta uji pengeboran pada target lain dalam wilayah IUPK AMNT yang teridentifikasi melalui pemetaan permukaan dan eksplorasi geofisika.

The Elang development project is located on the island of Sumbawa within AMNT's IUPK concession, 56 km east of the Batu Hijau open pit. From the feasibility study completed in 2020 ("**2020 FS**") and based on 224 km of core drilling, the Elang porphyry orebody is a 3.6 billion tonnes (**"Bt"**) ore resource of copper, gold, and silver minerals including 1.4 Bt of reserves. Since 2020, we have continued exploration and in-fill resource drilling at Elang plus scout drilling at other targets within AMNT'S IUPK that were identified by surface mapping and geophysical exploration.

Pengeboran lanjutan di Elang menghasilkan penemuan porfiri kedua yang lebih kecil di dekat lokasi desain tambang terbuka sesuai 2020 FS. Dimulai pada tahun 2023, kami melanjutkan dengan studi kelayakan definitif ("**DFS**") untuk pengembangan kegiatan operasi penambangan di Elang ketika produksi bijih dari Batu Hijau Fase 8 sehingga bijih yang dihasilkan dari Elang akan menggantikan pasokan bijih dari Fase 8 ke smelter kami mulai tahun 2031 di saat cadangan Fase 8 habis. DFS diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Proyek ekspansi kami yang sedang berlangsung, khususnya ekspansi pabrik konsentrator, dirancang untuk mengelola bijih yang dihasilkan dari operasi tambang Elang di masa depan yang diperkirakan akan aktif berproduksi sampai mendekati tahun 2050.

The additional drilling at Elang resulted in the discovery of a second smaller porphyry in close proximity to the 2020 FS open pit design. Commencing in 2023, we progressed with a definitive feasibility study ("**DFS**") for the development of a mining operation at Elang during ore production from Batu Hijau Phase 8 such that Elang ore will replace the Phase 8 ore feed to our smelter from 2031 when Phase 8 is depleted. The DFS is anticipated to be completed in 2024. Our ongoing expansion projects, particularly the process plant expansion, are designed to accommodate the ore from the future Elang operation which is expected active until near 2050.

Selama tahun 2023, kami melakukan total pengeboran inti sepanjang 42.254 m, termasuk 15.860 m yang dilakukan di Elang, uji pengeboran target sepanjang 4.114 m dan pengeboran sumber daya sepanjang 22.280 m di tambang Batu Hijau untuk meningkatkan klasifikasi sumber daya di luar Fase 8.

During 2023, we performed a total 42,254 m of core drilling including 15,860 m at Elang, 4,114 m target scout drilling and 22,280 m resource drilling at Batu Hijau to upgrade the resource classification outside of Phase 8.

PENGEMBANGAN DAN PENGOPERASIAN FASILITAS PENDUKUNG

Smelter dan PMR

Kami sedang membangun smelter dan PMR di lokasi yang berjarak sekitar 18 km dari tambang Batu Hijau dan berjarak kurang lebih 1,5 km dari Pelabuhan Benete. Kapasitas *input* smelter mencapai 900.000 ton metrik kering konsentrat tembaga per tahun dan didesain untuk konsentrat dari bijih dari Batu Hijau dan bijih dari Elang di masa depan. Maka ketika beroperasi penuh, smelter tersebut diharapkan dapat menghasilkan hingga 220 ribu ton katoda tembaga per tahun dengan tingkat kemurnian 99,9% serta 820 ribu ton per tahun asam sulfat yang memiliki kadar standar industri dengan konsentrasi lebih dari 98,0%

Pabrik pemurnian logam mulia ("**PMR**") akan mengolah 970 ton lumpur anoda per tahun dari smelter untuk menghasilkan sekitar 18 ton emas batangan per tahun dan 55 ton perak batangan per tahun dengan tingkat kemurnian masing-masing 99,99% dan 99,95%. PMR juga akan menghasilkan 77 tpa selenium dengan tingkat kemurnian 99,90%.

Kedua fasilitas tersebut akan dilengkapi dengan teknologi ramah lingkungan yang canggih. Smelter kami memiliki *slag concentrator* untuk memulihkan tembaga dan emas tambahan di *discard slag* dan mengembalikan bahan yang berharga ke smelter utama Selain itu, *tailing slag* juga dikirimkan kembali ke *floatation circuit* utama, untuk meningkatkan pemulihan logam dan kualitas *tailing*.

Untuk mempercepat penyelesaian proyek dan untuk memastikan jaminan kualitas yang ketat dalam lingkungan yang lebih terkendali, kami mengelola sebagian besar fabrikasi di luar negeri, menggunakan surveyor kualitas independen untuk mengawasi dan mengelola rencana QA/QC selama fabrikasi dan persetujuan pra-pengiriman. Per 31 Desember 2023, kami telah menyelesaikan 76,1% dari smelter, atau 105,1% dari target akhir tahun yang dijadwalkan sebesar 72,4%, menurut penilaian yang diverifikasi secara independen. Kemajuan PMR telah mencapai 72,7%, atau 100,7% dari target akhir tahun yang dijadwalkan sebesar 72,2%. Pembangunan smelter akan berjalan sesuai jadwal, dengan target penyelesaian konstruksi fisik pada akhir Mei 2024 sesuai dengan ketentuan Pemerintah. Setelah penyelesaian konstruksi fisik smelter, kami akan fokus pada komisioning smelter dan produksi katoda tembaga pertama pada akhir tahun 2024.

Pengembangan smelter dan PMR mencerminkan komitmen Grup dalam mendukung strategi hilirisasi Pemerintah dalam rangka meningkatkan kapasitas pemurnian mineral di dalam negeri untuk meningkatkan rantai nilai komoditas. Kedua fasilitas tersebut dianggap sebagai proyek strategis nasional dan karenanya, berada di bawah pengawasan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Ketika beroperasi penuh, fasilitas ini diharapkan akan menstimulasi pertumbuhan ekonomi setempat maupun nasional.

DEVELOPMENT AND OPERATION OF SUPPORT FACILITIES

Smelter and PMR

The smelter and PMR are currently under construction at a location 18 km from the Batu Hijau mine and approximately 1.5 km from Benete Port. The smelter's input capacity of 900,000 dry metric tonnes per annum **("tpa")** of copper concentrate and is designed for concentrates from the Batu Hijau ore and the future Elang ore. When fully operational, the smelter is expected to produce up to 220 ktpa of copper cathode with a purity of 99.99% as well as 820 ktpa of industrial grade sulfuric acid with concentration of more than 98.0%.

The PMR will process 970 tpa of anode slime from the smelter to produce approximately 18 tpa of gold bullions and 55 tpa of silver bullions with a purity of 99.99% and 99.95%, respectively. It will also produce 77 tpa of selenium with a purity of 99.90%.

Both facilities will be equipped with state-of-the-art environmentally friendly technology. Our smelter has a slag concentrator which recovers additional copper and gold in the discard slag and returns valuable material to the primary smelter. Furthermore, slag tailings is also looped back to the primary floatation circuit, in order to enhance metals recovery and tailings quality.

To expedite the delivery of the project and to ensure strict quality assurance in a more controlled environment, we are managing much of the fabrication offshore, using independent quality surveyors to supervise and manage QA/QC plans during fabrication and pre-dispatch approvals. As of 31 December 2023, we had completed 76.1% of the smelter, or 105.1% of the scheduled year-end target of 72.4%, according to an independently verified assessment. Progress on the PMR had reached 72.7%, or 100.7% of the scheduled year-end target of 72.2%. We expect the smelter construction to progress as scheduled, with physical completion by the end of May 2024 as required by the Government. Following the physical completion of the smelter, we will focus on commissioning process and the production of the first copper cathode in the latter part of 2024.

The development of the smelter and PMR reflect the commitment of the Group to the Government's downstreaming strategy of growing domestic mineral refining capacity in order to move up the commodity value chain. Both facilities are considered to be national strategic projects and as such are monitored by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia. It is expected that, when fully operational, these facilities will stimulate local and national economic growth.



Ekspansi Pabrik Konsentrator

Pada tahun 2021, kami memulai proyek ekspansi pabrik konsentrator kami. Proyek ini akan meningkatkan kapasitas dari 35-40 juta ton per tahun saat ini menjadi 80-90 juta ton per tahun, yang diharapkan cukup untuk memproses pasokan bijih tambahan dari Fase 8 dan tambang Elang di masa depan. Kami berharap dapat merampungkan penyelesaian mekanis pada tahun 2025. Perluasan kapasitas ini dengan sendirinya akan memastikan produksi konsentrat tembaga yang cukup untuk memenuhi keperluan smelter kami.

Ekspansi pabrik konsentrator meliputi pembangunan fasilitas berikut:

- Dua tambahan baru sirkuit penggilingan baru (di atas dua sirkuit yang sudah ada), masing-masing terdiri dari satu *SAG mill* besar yang dipasangkan dengan satu *ball mill* besar.
- Dua *double-deck vibrating pebble screens* dan *secondary pebble crushing area* dengan empat *cone crushers*.
- Dua rangkaian sel flotasi baru: masing-masing rangkaian terdiri dari tiga sel *rougher* diikuti oleh empat sel *scavenger*.

Processing Plant Expansion

In 2021 we commenced the expansion of our ore processing plant. This will expand capacity from the current 35-40 Mtpa to 80-90 Mtpa, which is expected to be sufficient to handle the additional ore supply from Phase 8 and from the future Elang mine. We expect to reach mechanical completion in 2025. The capacity expansion will ensure adequate copper concentrate production to meet our smelter demand.

The processing plant expansion includes the construction of the following facilities:

- Two additional new grinding circuits (on top of the existing two), each comprising one large SAG mill paired with one large ball mill.
- Two new double-deck vibrating pebble screens and a secondary pebble crushing area with four cone crushers.
- Two new trains of flotation cells: each train comprises three rougher cells followed by four scavenger cells.

PLTGU

Kemudian PLTGU berbahan bakar gas dan berkapasitas 450 MWh kami akan memasok listrik untuk mendukung operasional penambangan dan pengolahan di tambang Batu Hijau, smelter, dan ekspansi pabrik konsentrator. PLTGU terdiri dari dua blok unit pembangkit listrik, yang meliputi:

- 2 x *Gas Turbine Generator* (**"GTG"**) (bahan bakar ganda);
- 4 x unit GTG (bahan bakar gas);
- 6 x *Heat Recovery Steam Generator* ("**HRSG**");
- 2 x *Steam Turbine Generator* (**"STG"**); dan
- Alat bantu terkait, termasuk jaringan Transmisi & Distribusi ("**T&D**") baru untuk *dedicated line* berkapasitas 33 KV ke smelter tembaga dan peningkatan jalur T&D berkapasitas 150 KV yang dibangun untuk proyek ekspansi pabrik konsentrator.

Pembangunan PLTGU dimulai pada Februari 2023 dan diharapkan akan mulai beroperasi untuk tahap pertama 100 MW pada tahun 2024, sehingga akan tepat waktunya untuk mendukung komisioning dan peningkatan smelter. Komisioning PLTGU dengan kapasitas 450 MW akan selesai pada tahun 2025. PLTGU sepenuhnya dimiliki dan dioperasikan oleh AMNT.

Fasilitas Regasifikasi dan Penyimpanan LNG

Fasilitas Regasifikasi dan Penyimpanan LNG terdiri dari dermaga pemasok LNG, tangki penyimpanan LNG, fasilitas regasifikasi, fasilitas pendukung, dan utilitas lainnya yang dibangun untuk memasok LNG ke PLTGU dan smelter tembaga untuk pembangkit listrik dan bahan bakar tungku peleburan. Untuk memastikan bahwa operasi penambangan, pengolahan, dan peleburan tidak terganggu oleh kekurangan pasokan LNG, fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG dirancang untuk menampung konsumsi LNG selama 30 hari.

KENDALI MUTU

Pabrik konsentrator AMNT juga dilengkapi oleh laboratorium pemrosesan QA/QC dan lingkungan. Laboratorium ini menganalisis parameter-parameter utama pada berbagai tahap proses ekstraksi bijih - mulai dari tambang hingga ke pabrik konsentrator, dan ke pengiriman konsentrat.

Laboratorium QA/QC, digunakan untuk mengontrol kadar selama penambangan bijih, memantau pemulihan pemrosesan melalui pabrik konsentrator, dan secara akurat mengukur kandungan konsentrat tembaga, emas, dan perak sebelum pengiriman. Laboratorium QA/QC juga secara rutin melakukan pengujian atas sampel *tailing* untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Laboratorium lingkungan, yang dioperasikan oleh Departmen Urusan Lingkungan, berfungsi untuk menguji air limbah dan kondisi lingkungan untuk memastikan kepatuhan kami terhadap standar kualitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Laboratorium lingkungan kami telah memperoleh sertifikasi dan akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (laboratorium pengujian dan kalibrasi) oleh Komite Akreditasi Nasional Indonesia.

CCPP

Our 450 MWh gas-fired CCPP will provide electricity to Batu Hijau's mining and processing operations, the smelter, and processing plant expansion. The CCPP includes two blocks of power generating units, which will comprise:

- 2 x Gas Turbine Generator ("**GTG**") (dual fuel) units;
- 4 x GTG (Gas fired) units;
- 6 x Heat Recovery Steam Generator ("**HRSG**") units;
- 2 x Steam Turbine Generator ("**STG**") units; and
- Associated auxiliaries including new Transmission & Distribution ("**T&D**") network for 33 KV dedicated line to copper smelter plant and upgradation of the existing 150 KV T&D line for processing plant expansion.

Construction of the CCPP commenced in February 2023 and it is expected to commence operations of first phase of 100 MW in 2024, in time to support the commissioning and ramping up of the smelter. The CCPP commissioning for 450 MW will be completed in 2025. The CCPP is fully owned and operated by AMNT.

LNG Regasification and Storage Facilities

LNG Regasification and Storage Facilities comprises of LNG supply jetty, LNG storage tanks, regasification facility, auxiliaries, and other utilities are being built to supply LNG to the CCPP and the copper smelter for power generation and fuel for the smelter furnaces, respectively. To ensure that mining, processing, and smelting operations are not disrupted by gas shortages, the LNG storage facility is designed to hold 30 days LNG consumption.

QUALITY CONTROL

AMNT's processing plant also houses processing QA/QC and an environmental laboratories. The laboratories analyze key parameters at various stages of the ore extraction process – from the ore mining to the process plant and to concentrate shipping.

The QA/QC laboratory is used for grade control during ore mining, monitor processing recoveries through the process plant and accurately measure the copper, gold and silver content of concentrates before shipping. The QA/QC laboratory also regularly tests tailings samples to ensure compliance with the quality standards set by the Government.

The environmental laboratory, operated by the Environmental Affairs Department, tests wastewater and environmental conditions to ensure compliance with government quality standards. The environmental laboratory has been certified and accredited for SNI ISO/IEC 17025:2017 (testing and calibration laboratories) by the National Accreditation Committee of Indonesia.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Overview of Financial Performance

Ikhtisar kinerja keuangan Grup disusun dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas anaknya untuk tahun-tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 ("**Laporan Keuangan Konsolidasian**"). Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (firma anggota Moore Global Network Limited) dan menerima opini wajar dalam semua hal yang material.

Pembahasan berikut telah mengakomodir penjelasan yang diberikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kinerja Perseroan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

- **Cuaca Buruk:** tingkat curah hujan yang sangat tinggi dan belum pernah terjadi sebelumnya berlangsung di Sumbawa Barat selama periode Oktober 2022 hingga April 2023, sehingga menutup akses ke dasar lubang tambang sampai air dapat dipompa keluar tanpa memperburuk banjir yang terjadi di area hilir termasuk di daerah penduduk.
- **Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah:** Peraturan yang baru diberlakukan oleh pemerintah selama tahun ini telah meningkatkan biaya kepatuhan dan berdampak signifikan pada perolehan laba bersih kami.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset Lancar

Aset lancar meningkat 35,2% dari US$1.881.272 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$2.544.318 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, yang terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya – bagian lancar, dan piutang pajak lainnya.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat 41,9% dari US$4.617.687 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$6.552.735 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap, bersih, karena penambahan aset tetap terkait pengembangan tambang Batu Hijau Fase 8, pembangunan smelter dan PMR, ekspansi pabrik pengolahan, PLTGU, dan fasilitas regasifikasi dan penyimpanan LNG serta biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih karena kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah untuk tambang Batu Hijau Fase 8, yang sebagian dikompensasi oleh amortisasi biaya pengupasan lapisan tanah untuk tambang Batu Hijau Fase 7.

This overview of the financial performance of the Group was prepared with reference to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial years ending 31 December 2023 and 31 December 2022 ("**Consolidated Financial Statements**"). These financial statements were prepared to conform with Indonesia's Financial Accounting Standards. Both financial statements were audited by KAP Mirawati Sensi Idris (a member firm of the Moore Global Network Limited) and both received an "unqualified" opinion in all material respects.

The discussion on the following pages takes into account the explanations provided in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which is an integral part of this Annual Report.

The performance of the Company in 2023 was influenced by several factors, including the following:

- **Inclement Weather:** unprecedented levels of rain fell in West Sumbawa between October 2022 and April 2023, preventing access to the bottom of the pit until the water could be safely pumped out without exacerbating downstream flooding including in the populated areas.

- **Changes In Government Policies and Regulations:** Additional regulations imposed by the government during the year led to higher compliance costs, which significantly impacted our net income.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Current Assets

Current assets increased by 35.2% from US$1,881,272 thousand as of 31 December 2022 to US$2,544,318 thousand as of 31 December 2023, primarily due to increases in cash and cash equivalents, restricted cash – current portion, and other tax receivables.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 41.9% from US$4,617,687 thousand as of 31 December 2022 to US$6,552,735 thousand as of 31 December 2023, largely attributable to increases in property, plant and equipment, net, due to the addition of fixed assets related to the development of Phase 8 of the Batu Hijau mine, the smelter and PMR, the processing plant expansion, the CCPP, and the LNG regasification and storage facilities, and deferred stripping costs, net, due to the capitalization of waste removal costs for Phase 8 of the Batu Hijau mine, which was partially offset by the amortization of waste removal costs for Phase 7 of the Batu Hijau mine.

Total Aset

Jumlah nilai aset meningkat 40,0% dari US$6.498.959 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$9.097.053 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, yang terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset lancar dan tidak lancar sebagaimana diuraikan di atas.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat 41,8% dari US$545.805 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$774.120 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan beban akrual serta pinjaman bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat sebesar 57,3% dari US$2.343.855 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$3.687.388 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang, bersih – setelah dikurangi bagian lancar yang digunakan untuk memenuhi tantangan regulasi dan untuk mendanai proyek ekspansi kami.

Total Liabilitas

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 54,4% dari US$2.889.660 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$4.461.508 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, yang terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagaimana diuraikan di atas.

Ekuitas

Jumlah nilai ekuitas meningkat 28,4% dari US$3.609.299 ribu pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$4.635.545 ribu pada tanggal 31 Desember 2023, terutama dikarenakan keberhasilan pelaksanaan IPO AMMAN pada Juli 2023 dan peningkatan saldo laba – belum dicadangkan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan Bersih

Penjualan bersih mengalami penurunan sebesar 28,2% dari US$2.830.122 ribu pada tahun 2022 menjadi US$2.033.365 ribu pada tahun 2023, di mana kami membukukan penurunan penjualan konsentrat tembaga sebesar 31,8% dari 804.395 ton di tahun 2022 menjadi 548.313 ton di tahun 2023, terutama dipicu oleh cuaca buruk yang memaksa kami untuk memproduksi konsentrat tembaga dari *stockpile*s yang memiliki kadar lebih rendah dibandingkan dengan bijih segar selama tujuh bulan pertama tahun 2023. Namun hal ini sebagian dikompensasikan oleh kenaikan harga tembaga dan emas, seperti yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini.

Tembaga. Penjualan bersih dari tembaga mengalami penurunan sebesar 28,6% dari US$1.608.524 ribu pada tahun 2022 menjadi US$1.147.914 ribu pada tahun 2023, menyusul penurunan volume penjualan tembaga dari 451,4 juta pon pada tahun 2022 menjadi 303,7 juta pon pada tahun 2023. Pada tahun 2023 kami mengolah lebih banyak *stockpiles* karena kami tidak dapat menambang bijih segar dari Fase 7 selama berlangsungnya cuaca ekstrem. Namun hal ini sebagian diimbangi oleh kenaikan harga penjualan rata-rata tembaga sebesar 6,1% dari US$3,56 per pon pada 2022 menjadi US$3,78 per pon pada 2023. Tembaga menyumbang 56,5% dari penjualan bersih kami pada tahun 2023.

Total Assets

Total assets increased by 40.0% from US$6,498,959 thousand as of 31 December 2022 to US$9,097,053 thousand as of 31 December 2023, primarily due to increases in current and non-current assets as outlined above.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 41.8% from US$545,805 thousand as of 31 December 2022 to US$774,120 thousand as of 31 December 2023, primarily due to increases in trade payables and accrued expenses and short-term bank loans.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by 57.3% from US$2,343,855 thousand as of 31 December 2022 to US$3,687,388 thousand as of 31 December 2023, primarily due to increases in long-term bank loans, net – net of current maturities to meet the regulatory challenge and to fund our expansion projects.

Total Liabilities

Total liabilities increased by 54.4% from US$2,889,660 thousand as of 31 December 2022 to US$4,461,508 thousand as of 31 December 2023 primarily due to increases in current and non-current liabilities as outlined above.

Equity

Total equity increased by 28.4% from US$3,609,299 thousand as of 31 December 2022 to US$4,635,545 thousand as of 31 December 2023, primarily due to AMMAN's successful IPO in July 2023 and an increase in retained earnings, unappropriated.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales

Net sales decreased by 28.2% from US$2,830,122 thousand in 2022 to US$2,033,365 thousand in 2023, as we sold 548,313 tonnes of copper concentrate in 2023, down 31.8% from 804,395 tonnes in 2022. This is primarily due to inclement weather that forced us to produce copper concentrate from stockpiles for the first seven months of 2023, which were lower in grade compared to fresh ore. This was partially offset by an increase in copper and gold prices, as further described below.

Copper. Net sales from copper decreased by 28.6% from US$1,608,524 thousand in 2022 to US$1,147,914 thousand in 2023, as copper sales volume decreased from 451.4 Mlbs in 2022 to 303.7 Mlbs in 2023. In 2023 we processed more stockpiles as we were unable to access fresh ore from Phase 7 during the extreme weather event. This was partially offset by a 6.1% increase in the average sales price of copper from US$3.56 per pound in 2022 to US$3.78 per pound in 2023. Copper represented 56.5% of our net sales in 2023.

Emas. Penjualan bersih dari emas menurun 27,5% dari US$1.221.598 ribu pada tahun 2022 menjadi US$885.451 ribu pada tahun 2023, dikarenakan penurunan volume penjualan emas dari 703,5 kilo ons pada tahun 2022 menjadi 454,6 kilo ons pada tahun 2023. Hal ini didorong oleh pemrosesan *stockpiles* yang memiliki kadar lebih rendah karena kami tidak dapat menambang bijih segar dari Fase 7. Namun hal ini sebagian diimbangi oleh kenaikan harga jual rata-rata emas sebesar 12,2% dari US$1.737 per ons pada tahun 2022 menjadi US$1.948 per ons pada tahun 2023. Emas menyumbang 43,5% dari penjualan bersih kami di tahun 2023.

Gold. Net sales from gold decreased by 27.5% from US$1,221,598 thousand in 2022 to US$885,451 thousand in 2023, as gold sales volume decreased from 703.5 Koz in 2022 to 454.6 Koz in 2023. This was driven by processing low grade stockpiles as we could not access fresh ore from Phase 7. This was partially offset by a 12.2% increase in the average sales price of gold from US$1,737 per ounce in 2022 to US$1,948 per ounce in 2023. Gold represented 43.5% of our net sales in 2023.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan turun sebesar 5,0% dari US$1.191.250 ribu pada tahun 2022 menjadi US$1.131.441 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh faktor-faktor di bawah ini terkait dengan masing-masing komponen biaya

Costs Applicable to Sales

The costs applicable to sales decreased by 5.0% from US$1,191,250 thousand in 2022 to US$1,131,441 thousand in 2023, primarily due to the factors set forth below with respect to each component of cost.

Beban penambangan, pemrosesan, dan operasi

Beban penambangan, pemrosesan, dan operasi meningkat sebesar 9,1% dari US$931.532 ribu pada tahun 2022 menjadi US$1.015.935 ribu pada tahun 2023, yang terutama diakibatkan kenaikan biaya penambangan,termasuk biaya perawatan, suku cadang, dan biaya pengolahan menyusul pemrosesan *stockpiles*.

Mining, processing, and operating costs

Mining, processing, and operating costs increased by 9.1% from US$931,532 thousand in 2022 to US$1,015,935 thousand in 2023, primarily due to increase in mining cost including cost of maintenance, spare parts, and processing cost as a result of stockpiles processing.

Namun, biaya penambangan, pemrosesan, dan operasi juga harus dilihat bersamaan dengan pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi), juga mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan. Jumlah ketiga komponen biaya tersebut adalah US$510.539 ribu pada tahun 2023, atau turun 27,7% dari US$706.188 ribu pada tahun 2022, karena penurunan penjualan konsentrat tembaga, pemindahan lapisan tanah dari Fase 8 yang lebih banyak, dan mengolah lebih banyak *stockpiles* pada tahun 2023. (Silakan lihat bagian di bawah ini tentang pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi dan mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan).

However, mining, processing, and operating costs should also be looked at in combination with both movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization), as well as movement in deferred stripping costs. The sum of the three items was US$510,539 thousand in 2023, down by 27.7% from US$706,188 thousand in 2022, as we sold less copper concentrate, moved more Phase 8 waste, and processed more stockpiles in 2023. (Please see section below on movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization) and movement of deferred stripping costs).

Penyusutan dan amortisasi

Penyusutan dan amortisasi meningkat sebesar 24,0% dari US$175.282 ribu pada tahun 2022 menjadi US$217.389 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya penyusutan mesin, komponen peralatan, dan suku cadang.

Depreciation and amortization

Depreciation and amortization increased by 24.0% from US$175,282 thousand in FY2022 to US $217,389 thousand in FY2023, primarily due to increase in depreciation of machinery, equipment components, and spare parts.

Pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi)

Pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi) sebesar US$168.425 ribu pada tahun 2023 dibandingkan dengan US$(273.170) ribu pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh pengolahan *stockpiles* pada tahun 2023. Pada tahun 2023, kami mengolah 26 juta ton *stockpiles*, atau 279,0% lebih banyak dari 7 juta ton yang kami proses di tahun 2022.

Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization).

Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization) was US$168,425 thousand in 2023 as compared to US$(273,170) thousand in 2022, mainly because of significant stockpiles processing in 2023. In 2023 we processed 26 Mt of stockpiles, 279.0% higher than the 7 Mt processed in 2022.

Bea ekspor

Bea ekspor meningkat sebesar 81,4% dari US$87.267 ribu pada tahun 2022 menjadi US$158.279 ribu pada 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan bea ekspor menjadi 10% yang dikenakan Menteri Keuangan sejak bulan Juli 2023.

Export duty

Export duty increased by 81.4% from US$87,267 thousand in FY2022 to US$158,279 thousand in FY2023, due to higher export duty of 10% imposed by the Ministry of Finance starting July 2023.

Royalti kepada pemerintah
Royalti kepada pemerintah turun sebesar 11,4% dari US$134.175 ribu pada tahun 2022 menjadi US$118.822 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan pada penjualan bersih.

Government royalty
Government royalty decreased by 11.4% from US$134,175 thousand in FY2022 to US$118,822 thousand in FY2023, primarily due to lower net sales.

Beban karyawan
Beban karyawan meningkat sebesar 8,2% dari US$64.696 ribu pada tahun 2022 menjadi US$70.012 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan untuk mendukung proyek ekspansi.

Employee costs
Employee costs increased by 8.2% from US$64,696 thousand in FY2022 to US$70,012 thousand in FY2023, primarily due to the increase in headcount to support the expansion projects.

Beban pengangkutan dan pemasaran
Beban pengangkutan dan pemasaran turun sebesar 36,6% dari US$35.933 ribu pada tahun 2022 menjadi US$22.781 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan pengiriman.

Freight and marketing costs
Freight and marketing costs decreased by 36.6% from US$35,933 thousand in FY2022 to US$22,781 thousand in FY2023, primarily due to lower shipment.

Kredit produk perak
Kredit produk perak turun sebesar 25,5% dari US$(41.716) ribu di tahun 2022 menjadi US$(31.097) ribu di tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan perak.

Silver credit
Silver credit decreased by 25.5% from US$(41,716) thousand in FY2022 to US$(31,097) thousand in FY2023, primarily due to lower silver sales volume.

Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan adalah sebesar US$47.826 ribu pada tahun 2022, dan US$(673.821) ribu pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah untuk Fase 8, karena kami memindahkan 300 juta ton lapisan tanah Fase 8 pada tahun 2023, atau meningkat 32,2% dari 227 juta ton pada tahun 2022.

Movement of deferred stripping costs
Movement of deferred stripping costs was US$47,826 thousand in FY2022, and US$(673,821) thousand in FY2023. This was primarily due to higher capitalized waste removal cost for Phase 8, as we moved 300 Mt of Phase 8 waste in 2023, or 32.2% increase from 227 Mt in 2022.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan turun sebesar 76,4% dari US$1.098.772 ribu pada tahun 2022 menjadi US$258.889 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh beberapa faktor tersebut di atas dan penerimaan negara bukan pajak (IUPK PNBP). Karena peraturan pelaksanaan penerimaan negara bukan pajak, termasuk pemberitahuan permintaan pembayaran, diterbitkan pada tahun 2023, Perseroan mencatat biaya kumulatif penerimaan negara bukan pajak untuk periode empat tahun dari 2020 hingga 2023 pada tahun 2023.

Profit for the Year

Profit for the year decreased by 76.4% from US$1,098,772 thousand in FY2022 to US$258,889 thousand in FY2023, primarily due to the various factors mentioned above and non-tax government revenue (IUPK PNBP). As the implementation regulation of non-tax government revenue, including the demand notice, were issued in 2023, the Company expensed the cumulative non-tax government revenues for the four-year period from 2020 to 2023 in 2023.

Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak

Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak sebesar US$(10.539) ribu pada tahun 2023 dibandingkan dengan US$17.749 ribu pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan perkiraan kurs mata uang asing terkait dengan transaksi *cross currency swap*.

Total Other Comprehensive (Loss)/Income, Net of Tax

Total other comprehensive (loss)/income, net of tax was US$(10,539) thousand in FY2023 as compared to US$17,749 thousand in FY2022, primarily due to higher forecasted foreign exchange rate relating to cross currency swap transaction.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan turun sebesar 77,8% dari US$1.116.521 ribu pada tahun 2022 menjadi US$248.350 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year decreased by 77.8% from US$1,116,521 thousand in FY2022 to US$248,350 thousand in FY2023, primarily due to the factors mentioned above.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas

Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US$(121.212) ribu pada tahun 2023, dibandingkan dengan US$990.517 ribu pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan karena turunnya penjualan bersih dan peningkatan pembayaran royalti dan sebagai akibat dari penerapan pajak baru dan pajak penghasilan badan tahun 2023 yang mewajibkan pelunasan di muka, serta pembayaran utang pajak penghasilan badan tahun 2022.

Kas digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 118,3% dari US$696.191 ribu pada tahun 2022 menjadi US$1.519.707 ribu pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penambahan peralatan dan pembangunan smelter dan PMR, Ekspansi Pabrik Konsentrator, PLTGU, dan Fasilitas Regasifikasi dan Penyimpanan LNG.

Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar US$2.061.815 ribu pada tahun 2023, dibandingkan dengan US$(40.370) ribu pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh perolehan pinjaman bank jangka panjang dan dana hasil IPO.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows

Net cash (used in)/provided by operating activities was US$(121,212) thousand in FY2023, as compared to US$990,517 thousand in FY2022, primarily as a result of decreased receipts from customers due to lower net sales and increased payments of royalties and taxes as a result of new regulatory charges and 2023 corporate income tax required prepayment instalment, and payments of 2022 corporate income taxes payable.

Cash used in investing activities increased by 118.3% from US$696,191 thousand in FY2022 to US$1,519,707 thousand in FY2023, primarily due to the addition of equipment and the construction of smelter and PMR, processing plant expansion, CCPP, LNG regasification and storage facilities.

Net cash provided/(used in) financing activities was US$2,061,815 thousand in FY2023, as compared to US$(40,370) thousand in FY2022, primarily as a result of proceeds from long term bank loans and IPO.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN LIABILITAS PADA TAHUN 2023

Ability to Pay Debts and Liabilities in 2023

Kami mengukur kemampuan kami untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek dan jangka panjang masing-masing menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

We measure our ability to meet our short-term and long-term debt liabilities using the liquidity ratio and the solvency ratio, respectively.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Naik/Turun % (Increase/Decrease %)
Rasio Lancar/Current Ratio	x	3.3	3.4	(4.6%)
DER	x	0.7	0.5	39.1%

Pada tahun 2023 rasio DER adalah 0,7x, dibandingkan dengan 0,5x pada tahun 2022. Rasio likuiditas dan solvabilitas berada pada level yang sehat.

In 2023 the DER was 0.7x, compared to 0.5x in 2022. Our liquidity and solvency ratios at a healthy level.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Piutang usaha meningkat sebesar 16,5% dari US$339.589 ribu per tanggal 31 Desember 2022 menjadi US$395.590 ribu per tanggal 31 Desember 2023, dikarenakan kenaikan volume pengiriman pada kuartal keempat tahun 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit piutang usaha adalah tidak signifikan, dikarenakan seluruh piutang telah dijamin oleh *letters of credit*. Dengan demikian, cadangan kerugian tidak diperlukan.

Trade receivables increased by 16.5% from US$339,589 thousand as of 31 December 2022 to US$395,590 thousand as of 31 December 2023, primarily due to high volume of shipments made in the fourth quarter of 2023.

The management of the Group believes that the provision for estimated credit loss of trade receivables is insignificant, as all receivables are backed by letters of credit. Therefore, provisioning for impairment is not required.

STRUKTUR PERMODALAN
Capital Structure

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memastikan kemampuan Grup dalam menjaga prospek kelangsungan bisnisnya agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

Struktur permodalan Grup selama dua tahun terakhir ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

The objective of the Group when managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or repay debt.

The capital structure of the Group over the last two years is shown below.

(Dalam US$ribu/In US$thousand)

Uraian **Description**	**2023**	**Komposisi %** Composition %	**2022**	**Komposisi %** **Composition %**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	774,120	8.5%	545,805	8.4%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	3,687,388	40.5%	2,343,855	36.1%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4,461,508	49.0%	2,889,660	44.5%
Ekuitas Equity	4,635,545	51.0%	3,609,299	55.5%
Jumlah **Total**	**9,097,053**	**100.0%**	**6,498,959**	**100.0%**

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investment

Pada tahun 2023, AMMAN memiliki komitmen material untuk investasi barang modal sebesar US$1.519.707 ribu, yang digunakan terkait *sustaining capex* Fase 7 dan Fase 8, pembangunan smelter tembaga dan PMR, pembangunan ekspansi pabrik pengolahan, pembangunan PLTGU, dan pembangunan Fasilitas Penyimpanan dan Regasifikasi LNG. AMMAN membiayai investasi barang modal tersebut menggunakan arus kas dari aktivitas operasi, pinjaman bank, dan dana hasil IPO AMMAN.

Realisasi investasi barang modal dapat jauh lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang dianggarkan karena berbagai faktor, antara lain biaya konstruksi yang lebih tinggi, biaya tambahan yang tidak direncanakan, dan kemampuan AMMAN untuk mendapatkan dana eksternal yang cukup untuk investasi barang modal.

In 2023, AMMAN had material commitments for capital investment of US$1,519,707 thousand, which was used for Phase 7 and Phase 8 sustaining capex, construction of the copper smelter and PMR, construction of the processing plant expansion, construction of the CCPP, and construction of the LNG storage and regasification facilities. AMMAN funded its capital investment through cash flows from operating activities, bank loans, and IPO proceeds of AMMAN.

The realization of capital investment could be significantly higher or lower than the budget due to various factors, including higher construction costs, additional contingency costs, and AMMAN's ability to secure additional external funds for its capital investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Capital Investment Realization in 2023

Pada tahun 2023, Grup telah menanamkan modal sebesar US$1.519.707 ribu dalam bentuk pembelian barang modal, di mana jumlah itu meningkat 118,3% dibandingkan US$696.191 ribu pada tahun 2022. Investasi tersebut terutama ditujukan untuk pembelian peralatan pertambangan, dan peningkatan fasilitas pendukung untuk kegiatan penambangan bijih Fase 7 dan pengupasan batuan penutup Fase 8 (*sustaining capex*) sebesar US$414.935 ribu. Selanjutnya, kami menginvestasikan US$385.950 ribu untuk pembangunan smelter tembaga dan PMR; US$560.765 ribu untuk ekspansi pabrik pengolahan; US$132.470 ribu untuk pembangunan PLTGU; dan US$25.577 ribu untuk pembangunan fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG.

In 2023 the Group invested a total of US$1,519,707 thousand in capital goods, an increase of 118.3% from US$696,191 thousand in 2022. The investment was primarily directed towards the purchase of mining equipment, and the upgrading of supporting facilities for Phase 7 ore mining activities and Phase 8 waste removal (sustaining capex) of US$414,935 thousand. A further US$385,950 thousand was invested in the construction of the copper smelter and PMR; US$560,765 thousand in construction of the processing plant expansion; US$132,470 thousand for the construction of the CCPP; and US$25,577 thousand for the construction of LNG storage and regasification facilities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Informasi terkait kejadian setelah tanggal laporan akuntan dapat di lihat pada catatan 35 dari Laporan Keuangan Konsolidasian AMMAN yang telah diaudit pada Bab VII untuk informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan akuntan

Information related to events after the date of the accountant's report refer to note 35 AMMAN's Audited Consolidated Financial Statements on section VII for material information and facts subsequent to the accountant's report date.

PROSPEK BISNIS

Business Prospects

Transisi dalam penggunaan sumber bahan bakar karbon tinggi menuju elektrifikasi dan energi terbarukan, serta meningkatnya urbanisasi dan industrialisasi di negara berkembang, diperkirakan terus menopang permintaan atas produk tembaga dalam jangka pendek dan menengah. Secara global, total konsumsi tembaga diproyeksikan meningkat sebesar 2,7% *Compound Annual Growth Rate* **("CAGR")** pada periode 2023 hingga 2033, sementara konsumsi tembaga olahan diperkirakan akan menunjukkan CAGR sebesar 2,2% selama periode yang sama.

The shift from high carbon fuel sources towards electrification and renewable energy, as well as increasing urbanization and industrialisation in developing economies, are expected to sustain demand for copper over the short and medium term. Globally, total copper consumption is projected to grow at a Compound Annual Growth Rate **("CAGR")** of 2.7% between 2023 and 2033, while refined copper consumption is expected to show a CAGR of 2.2% over the same period.

Harga tembaga diproyeksikan akan meningkat menjadi rata-rata US$8.725 per ton pada tahun 2024 didukung oleh meningkatnya permintaan, dipicu oleh proyeksi penurunan suku bunga seiring dengan meredanya inflasi sepanjang tahun. Peningkatan harga juga kemungkinan akan dipengaruhi oleh ketatnya suplai tembaga seiring proyeksi percepatan pemulihan aktivitas ekonomi di China, pemulihan ekonomi global, dan perlambatan laju pertumbuhan tambang, serta penangguhan operasi di salah satu tambang terbesar di dunia di Panama.[2] Namun demikian, ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung diprediksi masih akan menimbulkan risiko gangguan perdagangan atau resesi, yang dapat memengaruhi harga.

Copper price is projected to increase to an annual average of US$8,725 per tonne in 2024 on the back of rising demand, stimulated by a potential lowering of interest rates as inflation eases over the year. Higher prices are also likely to be supported by a tightening of copper supplies on the back of an expected acceleration of economic activity in China, an upturn in the global economic recovery, and the slowing pace of mine growth, as well as the suspension of operations at one of the world's largest mines in Panama.[2] Nevertheless, the ongoing geopolitical tensions continue to pose the risk of trade disruptions or recession, which could negatively impact prices.

Pada tahun 2024 kami berharap dapat menyelesaikan pembangunan dan memulai komisioning atas smelter tembaga dan PMR kami yang berkapasitas 900 ribu ton konsentrat

In 2024 we expect to complete the construction and commissioning of our 900 ktpa capacity copper smelter and PMR, along with the supporting infrastructure. Once the

2 Wood Mackenzie: Global copper investment outlook – Q4 2023; Wood Mackenzie: Global copper short-term outlook December 2023.

tembaga per tahun, bersamaan dengan pengoperasian infrastruktur pendukungnya. Setelah smelter beroperasi penuh, AMIN akan dapat menghasilkan produk bernilai tinggi, yaitu katoda tembaga serta emas dan perak batangan, yang akan mendongkrak pendapatan Perseroan.

smelter is fully operational, AMIN will produce higher value products, namely copper cathode and gold and silver bullion, which will generate increased revenue.

Tambang Batu Hijau saat ini memproduksi bijih berkadar tinggi dari Fase 7. Pengupasan batuan penutup Fase 8 dimulai pada tahun 2021, dan pengupasan diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2026. Penambangan bijih segar Fase 8 akan memungkinkan kami untuk memperpanjang umur tambang setelah cadangan bijih Fase 7 habis.

The Batu Hijau mine is currently producing high grade ore from Phase 7. Phase 8 cut back stripping began in 2021, with stripping expected to continue until 2026. The access to Phase 8 fresh ore will enable us to extend the mine life immediately after the Phase 7 ore is mined.

Konsesi AMNT mencakup cadangan tembaga-emas proyek pengembangan Elang, yang dianggap sebagai salah satu cadangan tembaga dan emas porfiri terbesar di dunia yang belum dikembangkan. Pada tahun 2023, cadangan bijih Elang berdasarkan perhitungan independen diperkirakan mencapai 10.396 juta pon tembaga dan 15,0 juta ons emas. Kami telah menyelesaikan studi kelayakan atas cadangan proyek pengembangan Elang dan kami berencana memulai pengembangan tambang Elang bersamaan dengan kegiatan penambangan bijih Fase 8, agar dapat memulai produksi dari tahun 2031 hingga 2046.

AMNT's concession includes the Elang copper-gold development project, which is considered to be one of the world's largest undeveloped porphyry copper and gold deposits. In 2023 the Elang ore reserves were independently estimated at 10,396 Mlbs of copper and 15.0 Moz of gold. We have completed feasibility studies on the Elang development project and we intend start the development of the Elang mine concurrent with Phase 8 ore mining, in order to begin production from 2031 through 2046.

Untuk mengantisipasi peningkatan produksi dari Batu Hijau Fase 8 dan tambang Elang di masa depan, saat ini kami meningkatkan kapasitas pabrik konsentrator kami dari 35-40 juta ton per tahun menjadi sekitar 80-90 juta ton per tahun. Kami berharap dapat segera menyelesaikan ekspansi pabrik konsentrator pada tahun 2025.

To accommodate the increased production from Batu Hijau Phase 8 and the future Elang mine, we are currently doubling the capacity of our processing plant from 35-40 Mtpa to approximately 80-90 Mtpa. We expect to complete the expansion in 2025.

Prospek jangka panjang Grup didukung oleh perbaikan signifikan yang terus berlangsung sejak kami mengakuisisi tambang Batu Hijau. Sebagai hasil dari upaya eksplorasi dan pengeboran baru di seluruh konsesi, cadangan tambang Batu Hijau kini meningkat sebesar 458 juta ton dengan penambahan Fase 8 ke dalam rencana perpanjangan umur tambang. Fase 8 diperkirakan akan mulai menghasilkan bijih dari tahun 2025 hingga 2030. Sejak akuisisi, kinerja produktivitas dan pemulihan telah meningkat dan kami berhasil menekan biaya-biaya. Selain itu, IUPK AMNT berlaku hingga tahun 2030 dan dapat diperpanjang dua kali, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku masing-masing untuk jangka waktu sepuluh tahun.

The long-term prospects of the Group are underlined by the significant improvements that have taken place since acquiring the Batu Hijau mine. As a result of renewed exploration and drilling efforts across the concession, Batu Hijau's mine reserves increased by 458 Mt through the addition of Phase 8 into the life-of-mine plan. Phase 8 is anticipated to produce ore from 2025 until 2030. Since the acquisition, productivity and recovery have improved and costs have been lowered. Moreover, the IUPK of AMNT is valid through 2030 and can be extended twice, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations each for a period of ten years.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DAN REALISASINYA DI TAHUN 2023

Comparison Between Targets/Projections and Realization in 2023

Setiap tahun kami membuat proyeksi terhadap kinerja operasional dan keuangan kami berdasarkan sasaran yang ingin dicapai dan kondisi internal dan eksternal yang kami antisipasi. Proyeksi tersebut dapat disesuaikan jika peristiwa tertentu terjadi sepanjang tahun.

Each year we make forecasts about our operational performance based on our objectives and the internal and external conditions that we expect to face. These forecasts may be adjusted during the year as new circumstances arise.

Perbandingan kinerja aktual versus proyeksi disajikan pada tabel di bawah ini:

Comparisons of actual performance versus the forecasts are presented below:

Tambang Batu Hijau Batu Hijau Mine	**Target Sebelum IPO Tahun 2023** 2023 Pre-IPO Target	**Target Setelah IPO Tahun 2023** 2023 Post-IPO Target	**Aktual Tahun 2023** Actual 2023	**Δ Dengan Sebelum IPO** Δ with Pre-IPO	**Δ Dengan Setelah IPO** Δ with Post -IPO
Produksi Tembaga (Juta pon) Copper Production (Mlbs)	274	337	312	14%	(7%)
Produksi Emas (ribu ons) Gold Production (Koz)	373	502	463	24%	(8%)
Produksi Konsentrat (metrik ton kering) Concentrate Production (dmt)	537,000	610,000	541,893	2%	(10%)

TARGET/PROYEKSI UNTUK TAHUN 2024

Targets/Projections for 2024

Target kami untuk produksi, kemajuan proyek ekspansi dan belanja modal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Our targets for production, progress of expansion projects and capital expenditure can be seen in the table below:

Tambang Batu Hijau Batu Hijau Mine	**Target 2024** 2024 Target	**Δ Realisasinya di Tahun 2023** Δ with 2023 Realization
Produksi Tembaga (Juta pon) Copper Production (Mlbs)	456	46%
Produksi Emas (ribu ons) Gold Production (Koz)	1.009	118%
Produksi Konsentrat (metrik ton kering) Concentrate Production (dmt)	833.000	54%

Proyek Ekspansi Expansion Projects	2024				2025			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Smelter and PMR		1						
CCPP, LNG *and* T&D *facilities*		2		3				
Processing plant expansion					4			

Catatan/Notes:
1. Penyelesaian konstruksi fisik dan dimulainya komisioning fasilitas peleburan dan PMR/Physical completion and start commissioning of smelter and PMR
2. Penyelesaian mekanis dan dimulainya komisioning PLTGU 100 MW/Mechanical completion and start commissioning of 100 MW Power Plant
3. Penyelesaian mekanis dan dimulainya komisioning LNG dan fasilitas T&D/Mechanical completion and start commissioning of LNG and T&D facilities
4. Penyelesaian mekanis dan dimulainya komisioning ekspansi pabrik konsentrator/Mechanical completion and start commissioning of processing plant expansion

Total Belanja Modal Total Capex	Unit Unit	Belanja Modal Capex Required	Telah dibelanjakan Spent to Date (2021-2023)	2024F
Smelter and PMR	in US$m	1,114	604	415
CCPP, LNG *and* T&D *facilities*	in US$m	745	273	438
Processing plant expansion	in US$m	1,539	571	530
Total expansion capex	**in US$m**	**3,398**	**1,447**	**1,383**
Supporting infrastructure	in US$m	266	28	205
Processing plant expansion redesign	in US$m	296	182	114
Sustaining capex	in US$m	1,131	713	303
Total capex	**in US$m**	**5,090**	**2,371**	**2,005**

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Grup memproduksi tembaga dan emas berkadar tinggi dalam bentuk konsentrat yang juga bersih dari *impurity materials* seperti arsenik, merkuri, timbal, fluorin, antimon, dan bismut sehingga memenuhi standar industri yang paling ketat. Karena kandungan kotoran yang minimal tersebut, konsentrat tembaga yang diproduksi oleh Grup senantiasa diminati oleh smelter di Asia.

Group produces high grade copper and gold in concentrate form, which is also extremely clean with minimal impurities of arsenic, mercury, lead, fluorine, antimony, and bismuth meeting most stringent industry standards. Due to these low impurity levels, copper concentrates produced by the Group are highly sought after by smelters within Asia.

Selama dua dekade terakhir kami telah menjual produk kami, terutama ke smelter tembaga di Jepang, Korea Selatan, Filipina, Indonesia, dan India. Dalam beberapa tahun terakhir kami telah memperluas pasar kami, melalui mitra dagang global, ke pabrik smelter di China, di mana produk konsentrat tembaga kami digunakan sebagai *sweetener* untuk dicampur dengan *impurity materials* yang lebih tinggi baik di pelabuhan China atau di lokasi pelanggan.

For the last two decades we have sold our products principally to copper smelters in Japan, South Korea, the Philippines, Indonesia, and India. In recent years we have expanded our market, through global trading partners, to smelters in China, where our copper concentrate is used as sweetener to blend with higher impurity materials either at Chinese ports or at customer premises.

Strategi pemasaran kami ditekankan pada upaya untuk memiliki portofolio penjualan yang beragam dengan mitra yang ada dengan sasaran dua segmen utama: 1) penjualan langsung ke smelter dan 2) menjualnya melalui pasar perdagangan global.

Our marketing strategy is to have a diversified sales portfolio across established counterparties within two major segments: 1) directly to copper smelters and 2) distribute through global trade houses.

Kami memiliki tim penjualan dan pemasaran khusus yang mengelola hubungan penjualan jangka panjang dengan pelanggan yang merupakan pengguna akhir yang telah ada dan potensial, pedagang internasional, pelaku pasar, analis dan pemangku kepentingan pada pasar komoditas dan perdagangan lainnya.

We have a dedicated sales and marketing team that manages our long-term relationships with existing and potential end customers, international traders, market participants, analysts and other commodities and trading stakeholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar kami, keputusan tentang pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS tahunan atas rekomendasi dari Direksi. Perseroan akan melakukan pembayaran dividen (dalam dolar AS atau mata uang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) setiap tahun hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif. Pengumuman, jumlah dan pembayaran dividen tunai yang akan datang, ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan tunduk pada persetujuan RUPS Perseroan. Jumlah dividen ditentukan berdasarkan pada berbagai faktor, termasuk, namun tidak terbatas pada:

i. saldo laba, kinerja usaha, arus kas, prospek usaha di masa depan dan kondisi keuangan Perseroan, dan

ii. faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar kami, sebelum akhir tahun buku, dividen interim dapat dibagikan, dengan ketentuan bahwa pembayaran dividen dilakukan jika tidak mengurangi aset bersih Perseroan terhadap total modal ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris Perseroan. Jika, setelah akhir tahun buku yang bersangkutan, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng maupun secara sendiri-sendiri jika dividen interim tidak dikembalikan.

Dengan memperhatikan hukum yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan berencana untuk membagikan dividen yang telah mendapat persetujuan dari pemegang saham setelah Perseroan membukukan saldo laba positif. Dalam hal Perseroan memutuskan untuk membayarkan dividen, maka dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatan yang ditetapkan berhak atas jumlah dividen yang disetujui, namun akan dikenakan pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham di luar Indonesia akan dikenakan pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia yaitu sebesar 20%.

Perseroan mencatatkan saldo laba positif per 31 Desember 2021 dan belum membayar dividen sejak saat itu. Namun pada saat ini, Perseroan tidak berencana untuk membayar dividen hingga kami merampungkan seluruh program ekspansi modal kami. Jumlah dividen dan kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan akan tergantung pada arus kas, saldo laba, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja, dan rencana investasi Perseroan di masa depan, serta batasan yang ditentukan oleh undang-undang, peraturan, atau persyaratan lain yang berlaku.

Under Indonesian law and our Articles of Association, the decision on the distribution of dividends is made by a resolution of shareholders at the annual GMS upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends (in US dollars or any other currencies pursuant to the prevailing laws and regulations) in any year if the Company have positive retained earnings. The declaration, amount and future payment of cash dividends, is determined by Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and subject to approval at GMS of the Company. The amount of dividends will be subject to various factors, including, but not limited to:

i. the retained earnings, operating performance, cash flows, future business prospects and financial condition of the Company, and

ii. other factors deemed relevant by the shareholders of the Company.

Based on our Articles of Association, prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed, provided that the interim dividend may be distributed if it does not result in net assets of the Company becoming less than the total issued and paid-up capital and the statutory reserves. Such distributions are determined by Board of Directors of the Company after first being approved by Board of Commissioners of the Company. If, after the end of the relevant financial year, the Company incur losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

With due observance to Indonesian law and Articles of Association of the Company, the Company intend to declare dividends to be approved by the shareholders after the Company achieve positive retained earnings. To the extent the Company decide to declare dividends, dividends will be paid in Rupiah. Holders of the Company's shares on the applicable record dates will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by a non-Indonesian holder of shares will be subject to 20% Indonesian withholding tax.

Company recorded a positive retained earnings balance as of 31 December 2021 and has not paid any dividends since then. At this time, the Company does not intend to pay any dividends until we complete our project expansion programs. The amount of dividends and ability of the Company to pay dividends in the future shall depend on cash flows, retained earnings, financial conditions, working capital needs, and investment plans of the Company. in the future, as well as the limitations specified by any applicable laws, regulations or any other requirements.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL IPO

Use of IPO Proceeds

Tabel berikut menggambarkan informasi terkini terkait realisasi dana hasil IPO per 31 Desember 2023:

The following table reflects the latest status on the realization of proceeds from our IPO as per 31 December 2023:

Penggunaan Dana Hasil IPO per 31 Desember 2023

Use of IPO Proceeds up to 31 December 2023

Realisasi Dana Hasil IPO (Rp) Realization of IPO Proceeds (IDR)	**Realisasi Dana Hasil IPO (Rp)** Realization of IPO Proceeds (IDR)	**Realisasi Dana Hasil IPO (Rp)** Realization of IPO Proceeds (IDR)
1,795,504,030,000	**3,044,000,000,000**	**5,483,750,000,000**
Persentase Percentage	**Persentase** Percentage	**Persentase** Percentage
17.14%	29.06%	52.34%
Penyetoran modal kepada AMIN melalui pengambil bagian saham baru yang diterbitkan oleh AMIN yang selanjutnya digunakan oleh AMIN untuk membiayai pengeluaran modal atas Proyek Smelter di AMIN yang berlokasi di Dusun Otakeris, Desa Maluk, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Capital injection to AMIN through subscription of new shares issued by AMIN to be further utilized by AMIN to finance the capital expenditure of the Smelter Project in AMIN located at Dusun Otakeris, Maluk Village, West Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province.	Pembayaran kembali utang kepada AMNT. Debt repayment to AMNT.	Penyetoran modal kepada AMNT untuk membiayai pengeluaran modal atas proyek Ekspansi Pabrik Konsentrator dan proyek PLTGU. Capital injection to AMNT to finance capital expenditures on the Processing Plant Expansion and CCPP projects.

Jumlah Realisasi Dana Hasil IPO (Rp)
Total Realization of IPO Proceeds (IDR)

10,323,254,030,000

Jumlah Persentase
Total Percentage

98.54%

Informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil IPO per tanggal 31 Desember 2023 telah pula Perseroan sampaikan melalui Surat No. 004/AMI/I/2024 tanggal 15 Januari 2023.

Information on the realization of the use of proceeds from the IPO as per 31 December 2023 has also been submitted by the Company through Letter No. 004/AMI/I/2024 dated on 15 January 2023.

INFORMASI MATERIAL INVESTASI/DIVESTASI, MERGER/ KONSOLIDASI/AKUISISI, EKSPANSI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN SEPANJANG TAHUN 2023

Material Information on Investments/Divestments, Mergers/Consolidation/Acquisitions, Expansion, Debt/ Capital Restructuring, Related Party Transactions and Conflict of Interest Transactions in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2023, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition or debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions involving conflict of interest.



PERUBAHAN KEBIJAKAN HUKUM DAN REGULASI YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP PERSEROAN

Changes in Laws and Regulations that Materially Impact the Company

Peraturan berikut yang diterbitkan pada tahun 2023 telah berdampak pada kinerja operasional dan/atau finansial Grup:

1. Peraturan Menteri ESDM No. 7 tahun 2023.
2. Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 tahun 2023.

The following regulations issued in 2023 had an impact on the operations and/or financial performance of the Group:

1. MEMR Regulation No. 7 of 2023.
2. Ministry of Trade Regulation No. 23 of 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Informasi lebih lengkap dapat di lihat pada Catatan 2b dari Laporan Keuangan Konsolidasian AMMAN yang telah diaudit.

Laporan Keuangan Konsolidasian pada Bab VII untuk perubahan kebijakan akuntansi.

Further information can be found in Note 2b of AMMAN's audited Consolidated Financial Statements.

Consolidated Financial Statements in Chapter VII for changes in accounting policies.



KAMI MEMILIKI TANGGUNG JAWAB UNTUK MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG BAGI PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN



We have a responsibility to create long-term value for our shareholders and stakeholders

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Sebagai perusahaan terbuka, kami memiliki tanggung jawab untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan membantu kami mewujudkan nilai tersebut melalui penguatan integritas dan efisiensi pada kegiatan operasional kami dan memberikan jaminan kepada para pemangku kepentingan kami akan komitmen kami untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan kami dan kepentingan Perseroan. Mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan kami merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang dan ketangguhan bisnis Perseroan, dan oleh karena itu kami berkomitmen untuk menanamkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh organisasi dan memastikan konsistensi dalam pelaksanaannya di seluruh kegiatan operasional kami.

As a public company, we have a responsibility to create long-term value for our shareholders and stakeholders. Upholding the principles of good corporate governance—transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—helps us to deliver this by reinforcing the integrity and efficiency of our operations and providing assurance to our stakeholders that we are committed to protecting their interests and those of the Company. Retaining their trust is essential to the long-term growth and resilience of the business of the Company, and we are therefore committed to embedding good governance principles across the organization and ensuring that they are consistently practiced throughout our operations.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Framework

Struktur tata kelola kami menerapkan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan di Perseroan, dan memastikan bahwa terdapat pengendalian yang efektif atas aspek-aspek penting dari operasional perusahaan. Dasar acuan penyusunan kerangka kerja tata kelola, kebijakan, dan implementasinya di AMMAN di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja (yang telah ditetapkan sebagai undang-undang berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja ("**UU Cipta Kerja**")) (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) ("**UUPT**");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

Our governance structure allows for a clear separation between the Company's oversight and decision-making functions, and ensures that there are effective controls over critical aspects of our operations. The fundamental references for AMMAN's governance framework, policies, and implementation include among others:

1. Law No. 8/1995 on the Capital Market;
2. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation (which has been enacted as law pursuant to Law No. 6/2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 on Job Creation as Law ("**Job Creation Law**")) (as amended from time to time) ("**Company Law**");
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies;
4. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines for Public Companies;

5. UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("**UU 4/2009**") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 dan UU Cipta Kerja (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu);
6. Peraturan Pemerintah No. 55/2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan dan Pelaksanaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
7. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
8. Peraturan Pemerintah No. 25/2023 tentang Wilayah Pertambangan;
9. Peraturan Pemerintah No. 78/2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang;
10. Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM;
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara ("**Permen ESDM 7/2017**") sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 11/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM 7/2017;
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25/2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Peraturan Menteri ESDM 25/2018**") sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17/2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri ESDM 25/2018;
13. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan peraturan pelaksanaannya;
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Peraturan Menteri ESDM 7/2020**") sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 16/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM 7/2020 dan yang telah dicabut sebagian dengan Peraturan Menteri ESDM No. 10/2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu);
15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7/2023 tentang Kelanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam Di Dalam Negeri;
16. Peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 376.K/30/DJB/2010 Tahun 2010 tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Persetujuan Keikutsertaan Anak Perusahaan dan/atau Afiliasi dalam Usaha Jasa Pertambangan; dan
17. Peraturan Menteri Perdagangan No. 19/2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Permendag 19/2021**") sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 12/2022 tentang Perubahan Ketiga atas Permendag 19/2021.

5. Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("**Law 4/2009**") as amended by Law No. 3/2020 on the Amendment of Law No. 4/2009 and Job Creation Law (as amended from time to time);
6. Government Regulation No. 55/2010 on the Fostering and Supervision over the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Management;
7. Government Regulation No. 96/2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
8. Government Regulation No. 25/2023 on Mining Areas;
9. Government Regulation No. 78/2010 on Reclamation and Post-Mining;
10. Government Regulation No. 26/2022 on Types and Tariffs of the Non-Tax State Income Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources;
11. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2017 on Method of Determination of Minerals and Coal Benchmark Sale Price ("**MEMR Regulation 7/2017**") as lastly amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11/2020 on the Third Amendment to MEMR Regulation 7/2017;
12. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25/2018 on Mineral and Coal Mining Business ("**MEMR Regulation 25/2018**") as lastly amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 17/2020 on the Third Amendment to the MEMR Regulation 25/2018;
13. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26/2018 on Implementation on the Good Mining Principles and Supervision on Mineral and Coal Mining, and its implementation regulation;
14. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2020 on Procedure to Grant Areas, Licenses and Reporting for Mineral and Coal Mining Business Activities ("**MEMR Regulation 7/2020**") as amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 16/2021 on Amendment to MEMR Regulation 7/2020 and as partially revoked by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 10/2023 on Procedure to Draft, Submit and Approve the Business Plan and Budget and Procedure to Report the Implementation of the Mineral and Coal Mining Business Activities (as amended from time to time);
15. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2023 on Continuance of the Construction of the Domestic Metal Mineral Refinery Facility;
16. Director General of Mineral, Coal and Geothermal Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 of 2010 on the Procedure and Requirements to Request Approval to Involve Subsidiaries and/or Affiliates in the Mining Service Business; and
17. Regulation of the Minister of Trade No. 19/2021 on Export Provision and Policy ("**MOT Regulation 19/2021**") as lastly amended by Regulation of Minister of Trade No. 12/2022 on the Third Amendment to the MOT Regulation 19/2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan kewenangan pengambil keputusan tertinggi dalam struktur perusahaan kami. RUPS memiliki kewenangan untuk memutuskan hal-hal yang berada di luar kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi, seperti menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan menyetujui merger, konsolidasi atau likuidasi Perseroan. RUPS juga berperan sebagai forum bagi pemegang saham untuk menerima informasi dari, dan memberikan tanggapan kepada manajemen Perseroan.

Kebijakan dan Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS tahunan selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhirnya tahun buku atau dalam keadaan tertentu dalam batas waktu yang ditentukan oleh OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. RUPS luar biasa dapat diselenggarakan setiap saat oleh Direksi atau Dewan Komisaris atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham Perseroan yang secara agregat mewakili setidaknya 10% (sepuluh persen) dari saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Pada RUPS tahunan, Direksi Perseroan wajib menyampaikan laporan tahunan yang mencakup, setidaknya, (i) ikhtisar keuangan; (ii) informasi mengenai saham Perseroan; (iii) laporan pengelolaan Perseroan oleh Direksi selama tahun buku; (iv) laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku; (v) profil Perseroan; (vi) analisis dan pembahasan oleh manajemen; (vii) tata kelola perusahaan Perseroan; (viii) laporan tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan; (ix) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan (x) surat pernyataan dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tanggung jawab atas laporan tahunan.

Pemegang Saham akan menerima pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPS tahunan atau RUPS luar biasa sekurang-kurangnya 14 hari sebelum pemanggilan RUPS disampaikan (tanpa memperhitungkan tanggal penyampaian pengumuman dan pemanggilan RUPS). Pemanggilan RUPS wajib disampaikan melalui situs web Perseroan, situs web eASY.KSEI, dan situs web BEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing setidaknya Bahasa Inggris dalam kurun waktu 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (tanpa memperhitungkan tanggal penyampaian pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS).

Kami mengharapkan semua pemegang saham kami untuk dapat menghadiri RUPS Perseroan, baik secara fisik

GMS is the highest decision-making authority in our corporate structure. It is empowered to decide on matters that are beyond the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, such as approving the amendments of the Articles of Association, approving the appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Board of Directors, and approving mergers, consolidation or liquidation of the Company. The GMS also serves as a forum for the shareholders to receive information from, and give feedback to the management of the Company.

GMS Policy and Procedures

The Company must hold the annual GMS no later than six months after the end of the financial year or under certain circumstances, within a time limit determined by the OJK pursuant to OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. An extraordinary GMS can be convened at any time by our Board of Directors or Board of Commissioners at the written request of one or more of our shareholders owning an aggregate of at least 10% (ten percent) of our issued shares.

At the annual GMS, our Board of Directors must submit an annual report that includes, at a minimum, (i) financial highlights; (ii) information on the shares of Company; (iii) a report on the management of the Company by the Board of Directors during the financial year; (iv) a report on the oversight of the Company by the Board of Commissioners during the financial year; (v) profile of the Company; (vi) management discussion and analysis; (vii) corporate governance of the Company; (viii) a report on the implementation of our corporate and social responsibility; (ix) the audited annual financial statements; and (x) statement letter from the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company concerning the liability over the annual report.

Shareholders will receive announcement on the upcoming annual or extraordinary GMS at least 14 days before the invitation to the GMS is issued (without calculating the date of the circulation of the announcement and the invitation of the GMS). The GMS invitation, must be issued through the website of the Company, eASY.KSEI website, and website of the IDX in Indonesian and foreign language of at least English 21 days before the date of the GMS (without calculating the date of the circulation of the invitation and the date of the GMS).

We encourage all our shareholders to attend the GMS, either physically or electronically, in order to promote an open

maupun elektronik, untuk mendukung dialog yang terbuka dan konstruktif antara pemegang saham dan manajemen Perseroan. Jika pemegang saham tidak dapat hadir, mereka dapat diwakili dalam RUPS oleh kuasanya. Namun demikian, jika kuasanya adalah salah satu Dewan Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan, maka suara dari kuasa tersebut tidak diperhitungkan.

and constructive dialog between the shareholders and the management of the Company. If a shareholder cannot attend the GMS, they may be represented at a GMS by a proxy. However, if the proxy is one of our Board of Commissioners, Board of Director, or employees, the vote of any such proxy is not counted.

Keputusan dalam RUPS dapat diambil apabila keputusan tersebut memperoleh suara setuju dari pemegang saham yang secara keseluruhan mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam RUPS. Namun demikian, kuorum pengambilan suara yang lebih tinggi berlaku untuk keputusan terkait transaksi-transaksi tertentu seperti (i) pengalihan atau pelepasan hak atau jaminan atau tindakan menjaminkan seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total aset bersih Perseroan (dalam satu atau lebih transaksi (baik sebagai suatu rangkaian transaksi atau transaksi terpisah)), (ii) perubahan Anggaran Dasar Perseroan, (iii) merger, konsolidasi atau akuisisi, (iv) likuidasi, atau (v) pengajuan permohonan pernyataan pailit. Selain itu, untuk transaksi-transaksi tertentu yang melibatkan pihak terafiliasi atau mengandung benturan kepentingan, harus memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Resolutions at the GMS can be adopted if they receive the affirmative votes of shareholders holding an aggregate of more than 50% (fifty percent) of the shares with voting rights which are either present or represented in the GMS by their proxies. However, a higher voting quorum applied for resolutions concerning certain transactions such as (i) the transfer or disposal of rights or encumbrances or the act of encumbering all or more than 50% (fifty percent) of total net assets of the Company (in one or more transactions (either as a series of transactions or separate transactions)), (ii) amendments to Articles of Association of the Company, (iii) a merger, consolidation or acquisition, (iv) a liquidation, or (v) a bankruptcy filing. In addition, for certain transactions involving an affiliated party or conflict of interest, approval must be obtained from independent shareholders in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction.

Untuk RUPS tahunan, kuorum tercapai apabila pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham Perseroan yang diterbitkan dengan hak suara hadir dalam rapat. Untuk keputusan tertentu, dapat ditetapkan persyaratan kuorum yang lebih tinggi.

For an annual GMS, a quorum is reached if shareholders and/or their authorized proxies representing more than 50% (fifty percent) of the issued shares of the Company with voting rights are represented at the GMS. For certain resolutions, the quorum requirement may be higher.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

GMS Implementation in 2023

Setelah diterimanya pernyataan efektif dari OJK untuk pelaksanaan IPO, Perseroan belum pernah menyelenggarakan RUPS.

Since the receipt of the IPO effective statement from the OJK, the Company has not yet convened any GMS.

Keputusan RUPST Tahun 2022 dan Realisasinya

2022 AGMS Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama	First Agenda
Menyetujui rencana pengesahan laporan tahunan Perseroan untuk periode tahun 2022 termasuk laporan keuangan yang telah diaudit yang disiapkan oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan ketentuan Pasal 66 UU Perseroan Terbatas.	Approving the authorization of annual report of the Company for the period of 2022 including the audited financial statements prepared by the Board of Directors of the Company for the period of 2022 ended on 31 December 2022 in accordance with Article 66 of the Company law.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Memutuskan dan menerima laporan tahunan Perseroan untuk periode tahun 2022 termasuk laporan keuangan yang telah diaudit.	Approving and accepting the annual report of the Company for the period of 2022 including the audited financial statements.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Pengesahan tindakan pengurusan dan/atau pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris serta pembebasan tanggung jawab.	Authorization of the management and/or supervisory activities of the Board of Directors and Board of Commissioners and release of their liabilities.

Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Memutuskan memberikan pelepasan dan pembebasan penuh (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kewajiban-kewajiban dan tanggung jawab terkait tugas pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun keuangan 2022.	Approving the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company over obligations and responsibilities over management and supervisory duties conducted during 2022 financial year.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Menyetujui rencana penunjukan *auditor* Perseroan untuk tahun buku 2023.	Approving the plan to appoint the auditor of the Company for the period of 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Memutuskan untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk *auditor* Perseroan berdasarkan penilaian terbaik Direksi untuk tahun buku 2023.	Approving the granting of authority to the Board of Directors to appoint the auditor of the Company based on the best judgement of the Board of Directors for the 2023 year.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Menyetujui laba Perseroan (jika ada).	Approving the profit of the Company (if any).
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Memutuskan untuk menyetujui dan menerima laporan keuntungan atas kinerja Perseroan, adanya keuntungan sejumlah US$1.098.772 (ribu) dan keputusan untuk tidak adanya pembagian dividen sehubungan dengan kewajiban Perseroan dengan krediturnya serta mencadangkan US$10.000 sebagai dana cadangan pada periode tahun 2022.	Approving and accepting the profit report over the operations of the Company, with the profit amounting to US$1,098,772 (thousand) and approving of the absence of dividend distribution in connection with the obligation of the Company to its lender and reserve US$10,000 as a fund reserve for the period of 2022.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Hasil Keputusan RUPSLB dan Realisasinya

2023 EGMS Resolution and Realization

Tanggal RUPSLB: 28 Februari 2023

EGMS Date: 28 February 2023

Mata Acara Pertama	First Agenda
Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan.	Approving the amendment of Article 4 paragraph (6) of the Articles of Association of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Memutuskan, untuk menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: Dalam hal RUPS yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka RUPS tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 13 dari Anggaran Dasar ini dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.	Resolved, to approve the amendment of Article 4 paragraph (6) of the Articles of Association of the Company, as follows: In the case that the GMS approves issuance of shares in the Company's reserves/portfolio either by way of right issue or increase of capital without granting the preemptive rights to shareholders decides the maximum amount of shares issuance from the Company's reserves/portfolio, then such GMS must delegate the power of attorney to the Board of Commissioners to state the actual number of shares issued in the context of rights issue or increase of capital without granting the preemptive rights to the shareholders. Quorum and the resolution of the GMS to approve the issuance of shares in the Company's reserves/portfolio shall comply to the requirements stated in Article 13 of the Articles of Association and with due observance to the prevailing laws and regulations on the capital market.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal atas saham yang dikeluarkan dalam pendirian Perseroan.	Approving and ratifying the late payment for subscription of issued shares in the establishment of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Memutuskan, untuk menyetujui dan meratifikasi keterlambatan penyetoran modal atas saham yang dikeluarkan dalam pendirian Perseroan yang melebihi waktu 60 hari karena proses pembukaan rekening bank, yakni sehubungan dengan penyetoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham terkait pada tanggal 22 Juni 2016, di mana terdapat penyetoran yang dilakukan oleh para pemegang saham yang relevan setelah tanggal akta pendirian Perseroan yang melewati batas waktu penyediaan bukti penyetoran modal sebagaimana diatur dalam undang-undang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, termasuk Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang memenuhi kriteria untuk Usaha Mikro dan Kecil (atau peraturan pendahulunya yang relevan).	Resolved, to approve and ratify the late payment of shares in the establishment of the Company which is more than 60 days due to bank account opening process, namely in connection with the capital injection carried out by the relevant shareholder on 22 June 2016, where there is a capital injection made by the relevant shareholders after the date of the Company's deed of establishment which has passed the deadline for providing evidence of capital injection as stipulated under the Company Law and its implementing regulations, including Government Regulation No. 8 of 2021 on Authorized Capital of the Company and Registration of Establishment, Amendment and Dissolution of Companies that meets the Criteria for Micro and Small Enterprises (or its relevant preceding regulation).
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Tanggal RUPSLB: 21 Maret 2023 | **EGMS Date: 21 March 2023**

Mata Acara Pertama	First Agenda
Menyetujui Program Insentif Manajemen.	Approving the Management Incentive Program.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui untuk tidak melaksanakan program insentif manajemen sebagaimana yang telah disetujui para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 24 tanggal 8 Februari 2023, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	Approving to not proceed with the management incentive program as approved by the shareholders based on Deed of Restatement of Shareholder's Resolution No. 24 dated 8 February 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Menyetujui Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan.	Approving the Management and Employees Stock Option Plan.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui penerbitan dan pengeluaran saham baru sehubungan dengan pelaksanaan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employees Stock Option Plan* atau "**Program MESOP**") dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 602.336.000 (enam ratus dua juta tiga ratus tiga puluh enam ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan yang setara dengan 0,827% (nol koma delapan dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana ("**Saham Program MESOP**") kepada para anggota Direksi dan karyawan kunci tertentu dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK, Bursa Efek Indonesia dan perundang-undangan yang berlaku, untuk selanjutnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan dan pengeluaran Saham Program MESOP akan bergantung kepada dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana dan dilakukan pada harga pelaksanaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehubungan dengan Program MESOP, para pemegang saham menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada:	Approving the issuance of new shares in connection with the implementation of the Management and Employees Stock Option Plan or "**MESOP Program**" in a maximum amount of 602,336,000 (six hundred two million three hundred thirty-six thousand) shares, with a nominal value of IDR125 (one hundred twenty-five Rupiah) to be issued from the Company's portfolio equivalent to 0.827% (zero point eight two seven percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering ("**MESOP Program Shares**") to members of the Board of Directors and certain key employees of the Company and/or the Company's subsidiaries, taking into account OJK, Indonesia Stock Exchange and applicable laws, to be subsequently listed on the Indonesia Stock Exchange. The issuance of MESOP Program Shares will depend on the implementation of the Initial Public Offering and will be carried out at the exercise price in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. In connection with the MESOP Program, shareholders approved the granting of authority and power of attorney to:

a. Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP, termasuk namun tidak terbatas pada memutuskan atas dilaksanakan atau tidaknya Program MESOP, menentukan kepastian jumlah Saham Program MESOP, menentukan tata cara pelaksanaan Program MESOP, menentukan kriteria anggota Direksi dan karyawan kunci dari Perseroan dan anak perusahaan Perseroan yang berhak menerima Saham Program MESOP, dan jumlah anggota Direksi dan karyawan kunci dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan yang akan menerima Saham Program MESOP; dan	a. The Board of Directors of the Company to take all actions necessary in the implementation of the MESOP Program, including but not limited to deciding whether or not the MESOP Program is implemented, determining the certainty of the number of MESOP Program Shares, determining the procedures for implementing the MESOP Program, determining the criteria for members of the Board of Directors and key employees of the Company and the Company's subsidiaries who are entitled to receive the MESOP Program Shares, and the number of members of the Board of Directors and key employees of the Company and/or subsidiaries of the Company that will receive MESOP Program Shares; and
b. Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah Saham Program MESOP yang akan diterima oleh masing-masing peserta Program MESOP, mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada anggota Direksi dan karyawan kunci dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan yang berhak, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Program MESOP.	b. The Board of Commissioners of the Company to determine the number of MESOP Program Shares to be received by each MESOP Program participant, issue new shares in the Company's deposits to members of the Board of Directors and key employees of the Company and/or subsidiaries of the Company who are entitled, including to declare in a notarial deed the increase in the Company's issued and paid-up capital as a result of the implementation of the MESOP Program.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Ketiga	**Third Agenda**
Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris.	Granting of authority to Board of Commissioners.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Para pemegang saham mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk melaksanakan keputusan pemegang saham, termasuk:	The shareholders delegate and grant authority and power of attorney with the right of substitution, either in part or in full, to the Board of Commissioners of the Company, to implement shareholder decisions, including:
a. Menetapkan jumlah saham yang akan diterbitkan terkait dengan Program MESOP dalam jumlah yang tidak melebihi sebagaimana yang telah diputuskan oleh para pemegang saham;	a. Determining the number of shares to be issued in connection with the MESOP Program in an amount that is not exceed the amount as approved by the shareholders;
b. Mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perseroan kepada anggota Direksi dan karyawan kunci dari Perseroan dan anak perusahaan Perseroan yang berhak, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Program MESOP; dan	b. Issuing new shares in the Company's deposits to members of the Board of Directors and key employees of the Company and the Company's subsidiaries who are entitled, including to restate in a notarial deed the increase in the Company's issued and paid-up capital as a result of the implementation of the MESOP Program; and
c. Mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek Perseroan pada saat penerbitan Saham Program MESOP.	c. Listing these shares on the Indonesia Stock Exchange and in the Company's Shareholders Register at the Company's Share Registrar at the time of issuance of MESOP Program Shares.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Keempat	**Fourth Agenda**
Pemberian kuasa kepada Direksi.	Granting of authority to Board of Directors.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Para pemegang saham dengan ini memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Program MESOP dan pada saatnya nanti pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:	The shareholders hereby authorize with the right of substitution, either in part or in full, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the MESOP Program and in time during the Company's Initial Public Offering, including but not limited to:
a. Menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam keputusan pemegang saham dalam satu atau lebih akta notaris baik secara sekaligus atau terpisah;	a. Stating one or more resolutions decided in shareholder resolutions in one or more notarial deeds either all at once or separately;
b. Menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan pemegang saham dalam satu atau lebih akta notaris;	b. Restating and cause the restatement of one or more resolutions listed in the shareholders resolutions in one or more notarial deeds;

c. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; d. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan anggaran dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan yang dimuat dalam keputusan pemegang saham; dan e. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan pemegang saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.	c. Drafting, compiling, revising, amending and/or modifying (including by adding and/or subtracting) sentences and/or words used in the relevant notarial deed, and sign these deeds; d. Requesting approval and/or notifying amendment to the articles of association and/or amendment to the Company's data and/or register or cause its registration with relevant authorities regarding the resolutions contained in the shareholders resolutions; and e. Carrying out other actions necessary and/or required to carry out and resolve the foregoing and to achieve the objectives and purposes of the resolutions taken by shareholders based on and as stated in the shareholders' decisions, including actions authorized to the proxy and resolve all matters relating to any or all of these matters, including, but not limited to, appearing before a notary or other party; providing, obtaining and/or receiving any information and/or documents; or creating, causing the creation of, putting initial on and/or signing any document.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Tanggal RUPSLB: 15 Juni 2023 **EGMS Date: 15 June 2023**

Mata Acara Pertama	**First Agenda**
Menyetujui pembatalan persetujuan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan.	Approving the cancellation of the approval for the Initial Public Offering/IPO plan of the Company.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Menyetujui untuk membatalkan persetujuan para pemegang saham yang terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran dan penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.287.520.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp125 yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Penawaran Umum Perdana Saham**"), sebagaimana dimuat dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Amman Mineral Internasional pada tanggal 21 Desember 2022 yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 133 tanggal 22 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.	Approving to cancel the shareholders resolutions related to the Company's Initial Public Offering (IPO) plan through the issuance of new shares in a maximum amount of 7,287,520,000 new shares, with a nominal value of IDR125 per share to be issued from the Company's portfolio which constitutes 10% (ten percent) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering ("**Initial Public Offering**"), as stipulated in the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Amman Mineral Internasional on 21 December 2022 which has been stated in the Deed of Statement of Shareholders Resolution of Amendment to the Company's Articles of Association No. 133 dated 22 December 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administration City.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Kedua	**Second Agenda**
Menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan tertutup.	Approving changes to status of the Company to become a private company.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perseroan tertutup, sehubungan dengan masih berlangsungnya proses pernyataan pendaftaran terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Approving changes to status of the Company to become a private company, in connection with the ongoing registration statement process related to the Company's Initial Public Offering by taking into account the terms and conditions of the applicable laws and regulations.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan.	Approving amendment to the complete articles of association of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan menjadi seperti sebagaimana yang akan dimuat dalam lampiran, sehubungan dengan masih berlangsungnya proses pernyataan pendaftaran terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Approving amendment to the complete articles of association of the Company to become as stipulated in the attachment, in connection with the ongoing registration statement process related to the Initial Public Offering of the Company by taking into account the terms and conditions of the applicable laws and regulations.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Tanggal RUPSLB: 16 Juni 2023 **EGMS Date: 16 June 2023**

Mata Acara Pertama	First Agenda
Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan.	Approving the Initial Public Offering/IPO of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) ("**Penawaran Umum Perdana Saham**") Perseroan melalui pengeluaran dan penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.287.500.000 (tujuh miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah) yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan ("**Harga Penawaran**").	Approving Initial Public Offering (IPO) ("**Initial Public Offering**") of the Company through the issuance of new shares in a maximum number of 7,287,500,000 (seven billion two hundred eighty-seven million five hundred thousand) new shares, with a nominal value of IDR125 (one hundred twenty-five Rupiah) per share to be issued from the Company's portfolio which constitutes 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering ("**Offered Shares**"), to be offered at an offering price to be determined by the Board of Directors of the Company after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company ("**Offering Price**").
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Menyetujui penawaran Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	Approving the offering of the Offered Shares to the public in Indonesia and/or outside of Indonesia subject to the applicable laws and regulations in jurisdiction where such shares are being offered through the Initial Public Offering of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia dengan tunduk pada setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di tempat saham-saham tersebut ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang di dalamnya termasuk sumber efek yang akan digunakan untuk kewajiban penyesuaian alokasi saham yang ditawarkan untuk porsi penjatahan terpusat yang bersumber dari saham yang ditawarkan yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan persentase alokasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"). Para pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang ditawarkan, yang termasuk saham yang akan dikeluarkan untuk kewajiban penyesuaian alokasi saham yang ditawarkan tersebut di atas.	The Offered Shares will be offered to the public in Indonesia and/or outside of Indonesia subject to the applicable laws and regulations in jurisdiction where such shares are being offered through the Initial Public Offering of the Company, which include the source of securities that will be utilized for the Offered Shares allocation adjustment obligation for the pooling allotment portion sourced from the Offered Shares allocated for the fix allocation portion in case there is an oversubscription on the pooling allotment in the framework of the Initial Public Offering with allocation percentage in accordance with Rule of the Indonesia Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan* "**OJK**") No. 41/POJK.04/2020 concerning Implementation of the Equity Securities, Bond Securities and/or Sukuk Electronic Public Offering and OJK Circular Letter No. 15/POJK.04/2020 concerning Provision of Order Funds, Verification of Fund Availability, Allocation of Securities for Pooling Allotment and Settlement of Securities Orders in Electronic Public Offering of Equity Securities in the Form of Shares to be listed on the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**"). The shareholders of the Company hereby waive their rights to subscribe for the Offered Shares, including shares that will be issued for the adjustment of allocation of such above Offered Shares.

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.	Utilization of proceeds from the Initial Public Offering will be determined by the Board of Directors after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Ketiga	**Third Agenda**
Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka.	Approving to change the status of the Company from a Private Limited Company to Publicly Listed Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan oleh karenanya, mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan terkait nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL menjadi PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL Tbk.	Approving to change the status of the Company from a a Private Limited Company to Public Listed Company, and therefore, amend the provision in Article 1 paragraph (1) of the Articles of Association of the Company concerning name of the Company, from previously PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL to become PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL Tbk.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Keempat	**Fourth Agenda**
Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.	Approving the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolution**
Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan dari Penawaran Umum Perdana Saham dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan selesainya pencatatan saham-saham tersebut pada BEI sebagaimana tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan.	Approving to amend provision in Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company concerning the increase of issued and paid-up capital as an implementation of the Initial Public Offering and granting the authority to the Board of Commissioners to determine the realization of the number of shares issued following the Initial Public Offering and the completion of the listing of such shares on IDX as listed in the shareholder register of the Company.
Realisasi	**Realisation**
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Kelima	**Fifth Agenda**
Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.	Approving amendment to all provisions in the Articles of Association of the Company.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Menyetujui untuk mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Pemegang Saham untuk disesuaikan, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (i) Peraturan IX.J.1, (ii) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (iii) Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan (iv) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Approving to amend all provisions in the Articles of Association of the Company in a form and with the content as stipulated in the Attachment to the Shareholder Resolutions to be adjusted, among others, with the capital market laws and regulations including (i) Rule IX.J.1, (ii) OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, (iii) OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders and (iv) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Keenam	**Sixth Agenda**
Menyetujui pendelegasian dan pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham.	Approving the delegation and the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to implement the Shareholder Resolutions.

Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Para pemegang saham mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham, termasuk: a. Menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh para pemegang saham; b. Menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diusulkan oleh Direksi; c. Menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; dan d. Mencatatkan saham-saham tersebut pada BEI dan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Biro Administrasi Efek Perseroan.	The shareholders delegate and grant the authority and power of attorney with substitution rights, either in part or in whole, to the Board of Commissioners of the Company, to implement the Shareholder Resolutions, including: a. Determine the number of shares to be offered in the Initial Public Offering in a number that is not exceeding numbers determined by the shareholders; b. Approve the plan of use of proceeds from the Initial Public Offering which will be proposed by the Board of Directors; c. Stating the realization or implementation of the issuance of shares in the framework of the Initial Public Offering of the Company; and d. Listing such shares on the IDX and in the Shareholder Register of the Company at the Share Registrar of the Company.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

Mata Acara Ketujuh	Seventh Agenda
Pemberian kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.	The granting of a power of attorney with substitution right, either in part or in whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering.
Keputusan Rapat	Meeting Resolution
Para pemegang saham memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: a. membuat, menandatangani, dan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK; b. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; c. membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan prospektus ringkas, perbaikan dan/atau tambahan informasi atas prospektus ringkas, prospektus awal, prospektus, info memo dan/atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan bagi Penawaran Umum Perdana Saham; d. menetapkan Harga Penawaran setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan; e. menetapkan kepastian jumlah Saham yang Ditawarkan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris; f. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") sesuai dengan peraturan KSEI; g. mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham; h. menunjuk profesi penunjang pasar modal dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; i. melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal; j. melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	The shareholders grant a power of attorney with substitution right, either in part or in whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Company's Initial Public Offering, including but not limited to: a. enter into, execute and submit a registration statement to OJK; b. negotiate and sign other agreements related to the Initial Public Offering with terms and conditions deemed best for the Company by the Board of Directors of the Company; c. enter into, execute, print and/or issue the abridged prospectus, revision and/or additional information to the abridged prospectus, preliminary prospectus, prospectus, info memo and/or other documents required for the Initial Public Offering; d. determine the Offering Price after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners; e. determine the fix number of Shares Offered after obtaining approval from the Board of Commissioners; f. deposit the Company's shares in the collective custody at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") in accordance with KSEI regulations; g. listing all of the Company's shares that have been issued and fully paid up on the IDX and sold to the public through the capital market and shares owned by the shareholders; h. appoint capital market supporting professionals with terms and conditions deemed best for the Company by the Board of Directors of the Company; i. conduct everything necessary to carry out the Company's Initial Public Offering to the public through the capital market; j. take all actions necessary for and/or required in connection with the Company's Initial Public Offering, including those required under applicable laws and regulations;

k. menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam keputusan pemegang saham dalam satu atau lebih akta notaris baik secara sekaligus atau terpisah;	k. state one or more resolutions resolved in the shareholder decisions in one or more notarial deeds either all at once or separately;
l. menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan sirkuler dalam satu atau lebih akta notaris;	l. restate and cause the restatement of one or more resolutions stipulated in the circular resolutions in one or more notarial deeds;
m. membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut, sepanjang perubahan dan modifikasi tersebut tidak mengubah secara material substansi yang disetujui dalam keputusan pemegang saham ini;	m. draft, compile, revise, amend and/or modify (including by adding and/or subtracting) sentences and/or words used in the relevant notarial deed, and sign such deeds, provided that such amendments and modifications do not materially change the substance approved in this shareholder decision;
n. memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam keputusan pemegang saham;	n. request approval and/or notify changes to the Articles of Association and/or changes to the data of the Company and/or register or cause its registration with relevant authorities concerning one or more resolutions stipulated in the shareholders resolutions;
o. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan pemegang saham, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap dan seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir dihadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun;	o. take other actions necessary and/or required to carry out and resolve the foregoing and to achieve the objectives and purposes of the resolutions taken by shareholders based on and as stipulated in the shareholders resolutions, including actions authorized to the proxy and resolve everything related to any and all of these matters, including, but not limited to, appear before a notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or enter into, cause the entering into, put an initial and/or execute any document;
p. memberikan kewenangan kepada setiap Direktur Perseroan dan/atau Thomas Hengky Prabowo atau setiap pihak yang diberikan kewenangan oleh Direktur Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melaksanakan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan edaran ini, termasuk namun tidak terbatas untuk hadir di hadapan notaris untuk melaksanakan keputusan edaran ini dalam bentuk akta notaris dan menyampaikan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	p. grant authority to each Director of the Company and/or Thomas Hengky Prabowo or any party authorized by the Director of the Company, either jointly or individually, to carry out any and all actions necessary to implement this circular resolution, including but not limited to appear before a notary to implement this circular resolution in the form of a notarial deed and submit a request for approval and/or notification related to amendment to the Articles of Association of the Company.
Realisasi	Realisation
Telah terealisasi.	This has been realised.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Direksi diangkat oleh RUPS. Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional dan independen dengan menjunjung tinggi integritas dan kehati-hatian, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pengurusan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berada di bawah pengawasan dan mendapat arahan dari Dewan Komisaris. Beberapa komite dan/atau fungsi telah dibentuk untuk mendukung Direksi dalam menjalankan tugasnya, termasuk Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

The Board of Directors is responsible for managing the day-to-day operations of the Company. Directors are appointed by the GMS. The Board of Directors can represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company. Each member of the Board of Directors must work professionally and independently by upholding integrity and prudence and has the experience and ability to carry out the duty of managing the Company in accordance with their respective scope. In carrying out their duties, the Board of Directors is under supervision of and receives direction from the Board of Commissioners. A number of committees and/or functions are appointed to support the Board of Directors in carrying out their duties, including the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Enterprise Risk Management Committee.

Komposisi Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten ("**Peraturan OJK No. 33/2014**") atau Perusahaan Publik, dan Pasal 92-107 UUPT, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang, salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari lima orang anggota termasuk Direktur Utama.

Composition of the Board of Directors

As specified in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, and in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company ("**OJK Regulation No. 33/2014**"), and Articles 92-107 of the Company Law, the Board of Directors consists of at least two persons, one of whom is appointed as the President Director. Our current Board of Directors comprises five members including the President Director.

Masa jabatan Direktur Perseroan adalah sampai penutupan RUPS tahunan kelima setelah RUPS pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan mereka setiap waktu sebelum masa jabatan mereka berakhir.

The term of office for Director of the Company is until the closing of the fifth annual GMS after the GMS of their appointment, without prejudicing the right of the shareholders to dismiss them at any time prior to the end of their term.

Komposisi Anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2023

Composition of Members of the Board of Directors as of 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Title	Awal Masa Jabatan Term Started	Akhir Masa Jabatan Term Ends	Periode Period
Alexander Ramlie	Direktur Utama/President Director	2021	2026	2
Arief Widyawan Sidarto	Direktur Keuangan/Director of Finance	2021	2026	2
David Alexander Gibbs	Direktur Perencanaan Strategis/Director of Strategic Planning	2021	2026	2
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Operasional/Director of Operations	2021	2026	2
Lal Naveen Chandra	Direktur Bisnis dan Komersial/Director of Business and Commercial	2021	2026	2

Profil masing-masing Direktur dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profile of each Director can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris menguraikan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan, Direksi dapat membentuk komite-komite dan mengevaluasi kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.

5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan mengenai segala hal dan dalam segala peristiwa, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta melakukan segala tindakan, baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan ketentuan pembatasan sebagai berikut:
   a. Bahwa untuk meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang Perseroan dari bank) dalam jumlah yang melebihi jumlah yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris; dan
   b. Bahwa untuk mendirikan usaha atau turut serta dalam perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri. Harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
6. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi maupun beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapatkan persetujuan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit ¾ (tiga perempat) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari ¾ (tiga perempat) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin nomor 7 apabila dapat membuktikan bahwa:
   a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines outline the following duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company.
2. In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
3. Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. To support the effectiveness of implementing the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors may form committees and evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.
5. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, regarding both management and ownership, with the restrictions conditions as follows:
   a. That for borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing fund of the Company from banks) in an amount that exceeds the amount determined by the Board of Commissioners from time to time; and
   b. That for establishing a business or participating in other companies either inside and outside the country. Must have the prior approval of the Board of Commissioners.
6. Legal actions to transfer, disposal of rights or encumbering which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) financial year, either in 1 (one) transaction or several series of transactions must obtain approval from the GMS attended by shareholders representing at least ¾ (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and approved by more than ¾ (three quarters) of the total shares with voting rights present at the GMS.

7. Each member of the Board of Directors is fully and jointly responsible for the losses of the Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the losses of the Company as referred to in point number 7 if they can prove that:
   a. the loss is not due to their fault or negligence;
   b. has conducted management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya kerugian atau berlanjutnya kerugian tersebut.

9. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

10. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

11. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
12. Dalam hal terjadi keadaan sebagaimana dimaksud pada poin nomor 11, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

13. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberikan kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diuraikan dalam surat kuasa.

c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and
d. have taken action to prevent the loss from arising or continuing.

9. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

10. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

11. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
    b. the member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
12. In the event that there is a situation as referred to in point number 11, those who have the right to represent the Company are:
    a. other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
    b. Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
    c. other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
13. Without prejudice to the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Directors may give written authorization to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing Direktur

Selain tugas dan tanggung jawab yang bersifat umum di atas, setiap Direktur menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

Scope of Work and Responsibilities of each Director

In addition to the general duties above, each the Board of Director has the following specific responsibilities:

ALEXANDER RAMLIE	
Direktur Utama	President Director
Tugas dan Tanggung Jawab	**Duties and Responsibilities**
Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan operasi dan arahan strategis Grup. Beliau menetapkan visi, misi, dan tujuan Grup serta berkolaborasi dengan eksekutif lain untuk mengembangkan dan menerapkan strategi untuk mencapainya. Beliau memimpin tim eksekutif, memastikan komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, dan mewakili Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak eksternal seperti investor dan masyarakat. Selain itu, Beliau memainkan peran penting dalam menumbuhkan budaya Grup, mendorong inovasi, dan mendorong pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan.	He is responsible for overseeing the Group's overall operations and strategic direction. He sets the Group's vision, mission, and goals and collaborates with other executives to develop and implement strategies to achieve them. He leads the executive team, ensures effective communication with stakeholders, and represents the Company to external parties such as investors and the public. Additionally, he plays a key role in fostering Group culture, promoting innovation, and driving sustainable growth and profitability.

ARIEF WIDYAWAN SIDARTO	
Direktur Keuangan	Director of Finance
Tugas dan Tanggung Jawab	**Duties and Responsibilities**
Beliau bertanggung jawab untuk mengelola tindakan keuangan Perseroan. Beliau mengawasi perencanaan keuangan, penganggaran, dan perkiraan untuk memastikan kesehatan dan stabilitas keuangan Perseroan. Beliau menganalisa data keuangan, memantau arus kas, dan mengambil keputusan strategis untuk mengoptimalkan kinerja keuangan Perseroan. Beliau juga mengelola risiko keuangan, mengawasi fungsi akuntansi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan. Selain itu, Beliau mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, investor, dan lembaga keuangan.	He is a responsible for managing the financials of the Company. He oversees financial planning, budgeting, and forecasting to ensure the Company's financial health and stability. Arief analyzes financial data, monitors cash flow, and makes strategic decisions to optimize the Company's financial performance. He also manages financial risks, oversees accounting functions, and ensures compliance with financial regulations. Additionally, Arief communicates financial information to stakeholders, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners, investors, and financial institutions.
DAVID ALEXANDER GIBBS	
Direktur Perencanaan Strategis	Director of Strategic Planning
Tugas dan Tanggung Jawab	**Duties and Responsibilities**
Beliau bertanggung jawab untuk mendorong pengembangan dan pelaksanaan inisiatif strategis untuk memaksimalkan keberhasilan eksplorasi. Peran ini melibatkan penilaian tren pasar, data geologi, dan peluang eksplorasi untuk merumuskan rencana strategis yang selaras dengan tujuan Perseroan. Beliau berkolaborasi dengan manajemen senior dan tim teknis untuk memprioritaskan target eksplorasi, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan mengelola risiko. Beliau juga melakukan analisa menyeluruh terhadap proyek eksplorasi, mengevaluasi potensi akuisisi atau kemitraan, dan menentukan strategi eksplorasi untuk mengoptimalkan penemuan mineral dan pengembangan sumber daya.	He is responsible for driving the development and execution of strategic initiatives to maximize exploration success. This role involves assessing market trends, geological data, and exploration opportunities to formulate strategic plans aligned with the Company's objectives. He collaborates with senior management and technical teams to prioritize exploration targets, allocate resources effectively, and manage risk. He conducts thorough analysis of exploration projects, evaluates potential acquisitions or partnerships, and defines exploration strategies to optimize mineral discovery and resource development.
IRWIN KA PUI WAN	
Direktur Operasional	Director of Operations
Tugas dan Tanggung Jawab	**Duties and Responsibilities**
Beliau bertanggung jawab untuk mengawasi semua aspek operasi penambangan untuk memastikan efisiensi, produktivitas, dan keselamatan. Peran ini melibatkan pengelolaan operasi sehari-hari, termasuk perencanaan tambang, penjadwalan produksi, pemeliharaan peralatan, dan manajemen tenaga kerja. Beliau berkolaborasi dengan tim teknik, pemeliharaan, dan keselamatan untuk mengoptimalkan proses operasional dan memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan dan peraturan lingkungan. Beliau bertanggung jawab menerapkan inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja operasional, mengurangi biaya, dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya. Beliau memainkan peran penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan, menumbuhkan budaya keselamatan, dan mencapai target produksi sambil menjunjung tinggi standar pengelolaan lingkungan.	He is responsible for overseeing all aspects of mining operations to ensure efficiency, productivity, and safety. This role involves managing daily operations, including mine planning, production scheduling, equipment maintenance, and workforce management. He collaborates with engineering, maintenance, and safety teams to optimize operational processes and ensure compliance with regulatory standards and environmental regulations. He is responsible for implementing strategic initiatives to improve operational performance, reduce costs, and maximize resource utilization. He plays a critical role in driving continuous improvement, fostering a culture of safety, and achieving production targets while upholding high standards of environmental stewardship.
LAL NAVEEN CHANDRA	
Direktur Bisnis dan Komersial	Director of Business and Commercial
Tugas dan Tanggung Jawab	**Duties and Responsibilities**
Beliau memainkan peran penting dalam memimpin pengembangan strategi komersial, termasuk analisis pasar, segmentasi pelanggan, dan strategi penetapan harga untuk memaksimalkan pendapatan dan pangsa pasar. Beliau mengawasi fungsi penjualan, pemasaran, dan hubungan pelanggan, mengidentifikasi peluang bisnis baru dan menegosiasikan kontrak dengan pemangku kepentingan utama. Beliau juga memantau tren industri dan lanskap persaingan untuk menginformasikan pengambilan keputusan strategis dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.	He plays a pivotal role in leading commercial strategy development, including market analysis, customer segmentation, and pricing strategies to maximize revenue and market share. He oversees sales, marketing, and customer relations functions, identifying new business opportunities and negotiating contracts with key stakeholders. Naveen also monitors industry trends and competitive landscapes to inform strategic decision-making and drive sustainable business growth.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan, www.amman.co.id. Pedoman tata kerja tersebut akan ditinjau secara berkala untuk memastikan keselarasannya dengan pertumbuhan bisnis dan dinamika dalam peraturan dan bisnis. Pedoman tata kerja Direksi tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
3. Keanggotaan Direksi;
4. Masa Jabatan Direksi;
5. Waktu Kerja;
6. Rapat Direksi;
7. Benturan Kepentingan;
8. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
9. Organ Pendukung Direksi; dan
10. Etika.

Work Guidelines of the Board of Directors

The Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, are available on the website of the Company at www.amman.co.id. They will be periodically reviewed to ensure that they remain aligned with the growth of the business and any changes in the regulatory and business environment. The work guidelines of the Board of Directors cover the following:

1. Legal Basis;
2. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors;
3. Membership of the Board of Directors;
4. Term of Office of the Board of Directors;
5. Working Time;
6. Meetings of the Board of Directors;
7. Conflicts of Interest;
8. Reporting and Accountability;
9. Supporting Organs of the Board of Directors; and
10. Ethics.

Rapat Direksi

Kebijakan
Direksi wajib mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan. Ketentuan ini dimuat dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta Peraturan OJK No. 33/2014. Rapat tambahan dapat diadakan setiap saat atas permintaan satu atau lebih direktur atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih komisaris, atau pemegang saham yang mewakili setidaknya sepersepuluh dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Direktur yang berhalangan hadir dalam rapat dapat diwakili oleh Direktur lainnya berdasarkan surat kuasa. Rapat dapat diselenggarakan secara virtual melalui media elektronik. Rapat dianggap sah jika lebih dari setengah anggota hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, keputusan diambil berdasarkan jumlah suara setuju yang mencapai lebih dari setengah dari total suara yang diberikan. Suara yang diberikan pimpinan rapat menjadi penentu jika jumlah suara seimbang. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama kecuali jika yang bersangkutan berhalangan hadir, anggota Direksi lain dapat ditunjuk sebagai pimpinan rapat oleh direktur yang hadir.

Meetings of the Board of Directors

Policy
The Board of Directors must meet at least once every month. This requirement is specified in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines as well as OJK Regulation No. 33/2014. Additional meetings can be held at any time at the request of one or more of the directors or upon written request from one or more commissioners, or shareholders representing at least one-tenth of all the shares of the Company with valid voting rights.

The Board of Directors is also required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.

Directors who cannot attend a meeting can be represented by another Director based on a power of attorney. Meetings may be held virtually via electronic media. A meeting is deemed valid if more than half of the members are present or represented at the meeting.

Decisions must be taken by consensus. If a consensus cannot be reached, however, the decision is taken on the basis of an affirmative vote of more than half of the total votes cast. The chair of the meeting has the deciding vote in the event of a tie. Meetings are chaired by the President Director unless he is not present, in which case another member of the Board of Directors may be elected as chair by the directors who are present.

Rapat Direksi Sepanjang Tahun 2023

Meetings of the Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Alexander Ramlie	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Arief Widyawan Sidarto	Direktur Keuangan/Director of Finance	12	12	100%
David Alexander Gibbs	Direktur Perencanaan Strategis/Director of Strategic Planning	12	11	91.66%
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Operasional/Director of Operations	12	12	100%
Lal Naveen Chandra	Direktur Bisnis dan Komersial/Director of Business and Commercial	12	11	91.66%

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai perusahaan terbuka, sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan satu kali rapat gabungan sejak Perseroan tercatat di BEI, yaitu sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

As a listed company, according to OJK Regulation No. 33/2014 and the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, the Board of Directors and the Board of Commissioners must hold joint meetings at least once every four months. In compliance with this regulation, the Board of Commissioners and Board of Directors have held one joint meeting since the Company's listing on the IDX, as follows:

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi Sepanjang Tahun 2023

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama/President Commissioner	1	1	100%
Markus Permadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Teguh Boentoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
M. Teguh Pamuji	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Alexander Ramlie	Direktur Utama/President Director	1	1	100%
Arief Widyawan Sidarto	Direktur Keuangan/Director of Finance	1	1	100%
David Alexander Gibbs	Direktur Perencanaan Strategis/Director of Strategic Planning	1	1	100%
Irwin Ka Pui Wan	Direktur Operasional/Director of Operations	1	1	100%
Lal Naveen Chandra	Direktur Bisnis dan Komersial/Director of Business and Commercial	1	1	100%

Tingkat Kehadiran pada RUPS

Seluruh RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2023 dilakukan dengan cara penandatanganan sirkuler oleh seluruh pemegang saham Perseroan.

Attendance Rate at GMS

All GMS in 2023 were held by way of circular executed by all shareholders of the Company.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan
Direksi Perseroan diharapkan dapat terus meningkatkan dan memperluas wawasan yang terkait bidang keahlian khusus mereka, lingkungan bisnis secara keseluruhan, dan hal-hal lain yang dapat menunjang pelaksanaan tugas mereka secara lebih efektif.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2023
Berikut informasi rinci mengenai partisipasi anggota Direksi dalam pelatihan, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya selama tahun berjalan:

Competency Development for the Board of Directors

Policy
The Board of Directors of the Company are expected to continuously update and broaden their knowledge of their particular field of expertise, the overall business environment, and any other matters that will support them in carrying out their duties more effectively.

Competency Development in 2023
Details of the participation of the members of the Board of Directors in trainings, seminars and other competency development activities during the year are shown below:

Nama Name	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	Tanggal Date
Alexander Ramlie Arief Widyawan Sidarto David Alexander Gibbs Irwin Ka Pui Wan Lal Naveen Chandra	*ESG Training*	Prizma LLC	Jakarta	4 Februari 2023 4 February 2023
	Branding Personal dan Kemampuan Bicara yang Baik di Depan Publik Personal Branding and Excellent Public Speaking	TALKINC	Jakarta	2 Maret 2023 2 March 2023
	Media and Crisis Handling	Media Group Network	Jakarta	3 Maret 2023 3 March 2023

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Direksi

Dalam melaksanakan pengawasan atas kerangka kerja manajemen risiko dan ESG Perusahaan, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Komite Pengarah ESG. Direksi telah menilai kinerja kedua komite tersebut berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka sebagaimana ditetapkan dalam piagam masing-masing, dan merasa puas bahwa mereka telah menjalankan perannya secara efektif pada tahun 2023.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In exercising oversight over the Company's risk management framework and ESG, the Board of Directors is assisted by the Enterprise Risk Management Committee and the ESG Steering Committee. The Board has assessed both committees' performance based on the execution of their duties and responsibilities as defined in their respective charters, and is satisfied that they have fulfilled their roles effectively in 2023.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan pengawasan, dan memberikan nasihat atas kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan bertanggung jawab kepada RUPS atas pelaksanaan kinerjanya. Dewan Komisaris didukung oleh dua komite independen, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners exercises oversight over, and provides advice on the management of the Company by the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and are accountable to the GMS for their performance. The Board of Commissioners is supported by two independent committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/2014 serta Pasal 108-121 dari UUPT. Dewan Komisaris setidaknya terdiri dari dua orang anggota, salah satunya ditunjuk sebagai Komisaris Utama. Sesuai dengan ketentuan bahwa setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari Dewan Komisaris harus merupakan anggota independen, Dewan Komisaris Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners has complied with requirement under OJK Regulation No. 33/2014 and Articles 108-121 of the Company Law. The Board of Commissioners must comprise at least two members, one of whom is appointed as the President Commissioner. In compliance with the requirement that at least 30% (thirty percent) of the Board of Commissioners must be independent members, Board of Commissioners of the Company currently has two Independent Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris AMMAN umumnya menjabat hingga penutupan RUPS tahunan kelima setelah RUPS yang mengangkat mereka. Namun, RUPS berhak memberhentikan Komisaris Perseroan selama masih menjabat atau mengangkat kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

The term of office for AMMAN's commissioners is generally until closing of the fifth annual GMS after their appointment. However, the GMS reserves the right to dismiss a Commissioner of the Company during his or her term of office or to re-appoint a commissioner whose term of office has expired.

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Title	Awal Masa Jabatan Term Started	Akhir Masa Jabatan Term Ends	Periode Period
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama/President Commissioner	2021	2026	2
Markus Permadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2021	2026	2
Teguh Boentoro	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2021	2026	1
M. Teguh Pamuji	Komisaris/Commissioner	2021	2026	1

Profil masing-masing Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Profile of each commissioner can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap saat selama jam kerja yang berlaku di lingkungan kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat-tempat lain yang digunakan atau dikuasai Perseroan dan berhak memeriksa

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

As specified in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the policies of the Board of Directors in running the Company and provides advice to the Directors.
2. The Board of Commissioners, both jointly and individually, at any time during working hours of the Company's office, has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters, and other evidence,

semua pembukuan, surat-surat, dan bukti-bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan kondisi uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi.

3. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau masing-masing anggota Direksi mengenai segala hal yang diperlukan oleh Direksi.

4. Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka Dewan Komisaris wajib mengambil alih kepengurusan Perseroan untuk sementara waktu.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan, www.amman.co.id. Pedoman tata kerja tersebut akan ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa mereka tetap selaras dengan pertumbuhan bisnis dan dinamika dalam peraturan dan lingkungan bisnis. Pedoman tata kerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Masa Jabatan;
5. Waktu Kerja;
6. Rapat Dewan Komisaris;
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
8. Organ Pendukung Dewan Komisaris; dan
9. Etika.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/2014, yaitu bahwa mereka tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; mereka tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan Komisaris, Direktur, atau pemegang saham utama atau pemegang saham pengendali Perseroan; mereka tidak menjalankan peran manajemen di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan mereka; dan mereka tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. Selain itu, tidak satu pun dari Komisaris Independen kami telah menjabat di posisi itu selama lebih dari dua periode.

examine and match the condition of cash and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

3. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association of the Company and/or applicable laws and regulations or jeopardize the purposes and objectives of the Company or neglect their obligations.
5. If all members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

The Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines are available on our website at www.amman.co.id. The work guidelines will be periodically reviewed to ensure that they remain aligned with the growth of the business and any changes in the regulatory and business environment. With respect to the Board of Commissioners, the work guidelines cover the following:

1. Legal Basis;
2. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;
3. Membership of the Board of Commissioners;
4. Term of Office;
5. Working Time;
6. Meetings of the Board of Commissioners;
7. Reporting and Accountability;
8. Supporting Organs of the Board of Commissioners; and
9. Ethics.

Statement of Independence of the Independent Commissioners

Two Independent Commissioners of the Company fulfill the criteria stipulated in OJK Regulation No. 33/2014, namely that they do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company; they are unaffiliated with the Company and any of its commissioners, directors, or main or controlling shareholders of the Company; they have not had a management role in the Company within 6 (six) months before their appointment; and they do not have any direct or indirect business relationship that relates to the business of the Company. Moreover, neither of our Independent Commissioners has served in that position for more than two terms.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam 2 (dua) bulan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta sejalan dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Rapat tambahan juga dapat diadakan atas permintaan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili setidaknya sepersepuluh dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara.

Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat dapat diwakili anggota lainnya berdasarkan surat kuasa. Rapat dapat diadakan secara virtual. Rapat dianggap sah jika lebih dari setengah anggota hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, keputusan akan diambil berdasarkan jumlah suara setuju yang mencapai lebih dari setengah dari total suara yang diberikan. Suara yang diberikan pimpinan rapat, yang merupakan Komisaris Utama kecuali yang bersangkutan berhalangan hadir, menjadi suara penentu jika suara seimbang.

Meetings of the Board of Commissioners

Policy

The Board of Commissioners is required to meet at least once every 2 (two) months, as stipulated in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines and in line with OJK Regulation No. 33/2014. Additional meetings can be convened at the request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Commissioners or shareholders representing at least one-tenth of all the shares of the Company with voting rights.

Members of the Board of Commissioners who cannot attend a meeting can be represented another member based on a power of attorney. Meetings may be held virtually. A meeting is deemed valid if more than half of the members are present or represented at the meeting.

Decisions are taken on the basis of consensus. However, if a consensus cannot be reached, the decision will be taken on the basis of an affirmative vote of more than half of the total votes cast. The chair of the meeting, which is the President Commissioner unless he or she is not present, has the deciding vote in the event of a tie.

Rapat Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2023

Meetings of the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Agoes Projosasmito	Komisaris Utama/President Commissioner	5	5	100%
Markus Permadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	5	5	100%
Teguh Boentoro	Komisaris Independen/Independent Commissioner	5	5	100%
M. Teguh Pamuji	Komisaris/Commissioner	5	5	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan minimal satu kali dalam empat bulan. Rincian pelaksanaan rapat gabungan yang diadakan pada tahun 2023 disajikan pada pembahasan mengenai 'Direksi' di dalam laporan ini.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

Pursuant to OJK Regulation No. 33/2014 and the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, the Board of Commissioners and the Board of Directors must hold joint meetings at least once every four months. Details of the joint board meetings held in 2023 are presented in the 'Board of Directors' section on this report.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan

Komisaris kami diharapkan untuk tetap *up to date* tentang perkembangan di bidang bisnis Perseroan, tata kelola perusahaan dan hal-hal lain yang akan membuat mereka lebih efektif dalam melaksanakan tugas mereka.

Competency Development for the Board of Commissioners

Policy

Our commissioners are expected to stay up to date about developments in the field of business of the Company, corporate governance and any other matters that will make them more effective in discharging their duties.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang keduanya dibentuk pada Desember 2022 sebagai bagian dari persyaratan kepatuhan untuk menjadi perusahaan terbuka. Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja kedua komite berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam masing-masing piagam komite, dan merasa puas bahwa keduanya telah memenuhi komitmennya. Informasi mengenai kegiatan masing-masing komite disajikan dalam pembahasan lebih lanjut dalam Bab ini.

Dasar pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi masing-masing adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Tata Kerja Komite Audit ("**Peraturan OJK No. 55/2015**") serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi ("**Peraturan OJK No. 34/2014**").

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which were established in December 2022 as part of the compliance requirements for becoming a publicly listed company. The Board of Commissioners has evaluated the performance of both committees based on the execution of their respective duties and responsibilities set out in the respective committee charters, and is satisfied that they have both fulfilled their commitments. Further information on the activities of each committee are presented later in this Chapter.

The legal basis for the establishment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is, respectively, OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee ("**OJK Regulation No. 55/2015**") and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee ("**OJK Regulation No. 34/2014**").

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Assessment of Members of the Boards of Commissioners and Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai setiap tahun oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan dan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is assessed annually by the Board of Commissioners based on the policies and criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee also assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of both Board of Commissioners and Board of Directors.

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kebijakan dan kriteria nominasinya.

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as nomination policies and criteria.

Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebelum mengusulkan kandidat tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

The Nomination and Remuneration Committee then assesses and provides recommendations to the Board of Commissioners on suitably qualified candidates before proposing said candidates to the GMS for their approval.

Kriteria keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yang tersedia di situs web Perseroan.

The membership criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors are set out in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, which is available on our website.

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi

Penyusunan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk mencapai tujuan strategis jangka panjang Perseroan dan kepentingan pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, kebijakan ini dirancang untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi orang-orang yang memiliki kemampuan luar biasa yang akan meningkatkan kualitas manajemen dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dipandu dengan tujuan tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan kami, serta ruang lingkup tugas dan wewenang mereka; dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan target kinerja masing-masing.

Struktur Remunerasi

Direksi dan Dewan Komisaris menerima gaji dan/atau tunjangan dengan bonus diskresioner.

Prosedur untuk menentukan dan mengusulkan jumlah remunerasi

Remunerasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja mereka. RUPS berwenang menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan dan bonus yang akan dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris. Namun, pemegang saham dapat mendelegasikan wewenang ini kepada Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Pada tahun 2023, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AMMAN dan entitas anaknya adalah sebesar US$31.350.000.

Remuneration Policy

The objective of our Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy is to achieve the long-term strategic goals of the Company and the interests of shareholders of the Company. As such, it is designed to attract, retain and motivate outstanding people who will enhance the quality of management and help to ensure the sustainable growth of the business.

Guided by these overall objectives, the Nomination and Remuneration Committee draws up our remuneration policies with due consideration of the responsibilities of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with respect to achieving our corporate goals, as well as the scope of their duties and authority; and the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to their respective performance targets.

Remuneration Structure

Directors and Commissioners receive a salary and/or allowance with discretionary bonuses.

Procedure in determining and proposing the remuneration amount

The remuneration received by the Commissioners and Directors is based on their achievement of performance targets. The GMS has the authority to determine the amount of the salary and/or allowance and bonuses paid to our Directors and Commissioners. However, the shareholders may delegate this authority to the Board of Commissioners.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023

In 2023, total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of AMMAN and its subsidiaries was US$31,350,000.

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Committee Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit AMMAN dibentuk pada tanggal 23 Desember 2022 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasannya, termasuk dengan melakukan penelaahan dan memberikan pendapat dan rekomendasi independen. Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan Piagam Komite Audit dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit Perseroan setidaknya terdiri dari tiga anggota, di antaranya merupakan salah satu komisaris independen kami, yang juga akan memimpin Komite Audit. Anggota lainnya harus merupakan individu independen, setidaknya satu di antaranya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris untuk menjabat paling lama 5 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dewan Komisaris berhak untuk mengakhiri masa jabatan anggota komite setiap saat.

Audit Committee

AMMAN's Audit Committee was established on 23 December 2022 to assist the Board of Commissioners in executing its supervisory role, including by conducting reviews and providing independent opinions and recommendations. The Audit Committee acts independently in carry out its duties.

Pursuant to the Audit Committee Charter and in compliance with OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee comprises at least three members, one of whom must be one of our independent commissioners, who will chair the Audit Committee. The other members must be independent individuals, at least one of whom is an expert in the field of accounting and/or finance.

The Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners for a maximum of 5 years, and may be re-elected for a subsequent term. The Board of Commissioners reserves the right to terminate a committee member's term at any time.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Members of the Audit Committee

TEGUH BOENTORO

Ketua Komite Audit, Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee, Independent Commissioner

Masa Jabatan	**Term of Office/Periods Served**
5 tahun	5 years
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/DIR-AWS/AMI/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 ("**Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit**")	Decree of the Board of Commissioners No. 020/DIR-AWS/AMI/XII/2022 dated 23 December 2022 ("**BOC Decree on Establishment of Audit Committee**")
Profil Teguh Boentoro dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.	Teguh Boentoro's full CV can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

DEVAN PETERENDY CESARIO

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan	**Citizenship**
Indonesia	Indonesian
Usia	**Age**
40 tahun	40 years old
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Dewan Komisaris mengenai Pembentukan Komite Audit	BOC Decree on Establishment of Audit Committee
Masa Jabatan	**Term of Office/Periods Served**
5 tahun	5 years

Pendidikan & Kualifikasi	Education & Qualifications
· Bachelor of Commerce in Accounting and Finance, Curtin University, Perth (2004) · Diploma of Commerce, Curtin International College, Perth (2002)	· Bachelor of Commerce in Accounting and Finance, Curtin University, Perth (2004) · Diploma of Commerce, Curtin International College, Perth (2002)
Pengalaman Kerja	**Employment History**
· *Associate Director Risk Analytics Support*, GE Capital Australia & New Zealand (2014-2016). · *Associate Director Flow*, GE Capital Australia & New Zealand (2012-2014). · *Credit Manager Distribution Finance*, GE Capital Australia & New Zealand (2012). · *Senior Credit Analyst Distribution Finance*, GE Capital Australia (2010-2012). · *Senior Associate – Financial Advisory Services*, PricewaterhouseCoopers Indonesia (2007-2009)	· Associate Director Risk Analytics Support, GE Capital Australia & New Zealand (2014-2016). · Associate Director Flow, GE Capital Australia & New Zealand (2012-2014). · Credit Manager Distribution Finance, GE Capital Australia & New Zealand (2012). · Senior Credit Analyst Distribution Finance, GE Capital Australia (2010-2012). · Senior Associate – Financial Advisory Services, PricewaterhouseCoopers Indonesia (2007-2009)
Rangkap Jabatan	**Concurrent positions**
· *Managing Partner,* Batavia Business Solutions (2016-sekarang) · Chief Executive Officer, REDY (2023-present)	· Managing Partner, Batavia Business Solutions (2016-present) · Chief Executive Officer, REDY (2023-present)

MULYONO
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesian
Usia	**Age**
35 tahun	35 years old
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai Pembentukan Komite Audit	BOC Decree on Establishment of Audit Committee
Masa Jabatan	**Term of Office/Periods Served**
5 tahun	5 years
Pendidikan & Kualifikasi	**Education & Qualifications**
· Doktor bidang Hukum, Universitas Jayabaya (2022). · Magister Kenotariatan, Universitas Pelita Harapan (2016). · Magister Hukum, Universitas Padjadjaran (2010). · Sarjana Hukum, Universitas 17 Agustus 1945 (2010). · Magister Keuangan, Universitas Indonesia (2009). · Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2008).	· Doctorate in Law, Jayabaya University (2022). · Master's degree in Notarial Law, Pelita Harapan University (2016). · Master's degree in Law, Padjajaran University (2010). · Bachelor's degree in Law, 17 Agustus 1945 University (2010). · Master's degree in Finance, Universitas Indonesia (2009). · Bachelor's degree in Accounting, Universitas Indonesia (2008).
Pengalaman Kerja	**Employment History**
· *Tax Specialist*, Hadiputro, Hadinoto & Partners Law Firm (2016-2018). · *Associate Manager*, PB Taxand (2014-2016). · *Business Analyst*, McKinsey & Company Jakarta Office (2011-2013).	· Tax Specialist, Hadiputro, Hadinoto & Partners Law Firm (2016-2018). · Associate Manager, PB Taxand (2014-2016). · Business Analyst, McKinsey & Company Jakarta Office (2011-2013).
Rangkap Jabatan	**Concurrent positions**
Founder dan Managing Partner, Mul & Co (2018-sekarang)	Founder and Managing Partner, Mul & Co (2018-present)

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Tax Loopholes: Peluang dan Pengelolaan Risiko Perpajakannya Tax Loopholes: Opportunities and Risk Management Taxation	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	23 Mei/May 2023
Teknik Persiapan, Pelaksanaan & Penyelesaian Penagihan Pajak atas Produk Hukum Perpajakan Collection Preparation, Implementation & Settlement Techniques Tax on Taxation Law Products	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	26 Juni/ June 2023

Pembaharuan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP), Penegakan Hukum, serta Integritas Konsultan Pajak untuk Mewujudkan Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak Renewal of the Core Tax Administration System (SIAP), Law Enforcement, and Tax Consultant Integrity to Realizing Voluntary Taxpayer Compliance	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Surabaya	9 Agustus/ August 2023
Peran Akuntansi Perpajakan dalam Meminimalisir Koreksi Pemeriksaan Pajak The Role of Tax Accounting in Minimizing Corrections Tax Audit	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	4 September 2023
TP Intermediate Series # 7: Pendalaman Jasa Keuangan Antar Anggota Group dalam *Transfer Pricing*, dan studi kasus penerapan biaya dana *("cost of fund")*	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	19 September 2023
Aspek Bisnis, Legal, Akuntansi, dan Pajak Industri Minerba Business, Legal, Accounting and Tax Aspects of the Mining Industry	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	19 Oktober 2023
Creative Accounting untuk Kepentingan *Back-Up* Pajak Creative Accounting for Tax Back-Up Purposes	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	20 Oktober 2023
Beda Akuntansi dan Fiskal Dalam Menentukan Penghasilan Kena Pajak dan PPh Badan *update* PMK-72/PMK.03/2023 Accounting and Fiscal Differences in Determining Income Taxable Income and Corporate Income Tax update PMK-72/PMK.03/2023	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	21 Oktober 2023
Membedah *Grey Area* di Pasal 18 UU PPh: GAAR vs SAAR Dissecting the Grey Area in Article 18 of the Income Tax Law: GAAR vs SAAR	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association	Jakarta	9 November 2023

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan disahkan pada tanggal 23 Desember 2022 dan dapat diakses melalui situs web kami. Piagam tersebut mengatur hal-hal berikut ini:

1. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang;
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Metode dan Prosedur Kerja;
4. Kebijakan tentang Penyelenggaraan Rapat;
5. Sistem Pelaporan;
6. Mekanisme Pengaduan; dan
7. Masa Jabatan.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit disusun untuk menjamin independensinya. Komite ini dipimpin oleh salah satu Komisaris Independen dan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, anggota komite lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, serta bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilaian, dan/atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen), tidak memiliki saham dalam Perseroan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Kami mengharapkan semua anggota komite untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mereka melalui pendidikan dan pelatihan. Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.

Audit Committee Charter

Our Audit Committee Charter was ratified on 23 December 2022 and can be accessed on our website. The Charter sets out the following:

1. Duties, Responsibilities and Authorities;
2. Composition, Structure and Membership Requirements;
3. Working Methods and Procedures;
4. Policy on Convening Meetings;
5. Reporting System;
6. Complaint Mechanism; and
7. Term of Office.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee's composition is designed to guarantee its independence. It is chaired by one of our Independent Commissioners and, as specified in Audit Committee Charter, the remaining members are unaffiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders of the Company, not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office, or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/ or other consulting services to the Company concerned within the last 6 (six) months, not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except for the Independent Commissioner), do not own shares in the Company and do not have any direct or indirect business relationship that relates to the business of the Company.

Competency Development for Audit Committee Members

We expect all committee members to continuously improve their knowledge and competencies through education and training. The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Kewenangan Komite Audit

Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan tanggung jawab Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit juga dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, dan melibatkan pihak independen jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas mereka.

Audit Committee Authority

The Audit Committee is authorized to access documents, data and information about employees, funds, assets as well as other resources of the Company that are relevant to the execution of the Audit Committee's responsibilities. In the course of its duties, the Audit Committee can also communicate directly with employees, including the Board of Directors, and engage independent parties if necessary to assist them.

Rapat Komite Audit

Kebijakan

Sebagaimana dimuat dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam tiga bulan. Rapat dapat dilangsungkan jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir, dan keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Risalah rapat Komite Audit yang memuat catatan seluruh keputusan dan perbedaan pendapat dalam rapat ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

Policy

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to meet at least once every three months. Meetings can only proceed if more than half of the members are in attendance, and decisions are reached through consensus. The minutes of each Audit Committee meeting, which include a record of all decisions and dissenting opinions, are signed by all the members present and submitted to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit Sepanjang Tahun 2023

Audit Committee meetings in 2023

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Teguh Boentoro	Ketua Komite/Chair	4	4	100%
Devan Peterendy Cesario	Anggota/Member	4	4	100%
Mulyono	Anggota/Member	4	4	100%

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

1. Mendiskusikan dengan manajemen dan melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 December 2022 dan 30 Juni 2023 dan memastikan laporan keuangan diterbitkan tepat waktu.
2. Untuk tahun 2023 tidak ada perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukan akuntan publik/ kantor akuntan publik untuk tahun 2023.
4. Melakukan *review* dan berdiskusi terkait dengan aktivitas audit dan evaluasi implementasi dari audit.
5. Mendiskusikan dan menelaah implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.
6. Untuk tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan laporan keuangan Perseroan.
7. Untuk tahun 2023, tidak terdapat potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan telah dijaga di tahun 2023.

Report on the Audit Committee's Activities in 2023

1. Discussed with management and reviewed financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2022 and 30 June 2023 and ensure that the financial statements were issued ontime.
2. For the year 2023, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/ or public accounting firm on the services rendered.
3. Provided recommendation to the Board of Commissioners of the Company on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm for 2023 period.
4. Reviewing and discussing audit activities and evaluating the implementation of audits.
5. Discussed and reviewed the risk management implementation by the Board of Directors of the Company.
6. For the year 2023, there was no complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company.
7. For the year 2023, there was no potential conflict of interest of the Company.
8. Confidentiality of the documents, data and information of the Company was maintained in 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris,

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in executing its responsibilities related to the nomination and remuneration of members

dan Direksi, serta memastikan bahwa kerangka kerja remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi selaras dengan kewajiban dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk pada tanggal 23 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

of the Board of Commissioners, and Board of Directors, as well as ensuring that the remuneration framework for our Board of Commissioners and Board of Directors is aligned with responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee was established on 23 December 2022 in compliance with OJK Regulation No. 34/2014.

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komite setidaknya terdiri dari tiga anggota, salah satunya adalah Komisaris Independen kami dan ditunjuk sebagai ketua Komite. Anggota lainnya dapat merupakan anggota Dewan Komisaris, individu dari luar Perseroan, atau individu yang memegang jabatan manajerial di bawah Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the committee has at least three members, one of whom is one our Independent Commissioners and is appointed as the committee chair. The other members may be members of the Board of Commissioners, individuals from outside the Company, or an individual who holds a managerial position under the Director in charge of Human Resources.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat diangkat kembali. Dewan Komisaris berhak untuk mengakhiri masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi setiap saat.

Nomination and Remuneration Committee members are appointed by the Board of Commissioners for a term that does not exceed the term of office of the Board of Commissioners, and they may be reappointed. The Board reserves the right to dismiss member of the Nomination and Remuneration Committee at any time.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Members of the Nomination and Remuneration Committee

MARKUS PERMADI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Komisaris Independen
Chairman of Nomination and Remuneration Committee, Independent Commissioner

Masa Jabatan	**Term of Office/Periods Served**
Sampai dengan 22 Desember 2024	Until 22 December 2024
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 019/DIR-AWS/AMI/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 ("**Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi**")	Decree of the Board of Commissioners No. 019/DIR-AWS/AMI/XII/2022 dated 23 December 2022 ("**BOC Decree on Establishment of Nomination and Remuneration Committee**")
Profil lengkap lengkap Markus Permadi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.	Full profile of Markus Permadi can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.

EVA NOVITA TARIGAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan	**Citizenship**
Indonesia	Indonesian
Usia	**Age**
47 tahun	47 years old
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi	BOC Decree on Establishment of Nomination and Remuneration Committee
Masa Jabatan	**Term of Office/Periods Served**
Sampai dengan 22 Desember 2024	Until 22 December 2024
Pendidikan & Kualifikasi	**Education & Qualifications**
• *Master in Global Business Administration* dengan predikat cum laude, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2001). • Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Indonesia (1998).	• Master in Global Business Administration with cum laude, Thunderbird School of Global Management, Arizona State University (2001). • Bachelor in Economics and Accounting, Universitas Indonesia (1998).

Pengalaman Kerja	Employment History
• *Senior Financial Advisor*, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2021-2022). • Direktur Keuangan, PT Arpeggio Resources (2015-2020). • Direktur Keuangan, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (2010-2012). • Direktur Keuangan, PT Borneo Mining Services (2008-2010). • Direktur, PT Renaissance Capital Asia (2003-2008). • Auditor dan Konsultan, PT Deloitte & Touche atau Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta dan Mustofa (1998-2002).	• Senior Financial Advisor, PT Amman Mineral Nusa Tenggara (2021-2022). • Director of Finance, PT Arpeggio Resources (2015-2020). • Director of Finance, PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk. (2010-2012). • Director of Finance, PT Borneo Mining Services (2008-2010). • Director, PT Renaissance Capital Asia (2003-2008). • Auditor and Consultant, PT Deloitte & Touche or Hans, Tuanakotta and Mustofa Public Accountants Office (1998-2002).
Rangkap Jabatan	**Concurrent positions**
Tidak ada	None

LUKMAN DJAJA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesian
Usia	**Age**
75 tahun	75 years old
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi	BOC Decree on Establishment of Nomination and Remuneration Committee
Masa Jabatan	**Term of Office/Periods Served**
Sampai dengan 22 Desember 2024	Until 22 December 2024
Pendidikan & Kualifikasi	**Education & Qualifications**
• *Master of Business Administration*, Western Illinois University (1987) • Sarjana, Universitas Indonesia (1978)	• Master of Business Administration, Western Illinois University (1987) • Bachelor's degree, Universitas Indonesia (1978)
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• Komisaris Utama, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2019-2023). Direktur Utama, PT Star Pacific Tbk (2018-2023). • Direktur Utama, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2017-2019). • Direktur Keuangan, BeritaSatu Media Holdings (2018-2022). • Direktur Keuangan, PT Multimedia Interaksi Utama (2006-2018). • Direktur Keuangan, PT Cibubur Utama (2004-2006). • *General Affairs Group Head and Head of Human Resources Group*, PT Bank Lippo Tbk (1997-2004). • Manajer Konstruksi, PT Multipolar Lokasindo (1995-1997). • *Project Manager, Head of Payment Product Center, and Head of Retail Banking Division*, PT Bank Central Asia Tbk (1989-1995). • *Finance, Accounting and Credit Analyst*, PT Bank Central Asia Tbk New York branch (1987-1988). • Direktur Keuangan, PT Serba Motor (1973-1984). • Asisten Akuntan, PT Chemin Phonix (1972-1973).	• President Commissioner, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2019-2023). • President Director, PT Star Pacific Tbk (2018-2023). • President Director, PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2017-2019). • Director of Finance, BeritaSatu Media Holdings (2018-2022). • Director of Finance, PT Multimedia Interaksi Utama (2006-2018). • Director of Finance, PT Cibubur Utama (2004-2006). • General Affairs Group Head and Head of Human Resources Group, PT Bank Lippo Tbk (1997-2004). • Construction Manager, PT Multipolar Lokasindo (1995-1997). • Project Manager, Head of Payment Product Center, and Head of Retail Banking Division, PT Bank Central Asia Tbk (1989-1995). • Finance, Accounting and Credit Analyst, PT Bank Central Asia Tbk New York branch (1987-1988). • Director of Finance, PT Serba Motor (1973-1984). • Assistant Accountant, PT Chemin Phonix (1972-1973).
Rangkap Jabatan	**Concurrent positions**
Tidak ada	None

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mulai berlaku pada tanggal 23 Desember 2022 dan tersedia pada situs web Perseroan. Piagam ini mencakup hal-hal berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
4. Penyelenggaraan Rapat;
5. Sistem Pelaporan Kegiatan; dan
6. Masa Jabatan dan Tata Cara Penggantian.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjamin independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi harus dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, sedangkan anggota komite lainnya dapat berasal dari luar Perseroan. Anggota komite tidak boleh merupakan anggota Direksi atau bertugas di komite Perseroan lainnya. Setiap anggota dari luar Perseroan tidak boleh merupakan afiliasi dari Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama kami. Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini telah memenuhi kriteria yang disebutkan di atas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014;
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan tolok ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program-program pengembangan kemampuan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
4. Membuat usulan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter came into effect on 23 December 2022 and is available on the Company website. It covers the following:

1. Duties and Responsibilities;
2. Composition and Structure of Membership;
3. Working Methods and Procedures;
4. Implementation of Meetings;
5. Activity Reporting System; and
6. Term of Office and Replacement Procedure.

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

To ensure the independence of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee Charter specifies that it must be chaired by an Independent Commissioner, and the other members may come from outside the Company. Committee members may not be on the Board of Directors or serve on any other of our committees. Any external members must not constitute an affiliated party of the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, or our main shareholder. The current composition of the Nomination and Remuneration Committee meets the above criteria.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee with respect to nomination are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be aligned with the provision under the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014;
   - The policies and criteria needed in the nominating process; and
   - The performance evaluation policies for the members of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on the prepared benchmarks as an evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
4. Making proposals to the Board of Commissioners on candidates who meet the requirements to be members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan fungsi remunerasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan remunerasi; dan
   - Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan remunerasinya masing-masing.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee with respect to the remuneration function are:

1. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - The remuneration structure;
   - Remuneration policy; and
   - The amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with their respective remuneration.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan bahwa rapat Komite Nominasi dan Remunerasi harus diadakan setidaknya satu kali setiap empat bulan. Rapat hanya dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh mayoritas anggota komite dan keputusan diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Jika jumlah suara sama, suara ketua rapat menjadi suara penentu. Baik keputusan maupun perbedaan pendapat harus dicatat dalam risalah rapat komite, yang ditandatangani oleh semua anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Policy

The Nomination and Remuneration Committee Charter specifies that the meetings of the Nomination and Remuneration Committee must be held at least once every four months. Meetings can only be held if they are attended by a majority of committee members and decisions are taken based on deliberation to reach a consensus. If a consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote. In the event of a tie, the chairman of the meeting has the deciding vote. Both decisions and dissenting opinions must be recorded in the committee meeting minutes, which are signed by all the members present and submitted to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Sepanjang Tahun 2023

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attended	Persentase Kehadiran % % Attendance Percentage
Markus Permadi	Ketua/Chairman	1	1	100%
Eva Novita Tarigan	Anggota/Member	1	1	100%
Lukman Djaja	Anggota/Member	1	1	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2023

Report on the Nomination and Remuneration Committee's Activities in 2023

	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai Piagam Duties and Responsibilities according to the Charter	Penerapan Tahun 2023 Implementation in 2023
	Fungsi Nominasi/Nomination function	
1	Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada tanggal 23 Desember 2022 dan sejak saat itu belum terdapat usulan perubahan dan/atau perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan telah mematuhi dengan Peraturan OJK No. 33/2014. The Nomination and Remuneration Committee was just being established on 23 December 2022 and ever since there has yet any proposed change and/or change to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. The composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company has complied with OJK Regulation No. 33/2014.

	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai Piagam Duties and Responsibilities according to the Charter	Penerapan Tahun 2023 Implementation in 2023
2	Merumuskan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Formulate the policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada tanggal 23 Desember 2022 dan sejak saat itu belum terdapat usulan perubahan dan/atau perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang membutuhkan perumusan kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee was just being established on 23 December 2022 and ever since there has yet any proposed change and/or change to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company that requires the formulation of policies and criteria for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3	Membantu mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Assist in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari waktu ke waktu melalui rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee evaluated the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners from time to time through the meeting of the Nomination and Remuneration in accordance with the laws and regulations and charter of the Nomination and Remuneration Committee.
4	Menyusun program pengembangan kapasitas anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Prepare capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengevaluasi paparan atas pelatihan dan pembinaan kepemimpinan dan kinerja tim yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2022, yang kemudian dilanjutkan dengan tindak secara individual kepada masing-masing anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has evaluated explanation on the training and coaching and performance of the team provided to the Board of Directors in 2022, which was followed up by individual actions towards each member of the Board of Directors.
5	Menelaah dan mengusulkan kandidat yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.	Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada tanggal 23 Desember 2022 dan sejak saat itu belum terdapat usulan perubahan dan/atau perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan yang membutuhkan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menelaah dan mengusulkan kandidat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. The Nomination and Remuneration Committee was just being established on 23 December 2022 and ever since there has yet any proposed change and/or change to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company that requires the Nomination and Remuneration Committee to review and propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
	Fungsi Remunerasi/Remuneration function	
6	Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang dapat bentuk gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel. Compile a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which may be in the form of a salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.	Struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris saat ini telah ditentukan sebelum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 Desember 2022 dan belum terdapat perubahan atas struktur remunerasi tersebut. The current structure of the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has been determined prior to the establishment of the Nomination and Remuneration Committee on 23 December 2022 and there has yet any changes to such remuneration structure.

	Tugas dan Tanggung Jawab sesuai Piagam Duties and Responsibilities according to the Charter	Penerapan Tahun 2023 Implementation in 2023
7	Merumuskan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Formulate policies on the remuneration of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Komite Nominasi dan Remunerasi baru dibentuk pada tanggal 23 Desember 2022 dan sejak saat itu belum terdapat usulan perubahan dan/atau perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. The Nomination and Remuneration Committee was just being established on 23 December 2022 and since then there has been no proposal for changes and/or alterations to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
8	Menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Determine the amount of remuneration of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris telah ditentukan sebelum pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 23 Desember 2022. The current remuneration amount of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has been determined prior to the establishment of the Nomination and Remuneration Committee on 23 December 2022.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
Committees under the Board of Directors

Penjelasan terkait Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Komite Pengarah ESG lebih rinci bisa di lihat pada Laporan Keberlanjutan AMMAN tahun 2023.

A more detailed description of the Enterprise Risk Management Committee and ESG Steering Committee committees can be found in AMMAN's 2023 Sustainability Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris perusahaan kami adalah kontak utama antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal kami, khususnya OJK, BEI, dan lembaga pemerintah lainnya, serta masyarakat. Beliau juga memberikan nasihat kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan OJK.
2. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di industri pasar modal.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan Perseroan, antara lain yang berkaitan dengan:
   i. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   ii. penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK;
   iii. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   iv. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
   v. Menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan



VEMMY FEBRIANTI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Our corporate secretary is the principal point of contact between the Company and our external stakeholders, particularly OJK, IDX, and other government institutions, as well as the public. She also advises the Board of Directors on compliance with the statutory regulations relating to the capital market.

Duties and Responsibilities

1. Complying with the laws and regulations concerning capital market and FSA.
2. Providing advises to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with the laws and regulations in capital market industry.
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in implementing the corporate governance of the Company, including related to:
   i. disclosure of information to the public, including the availability of the information on the website of the Company;
   ii. punctual report submission to the FSA;
   iii. GMS implementation and documentation;
   iv. Implementation and documentation of the meeting of Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
   v. Holding an orientation program for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
4. Act as the liaison or contact person between the Company and shareholders of the Company, OJK and other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Kewarganegaraan	**Citizenship**
Indonesia	Indonesian
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 18/DIR/DIR-AWS/AMI/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022.	Decree of the Board of Directors No. 18/DIR/DIR-AWS/AMI/XII/2022 dated 22 December 2022.

Pendidikan & Kualifikasi	Education & Qualifications
Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (2004)	Bachelor of Law, Padjadjaran University (2004)
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• Legal Manager, PT Agincourt Resources (2010-2019) • Associate, Firma Hukum Lucas, SH & Rekan (2008-2009) • Associate, Firma Hukum Makarim & Taira (2004-2008)	• Legal Manager, PT Agincourt Resources (2010-2019) • Associate, Lucas, SH & Partners Law Firm (2008-2009) • Associate, Makarim & Taira S Law Firm (2004-2008)
Rangkap Jabatan	**Concurrent positions**
Corporate Legal Counsel, AMNT (2019-sekarang)	Corporate Legal Counsel, AMNT (2019-present)

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan ikut serta dalam berbagai pelatihan, seminar, dan kegiatan pembelajaran mandiri yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan wawasan profesionalnya. Rincian dari kegiatan pelatihan tersebut disampaikan di bawah ini:

Competency Development for the Corporate Secretary

In 2023, the Corporate Secretary engaged in various training courses, seminars, and self-directed learning activities aimed at strengthening her professional competencies and insights. Details of these training activities are provided below:

Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Personal Branding and Excellent Public Speaking	TALKINC	Jakarta	2 Maret 2023 2 March 2023
Media and Crisis Handling	Media Group Network	Jakarta	3 Maret 2023 3 March 2023
Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha Socialization of OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.04/2023 concerning Share Buyback of Public Companies as a Result of the Cancellation of Stock Listing by the Stock Exchange due to Significant Conditions or Events Negatively Affecting Business Continuity	OJK	Daring Online	24 Agustus 2023 24 August 2023
Sosialisasi Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan Socialization of OJK Regulation No. 13 of 2023 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions	OJK	Daring Online	23 Oktober 2023 23 October 2023
Sosialisasi Peraturan OJK No. 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon dan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK/04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon Socialization of OJK Regulation No. 14 of 2023 concerning Carbon Trading through Carbon Exchanges and OJK Circular Letter No. 12/SEOJK/04/2023 concerning Procedures for Implementing Carbon Trading through Carbon Exchanges	OJK	Daring Online	24 Oktober 2023 24 October 2023
Sosialisasi Emiten Baru Socialization of New Issuers	OJK	Jakarta	16 November 2023 16 November 2023
Sosialisasi Peraturan OJK No. 9 Tahun 2003 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2003 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	OJK	Daring Online	27 November 2023 27 November 2023
Sosialisasi Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities/	OJK	Daring Online	6-7 Desember 2023 6-7 December 2023

Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Dialog Ketua Dewan Audit Merangkap Anggota Dewan Komisioner dengan IJK Dialogue of the Head of Audit Board and Members of the Board of Commisioners with IJK	OJK	Jakarta	1 Desember 2023 1 December 2023

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023
Report on the Activities of Corporate Secretary Activities in 2023

	Tugas dan Tanggung Jawab berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik Duties and Responsibilities according to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of an Issuer or Public Company	Penerapan di Tahun 2023 Implementation in 2023
1	Mengikuti dan memantau perkembangan pasar modal khususnya terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku. Following and monitoring the development of the capital market specifically on the prevailing capital market laws and regulations.	Sejak pernyataan pendaftaran Perseroan berlaku efektif, Sekretaris Perusahaan selalu hadir dan berpartisipasi dalam sesi sosialisasi peraturan perundang-undangan yang diselenggarakan oleh OJK dan/atau BEI. Since the effectiveness of the registration statement of the Company, the Corporate Secretary always attend and participate in the regulation socialization sessions held by OJK and/or IDX.
2	Memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the capital market laws and regulations.	Sekretaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap seluruh rencana transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau entitas anaknya untuk memastikan kepatuhan terhadap setiap persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan pasar modal. Corporate Secretary conduct assessment to all proposed transactions that will be conducted by the Company and/or its subsidiaries to ensure the compliance with any requirement under the capital market laws and regulations.
3	Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam penyelenggaraan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the corporate governance of the Company.	Sekretaris Perusahaan memelihara penyelenggaraan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan antara lain menyiapkan dan mempublikasikan keterbukaan informasi wajib kepada publik, menyampaikan laporan wajib kepada OJK dan/atau BEI, membuat risalah rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Corporate Secretary maintains the corporate governance of the Company by among others, preparing and publishing the mandatory disclosure of information to the public, submitting mandatory reports to the OJK and/or IDX, maintaining minutes of the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4	Bertindak sebagai penghubung dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Liaising with the shareholders, OJK, and other stakeholders.	Sekretaris Perusahaan berperan sebagai kontak Perseroan dalam menjalin komunikasi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan, termasuk OJK dan BEI. Corporate Secretary has become the point of contact from the Company in communicating and liaising with the stakeholders, including OJK and IDX.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal kami dibentuk pada tanggal 23 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang disiapkan dengan merujuk pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal mendukung kegiatan Direksi dengan memberikan pendapat dan rekomendasi yang objektif dan independen mengenai pengendalian operasional dan keuangan serta sistem manajemen risiko Perseroan.

Our Internal Audit Unit was established on 23 December 2022 by a Decree of the Board of Directors, in compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment of and Guidelines for the Charter of Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit supports the Board of Directors by providing objective, independent opinions and recommendations on the operational and financial controls and risk management systems of the Company.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

IFANNA LISKA
Head of Internal Audit Unit
Kepala Unit Audit Internal

Kewarganegaraan	**Citizenship**
Indonesia	Indonesian
Usia	**Age**
35 tahun	35 years old
Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Basis of Appointment**
Surat Keputusan Direksi No. 021/DIR-AWS/AMI/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022.	Decree of the Board of Directors No. 021/DIR-AWS/AMI/XII/2022 dated 23 December 2022.
Pendidikan & Kualifikasi	**Education & Qualifications**
Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (2009)	Bachelor in Economy, Universitas Indonesia (2009)
Pengalaman Kerja	**Employment History**
• Manager External Reporting, AMNT (2018-2022) • Manajer Internal Audit, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2018) • Senior Specialist External Reporting, AMNT (2016-2018) • Senior Specialist External Reporting, PTNNT (2012-2016) • Senior Associate, Kantor Akuntan Publik PwC Indonesia atau Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan (2009-2012)	• Manager External Reporting, AMNT (2018-2022) • Internal Audit Manager, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2018) • Senior Specialist External Reporting, AMNT (2016-2018) • Senior Specialist External Reporting, PTNNT (2012-2016) • Senior Associate, PwC Indonesia or Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountants Office (2009-2012)
Rangkap Jabatan	**Concurrent positions**
Tidak ada.	None.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure and Position

Menurut Piagam, Unit Audit Internal, harus terdiri dari satu atau lebih auditor internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

According to the Charter, Internal Audit Unit must comprise one or more internal auditors. The head of the Internal Audit Unit is responsible administratively to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Per tanggal 31 Desember 2023, kepala Unit Audit Internal didukung oleh tim yang terdiri dari 10 auditor internal.

As of 31 December 2023, the head of our Internal Audit Unit was supported by a team of 10 internal auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal AMMAN memuat aturan mengenai Unit Audit Internal, yang meliputi struktur, kedudukan dan pertanggungjawaban; tugas dan tanggung jawab, wewenang; kode etik; persyaratan auditor internal; dan larangan rangkap tugas. Piagam tersebut disahkan pada tanggal 23 Desember 2022 dan tersedia di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab sesuai Piagam

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas beberapa fungsi dalam Perseroan seperti keuangan, akuntansi, operasional, Sumber Daya Manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkatan manajemen.
5. Melaporkan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Melakukan pemeriksaan khusus bilamana perlu.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

1. Unit Audit Internal menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunannya dengan pendekatan berbasis risiko dengan mempertimbangkan profil risiko dari seluruh unit bisnis strategis. Hal ini dilakukan dengan berbagai jenis audit, termasuk Audit Operasional untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi dari sebuah proses bisnis, Audit Kepatuhan untuk menilai kepatuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku, *Internal Control Review Over Financial Reporting* ("**ICOFR**") dengan implementasi Amman *Internal Control* ("**AIC**") Audit, dan Audit Khusus.
2. Memeriksa, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan asurans dan konsultasi, melalui pelaksanaan penugasan Audit berbasis resiko seperti asurans atas proses keuangan dan informasi teknologi, yang berfokus pada proses bisnis yang terkait dengan laporan keuangan.
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas beberapa fungsi dalam Perseroan, melalui pemeriksaan Desain (*Test of Design*) dan Kontrol (*Test of Control*) terhadap business process terkait pada saat penugasan AIC secara berkala.
4. Bekerja sama dengan setiap unit usaha dengan memberikan layanan jaminan independen yang berdasarkan *Root Cause Analysis* ("**RCA**") untuk memastikan efektivitas dan optimalisasi proses bisnis, seperti Review pada Metode Persediaan Barang, dan Proses *Badging*.

Internal Audit Unit Charter

AMMAN's Internal Audit Unit Charter governs the operation of the Internal Audit Unit, covering its structure, position and accountability; duties and responsibilities, authority; code of conduct; requirements of internal auditor; and prohibition of double assignment. The Charter was ratified on 23 December 2022 and is available on the website of the Company.

Duties and Responsibilities according to the Charter

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan.
2. Examining and evaluating the effectiveness of the internal control and risk management system in accordance with policy of the Company.
3. Conducting audits and assessments on the efficiency and effectiveness of several functions in the Company such as finance, accounting, operations, Human Resources, marketing, and information technology.
4. Providing constructive advice and objective information on operations assessed at all management levels.
5. Reporting audit findings and furnishing such reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring and reporting the implementation of the follow up improvements as suggested.
7. Working with the Audit Committee.
8. Conducting special assessment as necessary.

Report on the Activities of the Internal Audit Unit in 2023

1. The Internal Audit Unit preparing and implementing its annual audit plan using a risk-based approach, taking into account the risk profiles of all strategic business units. This is done through various types of audits and reviews, including Operational Audits to evaluate the effectiveness and efficiency of business processes, Compliance Audits to assess compliance to relevant regulations and laws, Internal Control Reviews Over Financial Reporting ("**ICOFR**") carried out during the Annual Amman Internal Control ("**AIC**") Audit, and Special Audits.
2. Examining, evaluating and enhancing the effectiveness of internal controls through assurance and consultation activities, including risk-based audit assignments such as the Annual Amman Internal Control Review, Finance Management Assurance, and Information Technology Management Assurance, focusing on business processes related to financial reporting.
3. Audits and assessments on the efficiency and effectiveness of several functions in the Company are conducted through reviews on Design (Test of Design) and Control (Test of Control) checks on related business processes during periodic AIC assignments.
4. Works collaboratively with each business units, offering independent assurance services grounded in risk and Root Cause Analysis ("**RCA**") to ensure effective and optimized business processes, including reviews of the Goods Inventory Method and Badging Process.

5. Setiap kuartal, Unit Audit Internal menyiapkan *rolling forecast* rencana audit dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan. Selama tahun 2023, terdapat 4 audit yang dilaksanakan sesuai dengan rencana audit dan 2 tambahan audit.
6. Selama audit, Unit Audit Internal memberikan saran rencana perbaikan yang diperlukan (*Management Action Plans*) terkait dengan proses bisnis berdasarkan hasil RCA. Setelah menyampaikannya, Unit Audit Internal kemudian memantau, menganalisa dan melaporkan hasil atas tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan tersebut.
   Manajemen unit bisnis strategis secara aktif melaksanakan tindakan korektif yang direkomendasikan oleh Tim Audit Internal
7. Unit Audit Internal mengadakan pertemuan berkala pada tahun 2023 dengan Direksi (empat kali) dan dengan Komite Audit (empat kali), dengan agenda yang juga mencakup hal-hal berikut:
   - perkembangan rencana audit tahunan;
   - laporan audit;
   - status pelaksanaan tindakan perbaikan;
   - pertemuan dengan auditor eksternal; dan
   - perkembangan mengenai laporan manajemen dari hasil audit.
8. Unit Audit Internal telah melakukan 2 (dua) Audit Khusus pada entitas anak pada tahun 2023.

5. Quarterly, Internal Audit Unit prepares the audit plan rolling forecast and present the implementation progress of the annual audit plan. During 2023, there are 4 audit conducted in accordance with audit plan and 2 additional audit.
6. During the audit, the Internal Audit Unit advise necessary improvement plans (Management Action Plans) for business processes based on the results of RCA. Upon deliverance, the Internal Audit Unit then monitor, analyze and report the implementation results of the advised management action plans.
   The management of the strategic business units actively implements the corrective actions recommended by the Internal Audit team.
7. Internal Audit Unit held regular meetings in 2023 with the BoD (four times) and the Audit Committee (four times), covering also the following agenda:
   - updates on the annual audit plan;
   - audit findings;
   - status of corrective action implementation;
   - meeting with eksternal auditor; and
   - updates on the management letter from audit;.
8. Internal Audit Unit has carried out 2 (two) Special Audit Assignment to the subsidiary in 2023.

PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control

Prosedur pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memantau kegiatan operasional kami dan memberikan jaminan yang memadai atas keakuratan pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas proses pengendalian internal, termasuk manajemen risiko, dan kepatuhan kami secara keseluruhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di industri di mana kami beroperasi. Ini membantu membangun lingkungan di mana kami dapat mendeteksi dan menangani kelemahan dengan segera, memungkinkan kegiatan operasional dan transaksi keuangan kami berjalan secara profesional dan efisien sesuai dengan tujuan dan sasaran kami. Hal ini pada gilirannya meminimalkan risiko kerugian dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan kami.

Our internal control procedures are designed to monitor our operations and provide reasonable assurance of the accuracy of our financial reporting, the effectiveness of our internal processes, including risk management, and our overall compliance with the laws and regulations that govern our industry. This helps to establish an environment in which weaknesses are detected and addressed promptly, enabling our operations and financial transactions to proceed professionally and efficiently in accordance with our goals and objectives. This in turn minimizes the risk of loss and increases value for our stakeholders.

Sistem pengendalian internal kami terdiri dari:
a. pengendalian operasional, yang mengatur efektivitas dan efisiensi operasional kami, termasuk mencapai tujuan kinerja operasional dan keuangan kami, dan melindungi aset kami dari kerugian;
b. pengendalian keuangan atau pelaporan, yang memantau keandalan, transparansi, kelengkapan dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kami, dan kepatuhan kami terhadap standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia; dan
c. pengendalian kepatuhan, yang mencakup kepatuhan kami terhadap hukum dan peraturan yang relevan.

Our internal control system comprises:
a. operational controls, which govern the effectiveness and efficiency of our operations, including achieving our operational and financial performance goals, and protecting our assets against loss;
b. financial or reporting controls, which monitor the reliability, transparency, completeness and timeliness of our financial reports, and our compliance with Indonesian Financial Accounting standards issued by the by the Institute of Indonesia Chartered Accountants; and
c. compliance controls, which cover our observance of relevant laws and regulations.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2023

Setiap tahun, Unit Audit Internal melakukan serangkaian kegiatan audit untuk mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai bidang-bidang yang memerlukan perbaikan. Selama tahun 2023, tidak ada kekurangan signifikan yang teridentifikasi dan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam semua hal material, sistem bekerja secara efektif untuk skala dan ruang lingkup bisnis saat ini.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2023

Each year, the Internal Audit Unit conducts a series of audits to evaluate the adequacy of the internal control system and provides recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on areas of improvement. During 2023, no significant deficiencies were identified and it can therefore be concluded that in all material respects, the system is working effectively for the current scale and scope of the business.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai kecukupan sistem pengendalian internal

Dewan Komisaris dan Direksi merasa puas bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan mampu memberikan keyakinan yang memadai atas kemampuan Perusahaan untuk mencapai tujuan kami melalui efisiensi kegiatan bisnis kami, keandalan pengungkapan keuangan kami, pengamanan aset kami dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of the internal control system

The Board of Commissioners and the Board of Directors are satisfied that Company has in place an effective system of internal controls that delivers adequate assurance of the Company's ability to achieve our objectives through the efficiency of our business activities, reliability of our financial disclosures, safeguarding of our assets and compliance with relevant laws and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sebagaimana perusahaan lainnya, dihadapkan pada berbagai ketidakpastian atau risiko yang dapat mencegah Perseroan mencapai tujuan sebagai organisasi yang menguntungkan, berkelanjutan, dan transformatif. Untuk mengelola risiko ini secara efektif dan komprehensif, kami telah menetapkan kerangka strategi, kebijakan, standar, pedoman, sistem, pengendalian, dan sasaran yang mencakup seluruh ruang lingkup bisnis. Kerangka Kerja Manajemen Risiko ini sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia dan selaras dengan standar ISO 31000:2018 tentang manajemen risiko.

Untuk mengantisipasi dampak ketidakpastian dalam mencapai tujuan Perseroan, kami telah menerapkan manajemen risiko ke dalam semua proses pengambilan keputusan penting kami. Kami mengharapkan semua karyawan kami untuk memainkan perannya masing-masing dalam mengelola sumber utama dari ketidakpastian tersebut di seluruh organisasi, dan oleh karenanya, kami akan terus meningkatkan kemampuan dan kapasitas yang dibutuhkan, tidak hanya untuk melakukan pendekatan secara konsisten dan sistematis terhadap risiko yang ada, tetapi juga untuk mempertimbangkan cara-cara alternatif untuk mengelola risiko secara tepat dan proaktif.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan kami bertanggung jawab untuk mengembangkan dan secara teratur meninjau Kerangka Kerja Manajemen Risiko untuk memastikan konsistensi, kesehatan, efektivitas, dan keselarasannya dengan *Good International Industry Practice* (GIIP). Tugas Komite termasuk melaporkan kinerja Kerangka Kerja Manajemen Risiko kepada Direksi, membuat rekomendasi tentang strategi dan rencana manajemen risiko, memantau perubahan dalam lingkungan internal dan eksternal dan menilai dampak risiko dari keputusan strategis dan eksposur di semua kategori risiko.

Proses Manajemen Risiko

Kami mengadopsi pendekatan yang konsisten dalam mengelola semua jenis risiko, menggunakan proses standar yang selaras dengan ISO 31000:2018. Hal ini memungkinkan kami untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang strategi penanganan risiko berdasarkan identifikasi, analisis, dan evaluasi komprehensif terhadap risiko yang bersangkutan.

Pertama-tama kami akan menetapkan konteks risiko: mendefinisikan batas-batas penilaian, mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, menetapkan tujuan utama dan menentukan batas toleransi risiko. Kegiatan ini diikuti dengan 3 langkah untuk penilaian risiko, yakni:

1. Identifikasi risiko: proses sistematis mendeteksi, mengenali dan menggambarkan risiko. Kegiatan ini termasuk mengidentifikasi sumber risiko, peristiwa dan potensi penyebab dan konsekuensinya.

AMMAN, like any other business, is exposed to a range of uncertainties or risks that could prevent us from achieving our objectives as a profitable, sustainable and transformative organization. In order to manage these risks effectively and comprehensively, we have established a framework of strategies, policies, standards, guidelines, systems, controls and targets that encompass the full scope of the business. This Risk Management Framework complies with Indonesian government regulations and is aligned with the ISO 31000:2018 standard on risk management.

To reduce the effect of uncertainty on achieving our objectives, we have embedded risk management into all our important decision-making processes. We expect all our employees to play their part in managing key sources of uncertainty across the organization, and to this end we are continuously building the capabilities and capacities needed, not only to approach risks consistently and systematically, but also to consider alternative ways to manage risks appropriately and proactively.

Our Enterprise Risk Management Committee is responsible for developing and regularly reviewing the Risk Management Framework to ensure its consistency, soundness, effectiveness, and alignment with Good International Industry Practice (GIIP). The Committee's tasks include reporting the performance of the Risk Management Framework to the Board of Directors, making recommendations on the risk management strategy and plans, monitoring changes in the internal and external environment and assessing the risk impact of strategic decisions and exposures across all risk categories.

Risk Management Process

We follow a consistent approach to managing risks of all types, using a standardized process that is aligned with ISO 31000:2018. This allows us to make informed decisions on risk treatment strategies based on a comprehensive identification, analysis and evaluation of the risks concerned.

We first establish the risk context: defining assessment boundaries, identifying key stakeholders, establishing primary objectives and determining risk tolerability levels. This is followed by a 3-step risk assessment, as follows:

1. Risk identification: a systematic process of detecting, recognising and describing the risks. This includes identifying risk sources, events and their potential causes and consequences.

2. Analisis risiko: menilai sifat risiko dan menentukan tingkat risikonya. Tingkat risiko didasarkan pada perhitungan konsekuensi dari suatu peristiwa dan kemungkinan itu terjadi.
3. Evaluasi risiko: Kegiatan ini termasuk penentuan peringkat risiko terutama berdasarkan pada tingkat risiko mereka, menggunakan matriks risiko; dan membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang telah ditentukan untuk memutuskan apakah suatu risiko dapat ditoleransi.

Hasil penilaian risiko dicatat dalam register risiko kami. Register ini berisi informasi tentang risiko yang teridentifikasi, lingkungan pengendalian yang ada dan rencana pengendalian masa depan guna memitigasi, menghilangkan, atau menguranginya.

2. Risk analysis: assessing the nature of a risk and determining its risk level. The risk level is based on a calculation of both the consequence of an event and the likelihood of it occurring.
3. Risk evaluation: this involves ranking the risks based primarily on their risk levels, using a risk matrix; and comparing the results of the risk analysis with the pre-determined risk criteria to decide whether the risks are tolerable.

The risk assessment results are recorded in our risk registers. These registers contain information about identified risks, existing controls and planned future controls to mitigate, eliminate, or reduce them.

Profil Risiko AMMAN

AMMAN's Risk Profile

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Grup Key Risks that Have a Significant Influence on the Group's Business Continuity	
Kinerja operasional dan kondisi keuangan AMMAN yang sangat bergantung pada harga tembaga dan emas, yang sangat bersiklus dan dapat berfluktuasi AMMAN's operations performance and financial condition are highly dependent on the prices of copper and gold, which are cyclical in nature and subject to fluctuations	• Melakukan lindung nilai atas eksposur Grup terhadap fluktuasi harga tembaga dan emas • Mempertahankan posisi Grup sebagai salah satu produsen tembaga dan emas dengan biaya operasional terendah di dunia, dan terus fokus untuk menjadi kompetitif dalam hal biaya operasional dibandingkan produsen tembaga dan emas lainnya di dunia • Hedging the Group's exposure to fluctuations in copper and gold prices • Maintain the Group's position as one of the copper and gold producers with the lowest operating costs in the world, and continue to focus on being competitive in terms of operating costs compared to other copper and gold producers in the world
Izin ekspor AMNT mungkin tidak dapat diperpanjang dan mengakibatkan ketidakmampuan AMNT untuk mengekspor konsentrat tembaga yang akan berdampak buruk pada kinerja operasional dan kondisi keuangan AMNT di masa depan AMNT's export permit may not be extended and result in AMNT's inability to export copper concentrate would adversely impact operational performance and financial condition	• Memastikan bahwa pengembangan dan pembangunan Proyek Smelter sesuai jadwal • Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah mengenai perkembangan Proyek Smelter dan bisnis Grup • Ensure that the development and construction of the Smelter Project is on schedule • Coordinate and communicate with the Government regarding the development of the Smelter Project and the Group's business
Risiko Usaha yang Memengaruhi Kinerja Operasional dan Kondisi Keuangan Grup Business Risks Relating to the Group's Operations Performance and Financial Condition	
AMMAN adalah perusahaan *holding* di mana Perusahaan Anak utama Perseroan, AMNT, memiliki utang yang signifikan terkait dengan pembiayaan kebutuhan belanja modalnya, termasuk pengembangan Fase 8 tambang Batu Hijau, Proyek Ekspansi Pabrik Konsentrator, Proyek PLTGU, dan Proyek Terminal Penyimpanan dan Regasifikasi LNG, dan AMIN akan menanggung utang terkait dengan pembiayaan Proyek Smelter. Aset material Perseroan adalah saham Perseroan dalam AMNT dan AMIN AMMAN is a holding company wherein the key subsidiary, AMNT, has significant indebtedness relating to the financing of its capital expenditure requirements, including the Phase 8 development of the Batu Hijau mine, the Ore Processing Expansion, the CCPP and the LNG Regasification and Storage Facilities, and AMIN will incur indebtedness relating to its financing of the Smelter Project. Our material assets are our shares in AMNT and AMIN	• Menjaga kinerja operasional tambang Batu Hijau dan menghindari efek negatif terhadap arus kas AMNT • Mengawasi kemajuan proyek-proyek ekspansi dan perkembangannya, agar mencapai hasil sesuai anggaran dan tepat waktu • Maintain the operational performance of the Batu Hijau mine and avoid negative effects on AMNT's cash flow • Oversee the progress of expansion projects and their development to achieve results within budget and on time

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Grup bergantung pada tambang Batu Hijau untuk sebagian besar pendapatan usaha dan arus kas Grup. Keterlambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan operasional tambang Batu Hijau akan berdampak material dan merugikan terhadap kinerja operasional, kondisi keuangan, dan keberlanjutan Grup Group depends on the Batu Hijau mine for substantially all of our operating revenue and cash flows. A delay or difficulty encountered in the operations of the Batu Hijau mine would materially and adversely affect Group's financial condition and sustainability	• Terus memperkuat tim manajemen operasional untuk menghindari keterlambatan atau kesulitan operasional • Melakukan analisis secara berkelanjutan untuk mengejar potensi efisiensi biaya • Mempelajari peluang-peluang merger dan akuisisi secara aktif • Continue to strengthen the operational management team to avoid operational delays or difficulties • Carry out continuous analysis to pursue potential cost efficiencies • Actively assess merger and acquisition opportunities
Operasi bisnis Grup memiliki risiko operasional yang umum terjadi pada proyek pertambangan yang dapat merugikan bisnis Grup Group operations are subject to operational risks common to mining projects that may adversely affect Group's business	• Menerapkan tata cara terbaik atas desain tambang, perencanaan produksi, pemantauan pekerjaan, dan inspeksi kualitas • Menerapkan standar kualitas tinggi atas pekerjaan kontraktor-kontraktor mitra Grup, sesuai peraturan yang berlaku mengenai kesehatan, lingkungan hidup, dan kepatuhan • Membeli asuransi dalam jumlah yang Grup yakini wajar untuk menutupi beberapa risiko dan bahaya tersebut • Apply international best practices for mine design, production planning, work monitoring, and quality inspections • Apply high quality standards to the work of the Group's partner contractors, in accordance with applicable regulations regarding health, the environment, and compliance • Purchase insurance in amounts the Group believes are reasonable to cover certain risks and hazards
Pengembangan proyek Grup di masa mendatang, seperti Proyek Ekspansi Pabrik Konsentrator, Proyek PLTGU dan Uap, Proyek Terminal Penyimpanan dan Regasifikasi LNG, dan Proyek Smelter, dan rencana pengembangan tambang Elang, tunduk pada risiko yang terkait dengan konstruksi besar dan pengembangan proyek. Apabila Grup tidak dapat mengeksekusi proyek-proyek tersebut tepat waktu dan sesuai anggaran, hal ini akan menyebabkan kerugian yang material terhadap tingkat pertumbuhan, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan arus kas Grup The development of Group's future projects, such as the Ore Processing Expansion, the CCPP, the LNG Regasification and Storage Facilities, the Smelter Project, and the planned development of the Elang, is subject to the risks associated with major construction and development projects. If we were unable to execute such projects on time and within budget, this would have a material adverse effect on our growth rate, business, financial condition and cash flows.	• Memperkuat tim manajemen proyek-proyek ekspansi • Menggunakan kontraktor EPC dan konsultan teknis yang kompeten • Sebisa mungkin, menggunakan kontrak EPC lump-sum *turnkey* agar kontraktor lebih fokus untuk mengelola proyek-proyek tersebut dengan tepat waktu dan sesuai anggaran • Strengthen the management team for expansion projects • Use competent EPC contractors and technical consultants • Wherever possible, use turnkey lump-sum EPC contracts so that contractors focus more on managing these projects on time and within budget
Operasi bisnis Grup tunduk pada hukum dan peraturan yang kompleks, berkembang, dan semakin ketat. Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku melibatkan biaya yang signifikan dan dapat membatasi operasi bisnis yang ada atau peluang ekspansi Group's business operations are subject to complex, evolving and increasingly stringent laws and regulations. Compliance with regulatory requirements involves significant costs and may constrain existing operations or expansion opportunities	• Ikut berpartisipasi secara aktif dalam asosiasi bidang pertambangan dan bidang-bidang terkait • Berupaya mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan dan perubahan hukum, peraturan, dan kebijakan pemerintah dan melakukan analisis terkait dampaknya terhadap operasi bisnis, jika ada • Actively participate in mining associations and related fields • Strive to obtain the latest information regarding developments and changes in laws, regulations and government policies and carry out analyzes regarding their impact on business operations, if any
Izin atau persetujuan Grup wajib diperbarui secara berkala dan operasi bisnis Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk memperoleh, memelihara, dan memperbarui seluruh izin atau persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah, termasuk izin ekspor Group's operational licenses must be renewed periodically, and our business is dependent on our ability to obtain, maintain and renew all necessary permits or approvals from the Government, including export permits	• Mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka memperoleh, memelihara, dan memperbarui seluruh izin atau persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah • Melakukan evaluasi kewajiban-kewajiban Grup dan pengecekan legalitas secara teratur • Selalu menjaga hubungan baik dengan Pemerintah dan instansi-instansi terkait • Comply with applicable rules and regulations to obtain, maintain and renew all permits or approvals required from the Government • Evaluate the Group's obligations and check legality regularly • Always maintain good relations with the Government and related agencies

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Wabah penyakit menular, seperti pandemi COVID-19, atau ketakutan akan wabah, atau masalah kesehatan masyarakat serius lainnya di Asia, termasuk Indonesia, dan di tempat lain dapat berdampak merugikan bagi Grup Outbreak of an infectious disease, such as the COVID-19 pandemic, or fear of an outbreak, or any other serious public health concerns in Asia, including Indonesia, and elsewhere may adversely affect the Group.	• Mempersiapkan infrastruktur dan peralatan kesehatan untuk menghindari dan menangani wabah COVID-19 (serta penyakit lainnya) di area operasional Grup • Menggiatkan vaksinasi penyakit menular terkait di kalangan pekerja Grup • Mengubah *roster* (waktu kerja) pekerjaan sesuai pertimbangan kesehatan • Memberlakukan bekerja jarak jauh, membatasi pertemuan tatap muka, dan membatasi perjalanan domestik dan luar negeri • Terus mengawasi perkembangan tren pandemi dan rekomendasi dari organisasi kesehatan internasional • Preparing health infrastructure and equipment to avoid and handle COVID-19 (and other diseases) outbreaks in the Group's operational areas • Increasing the related infectious disease vaccinations among Group workers • Changing the job roster (working time) according to health considerations • Enforcing remote work, limiting face-to-face meetings, and limiting domestic and overseas travel • Continue to monitor developments in pandemic trends and recommendations from international health organizations
Operasi bisnis Grup memerlukan energi yang signifikan dan regulasi terkait Gas Rumah Kaca ("GRK") dapat meningkatkan biaya Grup dan berdampak merugikan terhadap operasi bisnis Grup Group's operations require significant energy, and regulation of Greenhouse Gases ("GHG") emissions may increase our costs and adversely affect Group's operations	• Melakukan evaluasi lingkungan awal terhadap emisi GRK dari Grup • Melakukan pemantauan, penanaman kembali, dan mengoptimalisasi penggunaan sumber daya air • Menjajaki inisiatif-inisiatif bisnis lain terkait energi terbarukan, seperti pembangkit listrik tenaga surya dan pembangkit listrik tenaga angin • Conduct an environmental baseline evaluation of GHG emissions from the Group • Monitoring, replanting and optimizing the use of water resources • Explore other business initiatives related to renewable energy, such as solar power plants and wind power plants
Dampak perubahan iklim dapat berdampak merugikan terhadap operasi penambangan Grup The impact of climate change may adversely affect Group's mining operations.	• Menyusun rencana kerja operasional Grup dengan mempertimbangkan faktor cuaca dan faktor lingkungan lainnya • Prepare Group operational work plans by considering weather and other environmental factors
Berkembangnya ekspektasi dari para pemangku kepentingan berkenaan dengan praktik, kinerja, dan keterbukaan ESG Grup dapat mempengaruhi reputasi dan operasi bisnis Grup serta membebankan biaya tambahan pada Grup Evolving expectations from stakeholders with respect to Group ESG practices, performance and disclosures may impact Group's reputation and business and impose additional costs	• Mempersiapkan rencana kerja Grup terkait LST • Memastikan bahwa LST menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rencana operasional dan strategis Grup • Prepare Group work plans related to ESG • Ensure that ESG is an integral part of the Group's operational and strategic plans
Kegagalan atau anggapan kegagalan dalam mengelola hubungan Grup dengan masyarakat di mana Grup beroperasi, termasuk masyarakat yang berdekatan atau dekat dengan kegiatan operasional Grup dan masyarakat lokal, dapat merusak reputasi dan lisensi sosial Grup untuk beroperasi Failure or perceived failure to manage Group relationships with the communities where we operate, including communities that are adjacent to or near Group operations and indigenous people, could harm the Group's reputation and social license to operate	• Membina hubungan yang baik dengan masyarakat lingkar tambang • Mematuhi peraturan yang berlaku tentang pemanfaatan Sumber Daya Manusia dari kalangan masyarakat sekitar • Menjalankan program tanggung jawab sosial atau CSR Grup sesuai rencana induk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM • Fostering good relationships with communities around the mine • Comply with applicable regulations regarding the use of Human Resources from the surrounding community • Carry out the Group's social responsibility or CSR program in accordance with the development and community empowerment master plan that has been approved by the MEMR

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Perubahan biaya energi, harga komoditas yang digunakan dalam kegiatan operasional Grup, dan input lainnya dapat berdampak merugikan terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup Changes in energy costs, in the prices of commodities used in Group operations, and any other inputs may adversely affect the profitability of Group operations and financial condition	• Menjajaki peluang-peluang terkait energi alternatif yang lebih efisien dan ramah lingkungan • Exploring opportunities related to alternative energy that is more efficient and environmentally friendly
Cadangan bijih dan sumber daya mineral Grup di masa mendatang dapat lebih rendah dari estimasi sebelumnya, yang dapat berdampak negatif terhadap rencana dan kondisi keuangan Grup Group future mineral resources and ore reserves could be lower than such estimates, which could adversely affect Group plans and financial condition	• Menerapkan teknologi yang mutakhir dalam pemetaan cadangan, sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia internal Grup • Implement the latest technology in reserve mapping, certification by competent independent consultants, and increasing the Group's internal Human Resource capabilities
Eksplorasi mineral bersifat spekulatif dan tidak pasti. Tidak terdapat jaminan bahwa sumber daya mineral di tambang Batu Hijau, Elang, atau situs prospektif eksplorasi lainnya di dalam wilayah IUPK AMNT akan diklasifikasikan sebagai cadangan bijih Mineral exploration is speculative and uncertain; there is no assurance that mineral resources at the Batu Hijau mine, the Elang Deposit, or other prospective exploration sites within our IUPK concession area will be classified as ore reserves.	• Mempersiapkan studi kelayakan termasuk dari aspek teknis, ekonomis, dan kelayakan proyek • Menerapkan teknologi yang mutakhir dalam pemetaan cadangan, sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten, dan meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia internal Grup • Prepare feasibility studies including technical, economic and project feasibility aspects • Implement the latest technology in reserve mapping, certification by competent independent consultants, and increasing the Group's internal Human Resource capabilities
Sebagai perusahaan pertambangan, Grup wajib mengganti cadangan bijih untuk mengamankan produksi Grup dalam jangka panjang, dan tidak terdapat jaminan bahwa Grup akan berhasil melakukannya As a mining company, the Group must replace the ore reserves to secure the Group's production in the long-term, and there is no assurance that the Group will successfully do so	• Membuat dan menerapkan program eksplorasi yang berkelanjutan sesuai target strategis Grup • Mempersiapkan studi yang menyeluruh dan dibantu oleh personel/konsultan yang kompeten (seperti *Competent Person* berdasarkan JORC *Code* 2012) • Mempelajari peluang-peluang *merger* dan akuisisi secara aktif • Create and implement a sustainable exploration program in line with the Group's strategic targets • Prepare a comprehensive study and be assisted by competent personnel/consultants (such as Competent Persons based on JORC Code 2012) • Actively assess merger and acquisition opportunities
Grup menghadapi tantangan geoteknik, yang dapat berdampak material dan merugikan terhadap operasi penambangan Grup The Group faces geotechnical challenges that could materially and adversely impact our mining operations	• Membuat desain dinding tambang dengan mempertimbangkan potensi hujan deras, gempa bumi, dan tantangan-tantangan lainnya • Menerapkan teknologi yang mutakhir, seperti radar untuk mendeteksi pergerakan pada dinding tambang • Jika terjadi pergerakan dinding tambang atau gempa bumi, alat berat, dan karyawan akan dipindahkan dari daerah yang rawan bahaya • Design mine walls by considering the potential for heavy rain, earthquakes, and other challenges • Implement the latest technology, such as radar to detect movement on mine walls • If there is movement of the mine walls or an earthquake, heavy equipment, and employees will be moved from areas prone to danger
Hak pihak ketiga berdasarkan undang-undang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dapat berdampak merugikan terhadap operasi bisnis Grup Third-party rights under the environmental protection and management laws could adversely affect the Group's business operations	• Memastikan bahwa kegiatan operasional Grup selalu mematuhi aturan-aturan pengelolaan lingkungan hidup yang berlaku • Ensure that the Group's operational activities always comply with applicable environmental management regulations
Asuransi Grup tidak mencakup seluruh potensi kerugian, liabilitas, dan kerusakan yang terkait dengan operasi bisnis Grup, dan risiko tertentu tidak diasuransikan atau tidak dapat diasuransikan The Group's insurance does not cover all potential losses, liabilities and damage related to our business, and certain risks are uninsured or uninsurable	• Secara berkala mengulas kembali polis-polis asuransi yang dimiliki Grup, untuk memastikan program asuransi yang ada sudah memadai • Periodically review the Group's insurance policies, to ensure that the existing insurance program is adequate

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Biaya aktual reklamasi tidak pasti, dan biaya yang lebih tinggi dari perkiraan dapat berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup Actual costs of reclamation are uncertain, and higher than expected costs could negatively impact the Group's results of operations and financial position	• Melakukan upaya pencadangan dan penempatan biaya reklamasi (dalam bentuk bank garansi) sesuai estimasi Grup, rencana reklamasi yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM, dan aturan-aturan yang berlaku • Make efforts to reserve and allocate reclamation costs (in the form of a bank guarantee) according to the Group's estimates, reclamation plans that have been approved by the MEMR, and applicable regulations
Aktivisme dan undang-undang ketenagakerjaan dapat berdampak merugikan terhadap Grup, konsumennya, dan perusahaan-perusahaan Indonesia pada umumnya, yang dapat mempengaruhi bisnis, kinerja operasional, dan kondisi keuangan Grup Labor activism and legislation could adversely affect the Group, customers, and Indonesian companies in general, which in turn could affect our business, financial condition, and results of operations	• Ikut berpartisipasi secara aktif dalam asosiasi bidang pertambangan dan bidang-bidang terkait • Berupaya mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan dan perubahan hukum, peraturan, dan kebijakan pemerintah dan melakukan analisis terkait dampaknya terhadap operasi bisnis, jika ada • Membina hubungan yang baik dengan karyawan Grup dan masyarakat lingkar tambang • Actively participate in mining associations and related fields • Strive to obtain the latest information regarding developments and changes in laws, regulations and government policies and carry out analyzes regarding their impact on business operations, if any • Fostering good relationships with Group employees and communities around the mine
Grup bergantung pada manajemen dan personel operasi yang kompeten dan Grup mungkin tidak dapat menarik dan mempertahankan para individu tersebut pada masa mendatang. Selain itu, menjaga hubungan positif dengan tenaga kerja Grup sangatlah penting untuk keberhasilan operasi bisnis Grup The Group depends on key management and qualified operating personnel and may not be able to attract and retain such persons in the future. In addition, maintaining a positive relationship with the Group's workforce is important to the success of the Group's business	• Senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh manajemen kunci dan personel operasi Grup dari semua lini • Menyiapkan paket kompensasi dan benefit yang menarik untuk para manajemen kunci dan personel operasi Grup dari semua lini • Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan demi mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan siap kerja • Always maintain good relations with all key management and Group operations personnel from all lines • Prepare attractive compensation and benefits packages for key management and Group operations personnel from all lines • Conduct training for employees to prepare Human Resources who are competent and ready to work
Grup mungkin tidak dapat mendeteksi dan mencegah penipuan atau pelanggaran lain yang dilakukan oleh karyawan, perwakilan, agen, konsumen, atau pihak ketiga Grup lainnya The Group may not be able to detect and prevent fraud or other misconduct committed by our employees, representatives, agents, customers or other third parties.	• Memperkuat tim internal audit dalam tugas dan wewenangnya untuk mendeteksi potensi pelanggaran aturan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab • Mengimplementasikan Program *Ethics Line* yang memungkinkan karyawan, pelanggan, pemasok, dan/atau masyarakat umum untuk mengajukan pertanyaan seputar masalah-masalah perilaku dan etika dalam melakukan kegiatan bisnis di lingkungan Grup • Strengthen the internal audit team in its duties and authority to detect potential rule violations by irresponsible parties • Implement an Ethics Line Program that allows employees, customers, suppliers and/or the public to ask questions regarding behavioral and ethical issues in conducting business activities within the Group
Grup bergantung pada hubungan Grup dengan Macmahon dan khususnya, satu kontraktor penambangan - Macmahon Indonesia The Group is reliant on the relationship with Macmahon and in particular, one mining contractor — Macmahon Indonesia.	• Menerapkan kontrak kerja yang saling menguntungkan, dengan *Key Performance Indicator* ("**KPI**") yang mendorong kontraktor untuk terus menerus meningkatkan performa • Implementing mutually beneficial work contracts, with KPI that encourage contractors to continuously improve performance

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Operasi bisnis Grup memerlukan belanja modal yang besar, dan Grup dapat terkena dampak merugikan dari hilangnya akses ke modal dan pembiayaan The Group's business requires substantial capital expenditures, and the Group may be adversely affected by a loss of access to capital	• Menjaga perputaran arus kas sesuai rencana kerja Grup jangka pendek dan menengah agar tidak mengganggu posisi keuangan Grup • Menjalin hubungan kerja yang baik dengan bank dan penyedia permodalan lainnya • Mengawasi kemajuan proyek-proyek ekspansi dan perkembangannya, agar mencapai hasil sesuai anggaran dan tepat waktu • Maintain cash flow turnover in accordance with the Group's short- and medium-term work plans so as not to disrupt the Group's financial position • Establish good working relationships with banks and other capital providers • Oversee the progress of expansion projects and their development, to achieve results within budget and on time
Utang Grup yang besar dapat berdampak merugikan terhadap posisi keuangan Grup The Group's substantial indebtedness could adversely affect its financial condition.	• Menjaga perputaran arus kas sesuai rencana kerja Grup jangka pendek dan menengah agar tidak mengganggu posisi keuangan Grup • Menjaga rasio utang agar tetap berada di level yang dianggap aman sesuai kebijakan Grup • Menjaga cadangan kas yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan jangka pendek atau keperluan mendesak lainnya • Maintain cash flow turnover in accordance with the Group's short and medium term work plans so as not to disrupt the Group's financial position • Maintain the debt ratio at a level that is considered safe in accordance with Group policy • Maintain sufficient cash reserves to meet short-term needs or other urgent needs
Perjanjian utang Grup mengandung covenant restriktif yang dapat membatasi kemampuan kolektif Grup untuk menanggapi perubahan kondisi pasar atau mengejar peluang bisnis The Group's debt agreements contain restrictive covenants that may limit its collective ability to respond to changes in market conditions or pursue business opportunities	• Menjaga hubungan yang baik dengan bank • Melakukan negosiasi dengan bank atau pemberi utang untuk menyesuaikan perjanjian-perjanjian yang ada demi keuntungan semua pihak • Maintain good relationships with banks • Negotiating with banks or lenders to adjust the existing agreements for the benefit of all parties
Operasi bisnis Grup bergantung pada sistem teknologi informasi, yang mungkin terkena dampak merugikan oleh gangguan, kerusakan, kegagalan, dan risiko yang terkait dengan implementasi dan integrasi The Group's business is dependent upon information technology systems, which may be adversely affected by disruptions, damage, failure and risks associated with implementation and integration	• Melakukan investasi dan menerapkan teknologi informasi yang mutakhir, dengan *redundancy* yang memadai • Menerapkan praktik-praktik *cybersecurity* yang memadai, seperti *border security, endpoint security, internet security, advanced email filtering*, dan pelatihan-pelatihan tentang keamanan informasi secara regular • Investing in and implementing the latest information technology, with adequate redundancy • Implement adequate cybersecurity practices, such as border security, endpoint security, internet security, advanced email filtering, and regular information security training
Sifat bisnis Grup mencakup risiko yang terkait dengan litigasi dan proses peradilan administratif yang dapat berdampak merugikan terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup apabila terjadi putusan yang tidak menguntungkan The nature of the Group's businesses includes risks related to litigation and administrative proceedings that may adversely affect its business and financial performance in the event of an unfavorable ruling	• Memastikan bahwa Grup dalam kegiatan operasionalnya selalu mematuhi aturan yang berlaku demi menghindari risiko litigasi, baik dari sisi hukum, pajak, atau proses peradilan lainnya • Ensure that the Group in its operational activities always complies with applicable regulations to avoid the risk of litigation, whether in terms of law, tax, or other judicial processes
Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak merugikan terhadap operasi bisnis, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan likuiditas Grup secara signifikan Fluctuations in foreign currency exchange rates could significantly affect the Group's business, financial condition, results of operations and liquidity	• Menggunakan perjanjian lindung nilai dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan dan kebijakan Grup • Use hedging agreements from time to time according to the needs and policies of the Group

Risiko Risk	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Operasi penambangan AMNT mungkin terpengaruh oleh izin lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah yang bertentangan dengan wilayah IUPK AMNT The Groups mining operations may be affected by mining and other permits issued by local governments that conflict with the AMNT's IUPK	• Melakukan koordinasi dengan perangkat Pemerintah Daerah yang berwenang dalam mendeteksi potensi dan menyelesaikan masalah tumpang tindih yang bertentangan dengan wilayah IUPK AMNT, jika ada • Coordinate with authorized Regional Government apparatus in detecting potential and resolving overlapping problems that conflict with the AMNT's IUPK area, if any
Gangguan material dalam rantai pasokan, manufaktur, atau operasi distribusi Grup dapat menghalangi Grup untuk memenuhi permintaan konsumen, mengurangi penjualan Grup, dan/atau berdampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Grup Any material disruptions in the Group's supply chain, manufacturing or distribution operations could prevent the Group from meeting customer demand, reduce the Group's sales and/or negatively impact the Group's results of operations and financial condition	• Menjalin hubungan yang baik dengan beberapa pemasok, sehingga mengurangi ketergantungan kepada satu pemasok untuk bahan-bahan yang penting untuk operasional Grup • Establish good relationships with several suppliers, thereby reducing dependence on one supplier for materials that are important for the Group's operations
AMNT mungkin terdampak isu yang berkaitan dengan penambangan skala kecil dan ilegal The Group may be affected by issues relating to small-scale and illegal mining	• Melakukan pemantauan dan pelaporan aktivitas penambangan skala kecil dan ilegal di wilayah IUPK AMNT kepada Kementerian ESDM, Pemerintah Daerah, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara berkala • Monitor and report small-scale and illegal mining activities in the AMNT's IUPK area to the MEMR, Regional Government, and the National Police of the Republic of Indonesia on a regular basis

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Pada Tahun 2023

Kami telah melakukan penilaian berkala atas kinerja sistem manajemen risiko terhadap KPI kami. Berdasarkan analisis kami terhadap temuan-temuan penilaian, sejumlah intervensi kebijakan dan operasional telah dilakukan untuk memungkinkan sistem memberikan dukungan yang lebih efektif terhadap pencapaian tujuan kami.

Review of Risk Management Effectiveness in 2023

We has undertaken periodic assessments of the performance of the risk management system against our KPIs. Based on our analysis of the assessment findings, a number of policy and operational interventions have been made to enable the system to deliver more effective support to the achievement of our objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah menyimpulkan, berdasarkan penelaahan kami secara menyeluruh atas penilaian dan temuan yang dilaporkan kepada kami oleh Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Unit Audit Internal, bahwa sistem manajemen risiko telah memadai untuk mencakup seluruh cakupan kegiatan bisnis kami dan secara efektif melindungi kepentingan Perusahaan.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors have concluded, on the basis of our thorough review of the assessments and findings reported to us by the Enterprise Risk Management Committee and the Internal Audit Unit, that the risk management system is adequate to cover the full scope of our business activities and is effectively protecting the Company's interests.

LITIGASI MATERIAL
Material Litigation

Perseroan, atau anggota Dewan Komisaris atau Direksi, atau entitas anak kami, dapat dari waktu ke waktu terlibat dalam proses hukum yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Informasi mengenai kasus litigasi yang muncul atau masih berlangsung selama tahun buku 2023 disampaikan di bawah ini:

The Company, or members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or our subsidiaries, may from time to time be involved in legal proceedings arising from our operational activities of the Company. Information on the litigation that arose or was ongoing during financial year 2023 are shown below:

Perkara	**Case**
Gugatan perdata (Perkara No. 16/Pdt.G/2023/PN Sbw tanggal 29 Mei 2023 ("Perkara No. 16/2023")) diajukan ke Pengadilan Negeri Sumbawa Besar yang melibatkan Alimun, selaku penggugat dan (1) AMNT; (2) AMIN; (3) PT Pengembangan Industri Logam; (4) PT Daur Kelola Mandiri; (5) Miskam; (6) Nurdin; (7) Legiman; (8) Legimin, selaku para tergugat; serta (9) Kepala Kantor Pertanahan Sumbawa Barat; dan (10) Wira Anu Meski, selaku para turut tergugat, mengklaim pemulihan atas dugaan tindakan melanggar hukum tertentu.	Civil suit (Case No. 16/Pdt.G/2023/PN Sbw dated 29 May 2023 ("Case No. 16/2023")) was filed at the Sumbawa Besar District Court involving Alimun, as plaintiff and (1) AMNT; (2) AMIN; (3) PT Pengembangan Industri Logam; (4) PT Daur Kelola Mandiri; (5) Miskam; (6) Nurdin; (7) Legiman; (8) Legimin, as defendants; and (9) Head of West Sumbawa Land Office; and (10) Wira Anu Meski, as co-defendants, claiming recovery for certain alleged unlawful acts.
Status Saat Ini/Keputusan	**Current Status/Resolution**
Per tanggal 31 Desember 2023, AMIN dan AMNT masih menunggu putusan dari pengadilan negeri atas Perkara No. 16/2023.	As per 31 December 2023 AMIN and AMNT are still waiting for the decision of the relevant district court over Case No. 16/2023.
Dampak bagi Perseroan	**Impact on the Company**
Perseroan tidak memperkirakan Perkara No. 16/2023 memiliki dampak kerugian materiil pada posisi keuangan atau hasil operasional Perseroan.	We do not expect Case No. 16/2023 to have a material adverse effect on our financial position or results of operations.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions

Per tanggal 31 Desember 2023, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif yang dapat menimbulkan dampak materiil dan/ atau merugikan terhadap usaha, operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

As of 31 December 2023, neither the Company nor any members of the Board of Commissioners and Board of Directors had been subject to any administrative sanctions that could have a material and /or adverse impact on the business, operations or financial condition of the Company.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode Etik dan Perilaku Bisnis Grup ("**Kode Etik**") menguraikan tentang perilaku dan standar etika yang diharapkan dari semua karyawan dan mitra bisnis kami. Kami percaya bahwa Kode Etik memainkan peran penting dalam mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan kami dengan memberikan panduan yang jelas tentang prosedur melakukan bisnis dengan integritas, keadilan, dan transparansi, yang nantinya akan membantu menumbuhkan rasa saling percaya baik di dalam Grup maupun dalam hubungan bisnis kami. Kode Etik tersebut dapat ditemukan di situs web kami.

Aspek Penting Kode Etik

Kode Etik ini mencakup aspek-aspek, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, benturan kepentingan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

1. Kesetaraan Kesempatan;
2. Menghindari Benturan Kepentingan;
3. Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja;
4. Perilaku Curang dan Tidak Jujur;
5. Informasi Rahasia;
6. Anti Pelecehan;
7. Perilaku Tercela di Luar Jam Kerja;
8. Pembukuan Bisnis dan Finansial;
9. Aset Perusahaan;
10. Wewenang untuk Bertindak atas Nama Grup; dan
11. Meminta Arahan.

Penerapan Kode Etik bagi Grup

Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan dan mitra bisnis Grup kami terutama ketika mereka terlibat dalam aktivitas apapun atas nama Grup. Dengan demikian, mereka wajib mematuhi ketentuan tersebut.

Implementasi dan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Kami memahami bahwa membangun budaya integritas di lingkungan Grup membutuhkan kesadaran, pendidikan, dan sosialisasi rutin terhadap nilai-nilai dan standar perusahaan sebagaimana ditekankan dalam Kode Etik. Kami melakukan sosialisasi terhadap hal tersebut melalui program pelatihan tahunan yang komprehensif dengan tujuan untuk membekali peserta dengan instrumen untuk membuat keputusan yang etis, mengambil langkah-langkah untuk mencegah korupsi dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan serta menjadi duta yang baik dari Grup. Program ini tersedia bagi Grup dalam format daring dan luring. Pada tahun 2023, sebanyak 11.916 karyawan dan mitra bisnis kami telah mengakses pelatihan tersebut.

Karyawan diharapkan menandatangani pernyataan setiap tahun untuk menegaskan kembali pemahaman mereka tentang Kode Etik.

Code of Business Ethics and Conduct of the Group ("**the Code**") articulates the behaviors and ethical standards expected of all our employees and business partners. We believe that the Code plays an important role in achieving our vision, mission, and corporate objectives by providing clear guidance on doing business with integrity, fairness and transparency, which in turn helps to foster mutual trust both within the Group and in our business relationships. The Code can be found on our website.

Key Aspects of the Code

The Code covers the following aspects, including compliance with laws and regulations, conflicts of interest and respect for human rights.

1. Equal Opportunity;
2. Avoiding Conflicts of Interest;
3. Workplace Health and Safety;
4. Fraudulent and Dishonest Conduct;
5. Confidential Information;
6. Anti-Harassment;
7. Off-Duty Misconduct;
8. Business and Financial Records;
9. Company Assets;
10. Authority to Act on Behalf of the Group; and
11. Request for Direction.

Group-wide Application of the Code

The Code applies to all the employees and business partners of the Group when they are involved in any activity on behalf of the Group. Compliance is mandatory.

Code Implementation and Compliance

We understand that building a culture of integrity within Group requires awareness, education and regular reinforcement of our values and standards as embodied by the Code. We deliver this through a comprehensive annual training program that aims to give participants the tools to make ethical decisions, take measures to prevent corruption and comply with relevant laws and regulations, as well as to become a good ambassador of the Group. This program is available across the Group in both online and offline formats. In 2023, 11,916 of our employees and business partners accessed the training.

Employees are expected to sign a statement every year to reaffirm their comprehension of the Code.

PROGRAM OPSI SAHAM BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN

Management and Employee Stock Option Programs

Perseroan memiliki *Management Stock Option Program* (**"MSOP"**) namun tidak memiliki *Employee Stock Option Program* (**"ESOP"**).

The Company has a Management Stock Option Program (**"MSOP"**) but does not have an Employee Stock Option Program (**"ESOP"**).

Pemegang saham Perseroan telah menyetujui MSOP berdasarkan Akta No. 129 tanggal 21 Maret 2023. Rincian mengenai MSOP telah diungkapkan dalam Prospektus IPO yang diterbitkan pada tanggal 3 Juli 2023 dan Perseroan telah menerima persetujuan pencatatan efek dalam rangka MSOP dari BEI melalui Surat No. S-06911/BEI. PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023 (**"Persetujuan Pra-Pencatatan"**). Kriteria peserta MSOP adalah anggota Direksi tertentu dari Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK dan BEI serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Our shareholders approved the MSOP under Deed No. 129 dated 21 March 2023. Details of the MSOP were disclosed in the IPO Prospectus issued on 3 July 2023 and the Company has received approval for the listing of securities for the MSOP from the IDX through Letter No. S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated 16 August 2023 (**"Pre-Listing Approval"**). Criteria of the MSOP participants were certain Directors of the Company and/or its subsidiaries, with due attention to the rules of the OJK, IDX and the prevailing laws and regulations.

Peserta MSOP memiliki opsi untuk membeli 602.336.000 (enam ratus dua juta tiga ratus tiga puluh enam ribu) saham baru Perseroan, yang dialokasikan dalam 1 (satu) tahap dan didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023 setelah diperolehnya Persetujuan Pra-Pencatatan. Setiap saham memiliki nilai nominal Rp125 (seratus dua puluh lima Rupiah), atau setara dengan 0,83% (nol koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

MSOP participants had the option to purchase 602,336,000 (six hundred two million three hundred thirty-six thousand) new shares of the Company, which were allocated in 1 (one) stage and distributed on 29 August 2023 upon receipt of the Pre-Listing Approval. Each share had a nominal value of IDR125 (one hundred twenty-five Rupiah), or equivalent to 0.83% (zero point eight three percent) of the issued and paid-up capital of the Company.

Peserta MSOP dapat menggunakan hak opsi mereka untuk membeli saham baru Perseroan hanya selama periode pelaksanaan, yang berlangsung dari 5 Oktober 2023 hingga 15 November 2023.

MSOP participants were able to use their option rights to buy new shares of the Company only during the exercise period, which ran from 5 October 2023 to 15 November 2023.

Sebagaimana yang kami laporkan kepada OJK dan BEI pada 24 November 2023 melalui surat No. 158/DIR-AWS/AMI/XI/2023 tanggal 24 November 2023, sebanyak 602.336.000 (enam ratus dua juta tiga ratus tiga puluh enam ribu) saham baru diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan MSOP.

As we reported to the FSA and the IDX on 24 November 2023 through letter No. 158/DIR-AWS/AMI/XI/2023 dated 24 November 2023, a total of 602,336,000 (six hundred two million three hundred thirty six thousand) new shares were issued in relation to the MSOP.

Harga pelaksanaan saham MSOP ditentukan sesuai Peraturan No. 1-A sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021 (**"Peraturan BEI 1-A"**) yang menyatakan bahwa harga pelaksanaan MSOP adalah paling rendah 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan dalam jangka waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan saham tambahan tersebut.

The exercise price of the MSOP shares was determined in accordance with Regulation No. 1-A as stipulated under Decree of the Board of Directors of the IDX No. Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021 (**"IDX Rule 1-A"**), which states that the exercise price of the MSOP has to be no lower than 90% (ninety percent) of the average closing price of the shares of the Company within 25 (twenty-five) consecutive trading days in the regular market prior to the date of application for the additional shares listing.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 028/COM-AP/AMI/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan Keputusan Direksi No. 027/DIR-AWS/AMI/III/2023 tanggal 21 Maret 2023, terdapat enam peserta MSOP yang terdiri dari anggota Direksi Perseroan dan/atau entitas anaknya. Peserta MSOP diwajibkan untuk tetap menjabat dalam pengurusan atau bekerja pada Perseroan dan/atau entitas anaknya dalam kurun waktu paling sedikit 4 (empat) tahun sejak tanggal pencatatan saham MSOP. Peserta MSOP yang mengundurkan diri atau karena alasan apapun diberhentikan dari jabatannya pada Perseroan dan/

Pursuant to Board of Commissioners Resolution No. 028/COM-AP/AMI/III/2023 dated 21 March 2023 and Board of Directors Resolution No. 027/DIR-AWS/AMI/III/2023 dated 21 March 2023, there are six MSOP participants which comprise of members of the Board of Directors of the Company and/or its subsidiaries. MSOP participants are required to continue to serve in the management or work for the Company and/or its subsidiaries for at least 4 (four) years from the listing date of the MSOP shares. MSOP participants who resign or for any reason are dismissed from their position at the Company and/

atau entitas anak wajib mengalihkan saham MSOP-nya kepada pihak lain yang ditunjuk oleh Perseroan, dan mengembalikan seluruh hasil penjualan saham MSOP tersebut kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan *Lock-Up* (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

Semua peserta MSOP tunduk pada ketentuan larangan pengalihan atau pembebanan selama periode berikut ("***Lock-Up***"):

- Periode Pertama: Seluruh saham MSOP dikenakan *Lock-Up* untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal pencatatan saham MSOP. Setelah berakhirnya Periode Pertama, 1/4 (seperempat) saham MSOP akan dilepaskan dari *Lock-Up*.
- Periode Kedua: 3/4 (tiga perempat) saham MSOP dikenakan *Lock-Up* untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal pencatatan saham MSOP. Setelah berakhirnya Periode Kedua, 2/4 (dua perempat) saham MSOP akan dilepaskan dari *Lock-Up*.
- Periode Ketiga: 2/4 (dua perempat) saham MSOP akan dikenakan *Lock-Up* untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatan saham MSOP. Setelah berakhirnya Periode Ketiga, 3/4 (tiga perempat) Saham MSOP akan dilepaskan dari *Lock-Up*.
- Periode Keempat: 1/4 (seperempat) saham MSOP dikenakan *Lock-Up* untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal pencatatan saham MSOP. Setelah berakhirnya Periode Keempat, semua saham MSOP akan dilepaskan dari *Lock-Up*.

Apabila peserta MSOP mengundurkan diri atau diberhentikan dari Perseroan dan/atau entitas anaknya sebelum berakhirnya Periode Keempat, maka peserta MSOP wajib mengalihkan saham MSOP yang tunduk pada ketentuan *Lock-Up* pada saat peserta MSOP mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya di Perseroan dan/atau entitas anaknya kepada pihak lain yang ditunjuk oleh Perseroan dan mengembalikan seluruh hasil penjualan saham MSOP ke Perseroan. Peserta MSOP wajib mematuhi persyaratan kepemilikan saham MSOP sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan dan peraturan pasar modal di Indonesia.

or its subsidiaries are obliged to transfer their MSOP shares to other parties appointed by the Company and return all proceeds from the sale of the MSOP shares to the Company in accordance with the provisions of the Lock-Up (as defined below).

All MSOP participants are subject to restriction on transfer or encumbrance during the following period ("**Lock-Up**"):

- First Period: All MSOP shares are subject to Lock-Up for a period of 1 (one) year from the listing date of the MSOP shares. Upon the expiration of the First Period, 1/4 (one-quarter) of the MSOP shares shall be released from the Lock-Up.
- Second Period: 3/4 (three-quarters) of the MSOP shares shall be subject to the Lock-Up for a period of 2 (two) years from the listing date of the MSOP shares. Upon the expiration of the Second Period, 2/4 (two-quarters) of the MSOP shares shall be released from the Lock-Up.
- Third Period: 2/4 (two-quarters) of the MSOP shares shall be subject to the Lock-Up for a period of 3 (three) years from the listing date of the MSOP shares. Upon the expiration of the Third Period, 3/4 (three quarters) of the MSOP Shares shall be released from the Lock-Up.
- Fourth Period: 1/4 (one-quarter) of the MSOP shares shall be subject to the Lock-Up for a period of 4 (four) years from the listing date of the MSOP shares. Upon the expiration of the Fourth Period, all MSOP shares shall be released from the Lock-Up.

If the MSOP participant resigns or is dismissed from the Company and/or its subsidiaries before the end of the Fourth Period, he or she is obliged to transfer the MSOP shares that are subject to the Lock-Up at the time the MSOP participant resigns or is dismissed from his/her position in the Company and/or its subsidiaries to other parties appointed by the Company and return all proceeds from the sale of the MSOP shares to the Company. MSOP participants are obliged to comply with the MSOP shares ownership requirements as set out by the Company and capital market regulations in Indonesia.

PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Reporting of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau perubahan kepemilikan sahamnya di Perseroan selambat-lambatnya tiga hari kerja sejak terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan tersebut. Selanjutnya, Perseroan, dengan surat kuasa dari anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang bersangkutan akan menyampaikan laporan tersebut kepada OJK dan BEI dalam waktu lima hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan tersebut. Laporan ini akan tersedia di situs web BEI, dan dapat diakses oleh publik.

Kebijakan di atas sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham dan Perubahan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Terbuka dan Peraturan BEI 1-A.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report to the Company concerning his or her share ownership and/or change of share ownership in the Company by no later than three business days as from the occurrence of such ownership and/or change of ownership. Subsequently, the Company, with the power of attorney from the relevant member of Board of Commissioners and/or Board of Directors will submit the report to OJK and IDX within five days as from the occurrence of such ownership and/or change of ownership. This report will be available on the IDX website, and accessible to the public.

The above policy is aligned with provisions under OJK Rule No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report on Share Ownership and Change to Share Ownership in Public Company and IDX Rule 1-A.

SISTEM PELAPORAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing System/"***WBS**") kami, yang dikenal dengan nama *Amman Ethics Line*, dirancang untuk mendorong integritas dan akuntabilitas dalam organisasi dengan mengidentifikasi pelanggaran atas Kode Etik atau potensi pelanggaran hukum, serta mengatasinya sebelum kasus tersebut meningkat dan melindungi individu yang dapat dirugikan oleh terjadinya pelanggaran tersebut.

Melalui *Amman Ethics Line*, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal didorong untuk angkat bicara dan melaporkan setiap kejadian pelanggaran oleh Grup atau karyawan Grup atau mitra bisnis kami, termasuk namun tidak terbatas pada konflik kepentingan, penipuan, penyuapan, penyalahgunaan aset Grup, pelecehan, pelanggaran hak asasi manusia, pelanggaran lingkungan, masalah kesehatan, dan keselamatan, atau perilaku yang tidak pantas dari pihak pemasok atau kontraktor.

Untuk menumbuhkan lingkungan di mana karyawan Perseroan merasa aman dan nyaman untuk menyampaikan laporan, kami terus melakukan kampanye kesadaran tentang tujuan dibentuknya *Amman Ethics Line*, serta perilaku apa yang

Our whistleblowing system ("**WBS**"), known as the Amman Ethics Line, is designed to promote integrity and accountability in the organization by identifying breaches of the Code or potential violations of the law, addressing them before they escalate and protecting the individuals who could be harmed by such misconduct.

Through the Amman Ethics Line, both internal and external stakeholders are encouraged to speak up and report any instances of misconduct by the Group or the employees of the Group or our business partners, including but not limited to conflicts of interest, fraud, bribery, misuse of assets of the Group, harassment, human rights violations, environmental violations, health, and safety issues, or improper behavior on the part of suppliers or contractors.

To foster an environment in which our employees feel safe to report, we conduct ongoing awareness campaigns about the purpose of the Amman Ethics Line, what behaviors constitute misconduct, and how to report them. These campaigns are

termasuk kategori pelanggaran, dan bagaimana prosedur pelaporannya. Kampanye ini disampaikan melalui poster, spanduk, selebaran media, dan videotron yang ditempatkan di lokasi yang dapat terlihat oleh semua orang.

communicated through prominently placed posters, banners, media flyers, and videotron.

Prosedur Pelaporan

Reporting Procedure

Setiap perorangan dapat menyampaikan laporan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

Individuals can share information in confidence through any of the channels below:

AMMAN Ethics Line

Telepon/Telephone	SMS/WhatsApp	Fax
+62 370 625000 (Mataram) +62 372 635050 (Sumbawa) +62 21 23507071/72 (Jakarta)	0811 3960 5050	+62 21 2350 7020
E-mail	**Kotak Pos/Letter**	**Situs web/Website**
ammanethicsline@tipoffs.info	**Amman Ethics line** **PO Box 3706 JKP 10037**	https://idn.deloitte-halo.com/ammanethicsline

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Kami mendorong setiap individu untuk berbagi informasi dengan memastikan bahwa mereka mendapat perlindungan yang memadai dari potensi tindakan retaliasi atau pembalasan.

We aim to empower individuals to share information by ensuring that they are protected from retaliation or reprisal.

Penanganan Laporan Pelapor

Whistleblower Report Handling

Laporan yang masuk diselidiki oleh Tim *Ethics Response* Perseroan yang bertanggung jawab khusus terhadap hal tersebut, dengan anggota yang antara lain berasal dari departemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan ("**HSE**"), Keamanan, Sumber Daya Manusia, Hukum, dan departemen Audit Internal. Setelah melakukan evaluasi secara komprehensif dan menganalisis hasil temuan, tim mengidentifikasi tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah serta langkah-langkah untuk mencegah kesalahan serupa terulang di masa depan.

Incoming reports are investigated by our dedicated Ethics Response Team, which comprises members from the Health, Safety, and Environment ("**HSE**"), Security, Human Resources, Legal, and Internal Audit departments, among others. After conducting a comprehensive evaluation and analyzing the findings, the team identifies proportional actions to address the issue as well as measures to prevent similar misconduct in future.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Manager

Amman Ethics Line dikelola oleh Deloitte Indonesia. Dengan dukungan pihak eksternal untuk mengelola platform tersebut, membantu Perseroan untuk memastikan independensi, keamanan, kerahasiaan, dan profesionalisme pengelolaan saluran WBS kami.

The Amman Ethics Line is managed by Deloitte Indonesia. Having an external party to manage the platform helps to ensure the independence, security, confidentiality, and professionalism of our WBS.

Kasus Sepanjang Tahun 2023

Cases in 2023

Sepanjang tahun 2023, dari total 84 pelaporan risiko kemungkinan pelanggaran yang dilaporkan, sebanyak 53 kasus diterima melalui situs dan 31 kasus melalui saluran pelaporan lainnya. Kasus-kasus tersebut melibatkan pihak internal dan eksternal, yang meliputi dugaan pelanggaran Kode Etik. Semua kasus telah dipantau dan diperhatikan untuk dapat dilakukan pemeriksaan, pembuktian dan proses mitigasi risiko pelanggaran.

Throughout 2023, 84 cases of potential allegation were reported, in which 53 cases were received via website and 31 cases through other reporting channels. The cases involved internal and external parties, which includes alleged breaches. All cases have been monitored and observed to undergo examination, verification, and the process of mitigating violation risk.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Gratuity Control Policies

Sebagaimana dimuat dalam Kode Etik, kami berkomitmen untuk menciptakan budaya akuntabilitas dan transparansi yang didukung oleh serangkaian tindakan dan pengendalian untuk meminimalisir praktik korupsi, termasuk penyuapan, penipuan dan perilaku anti-persaingan, dalam organisasi dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Termasuk dalam hal ini adalah pembuatan sistem pendaftaran hadiah di platform "*Discovery*" *online* kami, pelaporan tahunan terkait suap yang diterima, dan program kesadaran penerimaan hadiah dalam rangka mencegah karyawan Grup memberi atau menerima hadiah selama berlangsungnya proses negosiasi transaksi bisnis, perpanjangan kontrak, dan penilaian.

As articulated in the Code, we are committed to creating a culture of accountability and transparency supported by a series of measures and controls to minimize corrupt practices, including bribery, fraud and anti-competitive behavior, in the organization and promote compliance with the relevant Indonesian laws and regulations. These measures include a gift registry system on our online "Discovery" platform, the annual reporting of gratuities, and a gift awareness program to discourage employees of the Group from giving or receiving gifts in the course of negotiations of business transactions, contract renewals and assessments.

Sistem kepatuhan ini diawasi oleh Departemen Audit Internal kami, yang mengadakan kegiatan peningkatan kesadaran dan pendidikan secara berkala untuk memperkuat etika dan integritas bisnis di seluruh aspek Grup.

This compliance system is overseen by our Internal Audit Department, which holds regular awareness-raising and education activities to strengthen business ethics and integrity across the Group.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai Perusahaan Terbuka, kami berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan, termasuk kepatuhan kami terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang Baik sebagaimana dimuat dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015. Status penerapan pedoman tersebut kami sampaikan pada tabel di bawah ini:

As a public company, we are committed to making continuous improvements in our governance, including with respect to our compliance with the Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies as specified in FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015. The status of our implementation of these guidelines is shown in the table below:

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	**Prinsip Pertama/1st Principle** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS** To Improve the Value of GMS Execution		
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence, and interests of the shareholders.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. Each share with voting rights has one voting right (one share one vote). Shareholders may exercise their vote during the decision-making, especially in decision-making by voting. However, the mechanism of decision-making by voting both in public and private manner has not been arranged in detail. The Public Company is recommended to have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The voting procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of option that offered by the chairman of the GMS. On the other hand, private voting is done for decision that requires confidentiality or upon the request of the shareholders, by using voter cards or electronic voting.	**Terpenuhi**. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa setiap saham memberikan satu suara kepada pemegangnya dalam RUPS. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa setiap pengumpulan suara pada tiap mata acara yang berhubungan dengan individu akan dilakukan melalui surat tertutup (tidak ditandatangani). Selain hal tersebut di atas, Perseroan akan merinci mekanisme RUPS dalam tata tertib RUPS yang akan dipublikasikan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS, seperti mekanisme pengumpulan suara yang akan dilakukan secara elektronik atau dengan mengangkat tangan melalui sistem eASY. KSEI untuk menyatakan kehadiran secara elektronik. **In compliance**. The Articles of Association of the Company specify that each share grants its holder one vote at the GMS. The Articles of Association of the Company specify that any voting on an agenda item that relates to individuals will be conducted through sealed letter (not signed). Other than the above, the Company will specify the detailed GMS mechanism in the code of conduct of the GMS that will be published alongside the GMS Invitation, such as the mechanism of voting that will be done electronically or by a show of hands through eASY.KSEI system for electronic presence.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is required so that each member of the the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and response directly the agenda-related issues or questions submitted by the shareholders at the GMS.	**Penjelasan:** Perseroan baru menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 7 Juli 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPS sejak tanggal tersebut. RUPS pertama dan selanjutnya sebagai Perusahaan Terbuka akan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. **Explanation:** The Company just became a Public Company on 7 July 2023 and has not held a GMS since that date. Our first and subsequent GMS as a Public Company will be held in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of the Shareholders and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is made available to the public on the website of the Public Company for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Pursuant to Article 34 paragraph (2) of OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholder of the Public Company, the Public Company is obligated to provide a summary of GMS minutes in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English) and it must be announced in 2 (two) working days after the GMS is executed for the public, one of which through the website of the Public Company. Therefore, the minimum availability period of the summary of the GMS minutes in the website is to provide adequate time for shareholders to obtain the information.	**Penjelasan:** Perseroan baru menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 7 Juli 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPS sejak tanggal tersebut. RUPS pertama dan selanjutnya sebagai Perusahaan Terbuka akan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, termasuk mempublikasikan risalah pada situs web Perseroan. **Explanation:** The Company just became a Public Company on 7 July 2023 and has not held a GMS since that date. Our first and subsequent GMS as a Public Company will be held in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of the Shareholders and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders, including the publication of the minutes on the website of the Company.
2	**Prinsip ke-2/2nd Principle** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors		
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi, atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	**Terpenuhi**. Perseroan memiliki Kebijakan Keterbukaan Informasi, di mana Perseroan menunjuk antara lain Direksi dan/atau praktisi hubungan investor dan Sekretaris Perusahaan sebagai Komite Pengungkapan Informasi. Semua pengungkapan publik atas informasi material non-publik tentang Perseroan, dan komunikasi dengan analis sekuritas, investor institusional, penasihat investasi, perantara pedagang efek, dan *dealer*, pemegang saham, calon investor, media, dan anggota masyarakat lainnya ("**Komunitas Investasi**") dan pengungkapan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk membantu komunikasi dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain itu, pemegang saham kami dapat menghubungi tim hubungan investor Perseroan pada setiap waktu melalui situs web Perseroan. Kami juga mengadakan pertemuan investor/analis secara rutin untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang informasi yang kami ungkapkan kepada publik.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		The communication between the Public Company and shareholders or investors is intended for the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of information that has been made public, such as regular reporting, disclosure of information, business prospects or conditions and performance, as well as the execution of the corporate governance of the Public Company. In addition, shareholders or investors may also provide suggestions and opinions to the management of the Public Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in implementing communication with shareholders or investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders or investors in participating in the communication.	**In compliance**. The Company has an Information Disclosure Policy, where it designated among others the Board of Directors and/or investor relations practitioners and Corporate Secretary as the Disclosure Committee. All public disclosures of material, non-public information about the Company, and communications with securities analysts, institutional investors, investment advisors, brokers, and dealers, shareholders, potential investors, media, and other members of the public ("**Investment Community**") will have to be reviewed and approved which disclosure is made in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company is committed to facilitating communications through full compliance with the prevailing capital market laws and regulations. In addition, our shareholders can contact our investor relations team at any time through our website. We also hold regular investor calls/analyst meetings to provide a clearer understanding of the information we disclose to the public.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses the communication policy that the Public Company has with shareholders/ investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency that the Public Company is committed to provide equality to to all shareholders or investors under the execution of communication. The disclosure of information also aims for an increase participation and role of the shareholders or investors in executing the communication program of the Public Company.	**Penjelasan:** Perseroan memiliki Kebijakan Keterbukaan Informasi, namun sebagai perusahaan yang baru saja tercatat di BEI, kami belum memasukkan kebijakan tersebut dalam Laporan Tahunan tahun ini. **Explanation:** The Company has a Information Disclosure Policy however as a newly listed company in IDX we have not incorporated the policy in this year's Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3	**Prinsip ke-3/3rd Principle** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall taken into account condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 33/2014. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the execution of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of the members of the Board of Commissioners of the Public Company must refer to the applicable legislation, of at least 2 (two) individuals based on OJK Regulation 33/2014. Additionally, must also taking into account conditions of the Public Company, which include among other characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs among the Public Company, must be taken into consideration. However, the large number of members of the Board of Commissioners may potentially disrupt the effectiveness of the execution of duties of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi.** Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota, salah satunya adalah Komisaris Utama. Mempertimbangkan kondisi dan ruang lingkup usaha Perseroan saat ini, maka per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen juga telah memenuhi persyaratan yang dimuat dalam Peraturan OJK 33/2014. **In compliance.** As stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is the President Commissioner. Considering the current condition and scope of business of the Company, as per 31 December 2023, the Company has 4 (four) members of Board of Commissioners, including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners has also complied with the requirement under the OJK Regulation 33/2014.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole organ of Board of Commissioners and as an individual member of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the determination of the required skills, knowledge, and experiences in executing the supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of the Public Company. Composition that has considered the needs of the Public Company is positive, especially in relation to the decision-making on the execution of the supervisory duties conducted with consideration of wider range of aspects.	**Terpenuhi.** Persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Karakteristik, pengalaman, dan kompetensi Dewan Komisaris kami saat ini memenuhi persyaratan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris. **In compliance.** The requirements to become members of the Board of Commissioners are stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines. The characteristics, experience and competencies of our current Board of Commissioners meet the requirements of the oversight and decision-making functions of the Board of Commissioners.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	**Prinsip ke-4/4th Principle** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** Improving the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 34/2014. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is a guideline used as a form of accountability in assessing the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner. The self-assessment is done by each member to evaluate the performance of the Board of Commissioners in a collegial manner, and not the individual performances of each of the Board of Commissioners. By this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioner is able to contribute to continuously improve the performance of the Board of Commissioners. The relevant policy may include an assessment activity which conducted along with the purposes and objectives, the periods of execution, and the assessment standard or criteria used based on the recommendation given by the nomination and remuneration function of the Public Companies, whereby such function is required under OJK Regulation No. 34/2014.	**Terpenuhi.** Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri yang mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. **In compliance.** The Board of Commissioners of the Company has a self-assessment policy that refers to the recommendation provided by the Nomination and Remuneration Committee as the committee that assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluates the performance of the Board of Commissioners, to be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability, but also to convince especially to the shareholders or investors on the required measures in improving the performance of the Board of Commissioners. By disclosing the policy, the shareholders or investors are able to know the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.	**Penjelasan:** Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri, namun sebagai perusahaan yang baru tercatat di BEI, kami belum memasukkan kebijakan tersebut dalam Laporan Tahunan tahun ini. **Explanation:** The Board of Commissioners of the Company has a Board self-assessment policy however as a newly listed company in IDX we have not incorporated the policy in this year's Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners have a resignation policy if a member of the Board of Commissioner is involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang ("**UU No. 8/2010**"). The resignation policy for member of the Board of Commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders towards the Public Company, so that the integrity of the company will still be maintained. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions to the business activity. In addition, from morality side, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may incorporated in the guideline or code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. Further, what constitutes as being involved in a financial crime is when there is a member of the Board of Commissioners who hold a convict status from the relevant authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services as stipulated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Combating of Money Laundering ("**Law No. 8/2010**").	**Terpenuhi.** Meskipun tidak secara khusus mengacu pada kejahatan keuangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan persyaratan pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris. Keterlibatan dalam kejahatan keuangan bisa menjadi alasan untuk pemberhentian seorang komisaris. **In compliance.** While not specifically referring to financial crimes, the Articles of Association of the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines sets out the requirements for the resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners. Involvement in financial crime could be grounds for the dismissal of a commissioner.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the OJK Regulation No. 34/2014, the committee that executes the nomination function has the duty to prepare a policy and criteria needed for the process of nominating a candidate for members of the Board of Director. One of the policies that may support the nomination process is succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the progression of the business and the long-term goal of the company.	**Terpenuhi.** Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas merumuskan kebijakan yang diperlukan untuk mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab ini termasuk memberi nasihat tentang komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun kriteria untuk kandidat, meninjau, dan mengusulkan kandidat dan merancang program pengembangan kapasitas untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggung jawab tersebut ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses di situs Perseroan. **In compliance.** The Nomination and Remuneration Committee of the Company has the duty to formulate the policies required for the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors. This responsibility includes advising on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, developing criteria for candidates, reviewing and proposing candidates and developing capacity building programs for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. These responsibilities are specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which can be accessed at the website of the Company.
5	**Prinsip ke-5/5th Principle** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number members of the Board of Directors and the effectiveness of the decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014 paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company that authorized in managing the company, the determination of the number of Board of Directors will greatly affect the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through mature consideration and must refer to the applicable laws and regulations, where, according to the OJK Regulation No. 33/2014, it must consist of at least 2 (two) individuals. In addition, the determination of numbers of members of the Board of Directors must be based on the needs to achieve the purposes and objectives of the Public Company and aligned with the conditions of the Public Company that includes, characteristics, capacity, and size of the Public Company as well as the effectiveness of decision-making made by the Board of Directors.	**Terpenuhi**. Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi paling sedikit terdiri dari 2 (dua) anggota, salah satunya adalah Direktur Utama. Mempertimbangkan kondisi dan ruang lingkup usaha Perseroan per 31 Desember 2023 saat ini, Amman memiliki 5 (lima) orang direktur, termasuk Direktur Utama. **In compliance.** As stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, the Board of Directors consists of at least 2 (two) members, one of whom is the President Director. Considering the current condition and scope of business of the Company as per 31 December 2023, Amman has 5 (five) directors, including the President Director.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition members of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole organ of a Board of Directors and as an individual member of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by taking into consideration the required skills, knowledge, and experiences that is aligned with the distribution of duties and job functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on the accurateness of the nomination and appointment process of the individual member of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	**Terpenuhi** Persyaratan untuk menjadi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Karakteristik, pengalaman, dan kompetensi Direksi kami saat ini memenuhi persyaratan tugas dan fungsi masing-masing Direksi dan membawa perspektif yang beragam dan keahlian dalam pengambilan keputusan Direksi. **In compliance.** The requirements to become members of the Board of Directors are stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines. The characteristics, experience and competencies of our current Board of Directors meet the requirements of the respective duties and functions of the Board of Directors and bring diverse and expert perspectives to their decision making.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas laporan keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	**Terpenuhi** Direktur Keuangan Perseroan, Arief Widyawan Sidarto, bertugas untuk mengawasi urusan keuangan Perseroan, termasuk akuntansi, audit, dan pembiayaan. Sebagai mantan COO bisnis perbankan investasi Goldman Sachs di Asia Tenggara, Arief juga merupakan anggota *Commitments Committee*, yang memeriksa transaksi perbankan investasi di Asia. Sebagai *managing director* dan anggota Dewan Rajawali Corpora, beliau memainkan peran penting dalam Komite Keuangan dan Investasi, Komite Etik, Komite Audit & Manajemen Risiko dan Dewan Manajemen. Beliau memiliki gelar ganda di bidang keuangan dan teknik dari *Wharton School of the University of Pennsylvania dan School of Engineering and Applied Science of the University of Pennsylvania* sebelum beliau menyelesaikan pendidikan *Master of Business Administration* di Harvard Business School.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		A financial statement Is a report on management accountability over the management of the the resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and relevant OJK regulations, among others laws and regulations in the capital market governing the presentation and disclosure of financial statements of the Public Company. Based on the capital markets laws and regulations governing the responsibilities of the Board of Directors on financial statements, the Board of Directors are jointly responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the Director that oversees accounting or finance. Therefore, the disclosure and preparation of financial information that is presented in the financial statements will be highly depending on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. Skills and/or knowledge qualification in accounting that a member of the Board of Director has may convince the preparation of the financial statement, therefore such financial statements are reliable for the stakeholders as a groundwork in making an economic decision related to the Public Company. Those skills and/or knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	**In compliance.** The Director of Finance of the Company, Arief Widyawan Sidarto, oversees the financial matters of the Company, including accounting, audits, and financing. A former COO of Goldman Sachs' investment banking business in Southeast Asia, Arief was also a member of the Commitments Committee, which vetted investment banking transactions in Asia. As managing director and a member of the Board of Rajawali Corpora, he played a prominent role in the Finance and Investment Committee, Ethics Committee, Audit & Risk Management Committee and the Management Board. He graduated with dual degrees in finance and engineering from the Wharton School of the University of Pennsylvania and School of Engineering and Applied Science of the University of Pennsylvania before completing his Master of Business Administration at Harvard Business School.
6	**Prinsip ke-6/6th Principle** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of the Execution of the Duties and Responsibilities of Board of Directors		
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 34/2014.	**Terpenuhi.** Direksi Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri yang mengacu pada rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		Similar to the Board of Commissioners, the self-assessment policy of the Board of Directors is a guideline used as a form of accountability for assessing the performance of the Board of Directors collegially. The self-assessment is done by each member of the Board of Directors to evaluate the performance of the Board of Directors collegially, and not to evaluate each member of the Board of Directors. By this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Director is able to contribute to continuously improve the performance of the Board of Directors. The relevant policy may include an assessment activity which conducted along with the purposes and objectives, the periods of execution, and the assessment standard or criteria used based on the recommendation given by the nomination and remuneration function of the Public Companies, whereby such function is required under OJK Regulation No. 34/2014.	**In compliance.** The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy that refers to the recommendation provided by the Nomination and Remuneration Committee as the committee that assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluates the performance of the Board of Directors, to be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability, but also to deliver important information on the improvement efforts in managing the Public Company. This information is very useful to convince shareholders or investors that there is a certainty on the management of the company to constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders or investors are able to know the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	**Penjelasan:** Direksi Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri, namun sebagai perusahaan yang baru tercatat di BEI, kami belum memasukan kebijakan tersebut dalam Laporan Tahunan tahun ini. **Explanation:** The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy, however as a newly listed company in IDX, we have not incorporated the policy in this year's Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member is involved in a financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam UU No. 8/2010. The resignation policy for member of the Board of Directors who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders towards the Public Company, so that the integrity of the company will still be maintained. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions to the business activity. In addition, morality side, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may incorporated in the guideline or code of ethics that is applicable to the Board of Directors. Further, what constitutes as being involved in a financial crime is when there is a member of the member of the Board of Directors who hold a convict status from the relevant authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services as stipulated in Law No. 8/2010.	**Terpenuhi** Meskipun tidak secara khusus mengacu pada kejahatan keuangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan persyaratan pengunduran diri dan pemberhentian Direksi. Keterlibatan dalam kejahatan keuangan bisa menjadi alasan untuk pemberhentian seorang Direktur. **In compliance.** While not specifically referring to financial crimes, the Articles of Association of the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines sets out the requirements for the resignation and dismissal of directors. Involvement in financial crime could be grounds for the dismissal of a director.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	**Prinsip ke-7/7th Principle** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving the Governance Aspect of the Company through Participation from the Stakeholders		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam UUPM. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An Individual who has an inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Market Law. The Public Company is able to minimize the occurrence of insider trading through prevention policy, such as strictly separating confidential data and/or information from public data and/or information, as well as distributing duties and responsibilities in managing information proportionally and efficiently.	**Terpenuhi.** Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan pencegahan transaksi orang dalam bagi seluruh karyawan Grup. **In compliance.** The Company has and applied insider trading prevention policy towards all employees of the Group.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is beneficial to ensure the business activities of the Public Company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy may be a part of the code of ethics or in a separate form. The policy comprises of programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy must depict the prevention by the Public Company against all practices of corruption, both giving and receiving from other parties.	**Terpenuhi.** Ketentuan mengenai hadiah, insentif atau jasa pelayanan yang tercantum dalam Kode Etik secara ketat melarang praktik penyuapan dan praktik korupsi lainnya, dan untuk mendukung hal ini kami telah menerapkan berbagai langkah, termasuk menyediakan *platform online* '*Discovery*' untuk melaporkan tindakan penyuapan. Departemen Audit Internal kami bertanggung jawab untuk memantau penerapan langkah-langkah ini dan mengawasi kepatuhan Grup secara keseluruhan. **In compliance.** Provision on gifts, incentives, or services that are stipulated in the Code strictly prohibits bribery and other corrupt practices, and to support this we have put in place various measures, including make our online 'Discovery' platform available to report any bribery. Our Internal Audit Department is responsible for monitoring the implementation of these measures and overseeing overall compliance by the Group.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi.** Kebijakan Rantai Pasokan Bertanggung Jawab kami menguraikan komitmen kami terhadap praktik pengadaan dan manajemen rantai pasokan yang etis dan berkelanjutan, serta pendekatan berbasis risiko kami terhadap pemilihan, manajemen, dan perbaikan vendor. Proses pengadaan kami meliputi pendaftaran dan penyaringan vendor, kriteria uji tuntas dan formulir prakualifikasi, pemeriksaan referensi, dan templat standar untuk kontrak dan pesanan pembelian. Kami mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui komunikasi yang berkelanjutan, dari program induksi yang komprehensif yang mencakup persyaratan Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan, dan Komunitas ("**HSEC**") utama kami serta Kode Etik, pertemuan awal untuk menyelaraskan harapan sebelum pekerjaan dimulai, inspeksi pekerjaan rutin, dan tinjauan kinerja berkala terhadap KPI yang disepakati. Jika sesuai, kami menyediakan dukungan pengembangan kapasitas pemasok lokal, serta berbagi sumber daya dan pengetahuan.
	The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	The policy on suppliers or vendors selection is beneficial to ensure the Public Company receive the necessary goods and services with competitive prices and good qualities. Meanwhile, the policy on improving the ability of suppliers or vendors is beneficial to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing/fulfilling the goods or services needed by the company will affect the output quality of the company. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, the effort in improving the ability of suppliers or vendors, and compliance to rights of suppliers or vendors.	**In compliance.** Our Responsible Supply Chain Policy outlines our commitment to ethical and sustainable procurement and supply chain management practices, as well as our risk-based approach to vendor selection, management and improvement. Our procurement processes include vendor registration and screening, due diligence criteria and pre-qualification forms, reference checks, and standardized templates for contracts and purchase orders. We encourage responsible business practices through ongoing communication, from comprehensive induction programs covering our key Health, Safety, Environment, and Community ("**HSEC**") requirements and the Code, kick-off meetings to align expectations before work commences, regular job inspections, and periodic performance reviews against agreed KPIs. Where appropriate, we provide capacity building support local suppliers, as well as sharing resources and knowledge.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has set a policy on the fulfillment of rights of the creditors.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying rights of the creditors is used as a guidance to enter into a loan with creditors. The objective of this policy is to fulfill rights and maintain confidence of the creditors towards the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and follow up on the compliance of the rights of the creditors by the Public Company.	**Terpenuhi.** 1. Perseroan menerapkan kebijakan pembuatan rencana bisnis setiap tahunnya untuk dilaporkan kepada kreditur. Rencana bisnis menjadi acuan Perseroan dalam menjalankan usahanya. 2. Melakukan *review* menyeluruh baik secara komersial ataupun hukum terhadap perjanjian pinjaman untuk memastikan pemenuhan syarat dan kondisi yang diperlukan kreditur. 3. Memastikan seluruh perizinan yang diperlukan untuk kegiatan usaha diperoleh tepat waktu untuk memastikan kelancaran usaha. 4. Melaksanakan kewajiban kepada kreditur secara tetap waktu. 5. Menjaga rasio keuangan. **In compliance.** 1. The company implements a policy of making a business plan every year to be reported to creditors. The business plan becomes a reference for the Company in running its business. 2. Conduct a thorough review of both commercial and legal loan agreements to ensure the fulfillment of terms and conditions required by creditors. 3. Ensure that all licenses required for business activities are obtained in a timely manner to ensure the smooth running of the business. 4. Carry out obligations to creditors in a timely manner. 5. Maintain financial ratios.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This whistleblowing policy comprises types of violations that can be reported through the whistleblowing system, reporting method, protection, and assurance for the confidentiality of the informer, report handling, party who handles the report, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the report.	**Terpenuhi** Kebijakan *whistleblowing* Perseroan dijelaskan di atas dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. **In compliance.** Our whistleblowing policy is described above in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, kondisi, dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the long-term performance of the company is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are beneficial in preserving loyalty and motivating the Board of Directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. The policy on long-term incentives is the commitment of the company to encourage the giving of long-term incentives to the Board of Directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance with the long-term objectives of the Public Company. This policy may comprises among others objective and purposes of giving long-term incentives, the terms, and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be taken into consideration by the Public Company in giving an incentive. This policy may also consisted in the existing remuneration policy of the Public Company.	**Terpenuhi.** Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus IPO Perseroan, Perseroan memiliki rencana program insentif jangka panjang berupa MSOP, yang dijelaskan di atas dalam bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini. **In compliance.** As disclosed in the IPO prospectus of the Company, the Company has a long-term incentive plan in the form of an MSOP, which is described above in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	**Prinsip ke-8/8th Principle** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosure		
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more widely aside from the website as the media for disclosure of information.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be beneficial as a media of disclosure of information. The disclosure of information conducted was not only disclosure of information regulated under the laws and regulations, but also other information related to the Public Company which are beneficial to be known by the shareholders or investors. By using the information technology more widely aside from the website, it is expected the company may increase their effectiveness in sharing the information of the company. Nevertheless, the use of information technology conducted shall still take into account the cost and benefit to the company.	**Terpenuhi** Selain situs web Perseroan, kami mengkomunikasikan informasi tentang Perseroan melalui saluran media sosial kami, termasuk Instagram, X, LinkedIn, Youtube, dan Facebook, serta melalui platform pelaporan elektronik IDXnet. **In compliance.** In addition to website of the Company, we communicate information about the Company through our social media channels, including Instagram, X, LinkedIn, Youtube, and Facebook, as well as via the IDXnet electronic reporting platform.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the shareholding ownership of the Public Company having at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the ownership of the Public Company through the main shareholder and controlling shareholder.	Peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman tata kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The laws and regulations on the capital markets sector which regulates the submission of the Annual Report of the Public Company has regulated the obligation to provide disclosure of information on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the shares of the Public Company, as well as disclosure of information on the main shareholder and controlling shareholder of the Public Company up to the ultimate beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the ultimate beneficial owner of share of the Public Company having at least 5% (five percent) of the shares of the Public Company, in addition to disclose the ultimate beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controlling shareholder.	**Terpenuhi** Kami telah mengungkapkan informasi terkait dengan pemegang saham pengendali dan pemegang saham kami yang memiliki kepemilikan 5% atau lebih dari saham Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini serta dalam laporan bulanan kami kepada pihak regulator. **In compliance.** We have disclosed information related to our controlling shareholders and shareholders who hold shares of 5% or more of the shares of the Company' in this Annual Report as well as in our monthly reports to the regulator.


PROGRAM REKLAMASI
BERKELAS DUNIA
KAMI, TELAH
MENCAKUP
TOTAL 718 HEKTAR
PER 31 DESEMBER
2023

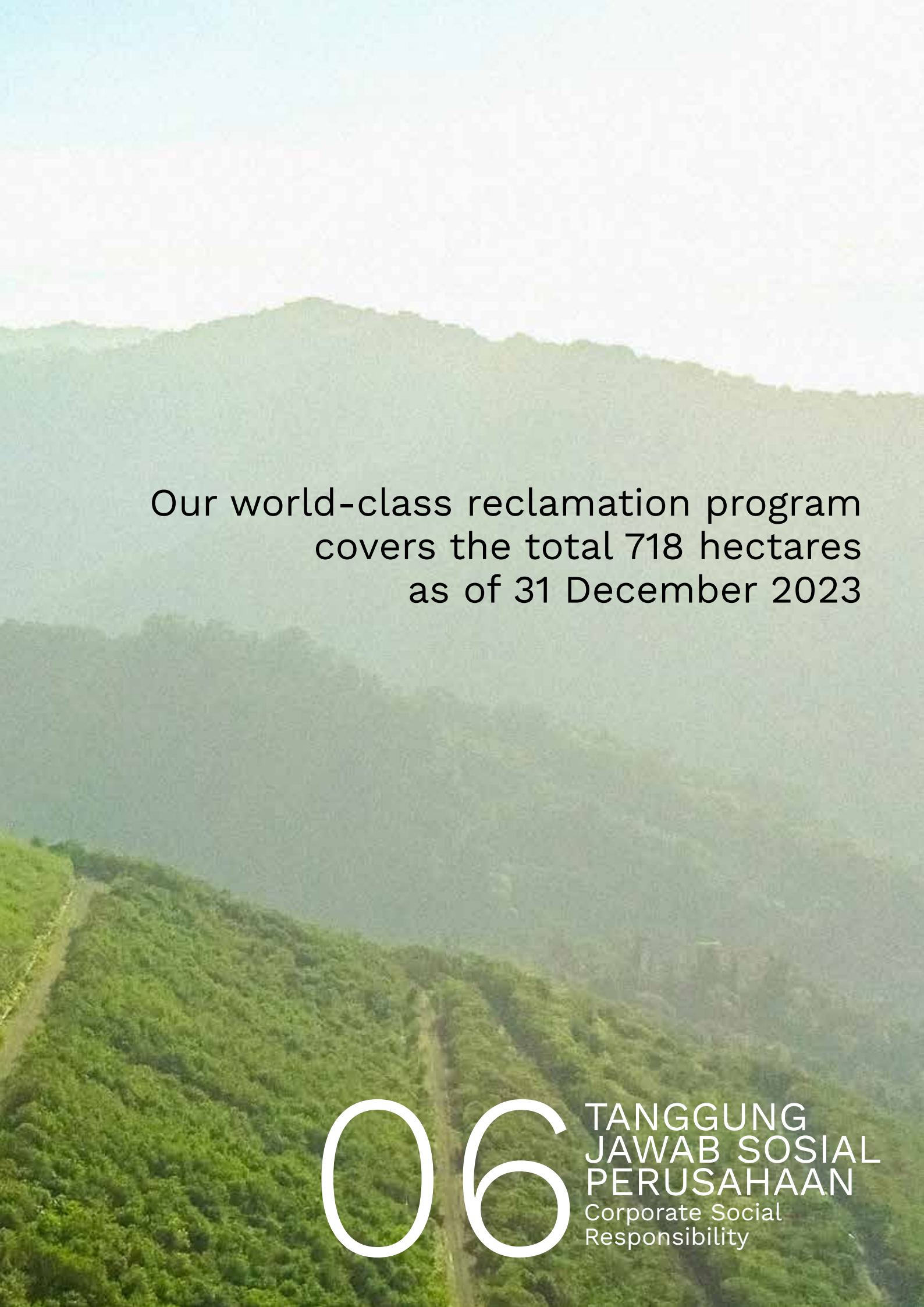

Our world-class reclamation program covers the total 718 hectares as of 31 December 2023

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

AMMAN berkomitmen untuk menjadi yang terbaik dalam segala hal yang kami lakukan, termasuk dalam memenuhi tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola. Informasi lengkap mengenai program dan kinerja tanggung jawab sosial dan lingkungan kami dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2023 AMMAN, yang disajikan dalam bentuk buku terpisah yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini. Sesuai dengan ketentuan SEOJK16/2021, Laporan Keberlanjutan 2023 harus dibaca sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023. Anda dapat pula mengakses Laporan Keberlanjutan 2023 kami di https://www.amman.co.id/id/keberlanjutan/.



AMMAN is committed to excellence in everything we do, including delivering on our social, environmental and governance responsibilities. Comprehensive information about our social and environmental responsibility programs and performance can be found in AMMAN's 2023 Sustainability Report, which is presented as a separate book submitted concurrently with this Annual Report. In accordance with the provisions of SEOJK16/2021, our 2023 Sustainability Report should be read as an integral part of our 2023 Annual Report. You can also access our 2023 Sustainability Report at https://www.amman.co.id/sustainability/.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Amman Mineral Internasional Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Agoes Projosasmito
Komisaris Utama
President Commissioner



Markus Permadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Teguh Boentoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. Teguh Pamuji
Komisaris
Commissioner

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Amman Mineral Internasional Tbk for the year 2023 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024

Direksi
Board of Directors



Alexander Ramlie
Direktur Utama
President Director



Arief Widyawan Sidarto
Direktur Keuangan
Director of Finance



David Alexander Gibbs
Direktur Perencanaan Strategis
Director of Strategic Planning



Irwin Ka Pui Wan
Direktur Operasional
Director of Operations



Lal Naveen Chandra
Direktur Bisnis dan Komersial
Director of Business and Commercial



KAMI BANGGA DENGAN STATUS SEBAGAI SALAH SATU TAMBANG YANG BEROPERASI DALAM SKALA BESAR TERAMAN DI DUNIA

We are proud of our status as one of the world’s safest large-scale operating mines

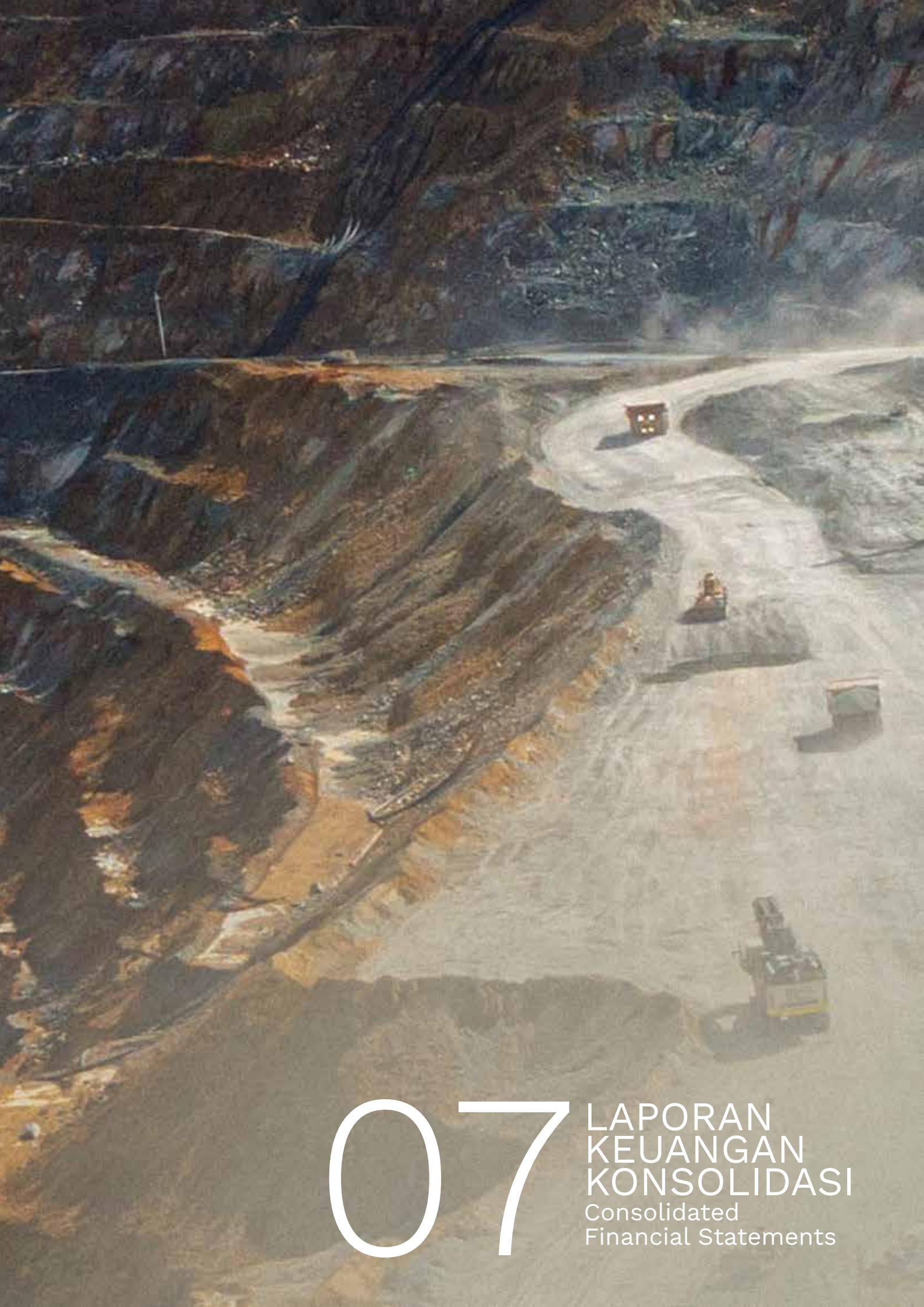

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statements

PT Amman Mineral Internasional Tbk
Dan Entitas Anak*/and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2023 dan 2022
Beserta Laporan Auditor Independen/
December 31, 2023 and 2022
With Independent Auditors' Report

AMMAN
MINERAL INTERNASIONAL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ *DIRECTORS' STATEMENT REGARDING*

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Alexander Ramlie
Alamat Kantor	:	Menara Karya Lt. 6, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon	:	+62-21-25546700
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Arief Widyawan Sidarto
Alamat Kantor	:	Menara Karya Lt. 6, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon	:	+62-21-25546700
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi,

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Name	:	*Alexander Ramlie*
Office Address	:	*Menara Karya 6th fl, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta 12950*
Telephone	:	*+62-21-25546700*
Position	:	*President Director*
Name	:	*Arief Widyawan Sidarto*
Office Address	:	*Menara Karya 6th fl, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1 - 2, Jakarta 12950*
Telephone	:	*+62-21-25546700*
Position	:	*Director*

declare that:

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors,

25 Maret / *March 25*, 2024



Alexander Ramlie	**Arief Widyawan Sidarto**
President Director	Director

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00275/2.1090/AU.1/10/0148-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Amman Mineral Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00275/2.1090/AU.1/10/0148-1/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Amman Mineral Internasional Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kapitalisasi Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Mengacu pada Catatan 2t - Kebijakan Akuntansi atas Biaya Pengupasan Lapisan Tanah, Catatan 3d - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen atas Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dan Catatan 11 - Biaya Pengupasan Lapisan Tanah yang Ditangguhkan, Bersih.

Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan sebesar AS$ 2.221.497 ribu per 31 Desember 2023, sekitar 24,42% dari jumlah aset konsolidasian Grup, yang merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Grup terkait pemindahan lapisan penutup dan material sisa dari lokasi tambang Batu Hijau.

Kami mengidentifikasi kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat dan penilaian kapitalisasi memerlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan. Pertimbangan dilakukan dalam penilaian apakah kriteria kapitalisasi berdasarkan persyaratan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka" telah terpenuhi, yang mencakup penilaian apakah manfaat yang dihasilkan oleh aktivitas pengupasan lapisan tanah diharapkan dapat direalisasikan pada periode mendatang, sedangkan estimasi dan asumsi diperlukan dalam pengalokasian biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang dihasilkan dan biaya pengupasan lapisan tanah yang dikapitalisasi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah meliputi:

- Menguji pengendalian manajemen atas kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah.
- Menilai kewajaran kapitalisasi berdasarkan pengetahuan kami tentang bisnis dan industri.
- Mereviu kontrak dan perjanjian terkait pertambangan, dan anggaran Grup untuk biaya penambangan.
- Memeriksa izin/lisensi untuk lokasi tambang Batu Hijau untuk memastikan jangka waktu atas hak Grup untuk melakukan kegiatan pertambangan di area tersebut belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan dapat diperpanjang.
- Memeroleh salinan dan membaca laporan spesialis independen terkini atas cadangan bijih di lokasi tambang Batu Hijau dan menentukan apakah asumsi yang digunakan masih wajar untuk periode saat ini.
- Mengevaluasi kelayakan biaya pengupasan lapisan tanah yang diakui, berdasarkan sampel, dengan memeriksa sifat biaya yang dikeluarkan dan mencocokkannya dengan faktur.

Capitalization of Stripping Costs

Refer to Note 2t - Accounting Policies on Stripping Cost, Note 3d - Management Use of Accounting Estimates, Judgments and Assumptions for Stripping Costs, and Note 11 - Deferred Stripping Costs.

The Group has deferred stripping costs amounting to US$ 2,221,497 thousand as of December 31, 2023, comprising about 24.42% of the Group's consolidated total assets which pertain to the costs incurred by the Group in removing the overburden and waste material from the Batu Hijau mine site.

We identified the capitalization of stripping costs as a key audit matter because of the materiality of the amount involved and the capitalization assessment requires significant judgment, estimation and assumptions. Judgment is exercised in the assessment as to whether the criteria for capitalization under the requirements of Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK") No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" have been met which include assessment as to whether the benefit created by the stripping activity is expected to be realized in a future period while estimation and assumptions are required in the allocation of the production stripping costs between the inventory produced and the stripping cost capitalized.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to the capitalization of stripping costs included:

- Testing management controls over capitalization of stripping costs.
- Assessing the reasonableness of the capitalization based on our knowledge of the business and the industry.
- Reviewing mining-related contracts and agreements, and the Group's budget for mining costs.
- Inspecting the licenses/permits for Batu Hijau mine site to determine that the period for which the Group has the right to conduct mining activities in the area has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.
- Obtaining a copy and reading the most recent independent specialist report on the ore reserve in the Batu Hijau mine site and determining whether the assumptions used are still reasonable for the current period.
- Evaluating the appropriateness of stripping costs recognized, on a sample basis, by checking the nature of the expenses incurred and matching them with the invoices.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

25 March 2024/*March 25, 2024*

00275

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1,228,597	817,758	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya				
- bagian lancar	5	155,691	578	*Restricted cash - current portion*
Piutang usaha	6	395,590	339,589	*Trade receivables*
Aset derivatif - bagian lancar	18	15,636	8,108	*Derivative assets - current portion*
Persediaan, bersih	7	153,235	167,270	*Inventories, net*
Stockpiles - bagian lancar	7	212,041	302,735	*Stockpiles - current portion*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8a	41,708	-	*Prepaid income tax*
Piutang pajak lainnya	8a	224,056	122,999	*Other tax receivables*
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				*Prepayments and other current assets*
- Pihak ketiga	13	117,764	95,340	*Third parties -*
- Pihak berelasi	13,28	-	26,895	*Related party -*
Jumlah Aset Lancar		2,544,318	1,881,272	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya				*Restricted cash*
- bagian tidak lancar	5	52,568	65,585	*- non-current portion*
Aset derivatif				*Derivative assets*
- bagian tidak lancar	18	661	734	*- non-current portion*
Stockpiles - bagian tidak lancar	7	1,035,257	1,141,611	*Stockpiles - non-current portion*
Piutang pajak penghasilan	8a	-	6,821	*Income tax receivable*
Piutang pajak lainnya	8a	10,042	9,841	*Other tax receivables*
Aset pajak tangguhan	8d	-	386	*Deferred tax asset*
Aset tetap, bersih	9	2,819,621	1,281,954	*Property, plant and equipment, net*
Properti pertambangan, bersih	10	106,426	199,606	*Mining properties, net*
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih	11	2,221,497	1,547,676	*Deferred stripping costs, net*
Investasi jangka panjang	12	240,244	225,634	*Long term investments*
Goodwill	14	47,712	47,712	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya				*Other non-current assets*
- Pihak ketiga	13	12,659	84,079	*Third parties -*
- Pihak berelasi	13,28	6,048	6,048	*Related parties -*
Jumlah Aset Tidak Lancar		6,552,735	4,617,687	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**9,097,053**	**6,498,959**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	16	197,670	99,000	*Short term bank loans*
Utang usaha dan beban akrual				*Trade payables and accrued expenses*
- Pihak ketiga	15	499,491	224,032	*Third parties -*
- Pihak berelasi	15,28	11,503	7,711	*Related parties -*
Utang pajak penghasilan	8b	85	179,590	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya	8b	15,078	11,741	*Other tax payables*
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian lancar	19	12,812	15,139	*Reclamation and closure liabilities - current portion*
Liabilitas derivatif				*Derivative liabilities*
- bagian lancar	18	1,305	-	*- current portion*
Pinjaman bank jangka panjang				*Long term bank loans*
- bagian lancar	17	26,105	5,000	*- current maturities*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga	21	-	216	*Third parties -*
- Pihak berelasi	21,28	10,071	3,376	*Related parties -*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		774,120	545,805	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang, bersih - setelah dikurangi bagian lancar	17	2,991,598	1,696,246	*Long term bank loans, net - net of current maturities*
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian tidak lancar	19	277,151	303,891	*Reclamation and closure liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja	20	5,340	3,653	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8d	329,890	294,461	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas derivatif				*Derivative liabilities*
- bagian tidak lancar	18	29,153	9,783	*- non-current portion*
Liabilitas jangka panjang lainnya				*Other non-current liabilities*
- Pihak ketiga	21	2,654	304	*Third parties -*
- Pihak berelasi	21,28	51,602	35,517	*Related parties -*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3,687,388	2,343,855	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		4,461,508	2,889,660	***TOTAL LIABILITIES***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham Modal dasar - 113.360.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 72.518.217.656 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 65.587.672.856 saham pada tanggal 31 Desember 2022	22a	659,301	601,814	*Capital stock - par value IDR 125 per share Authorized - 113,360,000,000 shares Issued and paid-up - 72,518,217,656 shares as of December 31, 2023 and 65,587,672,856 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	22a	1,720,040	998,341	*Additional paid-up capital*
Cadangan lainnya		(1,929)	8,188	*Other reserves*
Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak		(270,223)	(270,223)	*Effect of equity transactions of a subsidiary*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(423)	(430)	*Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	22b	50	40	*Appropriated*
Belum dicadangkan		2,443,153	2,191,019	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4,549,969	3,528,749	***Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity***
Kepentingan nonpengendali	23	85,576	80,550	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		4,635,545	3,609,299	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9,097,053**	**6,498,959**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN				***SALES***
Penjualan tembaga, bersih		1,147,914	1,608,524	*Sales – copper, net*
Penjualan emas, bersih		885,451	1,221,598	*Sales – gold, net*
Penjualan Bersih	24	2,033,365	2,830,122	***Net Sales***
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(1,131,441)	(1,191,250)	***COSTS APPLICABLE TO SALES***
LABA KOTOR		901,924	1,638,872	***GROSS PROFIT***
BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING EXPENSES***
Beban akresi	19	(19,522)	(19,939)	*Accretion expenses*
Beban eksplorasi		(15,498)	(17,482)	*Exploration expenses*
Beban pemasaran, umum dan administrasi	26	(99,679)	(74,031)	*Marketing, general and administrative expenses*
Jumlah Beban Operasional		(134,699)	(111,452)	***Total Operating Expenses***
LABA OPERASIONAL		767,225	1,527,420	***OPERATING PROFIT***
(BEBAN)/PENDAPATAN LAIN				***OTHER (EXPENSES)/INCOME***
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	12	19,529	16,619	*Share in profit of associate and joint ventures, net*
Amortisasi kerugian yang belum direalisasi atas transaksi dengan entitas asosiasi	12	-	(6,757)	*Amortization of unrealized loss on transaction with associate*
Beban keuangan	16,17,21	(194,948)	(142,402)	*Finance costs*
Pendapatan lainnya, bersih		7,265	13,167	*Other income, net*
Jumlah Beban Lain, Bersih		(168,154)	(119,373)	***Total Other Expenses, Net***
LABA SEBELUM PAJAK		599,071	1,408,047	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8c	(133,642)	(309,275)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		465,429	1,098,772	***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE***
Penerimaan negara bukan pajak	15	(206,540)	-	*Non-tax government revenue*
LABA TAHUN BERJALAN		258,889	1,098,772	***PROFIT FOR THE YEAR***

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Transaksi derivatif	18	(13,220)	20,424	*Derivative transaction*
Pajak sehubungan dengan transaksi derivatif	8d	2,908	(4,493)	*Related income tax on derivative transaction*
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi	12	(279)	1,795	*Share in translation adjustment of associate*
		(10,591)	17,726	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	66	30	*Remeasurement of defined employee benefit liabilities*
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8d	(14)	(7)	*Related income tax on remeasurement of defined employee benefit liabilities*
		52	23	
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak		(10,539)	17,749	***Total Other Comprehensive (Loss)/Income, Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**248,350**	**1,116,521**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		252,144	1,093,488	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		6,745	5,284	*Non-controlling interests*
		258,889	**1,098,772**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		241,703	1,110,608	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	23	6,647	5,913	*Non-controlling interests*
		248,350	**1,116,521**	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
(nilai penuh)	27	0.00367	0.01667	*(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Cadangan lainnya/ *Other reserves*	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ *Effect of equity transactions of a subsidiary*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*	Sado laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 1 Januari 2022		601,814	998,341	(8,932)	(270,223)	(9)	10	1,097,561	2,418,562	76,145	2,494,707	***Balance as of January 1, 2022***
Penghasilan komprehensif												***Comprehensive income***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1,093,488	1,093,488	5,284	1,098,772	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain												***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	-	23	-	-	-	-	23	-	23	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net*
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih		-	-	1,166	-	-	-	-	1,166	629	1,795	*Share in translation adjustment of associate, net*
Transaksi derivatif, bersih		-	-	15,931	-	-	-	-	15,931	-	15,931	*Derivative transaction, net*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	17,120	-	-	-	1,093,488	1,110,608	5,913	1,116,521	***Total comprehensive income***
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,508)	(1,508)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(421)	-	-	(421)	-	(421)	*Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*
Pencadangan saldo laba	22b	-	-	-	-	-	30	(30)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**601,814**	**998,341**	**8,188**	**(270,223)**	**(430)**	**40**	**2,191,019**	**3,528,749**	**80,550**	**3,609,299**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Cadangan lainnya/ *Other reserves*	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ *Effect of equity transactions of a subsidiary*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*	Sado laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 1 Januari 2023		601,814	998,341	8,188	(270,223)	(430)	40	2,191,019	3,528,749	80,550	3,609,299	***Balance as of January 1, 2023***
Penghasilan komprehensif												***Comprehensive income***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	252,144	252,144	6,745	258,889	*Profit for the year*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain												***Other comprehensive income/(loss)***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	-	52	-	-	-	-	52	-	52	*Remeasurement of employee benefit liabilities, net*
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih		-	-	(181)	-	-	-	-	(181)	(98)	(279)	*Share in translation adjustment of associate, net*
Transaksi derivatif, bersih		-	-	(10,312)	-	-	-	-	(10,312)	-	(10,312)	*Derivative transaction, net*
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(10,441)	-	-	-	252,144	241,703	6,647	248,350	***Total comprehensive income***
Penerbitan saham	22a	57,487	738,346	-	-	-	-	-	795,833	-	795,833	*Issuance of share capital*
Biaya emisi saham	22a	-	(16,647)	-	-	-	-	-	(16,647)	-	(16,647)	*Share issuance costs*
Cadangan opsi saham		-	-	324		-	-	-	324	-	324	*Share options reserves*
Setoran modal dalam entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	*Equity contribution in subsidiary*
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,624)	(1,624)	*Dividend distribution to non-controlling interest*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	7	-	-	7	-	7	*Foreign exchange adjustment on translation of financial statements*
Pencadangan saldo laba	22b	-	-	-	-	-	10	(10)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**659,301**	**1,720,040**	**(1,929)**	**(270,223)**	**(423)**	**50**	**2,443,153**	**4,549,969**	**85,576**	**4,635,545**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	6,24,25	2,008,461	2,686,318	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,172,735)	(1,281,599)	*Payments to suppliers*
Pembayaran royalty, pajak dan penerimaan negara bukan pajak		(757,484)	(271,924)	*Payments of royalties, taxes and non-tax government revenue*
Pembayaran beban keuangan	16,17,21	(199,454)	(142,278)	*Payments of finance costs*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		(121,212)	990,517	***Net cash (used in)/provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9,31	(1,499,597)	(452,797)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Uang muka perolehan aset tetap	13	(20,009)	(147,718)	*Advance for acquisition of property, plant and equipment*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima		(101)	-	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Akuisisi ventura bersama		-	(3,911)	*Acquisition of joint venture*
Pembayaran untuk penambahan properti pertambangan	10	-	(91,765)	*Payments for addition of mining properties*
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		(1,519,707)	(696,191)	***Cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	110,000	-	*Proceeds from short term bank loans*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	16	(11,330)	(11,000)	*Repayments of short term bank loans*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	17	1,910,232	1,150,000	*Proceeds from long term bank loans*
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	17	(584,177)	(1,175,000)	*Repayments of long term bank loans*
Penerimaan dari penerbitan modal saham	22a	795,833	-	*Proceeds from issuance of share capital*
Pembayaran biaya emisi saham	22a	(16,647)	-	*Payments of share issuance costs*
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	(142,096)	(4,370)	*Changes in restricted cash*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2,061,815	(40,370)	***Net cash provided by/ (used in) financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		420,896	253,956	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		817,758	557,814	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(10,057)	5,988	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1,228,597	817,758	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Amman Mineral Internasional Tbk ("**Perusahaan**") didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional dan berdasarkan Akta No. 30 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01 tanggal 29 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir mengenai penerbitan saham baru. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Aktivitas utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan holding dan menyediakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 6 Unit A, B, C dan H, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Pihak pengendali dan pihak pemilik manfaat Perusahaan adalah Bapak Agoes Projosasmito.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 tanggal 11 Mei 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("**IDX**") dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-149/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("**IPO**"). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT Amman Mineral Internasional Tbk (the "**Company**") was established on September 29, 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional and based on Notarial Deed No. 30 of Martina, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-2458437.AH.01.01 dated September 29, 2015.*

The Company's Articles of Association have been amended several times, where the latest was regarding the issuance of new shares. This latest amendment was stated in Notarial Deed No. 120 dated November 22, 2023 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The principal activities of the Company are to act as holding company and provide other management consultancy activities.

The Company's head office is located in Menara Karya Building, 6th floor Unit A, B, C and H, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

The controller and the beneficial owner of the Company is Mr. Agoes Projosasmito.

b. Public Offering of Shares

*The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 dated May 11, 2023 from the Indonesian Stock Exchange ("**IDX**") and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-149/D.04/2023 dated June 27, 2023 from the Financial Services Authority ("**OJK**") to conduct an Initial Public Offering ("**IPO**"). The listing and trading of the Company's shares on the IDX commenced on July 7, 2023.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "**Grup**".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Group Structure

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "**Group**".*

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha utama/ *Principal activities*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset/*Total assets*	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("**AMNT**")	Pertambangan/*Mining*	Indonesia	2000	99.99999	99.99999	7,918,534	6,020,784
PT Amman Mineral Industri ("**AMIN**") *) **)	Industri pengolahan logam/*Metal processing industry*	Indonesia	-	100.00	100.00	952,117	530,472
PT Amman Mineral Integrasi ("**AMIG**") **)	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya/ *Mining, manpower supply and training etc*	Indonesia	2018	100.00	100.00	5,973	4,736
PT Amman Nusa Propertindo ("**ANP**") *) ***)	Perusahaan induk, real estat/*Holding company, real estate*	Indonesia	-	100.00	100.00	5,598	252
PT Amman Nusantara Gas ("**ANG**") *)	Penyimpanan minyak dan gas bumi/*Oil and gas storage*	Indonesia	-	100.00	-	76,826	-
PT Amman Aviasi Indonesia ("**AAI**") *) ****)	Perusahaan induk/ *Holding company*	Indonesia	-	100.00	-	673	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AMNT/*Indirect ownership through AMNT*							
PT Amman Mineral Energi ("**AME**") *) **)	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam, dan lainnya/*Mining, trade, metal processing industry etc*	Indonesia	-	100.00	100.00	7,014	6,895
Amman Mineral Singapore Pte, Ltd ("**AMSPL**")	Perusahaan induk lainnya/ *Holding company*	Singapura/ *Singapore*	2017	100.00	100.00	145,605	145,605

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2023/*Non-operating company as of December 31, 2023.*
**) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.*
***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/*Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.*
****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Group Structure** (continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan usaha utama/ *Principal activities*	Domisili/ *Domicile*	Dimulainya operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset/*Total assets*	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan tidak langsung melalui ANP/*Indirect ownership through ANP*							
PT Pantai Nawasena Sekongkang ("**PNS**") *) ****)	Real estat, perhotelan/ *Real estate, hospitality*	Indonesia	-	100.00	100.00	8	-
PT Teluk Indah Sekongkang ("**TIS**") *) ****)	Real estat, perhotelan/ *Real estate, hospitality*	Indonesia	-	100.00	100.00	8	-
PT Segara Tentram Abadi ("**STA**") *) ****)	Real estat/*Real estate*	Indonesia	-	100.00	100.00	233	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AAI/*Indirect ownership through AAI*							
PT Angkasa Daya Nusa ("**ADN**") *) *****)	Aktivitas kebandarudaraan/ *Airport services activity*	Indonesia	-	100.00	-	196	-
PT Angkasa Nusa Sarana ("**ANS**") *) *****)	Angkutan udara niaga/ *Commercial aircraft transportation*	Indonesia	-	100.00	-	1,947	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AMSPL/*Indirect ownership through AMSPL*							
Amman Mineral Contractors Singapore Pte, Ltd ("**AMCSPL**")	Perusahaan induk/ *Holding company*	Singapura/ *Singapore*	2017	65.00	65.00	150,605	150,605
Kepemilikan tidak langsung melalui STA/*Indirect ownership through STA*							
PT Sakameri Sumbawa Barat ("**SSB**") *)	Real estat, perhotelan restoran/*Real estate, hospitality, restaurant*	Indonesia	-	80.00	-	17	-

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2023/*Non-operating company as of December 31, 2023.*
****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/*Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.*
*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan ANP dan AAI/*Effective ownership % includes ownership of ANP and AAI.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

AMNT

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mengakuisisi 82,2% saham AMNT dari pemegang saham lama AMNT, termasuk dari Nusa Tenggara Partnership BV ("**NTP BV**"). Disamping itu, AMNT memiliki kewajiban pembayaran tertentu kepada Newmont Nusa Tenggara Holdings BV ("**NNTH BV**") dan Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("**NTMC BV**"), dua pihak penerima pengalihan dari NTP BV (Catatan 32b).

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham AMNT dari pemegang saham nonpengendali AMNT dan setelah akuisisi ini, Perusahaan memiliki 99,99999% saham AMNT.

Informasi Umum AMNT

AMNT (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara atau "**NNT**") didirikan pada tahun 1986 sebagai perseroan terbatas berdasarkan Undang Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. AMNT telah mengubah status dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 1 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 oleh Aryanti Artisari S.H., notaris di Jakarta yang telah telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0026218.AH.01.02 tanggal 24 Januari 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115454 tanggal 24 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar AMNT, ruang lingkup kegiatan AMNT adalah operasi pertambangan dan AMNT (dahulu NNT) memulai operasi komersial pada bulan Maret 2000.

***1. GENERAL** (continued)*

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries

AMNT

*On November 2, 2016, the Company acquired a total interest of 82.2% in shares of AMNT from AMNT's predecessor shareholders, including from Nusa Tenggara Partnership BV ("**NTP BV**"). In addition, AMNT is required to make certain payments to Newmont Nusa Tenggara Holdings BV ("**NNTH BV**") and Nusa Tenggara Mining Corporation BV ("**NTMC BV**"), the two assigned parties of NTP BV (Note 32b).*

In December 2020, the Company acquired additional shares of AMNT from the non-controlling shareholder of AMNT and following this acquisition, the Company owns a total interest of 99.99999% in shares of AMNT.

General Information of AMNT

*AMNT (formerly PT Newmont Nusa Tenggara or "**NNT**") was established in 1986 as a limited liability company under the Foreign Investment Law of 1967, as amended by Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment. AMNT has changed its status from a foreign investment company into a domestic investment company on December 1, 2016 based on Notarial Deed No. 7 of Aryanti Artisari S.H., a public notary in Jakarta, which has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026218.AH.01.02 dated January 24, 2017 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0115454 dated January 24, 2017.*

As stated in Article 3 of AMNT's Articles of Association, the principal activity of AMNT is mining operation and AMNT (formerly NNT) commenced its commercial operation in March 2000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Pada tahun 1986, AMNT (dahulu NNT) menandatangani Kontrak Karya ("**KK**") dengan Pemerintah Indonesia, berdasarkan kerangka peraturan pertambangan Indonesia yang sebelumnya, yang mencakup wilayah pertambangan, termasuk Batu Hijau, dimana NNT memperoleh hak eksklusif untuk melakukan eksplorasi di wilayah kontrak, membangun fasilitas yang diperlukan, menggali dan memproses bahan mineral serta menjual dan mengekspor mineral yang diproduksi dengan persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah. Berdasarkan KK, NNT dapat menjalankan operasi proyek tersebut selama tiga puluh tahun sejak dimulainya masa operasi, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya kerangka peraturan perundangan pertambangan Indonesia yang baru pada tahun 2009, AMNT telah mengikuti dan tunduk pada peraturan yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan telah memperoleh izin pertambangan yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi ("**IUPK**") No. 414K/30/MEM/2017 tanggal 10 Februari 2017. Dengan diperolehnya IUPK ini, AMNT dapat melakukan kegiatan operasi dan produksi sampai tanggal 28 Februari 2030 dan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah 28 Februari 2030 dengan memperpanjang IUPK. Perpanjangan tersebut dapat dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing untuk masa sepuluh tahun, sesuai yang diatur oleh artikel 47a pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Amandemen Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Undang-Undang Pertambangan**").

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

***AMNT** (continued)*

General Information of AMNT (continued)

*In 1986, AMNT (formerly NNT) entered into a Contract of Work ("**COW**") with the Indonesian Government, under the former mining regulatory regime in Indonesia, covering mining areas, including Batu Hijau, under which NNT was granted the exclusive right to explore in the contract area, construct any required facilities, extract and process the mineralized materials, and sell and export the minerals produced, subject to certain requirements including Indonesian Government approvals and payment of royalties to the government. Under the COW, NNT has the right to continue operating the project for thirty years from operational start-up, or longer if approved by the Indonesian Government.*

*Following to the new mining law regime as introduced in 2009, AMNT has secured and complied to the latest mining regulation in Indonesia, i.e. Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining, and has obtained its mining permit as stipulated on Special Mining Business Permit ("**IUPK**") – Production Operation No.414K/30/MEM/2017, dated February 10, 2017 ("**Mining Permit**"). By having the latter Mining Permit, AMNT has the right to continue its project and production up to February 28, 2030 and can continue its operation beyond February 28, 2030 by extending its Mining Permit. Such extension is allowed twice, each for a ten-year period, as regulated by article 47a by Law No. 3 of 2020 regarding Amendment on Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining ("**Mining Law**").*

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

AMNT memiliki kantor di Jakarta dan Mataram (Lombok), serta lokasi tambang dan pengolahan di Batu Hijau, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh jumlah penjualan konsolidasian Perusahaan mencerminkan 100% penjualan tembaga dan emas yang dihasilkan oleh AMNT.

Berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("**Laporan JORC**") yang diterbitkan oleh AMC Consultants Pty Ltd tertanggal 15 Maret 2024, estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

***AMNT** (continued)*

General Information of AMNT (continued)

AMNT has offices in Jakarta and Mataram (Lombok), with its mine and mill sites in Batu Hijau, West Nusa Tenggara, Indonesia.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, all of the Company's consolidated sales amount reflect 100% of copper and gold sales produced by AMNT.

*Based on the Mineral Resource and Ore Reserves Report ("**JORC Report**") issued by AMC Consultants Pty Ltd dated March 15, 2024, estimated reserves and resources for AMNT's Batu Hijau area as of December 31, 2023 are as follows:*

Klasifikasi	Bijih/*Ore* Ton/*Tonnes* (Mt)	Kadar/*Grades* Tembaga/*Copper* (%)	Emas/*Gold* (g/t)	Perak/*Silver* (g/t)	Kandungan/*Contained* Tembaga/*Copper* (Mlb)	Emas/*Gold* (Moz)	Perak/*Silver* (Moz)	*Classification*
Cadangan Bijih								***Ore Reserves***
Terbukti	327	0.42	0.47	1.31	3,048	4.9	13.7	*Proved*
Terkira	169	0.35	0.30	1.01	1,313	1.6	5.5	*Probable*
Jumlah	**496**	**0.40**	**0.41**	**1.21**	**4,361**	**6.5**	**19.2**	***Total***
Stockpiles								***Stockpiles***
Terkira	264	0.32	0.12	0.59	1,852	1.0	5.0	*Probable*
Jumlah	**264**	**0.32**	**0.12**	**0.59**	**1,852**	**1.0**	**5.0**	***Total***
Jumlah Cadangan	**760**	**0.37**	**0.31**	**0.99**	**6,213**	**7.5**	**24.2**	***Total Reserves***
Jumlah Sumber Daya*)	**1,675**	**0.25**	**0.11**	**0.60**	**9,155**	**5.9**	**32.2**	***Total Resources**)*

*) Tidak termasuk untuk cadangan bijih/*Exclusive of the ore reserves.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMIN

Per tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,98% saham AMIN dengan total harga akuisisi sebesar Rp 499.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan jumlah nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AMIN dimiliki oleh AMNT. Setelahnya, AMIN beberapa kali meningkatkan modal disetor dengan menerbitkan saham baru yang semuanya diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan Desember 2023 dan setelahnya jumlah modal disetor AMIN menjadi Rp 7.090.449.500.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 482.377.

AMIN sedang membangun: (i) pabrik pengolahan konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda (*smelter*), (ii) pabrik pemurnian lumpur anoda yang dihasilkan *smelter* menjadi emas dan perak batangan dan (iii) seluruh infrastruktur pendukung untuk proyek *smelter* dan pabrik pemurnian tersebut. Lokasi dari proyek-proyek tersebut adalah dekat dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT.

AMIG

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mendirikan AMIG dengan modal ditempatkan sebanyak 104.000 saham. Perusahaan memiliki 103.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di AMIG. Sisa 1 saham AMIG dimiliki oleh AMNT.

ANP

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mendirikan ANP dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. Perusahaan memiliki 249 saham dengan kepemilikan sebesar 99,60% di ANP. Sisa 1 saham ANP dimiliki oleh AMIG.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

AMIN

As of July 21, 2017, the Company acquired a total interest of 99.98% in shares of AMIN for a total acquisition price of IDR 499,900,000 (full amount) or equivalent to the total par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AMIN is owned by AMNT. Subsequently, AMIN increased its paid-up capital several times by issuing new shares which all were subscribed and paid by the Company. The latest increase of AMIN's paid-up capital was made in December 2023 and afterwards the total paid-up capital of AMIN became IDR 7,090,449,500,000 (full amount) or equivalent to US$ 482,377.

AMIN currently is constructing: (i) a copper concentrate smelter to produce copper cathode and anode slime, (ii) a precious metal refinery to process anode slime from the smelter and produce gold and silver bullion and (iii) all the supporting infrastructure for the smelter and refinery projects. The location of these projects are close to AMNT's mine and mill sites.

AMIG

On November 16, 2017, the Company established AMIG with an issued share capital of 104,000 shares. The Company owns 103,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in AMIG. The remaining 1 share in AMIG is owned by AMNT.

ANP

On September 30, 2022, the Company established ANP with an issued share capital of 250 shares. The Company owns 249 shares equivalent to 99.60% ownership interest in ANP. The remaining 1 share in ANP is owned by AMIG.

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

ANG

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Medco Sumbawa Gas ("**MSG**"), perusahaan yang mengembangkan fasilitas terminal, penyimpanan dan regasifikasi LNG, dengan harga akuisisi sebesar Rp 2.500.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 26 Oktober 2023, nama perusahaan MSG berubah menjadi ANG yang tertuang di dalam perubahan anggaran dasar ANG dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan yang diterbitkan pada tanggal tersebut.

AAI

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan AAI dengan modal ditempatkan sebanyak 10.000 saham. Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di AAI. Sisa 100 saham AAI dimiliki oleh ANP.

AME

Per tanggal 22 Desember 2017, AMNT mengakuisisi 99,99% saham AME dengan total harga akuisisi sebesar Rp 249.999.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AME dimiliki oleh Perusahaan.

AMSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMNT mendirikan AMSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 1 saham sebesar AS$ 1 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 100% di AMSPL.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS$ 145.605 yang telah dibayar penuh oleh AMNT.

PNS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan PNS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di PNS. Sisa 1 saham PNS dimiliki oleh Perusahaan.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

ANG

*On September 18, 2023, the Company acquired a total interest of 100% in shares of PT Medco Sumbawa Gas ("**MSG**"), a company developing LNG terminal, storage and regasification facilities, for a total acquisition price of IDR 2,500,000,000 (full amount). On October 26, 2023, MSG company name was changed to ANG which was reflected in ANG's amended company articles of association and approved by the Minister of Law and Human Rights through a decision letter issued on that date.*

AAI

On October 16, 2023, the Company established AAI with an issued share capital of 10,000 shares. The Company owns 9,900 shares equivalent to 99% ownership interest in AAI. The remaining 100 shares in AAI is owned by ANP.

AME

As of December 22, 2017, AMNT acquired a total interest of 99.99% in shares of AME for a total acquisition price of IDR 249,999,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AME is owned by the Company.

AMSPL

On April 5, 2017, AMNT established AMSPL with an issued share capital of 1 share of US$ 1 (full amount) equivalent to 100% ownership interest in AMSPL.

On August 8, 2017, AMSPL increased its issued and paid-up capital to US$ 145,605 which was fully paid by AMNT.

PNS

On December 9, 2022, ANP established PNS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in PNS. The remaining 1 share in PNS is owned by the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

TIS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan TIS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di TIS. Sisa 1 saham TIS dimiliki oleh Perusahaan.

STA

Pada tanggal 20 Desember 2022, ANP mengakuisisi 99,99% saham STA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.250.000.000 (nilai penuh) atau setara nilai untuk saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham STA dimiliki oleh Perusahaan.

ADN

Pada tanggal 20 Oktober 2023, AAI mendirikan ADN dengan modal ditempatkan sebanyak 3.000 saham. AAI memiliki 2.970 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ADN. Sisa 30 saham ADN dimiliki oleh ANP.

ANS

Pada tanggal 30 Oktober 2023, AAI mendirikan ANS dengan modal ditempatkan sebanyak 30.000 saham. AAI memiliki 29.700 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ANS. Sisa 300 saham ANS dimiliki oleh ANP.

AMCSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMSPL dan pemegang saham lainnya mendirikan AMCSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 100 saham senilai AS$ 100 (nilai penuh).

Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMCSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS$ 150.605 yang telah dibayar penuh. AMSPL memiliki saham dengan kepemilikan sebesar 65% di AMCSPL.

SSB

Pada tanggal 9 Agustus 2023, STA dan pihak lain, mendirikan SSB dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. STA memiliki 200 saham dengan kepemilikan sebesar 80% di SSB.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries** (continued)*

TIS

On December 9, 2022, ANP established TIS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in TIS. The remaining 1 share in TIS is owned by the Company.

STA

On December 20, 2022, ANP acquired a total interest of 99.99% in shares of STA with a total par value of IDR 1,250,000,000 (full amount) of the shares acquired. The remaining 1 share in STA is owned by the Company.

ADN

On October 20, 2023, AAI established ADN with an issued share capital of 3,000 shares. AAI owns 2,970 shares equivalent to 99% ownership interest in ADN. The remaining 30 shares in ADN are owned by ANP.

ANS

On October 30, 2023, AAI established ANS with an issued share capital of 30,000 shares. AAI owns 29,700 shares equivalent to 99% ownership interest in ANS. The remaining 300 shares in ANS are owned by ANP.

AMCSPL

On April 5, 2017, AMSPL and another shareholder established AMCSPL with an issued share capital of 100 shares of US$ 100 (full amount).

On August 8, 2017, AMCSPL increased the issued share capital and the paid-up capital up to US$ 150,605 which was fully paid. AMSPL has 65% ownership interest in AMCSPL.

SSB

On August 9, 2023, STA and an another party established SSB with an issued share capital of 250 shares. STA owns 200 shares equivalent to 80% ownership interest in SSB.

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Agoes Projosasmito	*President Commissioner*
Komisaris	M. Teguh Pamuji	*Commissioner*
Komisaris Independen	Markus Permadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Teguh Boentoro	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Alexander Ramlie	*President Director*
Direktur	Arief Widyawan Sidarto*)	*Director*
Direktur	David Alexander Gibbs	*Director*
Direktur	Lal Naveen Chandra	*Director*
Direktur	Irwin Ka Pui Wan	*Director*

*)Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/*Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Teguh Boentoro	*Chairman*
Anggota	Devan Cesario Pasaribu	*Members*
Anggota	Dr. Mulyono	*Members*

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 1.349 dan 1.149 karyawan tetap (tidak diaudit) dan masing-masing 3.727 dan 3.010 karyawan kontrak (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 1,349 and 1,149 permanent employees (unaudited), respectively and 3,727 and 3,010 contracted employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 25, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan ("**SAK**") di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("**IAI**") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan metode tertentu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang dimiliki di bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("**SAK**"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("**IAI**") and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.*

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts that use certain methods in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting except for the consolidated statements of cash flows.

These consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Diterapkan pada 2023

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian atas periode berjalan:

1. Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("**PSAK**") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
2. Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintesikan.
3. Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi dari estimasi akuntansi.
4. Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Diterapkan pada 2022

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian atas periode berjalan:

1. Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang acuan ke kerangka konseptual.
2. Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
3. Penyesuaian tahunan atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
4. Penyesuaian tahunan atas PSAK 73, "Sewa".

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. New and Amended Accounting Standards

Adopted during 2023

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

1. *The Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("**PSAK**") 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "Significant" to "Material" and provide explanations of material accounting policies.*
2. *The amendments to PSAK 16 "Fixed Assets" related to proceeds before intended use.*
3. *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the definition of accounting estimates.*
4. *The amendments to PSAK 46 "Income Taxes" related to deferred taxes assets and liabilities arising from single transaction.*

Adopted during 2022

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

1. *The amendments to PSAK 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting.*
2. *The amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts.*
3. *Annual improvements on PSAK 71 "Financial Instruments".*
4. *Annual improvements on PSAK 73 "Leases".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi (lanjutan)

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
2. Amandemen PSAK 1 – "Penyajian Laporan Keuangan" – klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek dan jangka panjang.
3. Amandemen PSAK 73, "Sewa" - liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak potensial dari standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian diperoleh Grup dan konsolidasi dihentikan saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam kondisi yang serupa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. New and Amended Accounting Standards** (continued)*

Issued but Not Yet Effective

New standards, interpretation, amendments and annual improvement issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2024 are as follows:

1. *The amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long term liabilities with the covenant.*
2. *The amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" – classification of liabilities as current or non-current.*
3. *The amendment to PSAK 73, "Leases" - lease liability in a sale and leaseback transaction.*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Group and ceases to be consolidated when the Group loses control of the Subsidiary.

All intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup mengakui Kepentingan Nonpengendali ("**KNP**") pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan porsi kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif tanggal 1 Januari 2021, setelah penerapan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", Grup memiliki opsi untuk menerapkan 'uji konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan pada basis transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional dipenuhi jika secara substansial semua nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of Consolidation** (continued)*

*The Group recognizes any non-controlling interest ("**NCI**") in the acquiree either at fair value or at the NCI proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. NCI is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly charged to profit or loss.

When the Group acquires a business, it assesses the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika pengujian tersebut terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebagai bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tidak terpenuhi, atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian, penilaian rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK 22.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* pertama kali diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai imbalan tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("**UPK**") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing

Grup memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat ("**AS$**" atau "**USD**"), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Business Combinations *(continued)*

If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 22.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any impairment in goodwill is not reversed. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries cash-generating units ("**CGU**") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.*

e. Foreign Currency Translation and Balances

*The Group maintains its accounting records in United States Dollars ("**US$**" or "**USD**"), which is also the functional currency of the parent entity and the Group's presentation currency. Transactions in other currencies are recorded in USD based on exchange rates prevailing at the time of such transactions. Monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into USD at exchange rates prevailing on the reporting date, and any resulting gains or losses are reflected in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai USD penuh):

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Foreign Currency Translation and Balances** (continued)*

Exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full USD amount):

	2023	2022	
Rupiah 10.000 (“**Rp**”)	0.65	0.64	*Rupiah 10,000 (“**IDR**”)*
Dolar Australia (“**AUD**”)	0.69	0.67	*Australian Dollars (“**AUD**”)*
Euro (“**EUR**”)	1.11	1.06	*Euro (“**EUR**”)*
Dolar Singapura (“**SGD**”)	0.76	0.74	*Singapore Dollars (“**SGD**”)*

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Group’s Companies

The results and financial position of all the Group’s companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Sifat dan cakupan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7, “Related Parties Disclosures”.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi semua saldo kas dan investasi yang sifatnya likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Karena investasi ini memiliki jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat telah mendekati nilai wajarnya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all cash balances and highly liquid investments with original maturities of three months or less. Because of the short maturity of these investments, the carrying amounts approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang piutang dari pelanggan untuk konsentrat yang terjual dalam kegiatan usaha. Jika penerimaan piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas penurunan nilai, atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dimana aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Grup.

Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Cash and Cash Equivalents *(continued)*

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for concentrate sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment, or are measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 71, Financial Instruments, wherein the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss, while the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. There are no significant changes in the classification and measurement of the Group's financial assets and liabilities.

Financial assets

After initial recognition, financial assets are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

   (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
   (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan setoran jaminan dalam akun aset lainnya.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditujukan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi'. Aset keuangan yang digolongkan dimiliki untuk diperdagangkan adalah jika perolehannya terutama untuk tujuan menjual atau membeli kembali dalam waktu dekat dan ada bukti pola pengambilan keuntungan jangka pendek yang baru-baru ini terjadi. Derivatif juga dikategorikan dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditujukan sebagai lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Financial assets (continued)

1. Financial assets at amortized cost

   A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

   (a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
   (b) the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

   Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

   As of December 31, 2023 and 2022, this category includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and security deposit included in other assets account.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

   Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading and financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss'. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as hedges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan saat pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' saat penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi, pada saat sekelompok aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko yang terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi mengenai kelompok ini diberikan atas dasar pengelolaan manajemen kunci, atau bila kontrak berisi derivatif melekat yang memenuhi persyaratan tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditentukan, termasuk dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan Grup yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' terdiri dari piutang usaha tertentu dari penjualan konsentrat tembaga dan emas sementara dan investasi jangka pendek dalam akun aset lainya.

Liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Financial Assets and Liabilities** (continued)*

Financial assets (continued)

2. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' when the designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch, when a group of financial assets is managed and their performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about this group is provided on that basis to the entity's key management, or when a contract contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial assets are included in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' comprise certain trade receivables from provisional copper and gold concentrate sales and short term investment in other assets.

Financial liabilities

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

- *Financial liabilities at amortized cost*

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

  Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini terdiri dari utang usaha dan beban akrual, pinjaman bank, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Financial Assets and Liabilities** (continued)*

Financial liabilities (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (continued)*

  Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

  As of December 31, 2023 and 2022, this category includes trade payables and accrued expenses, bank loans, other current and non-current liabilities.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindung nilai.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi, jika ada.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan yang dilindung nilai yang terkait. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities *(continued)*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, if any.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognized in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Financial Assets and Liabilities *(continued)*

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities *(continued)*

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

j. Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("**ECL**"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. *Stockpiles* dan Persediaan

Secara umum, biaya yang timbul untuk atau memberi manfaat proses produksi diakumulasikan sebagai *stockpiles* dan persediaan. *Stockpiles* dan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan produk masa depan berdasarkan harga logam saat ini dan jangka panjang, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan menjadi barang siap dijual. Penurunan nilai *stockpiles* dan persediaan ke nilai realisasi bersih diakui sebagai komponen beban terkait penjualan.

Stockpiles dan persediaan jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. *Stockpiles* dan persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Klasifikasi utama adalah sebagai berikut:

- *Stockpiles*

  Stockpiles merupakan bijih yang telah diekstrak dari tambang dan tersedia untuk diproses lebih lanjut. *Stockpiles* diukur dengan memperkirakan jumlah ton yang ditambahkan dan dikeluarkan dari *stockpiles*, jumlah pon setara kandungan tembaga (berdasarkan data pengujian kadar logam) dan perkiraan tingkat pemulihan metalurgi (berdasarkan ekspektasi metode pemrosesan). Tonase bijih *stockpile* diverifikasi dengan survei periodik. Biaya dialokasikan ke *stockpiles* berdasarkan nilai relatif dari material yang ditimbun dan diproses menggunakan biaya saat ini yang timbul sampai ke titik penimbunan bijih, termasuk biaya *overhead* dan amortisasi yang berkaitan dengan operasi pertambangan, dan akan dikurangkan berdasarkan nilai perolehan rata-rata per unit yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Stockpiles and Inventories

In general, costs that are incurred in or benefit the production process are accumulated as stockpiles and inventories. Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale. Write-downs of stockpiles and inventories to net realizable value are reported as a component of costs applicable to sales.

The current portion of stockpiles and inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Stockpiles and inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

The major classifications are as follows:

- *Stockpiles*

  Stockpiles represent ore that has been extracted from the mine and is available for further processing. Stockpiles are measured by estimating the number of tons added and removed from the stockpile, the number of contained copper equivalent pounds (based on assay data) and the estimated metallurgical recovery rates (based on the expected processing method). Stockpile ore tonnages are verified by periodic surveys. Costs are allocated to stockpiles based on relative values of material stockpiled and processed using current costs incurred up to the point of stockpiling ore, including applicable overhead and amortization relating to mining operations, and removed at the average cost per recoverable unit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. *Stockpiles* dan Persediaan (lanjutan)

- Persediaan dalam proses

  Persediaan dalam proses merupakan material yang saat ini sedang dalam proses konversi untuk menjadi barang siap dijual. Proses konversi termasuk *mill in-circuit material*. Material dalam proses pengerjaan diukur berdasarkan pengujian bahan logam atas bahan yang dimasukkan ke dalam proses dan proyeksi nilai pemulihan dari pabrik pengolahan. Persediaan dalam proses dinilai sebesar nilai perolehan rata-rata material yang dimasukkan ke dalam proses ditambah biaya dalam proses konversi, termasuk penyusutan dan amortisasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses yang terjadi sampai dengan tahap tersebut.

- Persediaan konsentrat

  Persediaan konsentrat merupakan konsentrat tembaga dan emas yang tersedia untuk dikirim. Persediaan konsentrat dinilai pada harga perolehan rata-rata, termasuk porsi alokasi dari biaya-biaya pendukung serta penyusutan dan amortisasi. Biaya-biaya ditambahkan ke dan dikurangkan dari persediaan konsentrat berdasarkan kandungan logam dalam ton konsentrat dan dinilai pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

- Material dan perlengkapan

  Material dan perlengkapan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya tersebut termasuk pajak terkait dan biaya pengiriman.

  Cadangan penurunan nilai untuk material dan perlengkapan yang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau hasil penjualan masa depan dari masing-masing jenis persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Stockpiles and Inventories *(continued)*

- *In-process inventories*

  In-process inventories represent materials that are currently in the process of being converted to a saleable product. Conversion processes include mill in-circuit material. In-process material is measured based on assays of the material fed into the process and the projected recoveries of the processing plant. In-process inventories are valued at the average cost of the material fed into the process plus the in-process conversion costs, including applicable depreciation and amortization relating to the process facilities incurred to that point in the process.

- *Concentrate inventories*

  Concentrate inventories represent copper and gold concentrate available for shipment. The Group values concentrate inventory at the average cost, including an allocable portion of support costs and depreciation and amortization. Costs are added to and removed from the concentrate inventory based on metal contained in the tons of concentrate and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- *Materials and supplies*

  Materials and supplies are valued at the lower of average cost or net realizable value. Cost includes applicable taxes and freight.

  A provision for obsolete materials and supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale proceeds of individual inventory items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long term portion of prepayments, if any, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss.

Property, plant and equipment are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

Aset/*Assets*	**Masa manfaat/ *Useful life***	**Metode penyusutan/ *Depreciation method***
Pengembangan tanah/*Land improvements*	Umur tambang/ *Life-of-mine*	Unit-produksi/*Unit-of-production*
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait/ *Buildings, facilities and related assets*	4-33 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight-line*
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	2-34 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight-line*
	Umur tambang/ *Life-of-mine*	Unit-produksi/*Unit-of-production*
Biaya penghentian pemakaian aset/ *Asset retirement costs*	Umur tambang/ *Life-of-mine*	Unit-produksi/*Unit-of-production*
Aset hak-guna/*Right-of-use asset*	5-20 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight-line*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, mana yang sesuai, hanya jika kemungkinan besar Grup memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke laba rugi dalam periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amounts or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi telah selesai dan aset baru tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dimaksudkan oleh manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Beban bunga yang dapat dialokasikan ke biaya pengembangan properti pertambangan dan pembangunan fasilitas baru dikapitalisasi sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset diakui dalam laba rugi.

Lihat Catatan 2u untuk biaya penghentian pemakaian aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

n. Properti Pertambangan

Biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan di setiap area pertambangan, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan estimasi setara tembaga yang dapat dipulihkan dari cadangan terbukti dan terduga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali dalam hal investasi atau bagian dari investasi tersebut, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan dengan demikian dicatat sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Property, Plant and Equipment *(continued)*

Construction-in-progress is stated at acquisition cost. Such costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when construction is completed and the new asset becomes ready to use in the manner and condition intended by management. Depreciation is charged from such date.

Interest expense allocable to the cost of developing mining properties and to constructing new facilities is capitalized until assets are ready for their intended use. Gains or losses from normal asset disposals are recognized in profit or loss.

Refer to Note 2u for asset retirement cost.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

n. Mining Properties

Costs relating to exploration, evaluation and development activities in each of the area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized and amortized using Unit-of-production method based on the estimated recoverable copper equivalent in proven and probable reserves.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup melakukan evaluasi atas aset non-keuangan untuk menguji penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan pada periode ketika pemulihan terjadi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dipulihkan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Investment in Associates and Joint Ventures** (continued)*

Under the equity method, an investment in associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of associate or joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in associate or joint venture.

When a Group entity transacts with associate or joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews and evaluates its non-financial assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan.

r. Utang Usaha dan Liabilitas Lainnya

Utang usaha dan liabilitas lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

r. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 72 which recognized revenue using following steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut) di suatu titik waktu.

Pendapatan Grup dari penjualan diakui, setelah dikurangi biaya pengolahan dan pemurnian, ketika terdapat bukti persuasif adanya kesepakatan yang mengikat, harga yang dapat ditentukan, barang telah dikirim, hak kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan dan perolehan atas tagihan penjualan dapat dipastikan dengan andal. Pendapatan dari tembaga dan emas dicatat sebagai penjualan bersih, sedangkan pendapatan dari produk sampingan dikreditkan ke beban pokok penjualan.

Penjualan konsentrat awalnya dicatat berdasarkan 100% dari harga penjualan sementara. Sebelum pelunasan akhir terjadi, penyesuaian atas harga penjualan sementara dibuat untuk memperhitungkan dampak perubahan pasar dengan menggunakan harga masa depan *(forward)* untuk estimasi bulan penerimaan. Apabila terjadi perubahan dalam kuantitas logam setelah diterimanya informasi baru dan hasil uji mineral, kuantitas penjualan sementara juga disesuaikan. Risiko utama yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dengan menggunakan dasar sementara tersebut termasuk fluktuasi harga logam yang terjadi dari tanggal awal pencatatan transaksi sampai tanggal pelunasan akhir. Jika penurunan yang signifikan dalam harga logam terjadi antara tanggal harga sementara dan tanggal pelunasan akhir, hal tersebut memungkinkan Grup dapat diminta untuk mengembalikan sebagian dari hasil penjualan yang telah diterima berdasarkan faktur sementara.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

The Group has applied PSAK 72 which recognized revenue using following steps of assessment (continued):

4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customers obtain control of those goods) which is at point in time.

The Group's revenue is recognized, net of treatment and refining charges, from a sale when evidence of an arrangement exists, the price is determinable, the product has been delivered, the title has been transferred to the customer and collection of the sales price is reasonably assured. Revenues from copper and gold are credited to sales, net and revenues from by-product sales are credited to cost applicable to sales as by-product credit.

Concentrate sales are initially recorded based on 100% of the provisional sales prices. Until final settlement occurs, adjustments to the provisional sales prices are made to take into account the mark-to-market changes based on the forward prices for the estimated month of settlement. For changes in metal quantities upon receipt of new information and assay, the provisional sales quantities are adjusted as well. The principal risks associated with recognition of sales on a provisional basis include metal price fluctuations between the date initially recorded and the date of final settlement. If a significant decline in metal prices occurs between the provisional pricing date and the final settlement date, it is reasonably possible that the Group could be required to return a portion of the sales proceeds received based on the provisional invoice.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Grup berdasarkan harga sementara mengandung derivatif melekat. Kontrak utama adalah piutang dari penjualan konsentrat dengan harga masa depan *(forward) London Metal Exchange* ("**LME**") pada saat penjualan. Derivatif melekat, yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, bersama dengan piutang utama sebagai kontrak utama merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejak awal. Instrumen ini disesuaikan dengan harga pasar melalui pendapatan setiap periode sebelum pelunasan akhir.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut:

- harus memungkinkan bahwa manfaat ekonomis dapat direalisasi pada periode akuntansi mendatang sebagai hasil dari peningkatan akses ke badan bijih yang diperoleh dari aktivitas pengupasan lapisan tanah;
- harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi 'komponen' dari badan bijih sebagai hasil dari peningkatan akses; dan
- harus memungkinkan untuk dapat mengukur dengan andal biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah.

'Komponen' adalah volume tertentu dari badan bijih yang dapat lebih mudah diakses melalui aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen biasanya akan menjadi bagian dari badan bijih yang lebih besar yang dapat dibedakan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang terpisah.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and Expense Recognition** (continued)*

*The Group's sales based on a provisional price contains an embedded derivative. The host contract is the receivable from the sale of the concentrates at the forward London Metal Exchange ("**LME**") price at the time of sale. The embedded derivative, which does not qualify for hedge accounting, together with the host receivable are designated as a financial asset carried at fair value through profit or loss since inception. The instrument is marked to market through earnings each period prior to final settlement.*

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

t. Stripping Costs

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria:

- *it must be probable that economic benefit will be realized in a future accounting period as a result of improved access to the ore body created by the stripping activity;*
- *it must be possible to identify the 'component' of the ore body for which access has been improved; and*
- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A 'component' is a specific volume of the ore body that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger ore body that is distinguished by a separate useful economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aktivitas pengupasan lapisan tanah terkait pengembangan yang memiliki manfaat masa depan tidak dapat dipisahkan dari biaya untuk memproduksi persediaan periode berjalan, misalnya terdapat campuran antara limbah yang diangkat saat mengekstrak bijih di periode berjalan dengan limbah yang diangkat agar dapat mengekstrak bijih di masa depan, biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan ke masing-masing aktivitas berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Umumnya, ukuran produksi akan dihitung berdasarkan pada rasio ("**Rasio**") yang diperoleh dengan membagi tonase batu buangan (limbah) yang ditambang dari komponen selama periode tersebut dengan kuantitas mineral yang terkandung dalam bijih komponen yang ditambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi dalam periode yang terkait dengan komponen tersebut akan ditangguhkan selama Rasio periode berjalan melebihi Rasio masa manfaat komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan perkiraan produksi kandungan mineral selama masa manfaat komponen.

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang

Estimasi liabilitas reklamasi dan penutupan tambang di masa mendatang adalah berdasarkan ketentuan hukum dan kewajiban konstruktif. Biaya reklamasi dan penutupan tambang diakru dan dibebankan ke laba rugi selama estimasi masa operasi yang diharapkan dari aset tambang.

Pencadangan untuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi merupakan kewajiban yang terkait dengan penghentian aset tambang dan fasilitas pabrik tertentu yang dihasilkan dari pembangunan, pengembangan dan operasi normal dari kegiatan operasi Batu Hijau. Kewajiban tersebut diakui sebagai liabilitas ketika kewajiban berdasarkan hukum atau kewajiban konstruktif sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Stripping Costs *(continued)*

*When the cost of stripping related to development which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, i.e. there is a mixture of waste being removed to extract ore in the current period as well as waste being removed to allow extraction of ore in future periods, the stripping costs are allocated to each activity based on a relevant production measure. Generally, the measure would be calculated based on a ratio ("**Ratio**") obtained by dividing the tonnage of waste mined for the component for the period by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period Ratio exceeds the life of component Ratio. The stripping activity asset is amortized on a Unit-of-production basis based on expected production of contained mineral over the life of the component.*

u. Reclamation and Closure Liabilities

Estimated future reclamation and closure liabilities are based principally on legal requirements and constructive obligations. Reclamation and closure costs are accrued and charged to operations over the expected operating life of the assets.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for obligations associated with the retirement of certain mine and mill assets that resulted from the construction, development and the normal operation of the Batu Hijau operations. The obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk kewajiban tersebut. Selain itu, biaya penghentian aset yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang berasal dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan tingkat diskonto akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika biaya reklamasi dalam suatu periode melebihi jumlah tercatatnya, selisihnya langsung diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menimbulkan tambahan harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan indikasi bahwa nilai tercatat baru dari aset tersebut mungkin tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan, dan akan mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi, jika ada.

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup wajib menyediakan imbalan pasti dengan jumlah minimal berdasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Peraturan Perusahaan, mana yang lebih tinggi. Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program imbalan yang menentukan jumlah imbalan pasti yang akan diberikan, biasanya sebagai fungsi atas satu atau beberapa faktor seperti usia, masa bekerja atau kompensasi. Kewajiban ditentukan secara periodik dengan perhitungan aktuaria.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Reclamation and Closure Liabilities *(continued)*

These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the relevant asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If costs of reclamation in any period exceed the carrying amount, it is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.

v. Employee Benefit Liabilities

The Group is required to provide a minimum amount of defined benefits in accordance with prevailing labour laws. The prevailing labour laws set the formula for determining the minimum amount of benefits, which in substance represent defined benefit plans. The defined benefit plan is a plan that defines an amount of defined benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. The obligation is determined by periodic actuarial calculations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan suku bunga obligasi korporasi yang berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak ada pasar untuk obligasi korporasi kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasti.

Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, dapat dibuktikan salah satu hal ini: (a) pemutusan hubungan kerja atas karyawan atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau (b) menyediakan pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk tawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela. Grup dianggap melakukan program pemutusan hubungan kerja jika, dan hanya jika, memiliki rencana resmi yang rinci atas pemutusan hubungan kerja dan tanpa kemungkinan realistis untuk dibatalkan.

w. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan dengan menggunakan metode liabilitas, dengan mengakui perbedaan temporer antara dasar pelaporan keuangan dari aset dan liabilitasnya dengan dasar pajak penghasilan untuk aset dan liabilitas tersebut. Metode ini menghasilkan aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan bersih untuk Grup, yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku. Grup memperoleh manfaat atau beban pajak tangguhannya dengan cara membukukan perubahan baik aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih untuk periode yang bersangkutan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee Benefit Liabilities *(continued)*

The liability recognized in the consolidated statements of financial position with respect to the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position dates. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liability.

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, it is demonstrably committed to either: (a) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. The Group is demonstrably committed to a termination when, and only when, it has a detailed formal plan for the termination and is without realistic possibility of withdrawal.

w. Taxation

The Group accounts for income taxes using the liability method, recognizing temporary differences between the financial reporting basis of its assets and liabilities and the related income tax basis of such assets and liabilities. This method generates either a net deferred income tax asset or liability for the Group, as measured by the statutory tax rates in effect. The Group derives its deferred income tax benefit or charge by recording the change in either the net deferred income tax asset or liability balance for the period.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Sewa

Sebagai *lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Lease

As a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayar.

aa. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

ab. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi saham berkaitan dengan IPO dikurangkan dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ac. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah skema pembayaran berbasis saham. Nilai wajar dari opsi saham tersebut diatribusikan selama periode *vesting* dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus dan sebagai penambah atau pengurang pada akun cadangan lainnya di bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Lease *(continued)*

As a lessee *(continued)*

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and yet to be paid.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

ab. Share Issuance Costs

Costs related to the IPO of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-up capital under equity section in the consolidated statement of financial position.

ac. Share-Based Payment

The Group granted equity-settled, share-based payment arrangement. The fair value of the share option is attributed during the vesting period and charged or credited to consolidated profit or loss on a straight-line basis and the corresponding as an addition or deduction to other reserves account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

ad. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; or*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

ae. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Grup untuk membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan terkait aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, pertimbangan dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut, dimana terdapat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan hasil aktual mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material atas hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di masa mendatang.

Rincian lebih lanjut dari sifat asumsi dan kondisi ini juga dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

a. Alokasi Biaya Perolehan

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang ekstensif untuk mengalokasikan harga pembelian ke nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud.

b. Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan perkiraan dari jumlah produk yang secara ekonomis dan sah dapat diekstrak dari aset Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral sesuai dengan Pedoman *Australasian Code* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang disusun oleh *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("**JORC**").* Untuk memperkirakan cadangan mineral, asumsi yang diperlukan berasal dari berbagai faktor seperti geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, tingkat pemulihan, teknik produksi, rasio pengupasan lapisan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the Group to make estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and related disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, judgments and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant estimates, judgments and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

a. Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

b. Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its mineral reserves in accordance with the Guidelines of the Australasian Code for Reporting Mineral Resources and Ore Reserves prepared by the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("**JORC**"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, recovery rates, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi Cadangan (lanjutan)

Untuk memperkirakan kuantitas dan/atau cadangan mineral yang dapat dipulihkan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan atau lapangan mineral yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari periode ke periode. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian dan posisi keuangan konsolidasian Grup.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Reserve Estimates *(continued)*

Estimating the quantity and/or recoverable mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and consolidated financial position.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the property, plant and equipment.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

d. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode yang terkait dengan komponen ditangguhkan sejauh rasio periode berjalan melebihi rasio masa manfaat komponen. Rasio masa manfaat komponen didasarkan pada cadangan terbukti dan dapat diperkirakan dari fase tambang dan rencana tahunan tambang; dan merupakan fungsi dari rancangan tambang dan oleh karena itu perubahan rancangan umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan parameter teknis atau ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga dapat berdampak pada rasio masa manfaat komponen, bahkan jika perubahan-perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan rasio masa manfaat komponen dicatat secara prospektif.

e. Pengeluaran Eksplorasi dan Pengembangan Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan pengembangan tambang mengakibatkan adanya pengeluaran tertentu yang dikapitalisasi untuk area tertentu dimana dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilakukan. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah apabila tersedia informasi baru. Apabila pengeluaran telah dikapitalisasi, kemudian terdapat pertimbangan bahwa pengeluaran tersebut tidak mungkin dipulihkan, jumlah yang dikapitalisasi akan dihapuskan ke laba rugi.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, masing-masing aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, dilakukan estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

d. Stripping Costs

Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The life of component ratio is based on proved and probable reserves of mine phases and the annual mine plan; it is a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves may also have an impact on the life of component ratio even if they do not affect the mine design. Changes to the life of component ratio are accounted for prospectively.

e. Exploration and Mine Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and mine development expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

f. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value-in-use.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang perkiraan produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan kondisi akan mengubah proyeksi yang dibuat, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau seluruh nilai tercatat aset mungkin dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai, dengan dampak yang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

f. Impairment of Non-Financial Assets *(continued)*

The determination of fair value and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

g. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasti.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat diskonto adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi liabilitas imbalan pasti. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu mendekati jangka waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pasti yang bersangkutan.

Asumsi utama lainnya untuk liabilitas imbalan pasti sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

i. Cadangan Penutupan dan Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan cadangan penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi dan waktunya, luas dan biaya untuk penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan akan berbeda dengan jumlah yang saat ini dicadangkan. Cadangan yang telah diakui, ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia pada saat itu.

***3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (continued)*

h. Employee Benefit Liabilities

The present value of the defined benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for defined benefit include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of defined benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the defined benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liabilities.

Other key assumptions for defined benefit liabilities are based in part on current market conditions.

i. Provision for Mine Closure and Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan, antara lain, beban tertentu yang dapat dikurangkan pada saat menghitung estimasi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Apabila hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan final tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Asumsi tentang jumlah laba fiskal di masa mendatang tergantung pada estimasi manajemen atas arus kas masa depan. Asumsi manajemen tergantung pada estimasi di masa depan untuk produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan kebutuhan modal lainnya.

k. *Stockpiles* dan Persediaan

Stockpiles dan persediaan dinyatakan pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan masa depan produk berdasarkan harga saat ini dan harga jangka panjang logam, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan produk siap untuk dijual (Catatan 2k).

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen yang signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi laba rugi Grup.

***3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS** (continued)*

j. Income Taxes

Judgment and assumptions are required in determining, amongst others, the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditures, dividends and other capital management transaction.

k. Stockpiles and Inventories

Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale (Note 2k).

l. Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value could differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

m. Provisi untuk Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode selanjutnya, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

m. Provision for ECL of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstance and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

n. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS *(continued)*

n. Leases *(continued)*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	29	28	*Rupiah*
Kas di bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") *)	354,294	577,551	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") *)*
PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**") *)	238,829	68,986	*PT Bank Permata Tbk ("**Bank Permata**") *)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**")	134,548	27,673	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("**BRI**")*
PT Bank DBS Indonesia ("**Bank DBS**")	78,501	70,768	*PT Bank DBS Indonesia ("**Bank DBS**")*
PT Bank UOB Indonesia ("**Bank UOB**")	50,267	-	*PT Bank UOB Indonesia ("**Bank UOB**")*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**Bank CIMB**")	35,143	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("**Bank CIMB**")*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31,451	764	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk ("**Bank Mega**")	30,129	-	*PT Bank Mega Tbk ("**Bank Mega**")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("**BNI**")	26,190	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("**BNI**")*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("**Bank BTPN**")	5,002	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("**Bank BTPN**")*
Citibank, cabang Singapura	5,000	5,000	*Citibank, Singapore branch*
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	989,354	750,742	*Total - United States Dollars*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	90,111	25,478	*Bank Mandiri*
Bank Permata	28,940	3,176	*Bank Permata*
BNI	22,178	266	*BNI*
BRI	7,436	-	*BRI*
Bank DBS	188	-	*Bank DBS*
PT Bank NTB Syariah	167	163	*PT Bank NTB Syariah*
Bank Mega	82	-	*Bank Mega*
Bank CIMB	35	-	*Bank CIMB*
Bank UOB	19	-	*Bank UOB*
Jumlah - Rupiah	149,156	29,083	*Total - Rupiah*
Euro			*Euro*
Bank Mandiri	47,035	-	*Bank Mandiri*
Dolar Australia			*Australian Dollars*
Bank Mandiri	177	380	*Bank Mandiri*
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	**1,185,722**	**780,205**	***Total cash in banks - third parties***

*) Termasuk penempatan wajib 30% Dana Hasil Ekspor ("**DHE**") pada rekening khusus DHE AMNT sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 33d)/*Including mandatory placement of 30% Export Proceeds ("**DHE**") at AMNT's DHE special account in accordance with Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 33d).*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2023	2022	
Deposito berjangka - pihak ketiga			***Time deposits - third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
Bank Mega	20,142	10,000	*Bank Mega*
Rupiah			*Rupiah*
BNI	22,704	27,525	*BNI*
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	**42,846**	**37,525**	***Total time deposits - third parties***
Jumlah kas dan setara kas	**1,228,597**	**817,758**	***Total cash and cash equivalents***
Suku bunga per tahun deposito berjangka			*Interest rate per annum on time deposits*
Dolar Amerika Serikat	5.30%	4.00%	*United States Dollars*
Rupiah	6.75%	2.50%-4.00%	*Rupiah*

Semua deposito berjangka pada kas dan setara kas memiliki waktu jatuh tempo satu bulan atau kurang dari satu bulan sejak tanggal penempatan.

All time deposits in cash and cash equivalent have maturity dates of one month or less than one month since the placement date.

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMNT pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Certain cash and cash equivalents of AMNT as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral towards the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMIN pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMIN (Catatan 17f).

Certain cash and cash equivalents of AMIN as of December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral towards the term loan facility obtained by AMIN (Note 17f).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH*

	2023	2022	
Lancar			***Current***
Bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
Bank Mandiri	114,301	576	*Bank Mandiri*
BRI	11,175	-	*BRI*
Bank Permata	6,233	2	*Bank Permata*
BNI	5,949	-	*BNI*
Bank CIMB	2,305	-	*Bank CIMB*
Bank UOB	2,305	-	*Bank UOB*
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	142,268	578	*Total - United States Dollars*

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / ***5. RESTRICTED CASH*** *(continued)*

	2023	2022	
Lancar (lanjutan)			***Current*** *(continued)*
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			***Cash in banks - third parties*** *(continued)*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Mandiri	5,008	-	*Bank Mandiri*
PT Bank Central Asia Tbk	4,872	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah - Rupiah	9,880	-	*Total - Rupiah*
Euro			*Euro*
Bank Mandiri	3,543	-	*Bank Mandiri*
Jumlah - bagian lancar	**155,691**	**578**	***Total - current portion***
Tidak lancar			***Non-current***
Bank - pihak ketiga			***Cash in banks - third party***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
Bank Mandiri	2,370	25,567	*Bank Mandiri*
Deposito berjangka - pihak ketiga			***Time deposits - third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
BNI	40,499	40,018	*BNI*
BRI	9,699	-	*BRI*
Jumlah - bagian tidak lancar	**52,568**	**65,585**	***Total - non-current portion***
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	**208,259**	**66,163**	***Total restricted cash***

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok dan bunga jika deposito berjangka tersebut tidak dicairkan.

All time deposits in restricted cash have terms of three months or less than three months with an automatic rollover for the principal and interest in the case the time deposits are not withdrawn.

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

Classification of restricted cash based on its purpose are as follows:

	2023	2022	
Lancar			***Current***
Jaminan kesungguhan *smelter* (Catatan 33a)	93,985	-	*Smelter surety guarantee (Note 33a)*
Cadangan wajib pinjaman (Catatan 17a, 17b, 17c)	61,706	578	*Debt service reserve (Note 17a, 17b, 17c)*
Jumlah - bagian lancar	**155,691**	**578**	***Total - current portion***

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *5. RESTRICTED CASH (continued)*

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut (lanjutan):

Classification of restricted cash based on its purpose are as follows (continued):

	2023	2022	
Tidak lancar			***Non-current***
Jaminan penutupan tambang (Catatan 33c)	50,198	40,018	*Mine closure guarantee (Note 33c)*
Retensi pembangunan *smelter*	2,370	303	*Smelter construction retention*
Jaminan kesungguhan *smelter* (Catatan 33a)	-	25,264	*Smelter surety guarantee (Note 33a)*
Jumlah - bagian tidak lancar	**52,568**	**65,585**	***Total - non-current portion***
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	**208,259**	**66,163**	***Total restricted cash***
Suku bunga per tahun deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	1.50%-4.51%	0.25%-1.75%	*Interest rate per annum on time deposits United States Dollars*

Retensi pembangunan *smelter* ditempatkan untuk kontrak *Engineering, Procurement and Construction ("**EPC**") smelter* AMIN. Jumlah retensi ini akan dilepaskan kepada kontraktor *EPC* sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak *EPC*.

*The smelter construction retention is placed with regard to AMIN's smelter Engineering, Procurement and Construction ("**EPC**") contract. The amount will be released to the concerned EPC contractor as agreed in the EPC contract.*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Glencore International AG	126,328	50,778	*Glencore International AG*
Anglo American Marketing Limited Singapore Branch ("**Anglo**")	82,795	16,881	*Anglo American Marketing Limited Singapore Branch ("**Anglo**")*
LS Metals and Materials Inc. (dahulu LS-Nikko Copper Inc.) ("**LS Metals**")	55,578	46,032	*LS Metals and Materials Inc. (formerly LS-Nikko Copper Inc.) ("**LS Metals**")*
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	49,249	3,010	*Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.*
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("**Trafigura**")	43,795	17,185	*Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. ("**Trafigura**")*
Philippine Associated Smelting and Refining Corporation	11,966	43,968	*Philippine Associated Smelting and Refining Corporation*
Hartree Metals LLC	4,401	71,633	*Hartree Metals LLC*
Pan Pacific Copper Co. Ltd.	-	71,982	*Pan Pacific Copper Co. Ltd.*
Lainnya	21,478	18,120	*Others*
Jumlah piutang usaha	**395,590**	**339,589**	***Total trade receivable***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha Grup adalah piutang usaha AMNT yang seluruhnya merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, berdenominasi dalam mata uang USD dan belum jatuh tempo serta tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, all trade receivables of the Group are AMNT's trade receivables which all are due from third parties, denominated in USD and are neither past due nor impaired.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha AMNT dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Berdasarkan hasil perhitungan kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekpektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak signifikan sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

***6. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, all trade receivables of AMNT are pledged as collateral towards the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

Based on ECL computation, the Group's management believe that the provision for ECL of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are insignificant, and hence any provisioning for impairment is not required.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN *STOCKPILES*

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES

	2023	2022	
Persediaan, bersih			*Inventories, net*
Material dan perlengkapan, setelah dikurangi cadangan untuk material dan perlengkapan yang usang sebesar AS$ 3.423 pada dan 31 Desember 2023 dan 2022	135,988	142,031	*Materials and supplies, net of allowance for net of obsolete materials and supplies of US$ 3,423 December 31, 2023 and 2022*
Konsentrat	13,237	21,077	*Concentrate*
Dalam proses	4,010	4,162	*In-process*
Jumlah persediaan, bersih	**153,235**	**167,270**	***Total inventories, net***
Stockpiles	1,247,298	1,444,346	*Stockpiles*
***Stockpiles* - bagian lancar**	**(212,041)**	**(302,735)**	***Stockpiles - current portion***
***Stockpiles* - bagian tidak lancar**	**1,035,257**	**1,141,611**	***Stockpiles - non-current portion***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS$ 766.843 dan AS$ 904.450.

Jumlah cadangan penurunan nilai persediaan yang timbul dari cadangan penurunan nilai atas material dan perlengkapan disajikan pada beban pokok penjualan dalam laba rugi konsolidasian. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan dari material dan perlengkapan telah memadai untuk menutupi kemungkinan rugi dari persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua *stockpiles* dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto *stockpiles* masih melebihi nilai tercatat *stockpiles*, sehingga tidak diperlukan adanya provisi *stockpiles* usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The cost of inventories recognised as expense and included in costs applicable to sales in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US$ 766,843 and US$ 904,450, respectively.

The allowance for obsolescence of inventories arises from allowance of material and supplies amounts are presented under costs applicable to sales in the consolidated profit or loss. Management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses from obsolete inventories as of December 31, 2023 and 2022.

The Group's management believes that the stockpiles can be either used or sold and the net realizable value of stockpiles exceeds the carrying amount of stockpiles. Therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as of December 31, 2023 and 2022.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN *STOCKPILES* (lanjutan)

Persediaan Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$ 1.208.808 dan AS$ 1.134.211 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali untuk *stockpiles* yang tidak diasuransikan, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES *(continued)*

The Group's inventories were insured as part of the Group's property damage insurance policy with total coverage of US$ 1,208,808 and US$ 1,134,211 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, except for stockpiles which are not insured, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

8. PERPAJAKAN / ***8. TAXATION***

a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak / ***a. Prepaid Income Tax and Tax Receivables***

	2023	2022	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Bagian lancar:			***Current portion:***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pajak dibayar dimuka untuk:			*Prepaid tax for:*
Tahun pajak 2023	41,708	-	*Fiscal year 2023*
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	41,708	-	*Total prepaid income tax*
Piutang pajak lainnya			*Other tax receivables*
Tagihan untuk Pajak Pertambahan Nilai ("**PPN**")	214,370	113,242	*Claim for Value Added Tax ("**VAT**")*
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	9,686	9,757	*Claim for tax overpayment*
Jumlah piutang pajak lainnya	224,056	122,999	*Total other tax receivables*
Jumlah - bagian lancar	**265,764**	**122,999**	***Total - current portion***
Bagian tidak lancar:			***Non-current portion:***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Piutang pajak sehubungan dengan surat pemeriksaan pajak untuk:			*Tax receivables related to tax assessment letters for:*
Tahun pajak 2020	-	6,821	*Fiscal year 2020*
Jumlah piutang pajak penghasilan	-	6,821	*Total income tax receivables*
Piutang pajak lainnya			*Other tax receivables*
Tagihan untuk PPN	10,042	9,841	*Claim for VAT*
Jumlah - bagian tidak lancar	**10,042**	**16,662**	***Total - non-current portion***

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2023	2022	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	85	179,590	*Corporate income tax*
Pajak lainnya			*Other taxes*
PPN	4,299	3,628	*VAT*
Pasal 21	7,156	5,802	*Article 21*
Pasal 22	87	-	*Article 22*
Pasal 23/26	1,996	2,070	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	1,531	226	*Article 4(2)*
Pasal 15	9	15	*Article 15*
Jumlah pajak lainnya	15,078	11,741	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	**15,163**	**191,331**	***Total taxes payable***

c. Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax***

	2023	2022	
Perusahaan			***Company***
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expense*
Penyesuaian tahun lalu	(1,885)	-	*Prior year adjustment*
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	(1,885)	-	*Total income tax expense of the Company*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak kini	(93,048)	(272,480)	*Current tax expense*
Penyesuaian tahun lalu	-	(13)	*Prior year adjustment*
Beban pajak tangguhan	(38,709)	(36,782)	*Deferred tax expense*
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(131,757)	(309,275)	*Total income tax expense of the subsidiaries*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(133,642)**	**(309,275)**	***Total income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	599,071	1,408,047	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Laba sebelum pajak entitas anak	(624,783)	(1,425,503)	*Profit before tax of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	12,251	17,141	*Consolidation adjustment*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(13,461)	(315)	*Loss before tax of the Company*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut (lanjutan):

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows (continued):

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak Perusahaan (lanjutan)	(13,461)	(315)	*Loss before tax of the Company (continued)*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan bunga	(5,087)	(38)	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,398	-	*Non deductible expenses*
Jumlah perbedaan tetap	(2,689)	(38)	*Total permanent differences*
Rugi fiskal	**(16,150)**	**(353)**	***Fiscal loss***
Beban pajak kini Perusahaan	**-**	**-**	***Current tax expense of the Company***
Beban pajak kini entitas anak	(93,048)	(272,480)	*Current tax expense of the subsidiaries*

Sesuai dengan peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2022 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("**SPT**") pajak penghasilan badan ("**PPh Badan**") yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*The amount of fiscal loss of the Company in 2022 is in accordance with the corporate income tax ("**CIT**") annual returns filed with the Tax Service Office.*

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	599,071	1,408,047	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Laba sebelum pajak entitas anak	(624,783)	(1,425,503)	*Profit before tax of subsidiaries*
Penyesuaian konsolidasian	12,251	17,141	*Consolidation adjustment*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(13,461)	(315)	*Loss before tax of the Company*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income Tax** (continued)*

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows (continued):

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak Perusahaan (lanjutan)	(13,461)	(315)	*Loss before tax of the Company (continued)*
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku - 22%	2,961	69	*Tax benefit at effective rate - 22%*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			*Tax effect on permanent difference*
Pendapatan bunga	1,119	9	*Interest income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(527)	-	*Non deductible expenses*
Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan tetap	592	9	*Total tax effect on permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,553	78	*Unrecognized deferred tax asset*
Penyesuaian tahun lalu	(1,885)	-	*Prior year adjustment*
Beban pajak Perusahaan - bersih	**(1,885)**	**-**	***Tax expense of the Company - net***
Beban pajak penghasilan entitas anak	(131,757)	(309,275)	*Tax expense of the Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(133,642)**	**(309,275)**	***Income tax expense***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS$ 3.636 dan AS$ 291 yang timbul dari rugi fiskal.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not recognize deferred tax asset amounting to US$ 3,636 and US$ 291, respectively arising from fiscal losses.

Pajak kini dan tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

The current and deferred income taxes for the years ended December 31, 2023 and 2022 have been calculated with the applicable tax rate.

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred Tax Assets and Liabilities*** *(continued)*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut: / *The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited/(charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax asset***
Cadangan pajak lindung nilai	386	-	(386)	-	*Tax reserve on hedging*
Jumlah aset pajak tangguhan	**386**	**-**	**(386)**	**-**	***Total deferred tax asset***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih					***Deferred tax liabilities,net***
Persediaan dan *stockpiles*	56,147	78,254	-	134,401	*Inventories and stockpiles*
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	66,932	2,801	-	69,733	*Reclamation and closure liabilities*
Liabilitas sewa	-	7,916	-	7,916	*Lease liabilities*
Cadangan pajak lindung nilai	(178)	-	3,294	3,116	*Tax reserve on hedging*
Liabilitas imbalan kerja	568	521	(14)	1,075	*Employee benefit liabilities*
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751	*Provision for obsolete material and supplies*
Aset hak-guna	-	(7,426)	-	(7,426)	*Right-of-use assets*
Aset tetap dan properti pertambangan	(78,192)	27,466	-	(50,726)	*Property, plant and equipment and mining properties*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(340,489)	(148,241)	-	(488,730)	*Deferred stripping costs*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	**(294,461)**	**(38,709)**	**3,280**	**(329,890)**	***Total deferred tax liabilities, net***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penyesuaian di laba rugi/ *Adjustments in profit or loss 2022*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax asset***
Cadangan pajak lindung nilai	-	-	-	386	386	*Tax reserve on hedging*
Jumlah aset pajak tangguhan	**-**	**-**	**-**	**386**	**386**	***Total deferred tax asset***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

***8. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred Tax Assets and Liabilities** (continued)*

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows (continued):

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penyesuaian di laba rugi/ *Adjustments in profit or loss 2022*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/*Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih						***Deferred tax liabilities, net***
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	61,768	-	5,164	-	66,932	*Reclamation and closure liabilities*
Persediaan dan *stockpiles*	133,463	-	(77,316)	-	56,147	*Inventories and stockpiles*
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	690	-	61	-	751	*Provision for obsolete material and supplies*
Liabilitas imbalan kerja	215	-	360	(7)	568	*Employee benefit liabilities*
Investasi jangka panjang	(1,487)	-	1,487	-	-	*Long term investments*
Cadangan pajak lindung nilai	4,701	-	-	(4,879)	(178)	*Tax reserve on hedging*
Aset tetap dan properti pertambangan	(101,132)	700	22,240	-	(78,192)	*Property, plant and equipment and mining properties*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(351,011)	-	10,522	-	(340,489)	*Deferred stripping costs*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	**(252,793)**	**700**	**(37,482)**	**(4,886)**	**(294,461)**	***Total deferred tax liabilities, net***

e. Hal Pajak Lainnya

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 Juni 2020, AMNT mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("**SKPKB-PPN**") No. 00001/287/19/091/20 tertanggal 26 Maret 2020 berkaitan dengan PPN masa Januari 2019 sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 10.042 termasuk denda bunga. Kantor pajak setelahnya menerbitkan surat keputusan No. 00295/KEB/WPJ.19/2021 tanggal 5 Mei 2021 yang mengabulkan sebagian keberatan AMNT dengan nilai sebesar Rp 32,2 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 2 sedangkan nilai sisanya ditolak oleh kantor pajak. AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak melalui surat AMNT tertanggal 23 Juli 2021 dan setelahnya, proses pengadilan pajak sedang berlanjut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, AMNT masih menanti keputusan pengadilan pajak dari kasus keberatan yang diajukan tersebut.

e. Other Tax Matter

Tax Assessment Letters

*On June 17, 2020, AMNT filed an objection to the tax office for the Underpayment Tax Assessment Letter ("**SKPKB-PPN**") No. 00001/287/19/091/20 dated March 26, 2020 related to VAT for the period of January 2019 amounting to IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US$ 10,042 including interest penalty. The tax office issued a decision letter No. 00295/KEB/WPJ.19/2021 dated May 5, 2021 which partially accepted AMNT's objection in an amount of IDR 32.2 million (full amount) or equivalent to US$ 2 whilst the remaining amount was rejected by the tax office. AMNT filed an appeal to the tax court through AMNT's letter dated July 23, 2021 post which, the tax court proceeding are continuing. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, AMNT awaits the tax court's decision on the objection case.*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("**SKPLB-PPh**") No. 00001/406/20/091/22 tertanggal 3 Januari 2022 berkaitan dengan PPh Badan AMNT untuk tahun fiskal 2020. AMNT telah mengajukan surat keberatan tertanggal 30 Maret 2022 kepada kantor pajak berkenaan dengan AMNT tidak setuju dengan beberapa hal dalam SKPLB-PPh tersebut terkait dengan beban dan biaya tertentu sejumlah AS$ 47.617 yang diperlakukan sebagai beban dan biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk perhitungan PPh Badan AMNT oleh kantor pajak. Pada tanggal 27 Januari 2023 Kantor Pajak menerbitkan surat keputusan No.00036/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dengan keputusan mengabulkan sebagian keberatan AMNT yakni beban dan biaya tertentu yang dapat dikurangkan adalah bertambah sebesar AS$ 35.605 dan mengabulkan tagihan piutang pajak sebesar AS$ 6.821 oleh AMNT terkait kelebihan bayar PPh Badan tahun 2020. Jumlah yang sama sebesar AS$ 6.821 dicatat oleh AMNT sebagai piutang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2022 dan jumlah piutang tersebut telah diselesaikan pada bulan Februari 2023 (Catatan 8a).

Kantor pajak menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("**SKPKB**") tertanggal 19 Oktober 2023 untuk perpajakan Perusahaan tahun fiskal 2019. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan PPh Badan dan PPN masing-masing sebesar AS$ 1.885 dan Rp 15.762.474 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS$ 1.015. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan oleh Perusahaan pada bulan November 2023.

***8. TAXATION** (continued)*

***e. Other Tax Matter** (continued)*

Tax Assessment Letters (continued)

*The tax office issued an Overpayment Tax Assessment Letter ("**SKPLB-PPh**") No. 00001/406/20/091/22 dated January 3, 2022 related to CIT of AMNT for the fiscal year 2020. AMNT filed an objection letter dated March 30, 2022 to the tax office in which AMNT objects with some items in this SKPLB-PPh pertaining to certain costs and expenses amounting to US$ 47,617 which were considered as non-deductible costs and expenses in computing AMNT's CIT by the tax office. On January 27, 2023, the tax office issued decision letter No.00036/KEB/PJ/WPJ.19/2023 in which the tax office partially accepted AMNT's objection regarding certain additional costs and expenses deductible for CIT calculation of US$ 35,605 and accepted the income tax receivable amount of US$ 6,821 claimed by AMNT towards 2020 CIT overpayment. This amount of US$ 6,821 was recorded by AMNT as income tax receivable as of December 31, 2022 and this receivable amount was since settled in February 2023 (Note 8a).*

*The tax office issued Underpayment Tax Assessment Letters ("**SKPKB**") dated October 19, 2023 for the Company's 2019 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in the SKPKB were related to additional CIT and VAT amounting to US$ 1,885 and IDR 15,762,474 thousand (full amount) or equivalent to US$ 1,015, respectively. Those tax charges were settled by the Company in November 2023.*

9. ASET TETAP, BERSIH / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET*

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Kombinasi bisnis/ *Business combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	123,044	-	-	-	-	123,044	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang berkaitan	529,766	-	-	-	23,095	552,861	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	1,805,476	-	-	(14,653)	419,615	2,210,438	*Machinery and equipment*
Biaya penghentian pemakaian aset ("**ARC**")	144,735	-	-	-	(41,074)	103,661	*Asset retirement cost ("**ARC**")*
Aset tetap dalam penyelesaian	606,458	34,027	1,632,307	-	(258,279)	2,014,513	*Construction-in-progress*
Sub-total	**3,209,479**	**34,027**	**1,632,307**	**(14,653)**	**143,357**	**5,004,517**	***Sub-total***
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	-	43,201	*Machinery and equipment*
Jumlah - biaya perolehan	**3,252,680**	**34,027**	**1,632,307**	**(14,653)**	**143,357**	**5,047,718**	***Total - cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	(5,075)	-	(43)	-	-	(5,118)	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang berkaitan	(473,209)	-	(16,127)	-	-	(489,336)	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	(1,357,125)	-	(152,810)	14,653	(98,241)	(1,593,523)	*Machinery and equipment*
ARC	(129,945)	-	(729)	-	-	(130,674)	*ARC*
Sub-total	**(1,965,354)**	**-**	**(169,709)**	**14,653**	**(98,241)**	**(2,218,651)**	***Sub-total***
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	(5,372)	-	(4,074)	-	-	(9,446)	*Machinery and equipment*
Jumlah - akumulasi penyusutan	**(1,970,726)**	**-**	**(173,783)**	**14,653**	**(98,241)**	**(2,228,097)**	***Total - accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**1,281,954**					**2,819,621**	***Net book value***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	123,044	-	-	-	123,044	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang berkaitan	518,408	-	-	11,358	529,766	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	1,767,483	-	(8,136)	46,129	1,805,476	*Machinery and equipment*
ARC	186,825	-	-	(42,090)	144,735	*ARC*
Aset tetap dalam penyelesaian	178,536	473,246	-	(45,324)	606,458	*Construction-in-progress*
Sub-total	**2,774,296**	**473,246**	**(8,136)**	**(29,927)**	**3,209,479**	***Sub-total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	32,155	23,209	-	(12,163)	43,201	*Machinery and equipment*
Jumlah - biaya perolehan	**2,806,451**	**496,455**	**(8,136)**	**(42,090)**	**3,252,680**	***Total - cost***

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)*

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah dan pengembangan tanah	(4,919)	(156)	-	-	(5,075)	*Land and land improvements*
Bangunan, fasilitas dan aset yang berkaitan	(459,882)	(13,327)	-	-	(473,209)	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	(1,284,886)	(68,212)	8,136	(12,163)	(1,357,125)	*Machinery and equipment*
ARC	(119,401)	(10,544)	-	-	(129,945)	*ARC*
Sub-total	**(1,869,088)**	**(92,239)**	**8,136**	**(12,163)**	**(1,965,354)**	***Sub-total***
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Mesin dan peralatan	(11,054)	(6,481)	-	12,163	(5,372)	*Machinery and equipment*
Jumlah - akumulasi penyusutan	**(1,880,142)**	**(98,720)**	**8,136**	**-**	**(1,970,726)**	***Total - accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**926,309**				**1,281,954**	***Net book value***

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laba rugi (Catatan 25) dan terdiri dari sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are presented as part of Costs Applicable to Sales in profit or loss (Note 25) and consists of the following:

	2023	2022	
Penyusutan dan amortisasi (termasuk properti pertambangan (Catatan 10))	176,699	154,453	*Depreciation and amortization (include mining properties (Note 10))*
Aset hak-guna	4,074	6,481	*Right-of-use assets*
Pergerakan *stockpiles*	36,616	14,348	*Movement of stockpiles*
Jumlah	**217,389**	**175,282**	***Total***

Aset tetap dalam penyelesaian / ***Construction-in-progress***

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset tetap dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	*Construction-in-progress*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 96.1%	1,451,152	Triwulan 1 2024 – Triwulan 2 2025/ *1st quarter of 2024 – 2nd quarter of 2025*	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	0.1% - 96.8%	563,361	Triwulan 1 2024 – Triwulan 2 2025/ *1st quarter of 2024 – 2nd quarter of 2025*	*Machinery and equipment*
		2,014,513		

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET *(continued)*

Construction-in-progress *(continued)*

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the consolidated statements of financial position as follows (continued):

Aset tetap dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Akumulasi biaya/ *Accumulated costs*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	*Construction-in-progress*
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 99.5%	450,194	Triwulan 1 2023 – Triwulan 4 2024/ *1st quarter of 2023 – 4th quarter of 2024*	*Buildings, facilities and related assets*
Mesin dan peralatan	0.3% - 89.7%	156,264	Triwulan 1 2023 – Triwulan 4 2024/ *1st quarter of 2023 – 4th quarter of 2024*	*Machinery and equipment*
		606,458		

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki langsung oleh AMNT dan AMIN serta pertanggungan asuransi terkait dijaminkan untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMNT dan AMIN (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e, 17f).

As of December 31, 2023 and 2022, certain directly owned property, plant and equipment of AMNT, AMIN and the related insurance coverage are pledged as collateral towards the term loan facilities obtained by AMNT and AMIN (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e, 17f).

Aset tetap Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$ 1.208.808 dan AS$ 1.134.211 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali tanah yang tidak diasuransikan.

The Group's property, plant and equipment were insured as part of the Group's property damage insurance policy with total coverage of US$ 1,208,808 and US$ 1,134,211 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, except for land which are not insured.

Sebagai tambahan, Grup juga telah memiliki polis asuransi untuk melindungi kerugian atau kerusakan yang muncul selama konstruksi, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan untuk program proyek pembelanjaan modal utama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$ 3.024.561 dan AS$ 1.015.589 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

In addition, the Group also has insurance policy to cover for any loss or damage caused during construction, installation/erection of machinery and equipment for its large project capital expenditure programs with total coverage of US$ 3,024,561, and US$ 1,015,589 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa polis-polis asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Management believes that the above insurance policies are adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, biaya pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17f) yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah masing-masing sebesar AS$ 38.426 dan AS$ 34.489.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET *(continued)*

Management tests its property, plant and equipment for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, there is no such indication exist as of December 31, 2023 and 2022.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, borrowing costs from AMIN Term Loan Facility (Note 17f) capitalized to property, plant and equipment amounted to US$ 38,426 and US$ 34,489, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used and there are no property, plant and equipment which were discontinued from active use and classified as asset held for sale.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES, NET

This represents mining properties with details as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2023*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi					*Area with measured and indicated resources*
- Batu Hijau					*Batu Hijau* -
Harga perolehan	665,522	-	(184,431)	481,091	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(465,916)	(6,990)	98,241	(374,665)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**199,606**			**106,426**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	**Penambahan/ *Additions***	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				*Area with measured and indicated resources*
- Batu Hijau				*Batu Hijau* -
Harga perolehan	573,757	91,765	665,522	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(403,702)	(62,214)	(465,916)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**170,055**		**199,606**	***Total***

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH (lanjutan)

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

***10. MINING PROPERTIES, NET** (continued)*

Management tests its mining properties for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, there is no such indication exist as of December 31, 2023 and 2022.

11. BIAYA PENGUPASAN LAPISAN TANAH YANG DITANGGUHKAN, BERSIH

11. DEFERRED STRIPPING COSTS, NET

	2023	2022	
Saldo awal	1,547,676	1,595,502	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	856,166	622,845	*Additions (Note 25)*
Dikurangi: amortisasi (Catatan 25)	(182,345)	(670,671)	*Less: amortization (Note 25)*
Saldo akhir	**2,221,497**	**1,547,676**	***Ending balance***

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG TERM INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associate

	2023	2022	
Macmahon Holdings Limited ("**MAH**")	235,676	221,324	*Macmahon Holdings Limited ("**MAH**")*

MAH

MAH

Grup melalui AMCSPL, entitas anak, memiliki 44,27% saham pada MAH, pihak berelasi, yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 32a). Mutasi investasi Grup pada MAH adalah sebagai berikut:

The Group, through AMCSPL, a subsidiary, owns 44.27% of shares in MAH, a related party, which is accounted using equity method (Note 32a). Movements in the Group's investment in MAH were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	221,324	214,082	*Beginning balance*
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	14,352	13,999	*Movement related with investment in associate*
Amortisasi kerugian yang belum direalisasi atas transaksi dengan entitas asosiasi	-	(6,757)	*Amortization of unrealized loss on transaction with associate*
Saldo akhir	**235,676**	**221,324**	***Ending balance***

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

MAH adalah perusahaan publik terbuka dan berdiri di Australia yang bergerak dalam jasa penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua saham MAH yang dimiliki oleh AMCSPL dijaminkan untuk fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b).

Ringkasan informasi keuangan MAH[*)] (dikonversi ke USD), tanpa penyesuaian untuk proporsi kepemilikan Grup, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. LONG TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investment in associate *(continued)*

MAH is a public listed company and incorporated in Australia, which is engaged in providing mining services.

As of December 31, 2022, all of MAH shares owned by AMCSPL are pledged as collateral for the term loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b).

The summary of MAH financial information[*)] (converted into USD), not adjusted for the portion of ownership of the Group, as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Asset			***Assets***
Lancar	455,702	420,162	*Current*
Tidak lancar	558,749	498,807	*Non-current*
Jumlah aset	**1,014,451**	**918,969**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Lancar	396,983	304,494	*Current*
Tidak lancar	182,754	226,206	*Non-current*
Jumlah liabilitas	**579,737**	**530,700**	***Total liabilities***
Ekuitas	**434,714**	**388,269**	***Equity***
Laba dan (rugi)/laba komprehensif lainnya			***Profit and other comprehensive (loss)/income***
Pendapatan, bersih	1,256,968	1,307,815	*Revenues, net*
Beban, bersih	(1,213,439)	(1,273,713)	*Expenses, net*
Laba tahun berjalan	**43,529**	**34,102**	***Profit for the year***
(Rugi)/laba komprehensif lain	(630)	4,054	*Other comprehensive (loss)/income*
Jumlah penghasilan komprehensif	**42,899**	**38,156**	***Total comprehensive Income***

[*)] Tahun buku MAH adalah dari tanggal 1 Juli sampai 30 Juni; untuk keperluan penyajian laporan keuangan ini, angka untuk setiap tahun adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember (direviu)/*The financial year of MAH is from July 1 to June 30; for the purpose of presentation in these financial statements, figures in each year are from January 1 to December 31 (reviewed).*

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan) / *12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama / *b. Investment in joint ventures*

	2023	2022	
PT Medcopower Solar Sumbawa ("**MPSS**")	3,894	3,911	*PT Medcopower Solar Sumbawa ("**MPSS**")*
PT Macmahon Labour Services ("**MLS**")	674	399	*PT Macmahon Labour Services ("**MLS**")*
Jumlah	**4,568**	**4,310**	***Total***

MPSS

Perusahaan memiliki 50,00% saham pada MPSS yang dicatat dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian Grup. MPSS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

MPSS

The Company owns 50.00% of shares in MPSS which is accounted for using equity method in the Group's consolidated financial statements. MPSS is a company domiciled in Indonesia which is engaged in operation of electricity power supply installations.

MLS

Perusahaan memiliki 51,00% saham pada MLS. Berdasarkan anggaran dasar MLS, pengambilan keputusan terhadap aktivitas-aktivitas yang signifikan terhadap MLS dan relevan terhadap imbal hasil investor membutuhkan kuorum sebesar 52,00%. Investasi di MLS dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. MLS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja.

MLS

The Company owns 51.00% of shares in MLS. Based on MLS' article of association, decision making for MLS' significant activities and relevant to the investor return requires 52.00% of quorum. The investment in MLS is accounted for under the equity method in the Group's consolidated financial statements. MLS is a company domiciled in Indonesia which is engaged in manpower supply.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA / *13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka			***Prepayments***
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa, *software* dan operasional	19,767	18,291	*Rent, software and operationals*
Asuransi	2,089	2,058	*Insurance*
Jumlah – biaya dibayar dimuka	21,856	20,349	*Total - prepayments*

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA (lanjutan) / *13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)*

	2023	2022	
Aset lainnya			***Other assets***
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka pemasok dan kontraktor	93,600	147,718	*Advance to suppliers and contractors*
Investasi jangka panjang	718	718	*Long term investment*
Investasi jangka pendek	-	3,915	*Short term investment*
Lainnya	14,249	6,719	*Others*
Jumlah - pihak ketiga	108,567	159,070	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Deposit jasa pertambangan	4,354	31,249	*Mining service deposit*
Deposit jasa tenaga kerja	1,694	1,694	*Labour service deposit*
Jumlah - pihak berelasi	6,048	32,943	*Total - related parties*
Jumlah - aset lainnya	114,615	192,013	*Total - other assets*
Jumlah biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	**136,471**	**212,362**	***Total prepayments and other assets***
Dikurangi: bagian lancar	**(117,764)**	**(122,235)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**18,707**	**90,127**	***Non-current portion***

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

	2023	2022	
Harga perolehan			*Cost*
AMCSPL	**47,712**	**47,712**	*AMCSPL*

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management has determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas masa depan. Nilai residu diperkirakan dengan menggunakan pendekatan konservatif tanpa asumsi tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the goodwill was determined based on value in use calculations using future cash flow projection. A terminal value was estimated using conservative approach with no perpetual growth rate assumption. Management believes that there was no impairment in value of the goodwill as of December 31, 2023 and 2022.

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL / *15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Utang usaha			***Trade payables***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	167,355	131,875	*Rupiah*
Dolar AS	34,511	23,785	*US Dollar*
EUR	11,089	7,300	*EUR*
AUD	8,793	6,026	*AUD*
Renminbi China ("**RMB**")	2,338	-	*Chinese Renminbi ("**RMB**")*
SGD	502	186	*SGD*
Pound Sterling Britania Raya ("**GBP**")	258	-	*British Pound Sterling ("**GBP**")*
Dolar Kanada ("**CAD**")	150	-	*Canadian Dollar ("**CAD**")*
Japanese Yen ("**JPY**")	-	14	*Japanese Yen ("**JPY**")*
Jumlah - pihak ketiga	224,996	169,186	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Rupiah	2,143	-	*Rupiah*
Jumlah - utang usaha	**227,139**	**169,186**	***Total - trade payables***
Beban akrual			***Accrued expenses***
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya terkait operasi	223,495	44,649	*Operating costs*
Belanja barang modal	51,000	4,495	*Capital expenditures*
Royalti pemerintah	-	5,702	*Government royalties*
Jumlah - pihak ketiga	274,495	54,846	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Biaya terkait operasi	9,360	7,711	*Operating costs*
Jumlah - beban akrual	**283,855**	**62,557**	***Total - accrued expenses***
Jumlah - utang usaha dan beban akrual	**510,994**	**231,743**	***Total - trade payables and accrued expenses***

Utang usaha terutama timbul atas jasa pertambangan, pembelian bahan bakar, suku cadang serta jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Trade payables balances largely consists of mining services, purchase of fuel, spare parts and repair and maintenance services.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo beban akrual terkait operasi – pihak ketiga adalah termasuk beban akrual AMNT atas Penerimaan Negara Bukan Pajak ("**PNBP**") terkait IUPK AMNT sebesar AS$ 136.527. Jumlah beban PNBP yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$ 206.540.

*As of December 31, 2023, the amount of accrued operating costs – third parties includes AMNT's accrued Non-tax Government Revenue ("**PNBP**") related to its IUPK amounted to US$ 136,527. The total amount of PNBP charged to consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2023 was US$ 206,540.*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT TERM BANK LOANS*

	2023	2022	
AMNT			***AMNT***
Bank Mega	87,670	99,000	*Bank Mega*
Bank Permata	60,000	-	*Bank Permata*
Bank UOB	50,000	-	*Bank UOB*
Jumlah	**197,670**	**99,000**	***Total***

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek AMNT adalah sebagai berikut:

Finance costs related with AMNT short term bank loans are as follows:

	2023	2022	
Beban bunga	8,954	8,467	*Interest expense*

a. Bank Mega – Fasilitas Modal Kerja / *a. Bank Mega – Working Capital Facility*

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS$ 105.000 dengan Bank Mega yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 31 Oktober 2020. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). Pada tanggal 28 Juli 2020, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebesar AS$ 85.000 dan fasilitas ini tersedia sampai tanggal 29 Desember 2024. Pada tanggal 19 Februari 2021, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar AS$ 115.000. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah *London Interbank Offering Rate* ("**LIBOR**") tiga bulan ditambah marjin bank. Pada tanggal 21 Juni 2023, perjanjian ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR diubah menjadi suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("**SOFR**") dan marjin bunga yang lebih rendah.

*On October 31, 2019, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US$ 105,000 with Bank Mega for one year and the maturity date of this facility is October 31, 2020. The collateral for this loan rank pari passu with the collateral for the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). On July 28, 2020, this facility was renewed to an amount of US$ 85,000 and this facility is available until December 29, 2024. On February 19, 2021, this facility limit was increased to US$ 115,000. The interest rate per annum of this facility is three months London Interbank Offering Rate ("**LIBOR**") plus bank margin. On June 21, 2023, this agreement has been amended to set out the replacement of LIBOR with Secured Overnight Financing Rate ("**SOFR**") and lower interest margin.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, AMNT membayar pokok atas pinjaman ini masing-masing sebesar AS$ 11.330 dan AS$ 11.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, AMNT paid principal amount of this loan amounting to US$ 11,330 and US$ 11,000, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Bank Permata – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 24 Agustus 2021, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS$ 15.000 dengan Bank Permata yang berlaku selama tiga tahun. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 24 Agustus 2024 dengan suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga bulan ditambah marjin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). Pada tanggal 23 Agustus 2023, perjanjian ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga SOFR dan marjin bunga menjadi lebih rendah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

c. Bank Permata – Fasilitas *Revolving Loan*

Pada tanggal 13 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* dengan Bank Permata yang berlaku selama satu tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 13 Desember 2024. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS$ 60.000. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah suku bunga tabungan giro ("**CASA**") ditambah marjin.

d. Bank UOB – Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok

Pada tanggal 20 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan Bank UOB yang berlaku selama satu bulan. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Januari 2024. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS$ 50.000. Suku bunga tahunan fasilitas ini akan ditentukan berdasarkan suku bunga pada tanggal penarikan pinjaman ditambah marjin.

Untuk Fasilitas Modal Kerja Bank Mega dan Bank Permata, AMNT diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat dan untuk memelihara beberapa rasio keuangan dengan ketentuan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AMNT telah memenuhi persyaratan tersebut.

***16. SHORT TERM BANK LOANS** (continued)*

b. Bank Permata – Working Capital Facility

On August 24, 2021, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US$ 15,000 with Bank Permata for three years. This facility has its final maturity date on August 24, 2024 with interest rate per annum of three months LIBOR plus bank margin. The collateral for this loan rank pari passu with the collateral for the loan facilities obtained by AMNT (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). On August 23, 2023, this agreement has been amended to set out replacement of LIBOR with SOFR and a lower interest margin. As of December 31, 2023 and 2022, there are no outstanding amounts under this facility.

c. Bank Permata – Revolving Loan Facility

*On December 13, 2023, AMNT entered into a revolving loan facility agreement with Bank Permata for one year. The facility period ends on December 13, 2024. The limit of this facility is US$ 60,000. The interest rate per annum of this facility is saving accounts rate ("**CASA**") plus margin.*

d. Bank UOB – Deferred Supplier Payment Facility

On December 20, 2023, AMNT entered into a deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with Bank UOB for one month. The facility period ends on January 20, 2024. The limit of this facility is US$ 50,000. The interest rate per annum of this facility is to be determined based on the interest rate as of each loan utilization date plus margin.

For Bank Mega and Bank Permata Working Capital Facilities, AMNT is required to comply with certain terms and conditions and to maintain certain financial ratios which are similar with the terms and conditions and financial ratios requirement of AMNT's long term loan facilities (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e). As of December 31, 2023 and 2022, AMNT has met those required conditions.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH / *17. LONG TERM BANK LOANS, NET*

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka panjang			*Long term bank loans*
AMNT			***AMNT***
- Fasilitas Pinjaman Berjangka II	1,742,187	1,000,000	*Term Loan Facility II -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	739,091	-	*Term Loan Facility III -*
- Fasilitas Pinjaman Berjangka	-	575,000	*Term Loan Facility -*
- Fasilitas Pinjaman	120,000	-	*Loan Facility -*
AMIN			***AMIN***
- Fasilitas Pinjaman Berjangka	450,000	150,000	*Term Loan Facility -*
Pinjaman bank jangka panjang	**3,051,278**	**1,725,000**	***Long term bank loans***
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(33,575)	(23,754)	*Unamortized finance cost*
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	**3,017,703**	**1,701,246**	***Long term bank loans, net***
Dikurangi: bagian lancar	**(26,105)**	**(5,000)**	***Less: current maturities***
Bagian jangka panjang, bersih	**2,991,598**	**1,696,246**	***Long term maturities, net***

Beban keuangan terkait fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT adalah sebagai berikut:

Finance costs related to AMNT's long term loan facilities are as follows:

	2023	2022	
Beban bunga	185,375	124,329	*Interest expense*
Amortisasi biaya keuangan	19,018	6,925	*Amortization of finance cost*
Jumlah	**204,393**	**131,254**	***Total***

Biaya keuangan yang belum diamortisasi termasuk biaya *arrangement* adalah sebesar AS$ 33.575 dan AS$ 23.754 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta disajikan secara neto dengan saldo pinjaman bank jangka panjang. Amortisasi dimulai pada tanggal debitur telah memenuhi persyaratan penarikan fasilitas dan berakhir pada tanggal pinjaman berakhir. Amortisasi biaya keuangan atas fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasi.

Unamortized finance cost including arrangement fee amounted to US$ 33,575 and US$ 23,754 as of December 31, 2023 and 2022, respectively are presented net with the long term bank loans. Amortization commenced on the date when the borrower had satisfied the conditions precedent of the credit facility and will continue until the end of the loan period. Amortization of finance cost of the loan facility is presented as part of "Finance costs" in consolidated profit or loss.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

a. AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 29 Desember 2017, AMNT menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT**") dengan Bank Mandiri untuk fasilitas pinjaman sebesar AS$ 400.000 (dengan opsi untuk meningkatkan hingga AS$ 875.000 yang dapat diperoleh dari kreditur lain selain Bank Mandiri).

Pinjaman berjangka tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga bulan ditambah marjin 4,5% (atau 4,0% untuk kreditor asing). Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengembangan Tahap 7 di tambang Batu Hijau.

Pinjaman akan jatuh tempo tujuh tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 30 September 2022 sampai dengan tanggal 29 Desember 2024. Jadwal pembayaran adalah 5% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal ketiga dan keempat pada tahun 2022, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2023, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2024 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 5 November 2018, perjanjian fasilitas diubah dengan opsi untuk meningkatkan fasilitas pinjaman hingga AS$ 1.375.000. Disamping itu, pada tanggal 2 Maret 2020, perjanjian fasilitas diubah dimana jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi AS$ 1.750.000 dan penarikan atas keseluruhan jumlah fasilitas telah dilakukan pada bulan Maret 2020.

***17. LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)*

a. AMNT - Term Loan Facility

*On December 29, 2017, AMNT signed a Term Loan Facility Agreement ("**AMNT Term Loan Facility**") with Bank Mandiri for a loan facility amounting to US$ 400,000 (with an option to increase up to US$ 875,000 which can be obtained from lenders other than Bank Mandiri).*

The term loan bears interest at a rate per annum equal to three months LIBOR plus a margin of 4.5% (or 4.0% for offshore lenders). This facility was used to finance the development of Phase 7 of the Batu Hijau mine.

The loan matures in seven years after the date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on September 30, 2022 until December 29, 2024. The repayment schedule is 5% from total outstanding aggregate loan for each end of third and fourth quarter in 2022, by 10% at the end of each quarter in 2023, by 12.5% by the end of first, second and third quarter in 2024 and the remaining outstanding loan at maturity date.

On November 5, 2018, the facility agreement was amended with an option to increase the loan facility to up to US$ 1,375,000. In addition, on March 2, 2020, the facility agreement was amended to reflect the increase in total facility amount to US$ 1,750,000 and the full drawdown of this facility amount was completed in March 2020.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

a. AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Pada bulan September dan Desember 2022 AMNT melakukan pembayaran pokok terjadwal atas fasilitas ini sejumlah AS$ 175.000. AMNT juga melakukan pembayaran pokok dipercepat sebesar AS$ 1.000.000 atas fasilitas ini pada tanggal 30 Desember 2022. Pembayaran kembali dipercepat tersebut adalah untuk semua pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2023 dan sebagian pokok pinjaman yang jatuh tempo pada triwulan pertama pada tahun 2024 dan dengan adanya pembayaran kembali tersebut tidak terdapat pokok pinjaman yang diklasifikasikan sebagai bagian lancar untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Maret 2023, AMNT telah melunasi lebih awal seluruh sisa saldo pokok utang pinjaman ini sejumlah AS$ 575.000. Dengan adanya pembayaran kembali tersebut, fasilitas ini telah diakhiri dan dilunasi sepenuhnya pada tanggal 31 Maret 2023. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, AMNT membayar pokok pinjaman ini masing-masing sebesar AS$ 575.000 dan AS$ 1.175.000.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan, saham AMNT yang dimiliki oleh Perusahaan, aset tertentu yang dimiliki AMNT (Catatan 4, 5, 6, 9 dan 12) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT. Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dan Perusahaan dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120%, rasio antara utang bersih dan Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("**EBITDA**") tidak melebihi 400% dan rasio *project life coverage* adalah lebih besar dari 400%. Pada tanggal 31 Desember 2022, AMNT dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

***17. LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)*

***a. AMNT - Term Loan Facility** (continued)*

In September and December 2022, AMNT made scheduled principal repayments of this facility in a total amount of US$ 175,000. AMNT also made an early principal repayment of this facility amounting to US$ 1,000,000 on December 30, 2022. This early repayment was applied towards the loan principal amounts that were all due in 2023 and partial due in first quarter of 2024 and accordingly, following this repayment, there are no loan principal amounts that are classified as current maturities under this facility as of December 31, 2022. On March 31, 2023, AMNT made an early repayment of all of the remaining outstanding principal amounts of this facility amounting to US$ 575,000. Following this repayment, this facility has since been terminated and settled in full on March 31, 2023. For the years ended December 31, 2023 and 2022, AMNT repaid principal amount of this loan amounting to US$ 575,000 and US$ 1,175,000, respectively.

The loan is secured among others by a corporate guarantee from the Company, shares in AMNT owned by the Company, certain assets of AMNT (Notes 4, 5, 6, 9 and 12) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT. The collateral for AMNT Term Loan Facility rank pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

*Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT and the Company are required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120%, ratio between Net Debt and Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("**EBITDA**") is less than 400% and project life coverage ratio is greater than 400%. As of December 31, 2022, AMNT and the Company has complied with the covenants required under the loan agreement.*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II

Pada tanggal 22 Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT**") dengan Bank Mandiri selaku agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman sebesar AS$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS$ 1.750.000. Semua dana dari penarikan pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT akan digunakan untuk pelunasan dipercepat Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a) dan biaya keuangan yang berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II. Pada tanggal 29 Desember 2022, telah dilakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh). Dana dari penarikan pinjaman ini digunakan untuk pelunasan dipercepat sebagian pokok dari Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a).

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah marjin untuk porsi USD dan suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR. Untuk setiap penarikan atas pinjaman ini, AMNT dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan, 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMNT dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

Pada tanggal 15 Maret 2023, AMNT dan beberapa kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan fasilitas ini dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS$ 575.000 dan pada tanggal 29 Maret 2023, dilakukan penarikan atas seluruh pinjaman tambahan. Seluruh dana dari penarikan pinjaman tersebut digunakan untuk melunasi lebih awal sisa saldo pokok utang Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT sejumlah AS$ 575.000 (Catatan 17a).

***17. LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)*

b. AMNT – Term Loan Facility II

*On December 22, 2022, AMNT signed a Term Loan Agreement ("**AMNT Term Loan Facility II**") with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility amounting to US$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) with an option to increase the facility amount to up to US$ 1,750,000. All funds from loan drawdown of the AMNT Term Loan Facility II will be used for early repayment of AMNT Term Loan Facility (Note 17a) and the related financing costs of the AMNT Term Loan Facility II. On December 29, 2022, loan drawdown of this facility in the amount of US$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) was completed. Funds from this loan drawdown was used for early repayment of partial outstanding principal amount of AMNT Term Loan Facility (Note 17a).*

The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin for USD portion and a fixed interest rate for IDR portion. For each drawdown of loans, AMNT may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months, 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between AMNT and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.

On March 15, 2023, AMNT and several lenders signed the increase confirmation agreements with respect to this facility of which the loan amount was increased in an amount of US$ 575,000 and on March 29, 2023 AMNT has drawn all of this increased amount. All funds from this increased loan drawdown was used for early repayment of the remaining outstanding principal amounts of the AMNT Term Loan Facility amounting to US$ 575,000 (Note 17a).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II (lanjutan)

Pada bulan Mei 2023, AMNT dan beberapa kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan fasilitas ini dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS$ 100.000 dan Rp 1.122.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Mei 2023 dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman sebesar AS$ 100.000 dan pada tanggal 6 Juni 2023 dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.122.000.000.000 (nilai penuh).

AMNT memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk seluruh pinjaman yang telah ditarik tersebut di atas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II.

Pinjaman akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2023, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2024, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama, kedua dan ketiga pada tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini sebesar AS$ 7.813.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT sebelum pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a). Setelah pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT, Fasilitas Pinjaman Berjangka II AMNT dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMNT termasuk jaminan atas rekening bank, fidusia atas piutang dan tanah (Catatan 4, 5, 6, 9) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET *(continued)*

b. AMNT – Term Loan Facility II *(continued)*

In May 2023, AMNT and several lenders signed the increase confirmation agreements with respect to this facility of which the loan amount was increased in an amount of US$ 100,000 and IDR 1,122,000,000,000 (full amount). On May 31, 2023, the loan drawdown of US$ 100,000 was completed and on June 6, 2023, the loan drawdown of IDR 1,122,000,000,000 (full amount) was completed.

AMNT elected to pay interest with an interest period of 3 months for all loans drawn above from AMNT Term Loan Facility II.

The loan matures in five years after the date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2023 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2023, by 0.25% at the end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan at maturity date.

For the year ended December 31, 2023, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US$ 7,813.

The collateral for AMNT Term Loan Facility II rank pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility prior to the full repayment of the AMNT Term Loan Facility (Note 17a). Following the full repayment of AMNT Term Loan Facility, the AMNT Term Loan Facility II is secured among others by certain assets of AMNT including security over bank accounts, fiducia over receivables and land (Notes 4, 5, 6, 9) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

b. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dan Perusahaan (sebelum pelunasan sepenuhnya Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT) dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara utang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%. Pada tanggal 31 Desember 2023, AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2022 AMNT dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III

Pada tanggal 27 Juli 2023, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III**") dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman sebesar AS$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS$ 750.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal, kegiatan operasional dan penggunaan umum lainnya AMNT. Pada tanggal 7 Agustus 2023, pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) telah ditarik.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah marjin untuk porsi pinjaman dalam USD, suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR dan suku bunga *Euro Interbank Offering Rate* ("**EURIBOR**") ditambah marjin untuk porsi pinjaman dalam EUR. Untuk setiap penarikan pinjaman, AMNT dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan, 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMNT dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

***17. LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)*

***b. AMNT – Term Loan Facility II** (continued)*

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT and the Company (prior to the full repayment of the AMNT Term Loan Facility) are required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%. As of December 31, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement and as of December 31, 2022, AMNT and the Company has complied with the covenants required under the loan agreement.

c. AMNT – Term Loan Facility III

*On July 27, 2023, AMNT signed a Term Loan Agreement ("**AMNT Term Loan Facility III**") with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility amounting to US$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) with an option to increase the facility amount to up to US$ 750,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT's capital expenditure program, operational activities and other general purposes. On August 7, 2023, loan amounting to US$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) were drawn.*

*The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin for USD loan portion, a fixed interest rate for IDR loan portion and Euro Interbank Offering Rate ("**EURIBOR**") plus bank margin for EUR loan portion. For each drawdown of loans, AMNT may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months, 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between AMNT and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar Rp 2.274.000.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 16 Agustus 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

Pada tanggal 17 Agustus 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar EUR 91.743.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 15 November 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

Pada tanggal 21 September 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar Rp 1.125.000.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 20 Desember 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

Pada tanggal 22 September 2023, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS$ 75.000 dan pada tanggal 20 Desember 2023, dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan jumlah pinjaman tersebut.

AMNT memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk seluruh pinjaman yang telah ditarik tersebut di atas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT III.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET *(continued)*

c. AMNT – Term Loan Facility III *(continued)*

On August 8, 2023, AMNT and a lender signed an increase confirmation agreement with respect to the AMNT Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of IDR 2,274,000,000,000 (full amount) and on August 16, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

On August 17, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of EUR 91,743,000 (full amount) and on November 15, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

On September 21, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of IDR 1,125,000,000,000 (full amount) and on December 20, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

On September 22, 2023, AMNT and a lender signed the increase confirmation agreement with respect to the Term Loan Facility III of which the loan amount was increased in an amount of US$ 75,000 and on December 20, 2023, the loan drawdown of this additional loan amount was completed.

AMNT elected to pay interest with an interest period of 3 months for all loans drawn above from AMNT Term Loan Facility III.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

c. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III (lanjutan)

Pinjaman akan jatuh tempo empat tahun dan lima bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 September 2023 sampai dengan tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2023, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2024, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama kedua dan ketiga pada tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal 23 Desember 2027.

Untuk periode tahun yang berakhir 31 Desember 2023, AMNT membayar pokok terjadwal atas pinjaman ini sebesar AS$ 1.364.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka III AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II dan IV AMNT (Catatan 17b, 17d).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara utang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%. Pada tanggal 31 Desember 2023 AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET *(continued)*

c. AMNT – Term Loan Facility III *(continued)*

The loan matures in four years and five months after date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on September 23, 2023 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2023, by 0.25% at the end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan on December 23, 2027.

For the year ended December 31, 2023, AMNT made scheduled principal repayments of this loan amounting to US$ 1,364.

The collateral for AMNT Term Loan Facility III rank pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility II and IV (Notes 17b, 17d).

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%. As of December 31, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

d. AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka IV

Pada tanggal 22 November 2023, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT IV**") dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas pinjaman dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi sebesar sampai dengan AS$ 250.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal, kegiatan operasional dan penggunaan umum lainnya AMNT. Pada tanggal 31 Desember 2023, belum ada penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tetap untuk porsi pinjaman dalam IDR. Untuk setiap penarikan pinjaman, AMNT dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan, 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMNT dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

Jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka IV AMNT setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka II dan III AMNT (Catatan 17b, 17c).

Pinjaman akan jatuh tempo empat tahun dan lima bulan setelah tanggal perjanjian pinjaman dan akan dilunasi melalui cicilan triwulanan mulai tanggal 23 Maret 2024 sampai dengan tanggal 23 Desember 2028. Jadwal pembayaran adalah 0,125% dari total pinjaman agregat untuk setiap akhir kuartal pada tahun 2024, sebesar 0,25% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2025, sebesar 5% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2026, sebesar 10% pada akhir setiap kuartal pada tahun 2027, sebesar 12,5% pada akhir kuartal pertama kedua dan ketiga pada tahun 2028 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal 23 Desember 2028.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang di atas 120% dan rasio antara utang bersih dan EBITDA tidak melebihi 400%.

***17. LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)*

d. AMNT – Term Loan Facility IV

*On November 22, 2023, AMNT signed a Term Loan Agreement ("**AMNT Term Loan Facility IV**") with Mandiri as facility agent and the lenders for a loan facility with an option to increase the facility amount up to US$ 250,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT's capital expenditure program, operational activities and other general purposes. As of December 31, 2023, no drawdown was made yet for this loan facility.*

The loan bears interest at a fixed interest rate per annum for IDR loan portion. For each drawdown of loans, the Company may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months, 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between the Company and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.

The collateral for AMNT Term Loan Facility IV rank pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility II and III (Note 17b, 17c).

The loan matures in four years and five months after date of the loan agreement with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2024 until December 23, 2028. The repayment schedule is 0.125% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2024, by 0.25% at the end of each quarter in 2025, by 5% at the end of each quarter in 2026, by 10% at the end of each quarter in 2027, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2028 and the remaining outstanding loan on December 23, 2028.

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among other with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to their nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage above 120% and ratio between Net Debt and EBITDA is less than 400%.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

e. AMNT – Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 25 Agustus 2023, AMNT menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan Bank Mega sebesar AS$ 120.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional AMNT. Suku bunga tahunan dari fasilitas ini adalah sebesar SOFR ditambah marjin bank.

Jaminan untuk pinjaman bank ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT II, III dan IV (Catatan 17b, 17c, 17d).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2027 dengan jadwal pembayaran pada setiap akhir triwulanan kalender yang dimulai pada tanggal 23 Maret 2024 sampai tanggal 23 Desember 2027. Jadwal pembayaran adalah 0,25% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap triwulan untuk tahun 2024, 5% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap triwulan untuk tahun 2025, 10% dari total pinjaman agregat untuk akhir triwulan pertama, kedua dan ketiga untuk tahun 2026, 12,5% dari total pinjaman agregat untuk akhir setiap triwulan untuk tahun 2027 dan sisa saldo pinjaman pada tanggal 23 Desember 2027.

Untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah dilakukan penarikan pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$ 120.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam Fasilitas Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c). Pada tanggal 31 Desember 2023 AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET *(continued)*

e. AMNT – Loan Facility

On August 25, 2023, AMNT signed a Loan Facility Agreement with Bank Mega for a loan facility amounting to US$ 120,000. The proceeds of the loan would be used for financing AMNT's capital expenditure program and operational activities. The loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin.

The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for AMNT Term Loan Facility II, III and IV (Note 17b, 17c, 17d).

The loan matures in December 2027 with a repayment schedule on each end of calendar quarter commencing on March 23, 2024 until December 23, 2027. The repayment schedule is 0.25% from total outstanding aggregate loan for end of each quarter in 2024, by 5% at the end of each quarter in 2025, by 10% at the end of each quarter in 2026, by 12.5% at the end of first, second and third quarter in 2027 and the remaining outstanding loan on December 23, 2027.

For the year ended December 31, 2023 loan drawdowns made for this facility amounted to US$ 120,000.

Under the loan agreement, AMNT is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also to maintain certain financial ratios which are similar to those of AMNT Term Loan Facility III (Note 17c). As of December 31, 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan agreement.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

f. AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 17 Mei 2022, AMIN menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN**") dengan Bank Mandiri selaku agen fasilitas dan para kreditur untuk fasilitas kredit sejumlah sampai dengan AS$ 1.345.000 (termasuk fasilitas *Letter of Credit* sebesar sampai dengan AS$ 325.000). Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek *smelter* AMIN. Pada tanggal 14 November 2022, jumlah fasilitas *Letter of Credit* ("**LC**") tersebut telah dikurangi dari semula sebesar sampai dengan AS$ 325.000 menjadi sebesar sampai dengan AS$ 275.000 melalui surat pemberitahuan pembatalan sukarela sebagian fasilitas LC yang dikirim oleh AMIN dan diakui oleh agen fasilitas.

Pinjaman Berjangka tersebut dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah marjin bank. Untuk setiap penarikan pinjaman, AMIN dapat memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan atau 6 bulan atau masa lain yang tidak lebih dari 6 bulan (sesuai dengan kesepakatan AMIN dengan mayoritas kreditur) atas pinjaman yang ditarik tersebut.

Pada tanggal 29 November 2022, dilakukan penarikan pinjaman sebesar AS$ 150.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN.

Pada tanggal 30 Mei 2023, dilakukan penarikan pinjaman sebesar AS$ 150.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN.

Pada tanggal 14 Desember 2023, dilakukan penarikan pinjaman sebesar AS$ 150.000 untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN.

AMIN memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk seluruh pinjaman yang telah ditarik tersebut di atas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN.

***17. LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)*

f. AMIN – Term Loan Facility

*On May 17, 2022, AMIN signed a Term Loan Facility Agreement ("**AMIN Term Loan Facility**") with Bank Mandiri as facility agent and the lenders for credit facilities with a total amount of up to US$ 1,345,000 (including an up to US$ 325,000 Letter of Credit Facility). These facilities will be used to finance the development of AMIN's smelter project. On November 14, 2022, the Letter of Credit ("**LC**") facility amount was reduced from up to US$ 325,000 to up to US$ 275,000 through an LC facility voluntary partial cancellation notice letter sent by AMIN and acknowledged by the facility agent.*

The Term Loan bears interest at a rate per annum equal to SOFR plus bank margin. For each drawdown of loans, AMIN may elect to pay the related interests with an interest period of either 3 months or 6 months or any other period not exceeding 6 months (as agreed between AMIN and majority of the lenders) for the corresponding loan drawdowns.

On November 29, 2022, a loan drawdown in the amount of US$ 150,000 was made for the AMIN Term Loan Facility.

On May 30, 2023, a loan drawdown in the amount of US$ 150,000 was made for the AMIN Term Loan Facility.

On December 14, 2023, a loan drawdown in the amount of US$ 150,000 was made for the AMIN Term Loan Facility.

AMIN elected to pay interest with an interest period of 3 months for all loans drawn above from AMIN Term Loan Facility.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

f. AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Pinjaman Berjangka akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2031 dan akan dilunasi melalui cicilan mulai dari tanggal 30 September 2025 dan kemudian dilanjutkan dengan cicilan setiap semester mulai dari tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2031 dengan tiap cicilan pelunasan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah fasilitas Pinjaman Berjangka yang ditarik sebagai berikut: sebesar 4,85% pada tanggal 30 September 2025, 2,53% pada tanggal 31 Desember 2025, 5,29% pada tanggal 30 Juni 2026, 5,53% pada tanggal 31 Desember 2026, 5,63% pada tanggal 30 Juni 2027, 5,90% pada tanggal 31 Desember 2027, 6,02% pada tanggal 30 Juni 2028, 6,27% pada tanggal 31 Desember 2028, 6,40% pada tanggal 30 Juni 2029, 6,70% pada tanggal 31 Desember 2029, 6,97% pada tanggal 30 Juni 2030, 7,28% pada tanggal 31 Desember 2030, 7,39% pada tanggal 30 Juni 2031 dan sisa sebesar 23,24% pada tanggal jatuh tempo terakhir.

Pinjaman Berjangka ini dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMIN termasuk rekening bank, polis asuransi untuk proyek *smelter* dan fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham AMIN yang dimiliki Perusahaan dan AMNT (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman berjangka, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan kepatuhan kepada peraturan Pemerintah, izin operasi dan aktivitas keuangan. Disamping itu, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya, termasuk memenuhi rasio keuangan yaitu rasio kemampuan pembayaran utang di atas 115%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 AMIN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

***17. LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)*

***f. AMIN – Term Loan Facility** (continued)*

The Term Loan matures on December 31, 2031 under a repayment schedule commencing on September 30, 2025 followed by calendar semiannual repayments on December 31, 2025 until December 31, 2031 and each repayments are calculated based on certain percentage from total amount of Term Loan facility utilized as follows: 4.85% on September 30, 2025, 2.53% on December 31, 2025, 5.29% on June 30, 2026, 5.53% on December 31, 2026, 5.63% on June 30, 2027, 5.90% on December 31, 2027, 6.02% on June 30, 2028, 6.27% on December 31, 2028, 6.40% on June 30, 2029, 6.70% on December 31, 2029, 6.97% on June 30, 2030, 7.28% on December 31, 2030, 7.39% on June 30, 2031 and the remaining 23.24% at the last maturity date.

The Term Loan is secured among others by certain assets of AMIN including security over bank accounts and insurance policies related to the smelter project, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in AMIN owned by the Company and AMNT (Notes 4, 5, 9).

Under the term loan agreement, AMIN is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain terms and conditions among other with regards to its compliance to the Government regulations, operating license as well as financing activities. In addition, AMIN is required to comply with certain restrictive covenants related to the nature of its business, investments and other matters, including maintaining financial ratio of debt service coverage above 115%. As of December 31, 2023 and 2022, AMIN has complied with the covenants required under the term loan.

18. INSTRUMEN DERIVATIF / *18. DERIVATIVE INSTRUMENTS*

Rincian aset dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

The details of derivative assets and liabilities are as follows:

	2023	2022	
Aset derivatif			***Derivative assets***
AMNT			***AMNT***
Cross currency swap ("**CCS**")	9,700	2,975	*Cross currency swap ("**CCS**")*
Swap tingkat bunga ("**IRS**")	1,505	5,285	*Interest rate swap ("**IRS**")*
Jumlah AMNT	**11,205**	**8,260**	***Total AMNT***
AMIN			***AMIN***
IRS	5,092	582	*IRS*
Aset derivatif	**16,297**	**8,842**	***Derivative assets***
Dikurangi: bagian lancar	**(15,636)**	**(8,108)**	***Less: current portion***
Aset derivatif bagian tidak lancar	**661**	**734**	***Derivative assets non-current portion***
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
AMNT			***AMNT***
CCS	23,750	7,447	*CCS*
IRS	1,662	-	*IRS*
Jumlah AMNT	**25,412**	**7,447**	***Total AMNT***
AMIN			***AMIN***
IRS	5,046	2,336	*IRS*
Liabilitas derivatif	**30,458**	**9,783**	***Derivative liabilities***
Dikurangi: bagian lancar	**(1,305)**	**-**	***Less: current portion***
Liabilitas derivatif bagian tidak lancar	**29,153**	**9,783**	***Derivative liabilities non-current portion***

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. IRS

AMNT

Pada tahun 2018, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai IRS dengan kreditur fasilitas pinjaman berjangka AMNT untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga dengan tanggal jatuh tempo antara 9 Maret 2023 sampai dengan 27 Desember 2024. Kontrak-kontrak tersebut adalah untuk lindung nilai atas tingkat bunga mengambang LIBOR menjadi tingkat bunga tetap dimana AMNT akan menerima tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR per tahun dan membayar tingkat bunga tetap per tahun setiap akhir triwulan. Kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT (Catatan 17a). Pada tanggal 26 Mei 2023 AMNT menandatangani perjanjian transisi IRS yang bertujuan untuk memperbaharui tingkat bunga LIBOR menjadi tingkat bunga SOFR untuk kontrak lindung nilai yang tersisa. Pada bulan Desember 2023, AMNT melaksanakan opsi kontrak *Swap and Options ("**Swaption**")* menjadi IRS (Catatan 18c). Jumlah nosional terutang atas kontrak-kontrak lindung nilai ini adalah masing-masing sebesar AS$ 175.000 dan AS$ 675.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai nosional terutang kontrak lindung nilai akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang disepakati dalam fasilitas pinjaman berjangka AMNT atau sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak-kontrak lindung nilai tersebut. AMNT menggunakan kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar (liabilitas)/aset bersih atas kontrak lindung nilai AMNT adalah masing-masing sebesar (AS$ 157) dan AS$ 5.285 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. AMNT mengakui (kerugian)/keuntungan derivatif dari IRS untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar (AS$ 5.442) dan AS$ 26.650.

***18. DERIVATIVE INSTRUMENTS** (continued)*

a. IRS

AMNT

*In 2018, AMNT entered into IRS hedging contracts with the lenders of AMNT's term loan facility to hedge its interest rate risks with maturity date ranging from March 9, 2023 to December 27, 2024. The contracts is to hedge floating LIBOR to fixed rate whereby AMNT shall receive a floating LIBOR based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum on every end of quarter. The underlying of the contracts is the AMNT Term Loan Facility (Note 17a). On May 26, 2023 AMNT signed IRS transition term sheet which set out the replacement of LIBOR to SOFR for remaining outstanding hedging contract. In December 2023, AMNT executed a Swap and Options ("**Swaption**") contract (Note 18c) to IRS. Total outstanding notional of these hedging contracts amounted to US$ 175,000 and US$ 675,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

The outstanding notional amount of the hedging contracts will be reduced from time to time in accordance with the payment schedule in the AMNT's term loan facility or until the maturity date of the hedging contracts. AMNT uses IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net (liabilities)/assets from these hedging contracts amounted to (US$ 157) and US$ 5,285 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. AMNT recorded derivative (loss)/income of the IRS for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to (US$ 5,442) and US$ 26,650, respectively.

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

a. IRS (lanjutan)

AMIN

Pada bulan April 2023 dan November 2022, AMIN menandatangani kontrak lindung nilai IRS dengan beberapa kreditur Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN untuk lindung nilai atas risiko tingkat bunga dengan jumlah nilai nosional masing-masing sebesar AS$ 408.000 dan AS$ 255.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kontrak tersebut adalah untuk lindung nilai atas tingkat bunga mengambang SOFR menjadi tingkat bunga tetap dimana AMIN akan menerima tingkat bunga mengambang berdasarkan SOFR per tahun dan membayar tingkat bunga tetap per tahun untuk setiap triwulan. Kontrak ini akan berakhir pada bulan Desember 2030 dan kontrak tersebut didasari dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17f).

Nilai nosional terutang kontrak akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang disepakati dalam fasilitas pinjaman berjangka. AMIN menggunakan kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar aset/(liabilitas) bersih atas kontrak lindung nilai AMIN adalah masing-masing sebesar AS$ 46 dan (AS$ 1.754) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. AMIN mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif dari IRS untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar AS$ 1.800 dan (AS$ 1.754).

b. CCS

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) terhadap suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS$ 250.000. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS *(continued)*

a. IRS *(continued)*

AMIN

In April 2023 and November 2022, AMIN entered into IRS hedging contracts with several lenders of the AMIN Term Loan Facility to hedge its interest rate risks with total notional amount of US$ 408,000 and US$ 255,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The contract is to hedge floating SOFR to fixed rate whereby AMIN shall receive a floating SOFR based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum for every quarter. The contracts will mature in December 2030 and the underlying of the contracts is the AMIN Term Loan Facility (Note 17f).

The notional outstanding amount of the contracts will be reduced from time to time in accordance to the payment schedule in the term loan facility. AMIN uses IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net assets/(liabilities) from AMIN hedging contracts amounted to US$ 46 and (US$ 1,754) as of December 31, 2023 and 2022, respectively. AMIN recorded derivative income/(loss) of the IRS for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US$ 1,800 and (US$ 1,754).

b. CCS

In December 2022, AMNT entered into a CCS *hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 3,917,500,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US$ 250,000. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).*

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

b. CCS (lanjutan)

Pada bulan Juni 2023, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.116.750.000.000 (nilai penuh) terhadap suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS$ 75.000. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Pada bulan Agustus dan September 2023, AMNT menandatangani beberapa kontrak lindung nilai CCS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 4.524.000.000.000 (nilai penuh) dan pinjaman dalam mata uang EUR sebesar EUR 85.441.476 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS$ 296.558 untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan sebesar AS$ 91.061 untuk pinjaman dalam mata uang EUR. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan masing-masing kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

Pada bulan Oktober 2023, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dan risiko mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 1.125.000.000.000 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS$ 70.866. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

AMNT menggunakan kontrak CCS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan eksposur mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. Jumlah nilai wajar liabilitas bersih atas kontrak lindung nilai adalah sebesar masing-masing AS$ 14.050 dan AS$ 4.472 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. AMNT mencatat kerugian derivatif dari CCS untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing sebesar AS$ 9.578 dan AS$ 4.472.

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS *(continued)*

b. CCS *(continued)*

In June 2023, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 1,116,750,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US$ 75,000. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

In August and September 2023, AMNT entered into CCS hedging contracts with several banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loans amounting to IDR 4,524,000,000,000 (full amount) and EUR loan amounting to EUR 85,441,476 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US$ 296,558 for the IDR loans and US$ 91,061 for the EUR loan. The contracts will mature on December 23, 2027 and the underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).

In October 2023, AMNT entered into a CCS hedging contract with a bank to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loan amounting to IDR 1,125,000,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payment amounting to US$ 70,866. The contract will mature on December 23, 2027 and the underlying of the contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).

AMNT uses CCS contracts in managing interest risk and foreign exchange exposure and the transactions are effective cash flow hedges. Total fair value of net liabilities from these hedging contracts amounted to US$ 14,050 and US$ 4,472 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. AMNT recorded derivative loss relating to the CCS for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US$ 9,578 and US$ 4,472, respectively.

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

c. *Swaption*

Pada bulan Juli dan September 2023, AMNT menandatangani beberapa perjanjian *Swaption* dengan bank untuk lindung nilai atas suku bunga dalam jangka pendek. Dalam perjanjian *Swaption,* bank sebagai pihak lawan kontrak memiliki opsi untuk melaksanakan IRS jika harga IRS adalah pada atau dibawah harga yang ditentukan di depan *("**strike rate**")* pada waktu tertentu, atau akan kadaluarsa jika harga *swap* suku bunga tersebut diatas *strike rate.* Sebagai imbalannya, AMNT akan menerima sejumlah premi tertentu yang dapat mengurangi biaya pinjaman secara keseluruhan. Kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka II AMNT (Catatan 17b).

Rincian kontrak adalah sebagai berikut:

***18. DERIVATIVE INSTRUMENTS** (continued)*

c. Swaption

In July and September 2023, AMNT entered into multiple Swaption agreements with a bank to hedge its interest rate on short-term basis. Under Swaption agreements, the bank as counterparty of the contract has the option to execute the IRS if the IRS pricing is at or below the strike rate as of a certain measurement date, else it expires if its above the strike rate. In return AMNT will receive certain premium amount which will reduce its overall borrowing cost. The underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility II (Note 17b).

The details of the contract is as follows:

	Jumlah nosional/ *Total notional amount*	***Strike Rate* IRS/ *IRS Strike rate (%)***	**Tanggal jatuh tempo/ *Exercise date***	
Kontrak 1	100,000	3.75	21 Maret 2024/ *March 21, 2024*	*Contract 1*

19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Kegiatan pertambangan dan eksplorasi Grup tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan Indonesia yang mengatur perlindungan lingkungan. Grup melaksanakan operasinya dengan melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan dan Grup percaya bahwa operasinya adalah taat dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Grup telah melakukan pengeluaran dan akan melakukan pengeluaran biaya di masa mendatang agar memenuhi undang-undang dan peraturan, tetapi tidak dapat memprediksi jumlah pengeluaran di masa mendatang tersebut. Estimasi biaya reklamasi di masa mendatang adalah berdasarkan pada persyaratan hukum dan peraturan.

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES

The Group's mining and exploration activities are subject to various Indonesian laws and regulations governing the protection of the environment. The Group conducts its operations so as to protect the public health and environment and believes its operations are in compliance with all applicable laws and regulations. The Group has made, and expects to make in the future, expenditures to comply with such laws and regulations, but cannot predict the amount of such future expenditures. Estimated future reclamation costs are in accordance with legal and regulatory requirements.

19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES *(continued)*

Berikut rekonsiliasi atas liabilitas reklamasi dan penutupan tambang:

The following is a reconciliation of the reclamation and closure liabilities:

	2023	2022	
Saldo awal	319,030	348,194	*Beginning balance*
Perubahan estimasi (Catatan 9)	(41,074)	(42,090)	*Change in estimate (Note 9)*
Biaya akresi	19,522	19,939	*Accretion expense*
Liabilitas yang diselesaikan	(7,515)	(7,013)	*Liabilities settled*
Saldo akhir	**289,963**	**319,030**	***Ending balance***
Dikurangi: bagian lancar	**(12,812)**	**(15,139)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**277,151**	**303,891**	***Non-current portion***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**Undang-Undang Cipta Kerja**") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("**Perppu No. 2/2022**") dimana mencabut Undang-Undang Cipta Kerja. Selanjutnya Perppu No.2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

*Starting from February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the "**Job Creation Law**") and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003. On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("**Perppu No. 2/2022**") which revokes the Job Creation Law. Furthermore, Perppu No.2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 as stipulated on Law No.6 of 2023.*

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by Yusi and Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuary.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The Group recognized an employee benefit liabilities as below:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan kerja	5,340	3,653	*Employee benefit liabilities*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) were as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	(1,606)	(1,471)	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(561)	*Past service cost*
Biaya bunga neto	(246)	(111)	*Interest cost*
Dampak selisih kurs	(56)	318	*Foreign exchange impact*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1,908)	(1,825)	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Perubahan asumsi finansial	(108)	77	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	174	(47)	*Experience adjustment*
Manfaat pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	(14)	(7)	*Deferred tax benefit on employee benefit liabilities*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	52	23	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	3,653	1,967	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1,606	1,471	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	561	*Past service cost*
Biaya bunga	246	111	*Interest cost*
Penghasilan komprehensif lain	(66)	(30)	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(203)	(109)	*Benefits paid*
Kombinasi bisnis	48	-	*Business combination*
Dampak selisih kurs	56	(318)	*Foreign exchange impact*
Saldo akhir	**5,340**	**3,653**	***Ending balance***

Analisa jatuh tempo dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	2023	2022	
1 tahun	1,261	754	*One year*
Antara 1-2 tahun	511	571	*Between 1-2 years*
Antara 2-5 tahun	2,833	2,072	*Between 2-5 years*
Antara 5-10 tahun	8,840	7,864	*Between 5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	25,780	17,087	*More than 10 years*
Jumlah	**39,225**	**28,348**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used were as follows:*

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.37% - 7.10%	5.52%-7.44%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut: / *Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:*

1) Perubahan tingkat diskonto / *Changes in discount rate*
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program. / *A decrease in discount rate will increase plan liabilities.*

2) Tingkat kenaikan gaji / *Salary growth rate*
   Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas. / *Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The changes of employee benefit liabilities if the discount rate or future salary changes by 1% as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat pertumbuhan gaji/*Future salary incremental*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Nilai kini kewajiban imbalan	(270.8)	289.8	288.3	(272.8)	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	(93.9)	93.3	93.6	(95.2)	*Current service cost*

	2022				
	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		Tingkat pertumbuhan gaji/*Future salary incremental*		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Nilai kini kewajiban imbalan	(173.8)	192.1	208.2	(190.4)	*Present value of the benefit obligation*
Biaya jasa kini	(78.4)	89.9	97.1	(85.8)	*Current service cost*

21. LIABILITAS LAINNYA / *21. OTHER LIABILITIES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Liabilitas sewa	-	190	*Lease liabilities*
Lainnya	2,654	330	*Others*
Jumlah – pihak ketiga	2,654	520	*Total – third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Liabilitas sewa	35,983	38,893	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan	25,690	-	*Finance liabilities*
Jumlah – pihak berelasi	61,673	38,893	*Total – related parties*
Jumlah liabilitas lainnya	**64,327**	**39,413**	***Total other liabilities***
Dikurangi: bagian lancar	**(10,071)**	**(3,592)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**54,256**	**35,821**	***Non-current portion***

Berikut adalah pembayaran minimum untuk liabilitas sewa dan pembiayaan di masa depan berdasarkan liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan Perusahaan:

The following are the future minimum lease and finance payments based on the Company's lease liabilities and finance liabilities:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	16,033	6,378	*Less than 1 year*
Antara 1-3 tahun	26,671	11,453	*Between 1-3 years*
Lebih dari 3 tahun	51,224	47,717	*More than 3 years*
Jumlah	**93,928**	**65,548**	***Total***
Interest	(32,255)	(26,465)	*Bunga*
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa dan pembiayaan minimum	**61,673**	**39,083**	***Present value of minimum lease and finance liabilities***
Dikurangi: bagian lancar	**(10,071)**	**(3,566)**	***Less: current portion***
Bagian tidak lancar	**51,602**	**35,517**	***Non-current portion***

Beban bunga dan keuangan liabilitas sewa dan pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar AS$ 2.832 dan AS$ 2.270.

Finance costs of lease and finance liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to US$ 2,832 and US$ 2,270, respectively.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Grup melakukan beberapa perjanjian sewa peralatan operasional dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara masing-masing kontrak dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of operational equipment and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan) / *21. OTHER LIABILITIES (continued)*

Liabilitas sewa (lanjutan) / *Lease liabilities (continued)*

	2023	2022	
MPSS (Catatan 28, 33f)	22,859	23,145	*MPSS (Notes 28, 33f)*
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	13,124	15,748	*Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)*
PT Serasi Auto Raya	-	190	*PT Serasi Auto Raya*
Jumlah	**35,983**	**39,083**	***Total***

Liabilitas pembiayaan / *Finance liabilities*

	2023	2022	
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	25,690	-	*Macmahon Indonesia (Note 28, 33f)*

22. MODAL SAHAM / *22. CAPITAL STOCK*

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor / *a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital*

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage* %	Jumlah/ *Amount* Rp (nilai penuh)/ *IDR (full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent to* AS$/*US$*	
PT Sumber Gemilang Persada ("**SGP**")	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	*PT Sumber Gemilang Persada ("**SGP**")*
PT Medco Energi Internasional Tbk ("**MEI**")	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	*PT Medco Energi Internasional Tbk ("**MEI**")*
PT AP Investment ("**API**")	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	*PT AP Investment ("**API**")*
PT Alpha Investasi Mandiri ("**AIM**")	5,156,437,390	7.1105	644,554,673,750	45,713	*PT Alpha Investasi Mandiri ("**AIM**")*
PT Pesona Sukses Cemerlang ("**PSC**")	4,729,377,112	6.5216	591,172,139,000	41,927	*PT Pesona Sukses Cemerlang ("**PSC**")*
David Alexander Gibbs[*)]	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	842	*David Alexander Gibbs[*)]*
Arief Widyawan Sidarto[*)]	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	*Arief Widyawan Sidarto[*)]*
Lal Naveen Chandra[*)]	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	*Lal Naveen Chandra[*)]*
Irwin Ka Pui Wan[*)]	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	*Irwin Ka Pui Wan[*)]*
Pemegang saham publik[**)]	12,507,031,388	17.2467	1,563,378,923,500	109,666	*Public shareholders[**)]*
Jumlah	**72,518,217,656**	**100.0000**	**9,064,777,207,000**	**659,301**	***Total***

[*)]Direktur Perusahaan/*Directors of the Company.*
[**)]kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/*each less than 5% ownership.*

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

***22. CAPITAL STOCK** (continued)*

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

***a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital** (continued)*

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Company's capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows (continued):

	2022				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage***	**Jumlah/ *Amount***	**Ekuivalen/ *Equivalent to***	
		%	**Rp (nilai penuh)/ *IDR (full amount)***	**AS$/*US$***	
SGP	23,332,191,394	35.5740	2,916,523,924,250	214,455	*SGP*
MEI	15,167,510,552	23.1256	1,895,938,819,000	140,440	*MEI*
API	11,204,034,620	17.0825	1,400,504,327,500	103,741	*API*
AIM	5,156,437,390	7.8619	644,554,673,750	45,713	*AIM*
PSC	4,729,377,112	7.2108	591,172,139,000	41,927	*PSC*
PT Sumber Mineral Citra Nusantara	3,359,322,708	5.1219	419,915,338,500	31,105	*PT Sumber Mineral Citra Nusantara*
PT Medco Services Indonesia	2,638,799,080	4.0233	329,849,885,000	24,433	*PT Medco Services Indonesia*
Jumlah	**65,587,672,856**	**100.0000**	**8,198,459,107,000**	**601,814**	***Total***

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan merubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Perusahaan berubah dari semula 56.680.000.000 saham menjadi 113.360.000.000 saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan berubah dari semula 32.793.836.428 saham menjadi 65.587.672.856 saham. Dengan adanya perubahan tersebut, modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagaimana dirangkum dalam tabel di atas.

In December 2022, the Company changed the par value of the Company's shares from IDR 250 (full amount) per share to IDR 125 (full amount) per share and accordingly, the authorized shares of the Company increased from 56,680,000,000 shares to 113,360,000,000 shares and the issued and fully paid shares of the Company increased from 32,793,836,428 shares to 65,587,672,856. Following these changes, the issued shares of the Company as of December 31, 2022 are as summarized in table above.

Perubahan tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 133 tanggal 22 Desember 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0093249.AH.01.02 tanggal 22 Desember 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0331129 tanggal 22 Desember 2022.

These changes were approved by the Company's shareholders through Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 133 dated December 22, 2022 and approved and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0093249.AH.01.02 dated December 22, 2022 and in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0331129, dated December 22, 2022.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pada awal bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan IPO atas saham baru Perusahaan yang disetujui sebelumnya oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 67 tanggal 16 Juni 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034009.AH.01.02 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui IPO sebanyak 6.328.208.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.695 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah dana bruto yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 10.726.313.916.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS$ 714.468. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pencatatan Efek Dalam Rangka *Management Stock Option Program* ("**MSOP**") Tahap I dari IDX berdasarkan Surat No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MSOP sebesar 602.336.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham akan dikeluarkan dari saham dalam portepel Perusahaan atau sebesar 0,83% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Hak opsi telah didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023, setelah Perusahaan memperoleh persetujuan pra-pencatatan dari IDX. Periode pelaksanaan program MSOP antara tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.120 (nilai penuh) per saham menggunakan harga rata-rata penutupan perdagangan saham harian untuk periode dari tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

***22. CAPITAL STOCK** (continued)*

***a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital** (continued)*

In early July 2023, the Company conducted its IPO by issuance of new shares which was pre-approved by its shareholders as stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 67 dated June 16, 2023 and approved and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0034009.AH.01.02 dated June 16, 2023 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0079001 dated June 16, 2023. The total new shares issued in the IPO were 6,328,208,800 shares with par value of IDR 125 (full amount) per share and offering price of IDR 1,695 (full amount) per share resulting in total gross IPO proceeds of IDR 10,726,313,916,000 (full amount) or equivalent to US$ 714,468. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated August 14, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023. The listing and trading of the Company's shares on IDX commenced on July 7, 2023.

*The Company obtained approval for the Listing of Securities for the Management Stock Option Program ("**MSOP**") Phase I from IDX through letter No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated August 16, 2023. The number of new shares that could be issued under the MSOP scheme were 602,336,000 registered common shares with a nominal value of IDR 125 (full amount) per share which will be part of the Company's new issued shares and resulting in 0.83% of the Company's issued and paid-up capital. The option rights were distributed on August 29, 2023, upon receipt of pre-listing approval from IDX. MSOP implementation period was scheduled between October 5, 2023 until November 15, 2023 with an exercise price of IDR 2,120 (full amount) per share based on average daily closing trading price for the period from July 7, 2023 until August 11, 2023.*

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2023, sebagian peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 496.927.200 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 104 tanggal 24 Oktober 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0132845 tanggal 24 Oktober 2023.

Pada tanggal 9 November 2023, satu peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 105.408.800 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Peserta program MSOP berkewajiban untuk tetap menjabat sebagai manajemen atau bekerja pada Grup paling sedikit selama 4 tahun sejak tanggal pencatatan saham program MSOP. Peserta program MSOP yang mengundurkan diri atau karena sebab apapun diberhentikan dari jabatannya pada Grup wajib untuk mengalihkan saham program MSOP yang telah diterima kepada pihak lain yang ditunjuk Perusahaan dan mengembalikan seluruh hasil penjualan saham program MSOP tersebut kepada Perusahaan sesuai dengan ketentuan periode larangan pengalihan atau pembebanan saham program MSOP sebagaimana diatur dibawah.

***22. CAPITAL STOCK** (continued)*

***a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital** (continued)*

On October 11, 2023, several participants of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 496,927,200 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.104 dated October 24, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0132845 dated October 24, 2023.

On November 9, 2023, one more participant of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 105,408,800 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.120 dated November 22, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The MSOP program participants are obligated to continue serving as management or working at the Group for a minimum of 4 years from MSOP share listing date. The MSOP program participants who resign or are terminated from their position at the Group for any reason must transfer the MSOP program shares received to another party designated by the Company and return all proceeds from the sale of such MSOP program shares to the Company in accordance with the provision of the MSOP program lock up period as follow.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Ketentuan periode pengalihan atau pembebanan saham program MSOP sebagai berikut (lanjutan):

***22. CAPITAL STOCK** (continued)*

***a. Share Issued and Paid-up and Additional Paid-up Capital** (continued)*

The provisions of the MSOP program lock up as follows (continued):

Periode/*Period*	Periode larangan pengalihan atau pembebanan/*Lock up period*	Jumlah saham yang terkena larangan pengalihan atau pembebanan/ *Total lock up shares*
Periode pertama/ *First period*	1 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ *1 year from MSOP share listing date*	seluruh saham program MSOP/ *all of MSOP program shares*
Periode kedua/ *Second period*	2 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ *2 years from MSOP share listing date*	3/4 saham program MSOP/ *3/4 of MSOP program shares*
Periode ketiga *Third period*	3 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ *3 years from MSOP share listing date*	2/4 saham program MSOP/ *2/4 of MSOP program shares*
Periode keempat *Fourth period*	4 tahun dari tanggal pencatatan saham MSOP/ *4 years from MSOP share listing date*	1/4 saham program MSOP/ *1/4 of MSOP program shares*

Tambahan modal disetor sebesar AS$ 998.341 pada tanggal 31 Desember 2022 timbul dari penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian dan dibayar oleh beberapa pemegang saham sebelum tanggal 1 Januari 2022. Kenaikan tambahan modal disetor selama satu tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS$ 721.699 timbul dari penerbitan saham baru dan penyetoran modal Perusahaan melalui IPO yang dilakukan Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan program MSOP pada bulan Oktober dan November 2023, setelah dikurangi biaya emisi saham.

The amount of additional paid-up capital of US$ 998,341 as of December 31, 2022 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued to several shareholders prior to January 1, 2022. The increase of additional paid-up capital during the year until December 31, 2023 by an amount of US$ 721,699 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued as part of the IPO in July 2023 and MSOP program in October and November 2023, net of share issuance costs.

b. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mewajibkan adanya pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS$ 50 dan AS$ 40.

b. Appropriated Retained Earnings

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no specified date by when the establishment of such reserve is to be made. The appropriated retained earnings of the Company at December 31, 2023 and 2022 amounted to US$ 50 and US$ 40, respectively.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *23. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Setoran modal dalam entitas anak/ *Equity contribution in subsidiary***	**Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ *Share in total comprehensive income***	**Pembagian dividen/ *Dividend distribution***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
AMCSPL	80,550	-	6,647	(1,624)	85,573	*AMCSPL*
SSB	-	3	-	-	3	*SSB*
Jumlah	**80,550**	**3**	**6,647**	**(1,624)**	**85,576**	***Total***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ *Share in total comprehensive income***	**Pembagian dividen/ *Dividend distribution***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
AMCSPL	**76,145**	**5,913**	**(1,508)**	**80,550**	*AMCSPL*

24. PENJUALAN / *24. SALES*

Semua penjualan bersih Grup adalah dalam USD ke pelanggan pihak ketiga sebagai berikut:

All of the Group's net sales were made in USD to third party customers as follows:

	2023	**2022**	
Penjualan tembaga			*Sales of copper*
Ekspor	1,147,914	1,608,524	*Export*
Penjualan emas			*Sales of gold*
Ekspor	885,451	1,221,598	*Export*
Jumlah	**2,033,365**	**2,830,122**	***Total***

24. PENJUALAN (lanjutan) / *24. SALES (continued)*

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales which represent more than 10% of total sales is as follows:

	2023		2022		
	%	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	
Glencore International AG	27.7%	562,497	17.9%	506,258	*Glencore International AG*
LS Metals	12.4%	253,153	17.1%	483,679	*LS Metals*
Anglo	11.9%	241,928	13.4%	377,848	*Anglo*
Trafigura	10.6%	216,483	12.6%	357,708	*Trafigura*
Jumlah		**1,274,061**		**1,725,493**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COSTS APPLICABLE TO SALES*

	2023	2022	
Beban penambangan, pemrosesan dan operasi	1,015,935	931,532	*Mining, processing and operating costs*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	217,389	175,282	*Depreciation and amortization (Note 9)*
Pergerakan *stockpiles* dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi)	168,425	(273,170)	*Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization)*
Bea ekspor	158,279	87,267	*Export duty*
Royalti kepada pemerintah	118,822	134,175	*Government royalty*
Beban karyawan	70,012	64,696	*Employee costs*
Beban pengangkutan dan pemasaran	22,781	35,933	*Freight and marketing costs*
Kredit produk perak	(31,097)	(41,716)	*Silver credit*
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan (Catatan 11)	(673,821)	47,826	*Movement of deferred stripping costs (Note 11)*
Lainnya	64,716	29,425	*Others*
Jumlah	**1,131,441**	**1,191,250**	***Total***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related party***
Macmahon Indonesia (Catatan 28)	241,060	214,108	*Macmahon Indonesia (Note 28)*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *25. COSTS APPLICABLE TO SALES (continued)*

Jumlah beban yang diakui oleh AMNT sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan NNTH BV dan NTMC BV atau Sumitomo Corporation (Catatan 32b) adalah masing-masing sebesar AS$ 63.824 dan AS$ 28.298 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Total expense recognized by AMNT in relation to the agreements with NNTH BV and NTMC BV or Sumitomo Corporation (Note 32b) amounted to US$ 63,824 and US$ 28,298 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

26. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Beban administrasi	82,186	59,457	*Administrative expenses*
Beban sosial dan tata kelola perusahaan	15,079	13,019	*Social and corporate governance expenses*
Lainnya	2,414	1,555	*Others*
Jumlah	**99,679**	**74,031**	***Total***

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252,144	1,093,488	*Total profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	68,783,076,269	65,587,672,856	*Weighted average number of issued shares during the year*
Laba per saham (nilai penuh)	**0.00367**	**0.01667**	***Earnings per share (full amount)***

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI / *28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions are as follows:

	2023	2022	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			***Consolidated statements of financial position***
Aset			***Assets***
Aset lancar			*Current assets*
Aset lainnya (Catatan 13)			*Other assets (Note 13)*
Macmahon Indonesia	-	26,895	*Macmahon Indonesia*

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party balances and transactions are as follows (continued):

	2023	2022	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			***Consolidated statements of financial position*** *(continued)*
Aset (lanjutan)			***Assets*** *(continued)*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Aset lainnya (Catatan 13)			*Other assets (Note 13)*
Macmahon Indonesia	4,354	4,354	*Macmahon Indonesia*
MLS	1,694	1,694	*MLS*
Jumlah - aset tidak lancar	**6,048**	**6,048**	***Total - non-current assets***
Jumlah - aset	**6,048**	**32,943**	***Total - assets***
Persentase dari jumlah aset	**0.07%**	**0.51%**	*Percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek			*Current liabilities*
Utang usaha (Catatan 15)			*Trade payables (Note 15)*
Macmahon Indonesia	1,257	-	*Macmahon Indonesia*
MLS	886	-	*MLS*
Beban akrual (Catatan 15)			*Accrued expenses (Note 15)*
Macmahon Indonesia	8,008	6,637	*Macmahon Indonesia*
MLS	1,352	1,074	*MLS*
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			*Other liabilities (Note 21)*
Macmahon Indonesia	9,143	2,690	*Macmahon Indonesia*
MPSS	928	686	*MPSS*
Jumlah - liabilitas jangka pendek	**21,574**	**11,087**	***Total - current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			*Non-current liabilities*
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			*Other liabilities (Note 21)*
Macmahon Indonesia	29,671	13,058	*Macmahon Indonesia*
MPSS	21,931	22,459	*MPSS*
Jumlah - liabilitas jangka panjang	**51,602**	**35,517**	***Total - non-current liabilities***
Jumlah - liabilitas	**73,176**	**46,604**	***Total - liabilities***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.64%**	**1.61%**	*Percentage of total liabilities*

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party balances and transactions are as follows (continued):

	2023	2022	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pokok penjualan			*Costs applicable to sales*
Macmahon Indonesia (Catatan 25)	241,060	214,108	*Macmahon Indonesia (Note 25)*
MLS	12,395	12,201	*MLS*
Macmahon Contractors Pty Ltd ("**MCPL**")	4,897	2,198	*Macmahon Contractors Pty Ltd ("**MCPL**")*
Jumlah - beban pokok penjualan	**258,352**	**228,507**	***Total - cost applicable to sales***
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	**22.83%**	**19.18%**	*Percentage of total cost applicable to sales*
Remunerasi dan manfaat lainnya			*Remuneration and other benefit*
Komisaris dan Direksi Grup	**31,350**	**26,237**	*The Group's Commissioners and Directors*

Sifat hubungan dan transaksi / ***Nature of transaction and relationship***

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
Macmahon Indonesia	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/*Subsidiary owned by associate*	Jasa terkait penambangan (Catatan 32a), liabilitas pembiayaan, liabilitas sewa/ *Mining related service (Note 32a), finance liabilities, lease liabilities*
MCPL	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/*Subsidiary owned by associate*	Jasa terkait penambangan/ *Mining related services*
MLS	Ventura bersama/*Joint venture*	Jasa ketenagakerjaan/*Labour services*
MPSS	Ventura bersama/*Joint venture*	Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
Komisaris dan Direksi Grup/ *The Group's Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Remunerasi dan manfaat lainnya/ *Remuneration and other benefit*

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN / *29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES*

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities:

	2023			
	Jumlah/ *Total*	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*At fair value through profit or loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	1,228,597	-	1,228,597	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	208,259	-	208,259	*Restricted cash*
Piutang usaha	395,590	359,642	35,948	*Trade receivables*
Aset derivatif	16,297	16,297	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	6,235	-	6,235	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,854,978**	**375,939**	**1,479,039**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha dan beban akrual	510,994	-	510,994	*Trade payables and accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	197,670	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	3,017,703	-	3,017,703	*Long term bank loans*
Liabilitas derivatif	30,458	30,458	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas lainnya	64,327	-	64,327	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**3,821,152**	**30,458**	**3,790,694**	***Total financial liabilities***

	2022			
	Jumlah/ *Total*	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*At fair value through profit or loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*At amortized cost***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	817,758	-	817,758	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,163	-	66,163	*Restricted cash*
Piutang usaha	339,589	283,421	56,168	*Trade receivables*
Aset derivatif	8,842	8,842	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	39,319	3,915	35,404	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,271,671**	**296,178**	**975,493**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Utang usaha dan beban akrual	231,743	-	231,743	*Trade payables and accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	99,000	-	99,000	*Short term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	1,701,246	-	1,701,246	*Long term bank loans*
Liabilitas derivatif	9,783	9,783	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas lainnya	39,413	-	39,413	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**2,081,185**	**9,783**	**2,071,402**	***Total financial liabilities***

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup terekspos berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Keseluruhan program manajemen risiko Grup berfokus pada ketidakpastian harga komoditas dan berupaya untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup, yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai risiko keuangan yang diperlukan dan juga memberikan prinsip pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas dan modal.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah, Grup menandatangani kontrak CCS (Catatan 18b) untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara spot. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus.

Karena instrumen keuangan Grup dalam mata uang selain USD tidak signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES

The Group is exposed to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, which identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. In addition, it also provides principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capital risks.

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

All the Group's revenue, certain financing and expenditures are denominated in USD, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange fluctuations. Related to financing in IDR, the Group entered into CCS contracts (Note 18b) to minimize foreign exchange risk arising from its loan facilities. However, the Group is still exposed to foreign exchange risk in certain expenditures and taxes which mostly are denominated in IDR. In order to cover the Group's requirements for the currencies other than USD, the Group purchases those currencies on a spot basis. The Group monitors the foreign exchange rate continuously.

Since the Group's financial instruments denominated in currencies other than USD are not significant as of December 31, 2023 and 2022, the Group is not significantly impacted by foreign currency exchange fluctuations.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Harga

Grup terekspos fluktuasi harga konsentrat tembaga dan emas karena hampir seluruh kontrak penjualan konsentrat tembaga dan emas Grup dinilai berdasarkan harga sementara pada saat pengiriman berdasarkan struktur yang telah lama lazim berlaku di dalam industri. Harga sementara difinalisasi dalam periode di masa depan yang telah disepakati dalam kontrak. Filosofi Grup adalah untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham dengan menjual emas dan tembaga produksi pada harga pasar dan juga menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah di dunia. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, apabila harga pasar tembaga dan emas mengalami penurunan/kenaikan sebesar 5%, dampaknya terhadap profitabilitas konsolidasian adalah kemungkinan tidak signifikan.

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dan bagian tertentu dari pinjaman jangka pendek. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan menandatangani kontrak IRS, CCS dan *Swaption* dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18a, 18b, 18c).

***30. RISK MANAGEMENT POLICIES** (continued)*

***a. Market Risk** (continued)*

ii. Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in copper and gold concentrate prices as substantially all of the Group's copper and gold concentrate sales are provisionally priced at the time of the shipment under the long-established structure prevalent in the industry. The provisional prices are finalized in a contractually specified future period. The Group's philosophy is to provide shareholders with leverage to gold and copper prices by selling its gold and copper production at market prices as well as being one of the lowest cost producers of copper in the world. As of December 31, 2023 and 2022, in the event that copper and gold market prices decreased/increased by 5%, the impact to the consolidated profitability is unlikely to be significant.

iii. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings denominated in USD and certain portion of short term bank loan. The interest rate risk on cash is not significant. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into IRS, CCS and Swaption contracts on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Notes 18a, 18b, 18c).

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

iii. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

***30. RISK MANAGEMENT POLICIES** (continued)*

***a. Market Risk** (continued)*

***iii. Interest Rate Risk** (continued)*

The following table sets out the contractual amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

	2023			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	197,670	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	18,270	2,026,910	2,045,180	*Long term bank loans*
Jumlah	**215,940**	**2,026,910**	**2,242,850**	***Total***

	2022			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	99,000	-	99,000	*Short term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	3,750	1,471,250	1,475,000	*Long term bank loans*
Jumlah	**102,750**	**1,471,250**	**1,574,000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, apabila suku bunga dalam mata uang USD mengalami penurunan/kenaikan sebesar 0,1% dengan semua variabel konstan, dampaknya terhadap laba periode berjalan konsolidasian adalah tidak signifikan.

As of December 31, 2023 and 2022, in the event that interest rates in USD is decreased/increased by 0.1% with all variables held constant, the impact to the consolidated profit for the period is not significant.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif dan aset lainnya. Tidak ada aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

b. Credit Risk

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative assets and other assets. There are no financial assets that are impaired.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas di bank dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik Pemerintah Indonesia atau bank lainnya yang memiliki reputasi dan disetujui oleh manajemen.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan tembaga dan emas kepada pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang dalam Grup.

Grup menjaga hubungan bisnis dengan para pelanggan yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa mereka mampu untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki kebijakan yang jelas tentang pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan dan tidak ada tingkat kredit macet secara historis.

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

***30. RISK MANAGEMENT POLICIES** (continued)*

***b. Credit Risk** (continued)*

Cash in banks and cash equivalents and restricted cash are placed in Indonesian Government banks or reputable banks which are approved by management.

The Group's general policies for copper and gold sales to new and existing customers are as follows:

1. *Selecting customers with strong financial conditions and a good reputation.*
2. *Acceptance of new customers is approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority.*

The Group has maintained its business relation with those customers who have no recent history of default.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically no bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position:

	2023				
	Jumlah/ *Total*	**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	1,228,568	1,228,568	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	208,259	208,259	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	395,590	395,590	-	-	*Trade receivables*
Aset derivatif	16,297	16,297	-	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	6,235	6,235	-	-	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,854,949**	**1,854,949**	**-**	**-**	***Total financial assets***

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan):

30. RISK MANAGEMENT POLICIES *(continued)*

b. Credit Risk *(continued)*

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position (continued):

	2022				
	Jumlah/ *Total*	**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas di bank dan setara kas	817,730	817,730	-	-	*Cash in banks and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	66,163	66,163	-	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	339,589	339,589	-	-	*Trade receivables*
Aset derivatif	8,842	8,842	-	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	39,319	39,319	-	-	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**1,271,643**	**1,271,643**	**-**	**-**	***Total financial assets***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Kehati-hatian dalam manajemen risiko likuiditas bertujuan menjaga kas dan setara kas yang memadai. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan arus kas dan arus kas aktual, menyelaraskan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dan memperoleh fasilitas pinjaman.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, matching the maturity profiles of financial assets and liabilities and obtaining credit facilities.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***30. RISK MANAGEMENT POLICIES*** *(continued)*

c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***c. Liquidity Risk*** *(continued)*

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ *More than 1 year and no later than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha dan beban akrual	510,994	-	-	510,994	*Trade payables and accrued expenses*
Liabilitas derivatif	1,305	6,231	22,922	30,458	*Derivative liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	-	197,670	*Short term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	225,029	1,841,127	1,472,178	3,538,334	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	16,033	26,671	51,224	93,928	*Other liabilities*
Jumlah	**951,031**	**1,874,029**	**1,546,324**	**4,371,384**	***Total***

	2022				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ *More than 1 year and no later than 3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha dan beban akrual	231,743	-	-	231,743	*Trade payables and accrued expenses*
Liabilitas derivatif	-	(2,256)	12,039	9,783	*Derivative liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	99,000	-	-	99,000	*Short term bank loan*
Pinjaman bank jangka panjang	160,920	1,028,333	1,040,535	2,229,788	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	6,378	11,453	47,717	65,548	*Other liabilities*
Jumlah	**498,041**	**1,037,530**	**1,100,291**	**2,635,862**	***Total***

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menetapkan hirarki nilai wajar yang mengutamakan input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan. Hirarki nilai wajar memberikan prioritas tertinggi untuk kuotasi harga tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (pengukuran Level 1) dan prioritas terendah untuk input yang tidak dapat diobservasi (pengukuran Level 3). Tiga tingkat hirarki nilai wajar dijelaskan di bawah ini:

Level 1 Harga kuotasian tanpa penyesuaian di pasar aktif yang dapat diakses pada tanggal pengukuran atas aset atau liabilitas identik yang tidak memiliki pembatasan;

Level 2 Harga kuotasian di pasar yang tidak aktif atau input yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung, sepanjang jangka waktu dari aset atau liabilitas tersebut; dan

Level 3 Harga atau teknik penilaian yang membutuhkan input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan tidak dapat diobservasi (didukung oleh sedikit atau tidak adanya aktivitas pasar).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

***30. RISK MANAGEMENT POLICIES** (continued)*

d. Capital Risk Management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair Value Measurement

The Group establishes a fair value hierarchy that prioritizes the inputs to valuation techniques used to measure fair value of the financial instruments. The hierarchy gives the highest priority to unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1 measurements) and the lowest priority to unobservable inputs (Level 3 measurements). The three levels of the fair value hierarchy are described below:

Level 1 Unadjusted quoted prices in active markets that are accessible at the measurement date for identical, unrestricted assets or liabilities;

Level 2 Quoted prices in markets that are not active, or inputs that are observable, either directly or indirectly, for substantially the full term of the asset or liability; and

Level 3 Prices or valuation techniques that require inputs that are both significant to the fair value measurement and unobservable (supported by little or no market activity).

Management believes that the carrying values of its current financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)*

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan) / *e. Fair Value Measurement (continued)*

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

	2023				
	Jumlah/ *Total*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					*Assets measured at fair value:*
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih	359,642	359,642	-	-	*Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net*
Aset derivatif	16,297	-	16,297	-	*Derivative assets*

	2022				
	Jumlah/ *Total*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					*Assets measured at fair value:*
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih	283,421	283,421	-	-	*Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net*
Aset derivatif	8,842	-	8,842	-	*Derivative assets*
Aset lainnya	3,915	3,915	-	-	*Other asset*

31. INFORMASI ARUS KAS / *31. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi Non-kas / *a. Non-cash Transactions*

Tabel dibawah menunjukkan transaksi non-kas Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 and 2022 sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	**2022**	
Akuisisi aset hak-guna dalam sewa	-	(23,209)	*Acquisition of right-of-use of asset under leases*
Pengurangan aset tetap melalui provisi untuk liabilitas reklamasi	41,074	42,090	*Deduction of property, plant and equipment through provision for reclamation liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui mutasi liabilitas	(58,590)	(20,449)	*Acquisition of property, plant and equipment through movement of liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui realisasi uang muka	(74,120)	-	*Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances*

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 and 2022 sebagai berikut:

***31. CASH FLOW INFORMATION** (continued)*

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2023 and 2022 as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Biaya penerbitan utang/ *Debt issuance cost*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2023						***2023***
Utang bank jangka pendek	99,000	98,670	-	-	197,670	*Short term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1,701,246	1,326,055	(9,821)	223	3,017,703	*Long term bank loans*
2022						***2022***
Utang bank jangka pendek	110,000	(11,000)	-	-	99,000	*Short term bank loan*
Utang bank jangka panjang	1,729,639	(25,000)	(3,393)	-	1,701,246	*Long term bank loans*

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Perjanjian dengan MAH

Pada tanggal 4 Mei 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia dan MAH menandatangani perjanjian dimana AMNT akan menunjuk Macmahon Indonesia untuk menyediakan jasa pekerjaan pemindahan tanah dan pertambangan di Batu Hijau (dan berpotensi, untuk menyediakan jasa serupa atas prospek lain yang mungkin akan dikembangkan oleh AMNT di area pertambangan yang sama dengan Batu Hijau) sesuai dengan persyaratan kontrak aliansi pertambangan selama umur tambang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Macmahon Indonesia mengakuisisi peralatan pertambangan bergerak tertentu dari AMNT dan sebagai imbalan atas akuisisi tersebut, MAH menerbitkan saham baru. Saham baru tersebut diambil bagian oleh AMCSPL sehingga AMCSPL memiliki 44,27% saham di MAH. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2017.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with MAH

On May 4, 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia and MAH entered into an agreement whereby AMNT engages Macmahon Indonesia to provide earthmoving and mining services at Batu Hijau mine (and potentially, other prospects which may be developed by AMNT in the same mining area as Batu Hijau mine) pursuant to the terms of the life of mine, alliance style mining contract.

Based on the agreement, Macmahon Indonesia acquired certain mobile mining equipment from AMNT and as consideration for such acquisition, MAH issued new shares. The new shares were subscribed by AMCSPL resulting in AMCSPL having a 44.27% shareholding in MAH. The transaction was completed on August 8, 2017.

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Di dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai pencalonan Direksi MAH oleh AMNT, melalui AMCSPL, selama masa berlakunya perjanjian, termasuk antara lain ketentuan untuk mayoritas Direksi adalah terdiri dari Direktur Independen dan Ketua Direksi adalah Direktur Independen. Berdasarkan pengaturan tersebut, investasi di MAH bersifat memiliki pengaruh yang signifikan dan bukan bersifat pengendalian atas MAH. Dengan demikian, investasi di MAH dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berkaitan dengan perjanjian diatas, AMNT menandatangani kontrak jasa pertambangan dan sewa dengan Macmahon Indonesia ("**Perjanjian Jasa Pertambangan**"), dimana secara substansial seluruh kegiatan pertambangan AMNT pada Tahap 7 dilaksanakan oleh Macmahon Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pertambangan, pada tanggal 5 Agustus 2022, AMNT akan membayar kepada Macmahon Indonesia nilai penghentian yang telah disepakati sebelumnya sebesar nilai peralatan tambang bergerak yang dihapuskan oleh Macmahon Indonesia yang peralatan tersebut digunakan di area tambang Batu Hijau untuk jasa pertambangan yang kemudian akan dipindahtangankan kepada AMNT pada saat pembayaran nilai penghentian tersebut.

Pada bulan Februari 2023, AMNT dan Macmahon Indonesia menandatangani perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Jasa Pertambangan yang akan digantikan dengan perjanjian jasa pertambangan dan sewa baru ("**Perjanjian Jasa Pertambangan Baru**"), untuk mencakup jasa penambangan lanjutan Tahap 7 yang belum termasuk dalam Perjanjian Jasa Pertambangan. Para Pihak juga menetapkan mekanisme pemindahan peralatan tambang bergerak Macmahon Indonesia kepada AMNT yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. Agreement with MAH *(continued)*

The agreement also stipulates the arrangement for AMNT, through AMCSPL, to nominate members of the Board of Directors of MAH for the duration of the agreement which include, among others, the requirement for the majority of the Board of Directors must comprise of Independent Directors with an Independent Chairman. Under such agreement, the investment in MAH merely indicates a significant influence and not control in MAH. Accordingly, the investment in MAH is accounted for under the equity method in the Group's consolidated financial statements.

*Following the agreement described above, AMNT entered into a mining and leasing services contract with Macmahon Indonesia ("**Mining Services Agreement**"), pursuant to which substantially all of AMNT mining operation in Phase 7 are conducted by Macmahon Indonesia. Based on the Mining Services Agreement, on August 5, 2022 AMNT is required to pay Macmahon Indonesia a preagreed cessation amount equivalent to the written down values of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment used at Batu Hijau mining site in the performance of the services, which will be transferred to AMNT upon payment of the cessation amount.*

*In February 2023, AMNT and Macmahon Indonesia signed a termination agreement of the Mining Services Agreement which will be replaced with a new mining services and rental agreement ("**New Mining Service Agreement**") to include mining services provided as extension in Phase 7 which were not included in the Mining Services Agreement. Both parties also defined transfer mechanism of Macmahon Indonesia's mobile mining equipment to AMNT which will not be used as part of the New Mining Services Agreement.*

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Baru dilakukan oleh AMNT dan Macmahon Indonesia pada saat bersamaan di Februari 2023. Sesuai dengan syarat dari Perjanjian Jasa Pertambangan Baru ini, Macmahon Indonesia hanya akan melanjutkan kepemilikan peralatan pertambangan bergerak yang akan digunakan untuk lingkup jasa pertambangan lanjutan Tahap 7 yang disepakati. Perjanjian ini memiliki beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk berlaku secara efektif. Pada tanggal 31 Desember 2023, kondisi pada perjanjian ini telah terpenuhi termasuk efektivitas dari perjanjian sewa sehingga timbul pengakuan atas liabilitas pembiayaan (Catatan 21).

b. Perjanjian dengan NNTH BV dan NTMC BV

AMNT memiliki kewajiban untuk membayar kepada NNTH BV dan NTMC BV (Catatan 1d), sebagai berikut:

1. maksimum sekitar AS$ 229.717, yang dimulai pada kuartal kedua setelah tanggal transaksi akuisisi, apabila harga rata-rata triwulan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada triwulan tersebut, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, yang terkait dengan volume tembaga yang dikirim dan dihasilkan dari tambang Batu Hijau;

2. sekitar AS$ 203.682 terutang pada tanggal ulang tahun pertama dari pengiriman konsentrat pertama (dari setiap bentuk produk tembaga, emas atau perak yang dapat dijual) dari area Elang; dan

3. maksimum sekitar AS$ 225.000, terutang apabila harga rata-rata tahunan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada periode yang telah disetujui, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, dimana terdapat (i) produksi dari Tahap 7 di tambang Batu Hijau dan (ii) pengiriman konsentrat pertama yang dihasilkan dari area Elang.

Pada tanggal 27 Maret 2023, NTMC BV melakukan novasi atas perjanjian (Catatan 1d) ke Sumitomo Corporation.

***32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***a. Agreement with MAH** (continued)*

The signing of New Mining Services Agreement was done between AMNT and Macmahon Indonesia at the same time in February 2023. As per terms of New Mining Services Agreement, Macmahon Indonesia will only continue to own mobile mining equipment as required for agreed mining service to be provided within the agreed Phase 7 extension program. This agreement had certain stipulated conditions to be fulfilled for it being effective. As of December 31, 2023, these stipulated conditions were fulfilled including the effectiveness of the lease agreement resulting in the recognition of finance liability (Note 21).

b. Agreements with NNTH BV and NTMC BV

AMNT is required to pay to NNTH BV and NTMC BV (Note 1d), the following:

1. *capped at approximately US$ 229,717, commencing in the second quarter after the acquisition transaction date, if the LME quarterly average copper price is above a certain level in that quarter, calculated under certain formula, related to the volume of copper shipments produced from the Batu Hijau mine;*

2. *approximately US$ 203,682 payable by first anniversary of first shipment of concentrate (of any form of saleable copper, gold or silver product) from the Elang area; and*

3. *capped at approximately US$ 225,000, payable if the LME annual average copper price is above a certain level in the agreed period, calculated under a certain formula, in which there is (i) production from Phase 7 of Batu Hijau mine and (ii) first shipment of concentrate produced from the Elang area.*

On March 27, 2023, NTMC BV novated the agreement (Note 1d) to Sumitomo Corporation.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 ("**Undang-Undang Pertambangan**") yang berisi ketentuan mengenai jenis kegiatan pertambangan, komoditas tambang, wilayah eksplorasi dan kegiatan produksi pertambangan, serta dorongan untuk melakukan hilirisasi kegiatan pertambangan untuk meningkatkan nilai produk tambang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya lebih lanjut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Pertambangan ("**Undang-Undang Pertambangan Baru**"). Undang-Undang Pertambangan Baru ini memberikan kepastian mengenai perpanjangan izin pertambangan hingga dua kali, masing-masing untuk jangka waktu sepuluh tahun. Undang-Undang Pertambangan Baru mengakui upaya kegiatan hilirisasi untuk meningkatkan nilai produk tambang, dengan kriteria tertentu dan tunduk pada peraturan pelaksanaan lebih lanjut.

Pada tanggal 23 November 2020, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("**ESDM**") No. 17 Tahun 2020 ("**Peraturan 17**"). Peraturan 17 mengubah dan menggantikan peraturan menteri sebelumnya dimana tenggat waktu untuk ekspor konsentrat 11 Januari 2022 kemudian diubah menjadi 10 Juni 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No.7 Tahun 2023, tentang Kelanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 7**"). Peraturan 7 menyatakan dalam mendorong kepastian pembangunan fasilitas pemurnian, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan konsentrat ke luar negeri sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

a. Mining Law and Related Regulations

*On January 12, 2009, the Indonesian Government issued Mining Law No. 4 of 2009 ("**Mining Law**") containing provisions relating to type of mining activity, commodity of mine, mine exploration area and production activities, encourage development of downstream mine activity to enhance mine intermediate/final product value within certain period of time as stipulated on law and its further implementation regulations.*

*On June 10, 2020, the Indonesian Government issued Law No. 3 of 2020 regarding the Amendment of Mining Law ("**New Mining Law**"). This New Mining Law provides certainty on the extension of mining permit up to two times, each for a ten-year period. The New Mining Law acknowledges the spirit of downstream activity to increase mine product value, with certain criteria and subject to further implementing regulation on it.*

*On November 23, 2020, MOEMR issued Minister of Energy and Mineral Resources ("**EMR**") Regulation No. 17 of 2020 ("**Regulation 17**"). Regulation 17 amends and supersedes previous ministerial regulation which provides deadline for export of concentrates up to January 11, 2022 and since replaced until June 10, 2023.*

*On June 6, 2023, MOEMR issued Minister of EMR Regulation No.7 of 2023 regarding The Continuation of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Mineral ("**Regulation 7**"). Regulation 7 states that in order to encourage the completion of refinery facilities, the Government allows for export sales of concentrates until May 31, 2024.*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2023, Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 23**") untuk melengkapi Peraturan 7. Peraturan 23 menetapkan diperbolehkannya pemberian persetujuan ekspor konsentrat tembaga sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. Berdasarkan Peraturan 23, pada tanggal 24 Juli 2023, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 16 Mei 2023 KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No.89.K/MB.01/MEM.B/2023, tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Keputusan No. 89**"). Dalam Keputusan No. 89, diatur sebuah perubahan formula perhitungan denda administratif untuk keterlambatan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian, dengan memperhatikan penyisihan atas keterlambatan tertentu terkait dengan pandemi COVID-19 sebagaimana diverifikasi oleh pihak ketiga. Keputusan No. 89 juga memuat ketentuan baru yang mengharuskan perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan untuk melakukan penempatan baru atas sejumlah jaminan kesungguhan *smelter*. AMNT telah menempatkan jaminan kesungguhan *smelter* yang diwajibkan (Catatan 5).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Mining Law and Related Regulations *(continued)*

*On July 10, 2023, the Ministry of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 23**") to supplement Regulation 7. Regulation 23 allows for the granting of export permits for copper concentrate until May 31, 2024. Based on Regulation 23, on July 24, 2023, AMNT was granted the export permit for copper concentrates until May 31, 2024.*

*On May 16, 2023, MOEMR issued Minister of EMR Decree No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Imposing Administrative Fines for Delays in Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Mineral ("**Decree 89**"). Decree 89 stipulates a revised formula for administrative fines for delays in construction of smelter and refining facilities and considers allowances for certain delays attributable to COVID-19 pandemic as determined by a third-party verifier. Decree 89 also stipulates a new requirement for companies who are yet to complete its smelter development to place a new smelter surety guarantee amount. AMNT has placed the required smelter surety guarantee (Note 5).*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Terkait Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2023 Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("**PMK**") No.71 Tahun 2023, tentang Perubahan Ketiga atas PMK No. 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("**PMK 71**") yang mengatur mengenai tarif bea keluar baru untuk beberapa produk ekspor termasuk konsentrat tembaga untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024:

- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 50% hingga 70%, akan dikenakan bea keluar 10% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 15% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 70% hingga 90%, akan dikenakan bea keluar sebesar 7,5% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 10% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* di atas 90%, akan dikenakan bea keluar 5% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan 7,5% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu diadopsi dalam prosesnya.

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja juga telah diterbitkan.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Mining Law and Related Regulations** (continued)*

*On July 12, 2023, the Ministry of Finance issued Minister of Finance Regulation ("**MOFR**") No.71 of 2023 regarding Third Amendment to MOFR No.39/PMK010/2022 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty ("**MOFR 71**") which sets the new rates of export duty for several export products including copper concentrate for the period to December 31, 2023 and the period January 1, 2024 until May 31, 2024:*

- *For companies with smelter construction progress of 50% to 70%, the rate of export duty would be 10% for the period until December 31, 2023 and 15% for the period beginning January 1, 2024 until May 31, 2024;*
- *For companies with smelter progress of 70% to 90%, the rate of export duty would be 7.5% for the period to December 31, 2023 and 10% for the period January 1, 2024 until May 31, 2024;*
- *For companies with smelter construction progress above 90% the export duty would be 5% for the period to December 31, 2023 and 7.5% for the period January 1, 2024 until May 31, 2024.*

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operation, including any required obligation that may be need to be adopted in its processes.

b. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Job Creation Law has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. Several implementation of the Job Creation Law also have been issued.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Perppu No. 2/2022 sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUUXVIII/2020 yang antara lain, memerintahkan perubahan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah putusan pada tanggal 25 November 2021. Dalam Perppu No. 2/2022, dilakukan perubahan dan penggantian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, dengan cakupan antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berbisnis, ketenagakerjaan, kemudahan berbisnis, dorongan pada riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan diterbitkannya Perppu No. 2/2022 sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui UU No. 6 tahun 2023 pada 31 Maret 2023, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan tidak berlaku lagi. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana atas UU No. 6 tahun 2023 tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

c. Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang berkaitan dengan kewajiban untuk menyediakan rencana reklamasi, rencana penutupan tambang, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang, untuk IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, dan Pemegang KK (yang relevan). Sehubungan dengan peraturan ini, AMNT telah menempatkan jaminan untuk kewajiban penutupan tambang berupa deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 5) dan menerbitkan garansi bank untuk kewajiban reklamasi menggunakan fasilitas pinjaman non-kas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 33e).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Job Creation Law *(continued)*

On December 30, 2022, the Government enacted Perppu No. 2/2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perppu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perppu No. 2/2022 and established as a law through Law No. 6 of 2023 on March 31, 2023, the Job Creation Law is revoked and no longer valid. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementation of Law No. 6 of 2023 and will consider the impact on the Group's operations, if any.

c. Reclamation and Post Mining Guarantee

On December 20, 2010, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 78 of 2010 that deals with the obligation to provide a reclamation plan, post mining plan and reclamation and post-mine guarantees, for IUP-Exploration, IUP-Production Operation, and COW holders (as relevant). In relation to this regulation, as of December 31, 2023 and 2022, AMNT has made mine closure guarantees in the form of time deposits (Note 5) and issued bank guarantees for the purpose of reclamation guarantee using NCL facility as of December 31, 2023 and 2022 (Note 33e).

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

d. Peraturan Baru Lainnya

KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 19 Februari 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 pada tanggal 3 Mei 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

KESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 sebagai amandemen terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 yang menambahkan prosedur yang disederhanakan untuk perubahan Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya ("**RKAB**") dan pelaporan untuk perubahan dalam komposisi dewan direksi dan komisaris perusahaan tambang.

KESDM kemudian menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 yang mulai berlaku pada tanggal 8 September 2023, yang pada dasarnya merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 dan merubah masa perencanaan dan masa berlakunya RKAB.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("**Peraturan 36**") dalam rangka upaya meningkatkan cadangan devisa negara. Peraturan 36 mewajibkan perusahaan yang memperoleh devisa hasil ekspor dengan nilai transaksi lebih dari AS$ 250.000 untuk menempatkan paling sedikit tiga puluh persen dari devisa hasil ekspornya di Rekening Khusus di Indonesia minimum selama jangka waktu tiga bulan.

d. Other New Regulations

MOEMR issued Minister of EMR Regulation No. 11 of 2018 dated February 19, 2018 regarding the Procedure to Grant Mining Concession, Permits and Reports on Mineral and Coal Mining and Minister of EMR Regulation No. 25 of 2018 dated May 3, 2018 regarding Mineral and Coal Mining Businesses.

*MOEMR issued Minister of EMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020, as amendment to Minister of EMR Regulation No. 11 of 2018 which introduces a simplified procedure for Work and Budget Allocation Planning ("**RKAB**") amendment and reporting for change in composition of the board of directors and commissioners of a mining company.*

MOEMR then issued Minister of EMR Regulation No. 10 of 2023 which came to effect on September 8, 2023 and revised several articles within Minister of EMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020 and regulates the duration of planning and validity of RKAB.

*On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 regarding the Placement of Export Proceeds from Activities of Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources ("**Regulation 36**") as an effort to improve the Country's foreign exchange reserves. Regulation 36 stipulates the requirements for companies who receive export proceeds for any transactions above US$ 250,000 to place at least thirty percent of its export proceeds in an Indonesian Special Banking Account for a minimum period of three months.*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

e. Fasilitas NCL

AMNT - Bank Mandiri

Pada tanggal 8 November 2019, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan Bank Mandiri. Limit fasilitas adalah sebesar AS$ 100.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 15 Juli 2022. Fasilitas ini telah diubah pada tanggal 13 Juli 2022 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai dengan tanggal 15 Juli 2023. Pada tanggal 9 Desember 2022, limit fasilitas ini telah ditingkatkan sebesar AS$ 60.000 menjadi AS$ 160.000. Pada tanggal 14 Juli 2023, fasilitas ini diubah untuk memperpanjang periode fasilitas tersebut dari tanggal 15 Juli 2023 sampai dengan tanggal 15 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS$ 105.741 yang terdiri dari garansi bank yang diterbitkan berkaitan dengan jaminan reklamasi sebesar AS$ 46.582 (Catatan 33c) dan Standby LC dan bank garansi yang diterbitkan untuk pemasok AMNT sebesar AS$ 59.159.

AMNT - BRI

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan BRI. Limit fasilitas adalah sebesar AS$ 50.000. Fasilitas NCL ini akan berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Pada tanggal 7 Juni 2023 fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku fasilitas dari tanggal 29 Desember 2023 menjadi 7 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas NCL yang digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS$ 50.000.

Jaminan untuk fasilitas NCL Bank Mandiri dan BRI setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman berjangka AMNT (Catatan 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

e. NCL Facilities

AMNT - Bank Mandiri

On November 8, 2019, AMNT entered into an NCL agreement with Bank Mandiri. The limit of the facility is US$ 100,000. The facility matured on July 15, 2022. This facility agreement was amended on July 13, 2022 to extend the facility period until July 15, 2023. On December 9, 2022 the facility limit was increased by US$ 60,000 to become US$ 160,000. On July 14, 2023, the NCL agreement was amended to extend the availability period from July 15, 2023 to July 15, 2024. As of December 31, 2023, the amount of this NCL facility utilized by AMNT was US$ 105,741 which consists of bank guarantee issuance pertaining to reclamation guarantee of US$ 46,582 (Note 33c) and Standby LC and bank guarantee issuance to AMNT's suppliers of US$ 59,159.

AMNT - BRI

In December 2022, AMNT entered into an NCL agreement with BRI. The limit of the facility is US$ 50,000. The facility will mature on December 29, 2023. On June 7, 2023, this facility has been amended regarding extension of the availability period from December 29, 2023 to June 7, 2024. As of December 31, 2023, the amount of this NCL facility utilized by AMNT is US$ 50,000.

The collateral for Bank Mandiri and BRI NCL facilities rank pari passu with the collateral for the AMNT term loan facilities (Notes 17a, 17b, 17c, 17d, 17e).

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Fasilitas NCL (lanjutan)

AMIN

Pada bulan Mei 2022, AMIN memperoleh fasilitas LC yang merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN (Catatan 17f). Limit fasilitas LC adalah sebesar sampai dengan AS$ 275.000. Fasilitas LC ini akan berakhir pada tanggal Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah fasilitas LC yang diterbitkan oleh beberapa kreditur Fasilitas Pinjaman Berjangka AMIN dan digunakan oleh AMIN adalah sebesar AS$ 138.098 untuk keperluan LC yang diterbitkan untuk kontraktor proyek *smelter*.

***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***e. NCL Facilities** (continued)*

AMIN

In May 2022, AMIN obtained LC facility as part of the AMIN Term Loan Facility (Note 17f). The limit of the LC facility is up to US$ 275,000. The LC facility will mature on the same date of the AMIN Term Loan Facility maturity date. As of December 31, 2023, the amount of LC issued by several lenders of the AMIN Term Loan Facility and utilized by AMIN is US$ 138,098 for the purpose of LC issuance for contractors of the smelter project.

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa

f. Goods and Services Supply Agreements

Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Jenis perjanjian/*Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Masa akhir kontrak/** ***Contract period end***
PT Orica Mining Services	Jasa peledak/*Explosives services*	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*
PT Trakindo Utama	Perbaikan dan pemeliharaan dan sewa peralatan berat/*Repair and maintenance and heavy equipment rental*	29 November 2018/ *November 29, 2018*	7 Juli 2026/ *July 7, 2026*
MPSS	Perjanjian sewa, pengoperasian dan pemeliharaan solar photovoltaik/ *The lease, operation and maintenance of solar photovoltaic agreement*	28 Februari 2020/ *February 28, 2020*	20 tahun dari tanggal Berita Acara Pengoperasian Solar Photovoltaik/ *20 years from the date of Minutes of Solar Photovoltaic Operation*
PT Merah Putih Petroleum	Penyedia bahan bakar diesel/*Diesel fuel supply*	1 Maret 2020/ *March 1, 2020*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*
PT Pindad (Persero)	Kontrak pembelian produk dan aksesoris peledak/*Explosive product and accessories purchase contract*	1 Juli 2020/ *July 1, 2020*	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*
MLS	Jasa tenaga kerja/*Labour services*	1 September 2020/ *September 1, 2020*	31 Agustus 2025/ *August 31, 2025*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa (lanjutan) / ***f. Goods and Services Supply Agreements** (continued)*

Pihak lawan/ ***Counterparties***	**Jenis perjanjian/*Agreement type***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Masa akhir kontrak/** ***Contract period end***
China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.	Perjanjian penyediaan peralatan dan material/*Equipment and material supply agreement*	10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian *EPC*/*EPC agreement*	10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
HMM Co. Ltd.	Kontrak jasa pengangkutan konsentrat/ *Concentrate transportation services contract*	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	30 June 2024/ *June 30, 2024*
Bridgestone Corporation	Kontrak pembelian ban OTR dan Earthmover/*OTR and Earthmover tire purchase contract*	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Goodyear Earthmover Pty Ltd	Kontrak pembelian ban Goodyear/ *Goodyear tire purchase contract*	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
PT Krakatau Tirta Industri	Perjanjian pembelian air desalinasi dan air demineralisasi/*Desalination water and demineralized water product purchase agreement*	7 April 2022/ *April 7, 2022*	30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama/*30 years from scheduled first delivery of product date*
PT JGC Indonesia	Perjanjian *EPC*/*EPC agreement*	29 April 2022/ *April 29, 2022*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
Jurong Engineering Limited	Perjanjian penyediaan peralatan/ *Equipment supply agreement*	26 Agustus 2022/ *August 26, 2022*	31 Mei 2025/ *May 31, 2025*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa (lanjutan) / ***f. Goods and Services Supply Agreements** (continued)*

Pihak lawan/ *Counterparties*	**Jenis perjanjian/*Agreement type***	**Tanggal perjanjian/ *Agreement date***	**Masa akhir kontrak/ *Contract period end***
PT Jurong Engineering Lestari	Perjanjian *EPC*/*EPC agreement*	26 Agustus 2022/ *August 26, 2022*	31 Mei 2025/ *May 31, 2025*
PT Siemens Indonesia	Penyediaan barang/*Supply of goods*	1 September 2022/ *September 1, 2022*	30 April 2024/ *April 30, 2024*
PT ISS Indonesia	Kontrak jasa camp dan katering/ *Camp and catering services contract*	1 September 2022/ *September 1, 2022*	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*
PT Adaro Indonesia	Kontrak pembelian batubara/*Coal purchase contract*	1 Oktober 2022/ *October 1, 2022*	30 September 2024/ *September 30, 2024*
PT IHI Power Services Indonesia	Kontrak penyediaan dan jasa transmisi/ *Transmission supply and services contract*	7 Januari 2023/ *January 7, 2023*	31 Mei 2024/ *May 31, 2024*
Macmahon Indonesia	Kontrak jasa pertambangan dan sewa/ *Mining and leasing service contract*	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	Umur tambang Batu Hijau/*Batu Hijau life of mine*
PT JGC Indonesia	Perjanjian *EPC*/*EPC agreement*	15 Agustus 2023/ *August 15, 2023*	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/*End of acceptance date (exclude warranty period)*
PT Dumas Tanjung Perak Shipyards	Perjanjian desain dan pembangunan Pelabuhan dan Kapal Tunda/*Design and construction harbour tugboats*	9 Juni 2023/ *June 9, 2023*	9 Juni 2025/ *June 9, 2025*
PT McConnell Dowell Indonesia	Kontrak stasiun pompa dan saluran pipa/ /*Pump station and piping*	7 September 2023/ *September 7, 2023*	7 September 2025/ *September 7, 2025*
PT Vector Utama Indonesia	Kontrak pemulihan korosi struktural/ /*Corrosion structural remediation*	12 September 2019/ *September 12, 2019*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT Petrosea Tbk	Perjanjian instalasi mekanikal dan pipa pabrik pengolahan/*Processing plant mechanical and pipe installation*	19 September 2023/ *September 19, 2023*	31 Mei 2025/ *May 31 2025*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING / *34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies:

		2023		2022		
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	Ekuivalen/ *Equivalent* AS$/*US$*	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*	Ekuivalen/ *Equivalent* AS$/*US$*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	IDR	2,649,840,824	171,889	890,940,916	56,636	*Cash and cash equivalents*
	EUR	42,305	47,035	-	-	
	AUD	258	177	565	380	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	152,310,080	9,880	-	-	*Restricted cash*
	EUR	3,187	3,543	-	-	
Aset lainnya	IDR	360,950,224	23,414	608,286,308	38,668	*Other assets*
Piutang pajak lainnya	IDR	3,608,853,185	234,098	2,089,706,040	132,840	*Other tax receivables*
Jumlah Aset			**490,036**		**228,524**	***Total Assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	IDR	2,612,981,168	169,498	2,074,525,625	131,875	*Trade payables*
	EUR	9,974	11,089	6,871	7,300	
	AUD	12,830	8,793	8,959	6,026	
	RMB	16,612	2,338	-	-	
	SGD	661	502	251	186	
	GBP	201	258	-	-	
	CAD	198	150	-	-	
	JPY	-	-	1,762	14	
Beban akrual	IDR	25,775,552	1,672	10,445,384	664	*Accrued expenses*
Utang pajak	IDR	233,752,808	15,163	185,720,186	11,806	*Other tax payables*
Pinjaman bank jangka panjang	EUR	6,294	6,961	-	-	*Long term bank loan*
Liabilitas imbalan kerja	IDR	82,321,440	5,340	57,465,343	3,653	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas lainnya	IDR	554,713,928	35,983	614,814,673	39,083	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas			**257,747**		**200,607**	***Total Liabilities***
Aset bersih			**232,289**		**27,917**	***Net assets***

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada bulan Januari 2024, AMNT telah melakukan pelunasan penuh atas saldo Fasilitas *Revolving Loan* dari Bank Permata sebesar AS$ 60.000. Pada bulan Maret 2024, fasilitas ini diubah untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi AS$ 150.000 (Catatan 16c). Pada tanggal 22 Maret 2024, penarikan pinjaman sejumlah nilai fasilitas yang diubah ini telah dilakukan.

b. Pada bulan Januari 2024, AMNT telah melakukan pelunasan penuh atas saldo Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok Bank UOB sebesar AS$ 50.000 (Catatan 16d).

c. Pada tanggal 1 Februari 2024 dan 7 Maret 2024, dilakukan penarikan pinjaman sebesar masing-masing Rp 2.015.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp 1.875.000.000.000 (nilai penuh) untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka IV AMNT dan AMNT memilih untuk membayar bunga dengan masa bunga 3 bulan untuk pinjaman-pinjaman yang ditarik tersebut. Sehubungan dengan penarikan-penarikan pinjaman diatas, Fasilitas Pinjaman Berjangka IV AMNT telah ditarik penuh. (Catatan 17d).

d. Pada bulan Januari, Februari dan Maret 2024, AMNT menandatangani beberapa kontrak lindung nilai CCS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 3.890.000.000.000 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS$ 248.167. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2028 dan masing-masing kontrak ini didasari oleh Fasilitas Pinjaman Berjangka IV AMNT (Catatan 17d).

e. Pada bulan Februari 2024, AMNT menandatangani beberapa kontrak lindung nilai CCS dengan beberapa bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. AMNT melakukan lindung nilai atas suku bunga tetap untuk pinjaman dalam mata uang EUR sebesar EUR 6.301.524 (nilai penuh) menjadi suku bunga tetap untuk pembayaran dalam USD sebesar AS$ 6.782. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2027 dan masing-masing kontrak ini didasari oleh Pinjaman Berjangka III AMNT (Catatan 17c).

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. In January 2024, AMNT repaid all outstanding balance of Bank Permata's Revolving Loan Facility amounting to US$ 60,000. In March 2024, this facility was amended to increase the facility limit to US$ 150,000 (Note 16c). On March 22, 2024, a loan drawdown in the amount of this amended facility was completed.

b. In January 2024, AMNT repaid all outstanding balance of Bank UOB's Deferred Supplier Payment Facility amounting to US$ 50,000 (Note 16d).

c. On February 1, 2024 and March 7, 2024, loan drawdowns in the amount of IDR 2,015,000,000,000 (full amount) and IDR 1,875,000,000,000 (full amount), respectively, was made for the AMNT Term Loan Facility IV and AMNT elected to pay interest with an interest period of 3 months for these loans amount. Following all those drawdowns, the AMNT Term Loan Facility IV was fully withdrawn (Note 17d).

d. In January, February and March 2024, AMNT entered into CCS hedging contracts with several banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its IDR loans amounting to IDR 3,890,000,000,000 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US$ 248,167. These contracts will mature on December 23, 2028 and the underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility IV (Note 17d).

e. In February 2024, AMNT entered into CCS hedging contracts with several banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. AMNT swap fixed interest rate of its EUR loans amounting to EUR 6,301,524 (full amount) into fixed rate of USD payments amounting to US$ 6,782. These contracts will mature on December 23, 2027 and the underlying of each contract is the AMNT Term Loan Facility III (Note 17c).

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 15 Maret 2024, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS$ 100.000 dengan bank BNI yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 15 Maret 2025 dengan suku bunga tahunan sebesar SOFR tiga bulan ditambah marjin bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, belum ada penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

g. Pada tanggal 21 Maret 2024, perjanjian *Swaption* AMNT untuk Kontak 1 telah habis masa berlakunya (Catatan 18c).

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

f. On March 15, 2024, AMNT entered into a Working Capital Facility Agreement of US$ 100,000 with BNI for one year. This facility has a final maturity date on March 15, 2025 with interest rate per annum of three months SOFR plus bank margin. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, no drawdown was made yet for this loan facility.

g. On March 21, 2024, AMNT's Swaption agreement for Contract 1 has expired (Note 18c).

******

AMMAN

PT Amman Mineral Internasional Tbk

Menara Karya 6th Floor Unit A, B, C & H
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Telp : +62 21 5799 4600
Fax : +62 21 576 1464
E-mail : corporate.secretary@amman.co.id
sustainability@amman.co.id

amman.co.id